

Mengakselerasi Pertumbuhan, Menguatkan Pondasi

Accelerating Growth, Reinforcing Foundation





Mengakselerasi Pertumbuhan, Memperkuat Pondasi

Accelerating Growth,
Reinforcing Foundation

Tema ini memotret tahun 2025 sebagai fase akselerasi yang dibangun di atas fondasi bisnis yang semakin kuat dan terstruktur. Peningkatan posisi di industri serta pertumbuhan AUM menunjukkan bahwa STAR Asset Management telah memasuki tahap pertumbuhan yang semakin matang, bukan lagi sekadar ekspansi yang bersifat oportunistik, melainkan perkembangan yang berlangsung secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Penguatan fondasi tersebut tercermin dari berbagai capaian strategis sepanjang tahun. Berdasarkan pemeringkatan industri reksa dana oleh Infovesta, posisi STAR AM menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, naik dari peringkat ke-17 pada tahun 2024 menjadi peringkat ke-15 pada kuartal I 2025, dan terus menguat hingga mencapai peringkat ke-13 pada pertengahan tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya kepercayaan pasar sekaligus efektivitas strategi pengelolaan produk dan distribusi yang dijalankan Perseroan.

This theme portrays 2025 as a phase of acceleration built upon a stronger and more structured business foundation. The improvement in market position and growth in AUM show that STAR Asset Management has reached a more mature stage of growth, moving beyond opportunistic expansion into systematic, measured, and sustainable development.

The reinforced foundation is reflected in various strategic achievements throughout the year. Based on Infovesta's mutual fund industry rankings, STAR AM's position shows a consistent upward trend, rising from 17th place in 2024 to 15th place in Q1 2025, and continues to rise to 13th place by mid-2025. This improvement reflects growing market confidence as well as the effectiveness of the Company's product management and distribution strategies.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahun 2025 ini memuat informasi terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana usaha, strategi, kebijakan, serta target Perusahaan. Seluruh informasi yang tidak bersifat historis dikategorikan sebagai pernyataan prospektif (forward-looking statements) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut didasarkan pada asumsi dan proyeksi terbaik pada saat laporan ini disusun. Namun demikian, terdapat berbagai risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi kinerja berbeda secara material dari yang direncanakan.

Seluruh pernyataan prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini serta estimasi perkembangan di masa mendatang yang mempengaruhi kegiatan usaha STAR AM. Asumsi tersebut mencerminkan penilaian manajemen terhadap dinamika industri, kondisi ekonomi, serta lingkungan regulasi tempat Perusahaan beroperasi.

Perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa setiap pernyataan, proyeksi, maupun ekspektasi yang tercantum dalam laporan ini akan sepenuhnya terwujud. Meskipun dokumen ini telah disusun dengan itikad baik dan melalui proses verifikasi yang memadai, hasil aktual dapat berbeda dari yang diperkirakan sebagai akibat dari faktor eksternal maupun internal yang berada di luar kendali Perusahaan.

Dalam laporan ini, istilah "STAR AM", "Kami", atau "Perusahaan" merujuk pada PT Surya Timur Alam Raya Asset Management yang menjalankan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. Penyebutan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "US\$" mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan penggunaan jenis dan ukuran huruf yang dirancang untuk memastikan keterbacaan yang optimal.

This 2025 Annual Report contains information regarding the Company's financial condition, operational performance, business plans, strategies, policies, and targets. All non-historical information is categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements are based on the best assumptions and projections available at the time this report was prepared. However, there are various risks and uncertainties that could cause actual performance to differ materially from what is planned.

All forward-looking statements in this report are based on assumptions regarding current conditions and estimates of future developments affecting STAR AM's business activities. These assumptions reflect Management's assessment of industry dynamics, economic conditions, and the regulatory environment in which the Company operates.

The Company does not guarantee that any statements, projections, or expectations contained in this report will be fully realized. Although this document has been prepared in good faith and through an adequate verification process, actual results may differ from expectations due to external or internal factors beyond the Company's control.

In this report, the terms "STAR AM," "We," or "the Company" refer to PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, which engages in investment management activities. Mentions of the currency "Rupiah," "Rp," or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "U.S. Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah and prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

This report is published in two languages, Indonesian and English, using font types and sizes that are designed to ensure optimal readability.

Publik dapat mengakses dan mengunduh laporan ini melalui situs resmi Perusahaan di:

Publik dapat mengakses dan mengunduh laporan ini melalui situs resmi Perusahaan di:

 www.star-am.com



Click!



Daftar Isi

Table of Contents

Tema Laporan Tahunan 2025 Theme of the 2025 Annual Report	3
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	5
Daftar Isi Table of Contents	6



Laporan Manajemen 02

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	32
Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025 PT Surya Timur Alam Raya Asset Management Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability of the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management	40



Ikhtisar Kinerja 01

Performance Highlights

Performa 2025 2025 Performance	10
Sekilas Tentang STAR AM STAR AM in Brief	12
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	13
Milestone Milestone	14
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	16
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	18
Ikhtisar Saham Stock Highlights	20
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	20
Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	21
Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Sources of Funding	21
Kilas Peristiwa Penting Event Highlights	22



Profil Perusahaan 03

Company Profile

Produk Unggulan 2025 Flagship Products in 2025	50	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	73
Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	53	Komitmen Pengelolaan SDM Berintegritas Commitment to Integrity in HR Management	75
Nilai Budaya Perusahaan Corporate Culture	54	Teknologi Informasi Information Technology	78
Filosofi Bisnis Business Philosophy	55	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	79
Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company Logo	56	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	79
Struktur Organisasi Organizational Structure	58	Pembentukan Reksa Dana Establishment of Mutual Funds	81
Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of the Sharia Supervisory Board	60	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	82
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	63	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	83
Profil Direksi Directors Profile	66		
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	44		
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	45		
Bidang Usaha serta Produk dan Jasa Line of Business & Products and Services	46		

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview	88	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	95
Rencana Strategis 2025 Strategic Plan in 2025	93	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business	96
Prospek Usaha Business Prospects	94	Tinjauan Keuangan Financial Overview	104



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup STAR AM Development of Good Corporate Governance Implementation within STAR AM	124	Komite Investasi Investment Committee	161
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Infrastructure and Soft Structure of STAR AM's Corporate Governance	130	Internal Audit Internal Audit	165
Nilai-nilai Inti Perusahaan dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik The Company's Core Values in Supporting Good Corporate Governance	132	Audit Eksternal External Audit	168
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS)	133	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	169
Dewan Komisaris Board of Commissioners	140	Manajemen Risiko Risk Management	171
Direksi Board of Directors	143	Perkara Hukum Legal Cases	173
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	149	Kode Etik Code of Conduct	173
Komite Audit Audit Committee	151	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	181
		Komitmen Anti-Fraud dan Anti-Korupsi Anti-Fraud and Anti-Corruption Commitment	182
		Akses Keterbukaan Informasi Perusahaan Access to Corporate Information	183



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	225
Indeks POJK No.51/POJK.03/2017	226



Laporan Keuangan

Financial Statement

07



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights







Performa 2025

2025 Performance



▲ 53 %

2025

31.139 (Rp Miliar)
(Rp Billion)

Dana Kelolaan

Assets Under Management

2024

20.295 (Rp Miliar | Rp Billion)

▲ 296 %

2025

419.900 (Nasabah)
(Customers)

**Jumlah Nasabah Aktif
(Memiliki Unit Penyertaan)**
Number of Active Customers
(Having Participation Units)

2024

105.970 (Nasabah | Customer)

▲ 3

2025

36 (KPD)

**Jumlah Produk Kontrak
Pengelolaan Dana (KPD)**
Number of Discretionary Fund
Contracts (KPD)

2024

33 (KPD)





Sekilas Tentang STAR AM

STAR AM in Brief

STAR AM merupakan perusahaan manajemen investasi yang telah berkiprah lebih dari dua dekade di industri pasar modal Indonesia. Selama periode tersebut, Perusahaan berperan aktif dalam mendukung perkembangan pasar modal nasional melalui penyediaan layanan pengelolaan investasi yang profesional, kredibel, dan berorientasi pada kepentingan investor.

Sebagai bagian dari PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, STAR AM berada dalam ekosistem jasa keuangan yang terintegrasi. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan perusahaan efek yang menjalankan fungsi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, serta dapat bertindak sebagai Mitra Agen Penjualan Efek Reksa Dana (APERD). Sinergi ini memperkuat kapasitas STAR AM dalam menghadirkan solusi investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

STAR AM is an asset management company that has been operating for more than two decades in Indonesia's capital market industry. During this period, the Company has played an active role in supporting the development of the national capital market by providing professional, credible, and investor-oriented investment management services.

As part of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, STAR AM operates within an integrated financial services ecosystem. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia is a securities company that operates as a securities broker-dealer and underwriter, and can act as a Mutual Fund Sales Agent (APERD). This synergy strengthens STAR AM's capacity to deliver responsible and sustainable investment solutions.

Keunggulan STAR AM STAR AM Excellence

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri pasar modal, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya.

More than 20 years of experience in the capital markets industry, supported by competent and experienced professionals in their respective fields.

Dikelola oleh tim manajemen dan profesional investasi dengan pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar modal serta praktik tata kelola yang baik.

Managed by a team of management and investment professionals with profound knowledge of capital market dynamics and good governance practices.

Menyediakan berbagai pilihan instrumen investasi yang memungkinkan investor melakukan diversifikasi portofolio secara optimal sesuai profil risiko dan tujuan keuangan.

We offer variety of investment options, allowing investors to optimally diversify their portfolios according to their risk profiles and financial goals.

Menerapkan strategi investasi yang dirancang untuk menjaga ketahanan portofolio dalam berbagai kondisi pasar, sehingga mendukung kesinambungan hasil investasi dalam jangka panjang.

Our investment strategies are designed to maintain portfolio resilience under various market conditions, thereby supporting consistent investment returns over the long term.

Telah tersertifikasi ISO 27001 untuk keamanan informasi, ISO 27701 untuk manajemen privasi data, ISO 9001 untuk manajemen mutu, serta ISO 37001 untuk sistem anti-penyuapan, sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan, kualitas layanan, perlindungan data, dan integritas bisnis.

We are certified under ISO 27001 for information security, ISO 27701 for data privacy management, ISO 9001 for quality management, and ISO 37001 for anti-bribery system, demonstrating our commitment to security, service quality, data protection, and business integrity.

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business



Keanggotaan Asosiasi Membership in Association

Informasi mengenai keanggotaan Perusahaan pada berbagai asosiasi industri disajikan sebagai berikut:

Information regarding the Company's membership in various industrial associations are presented below:



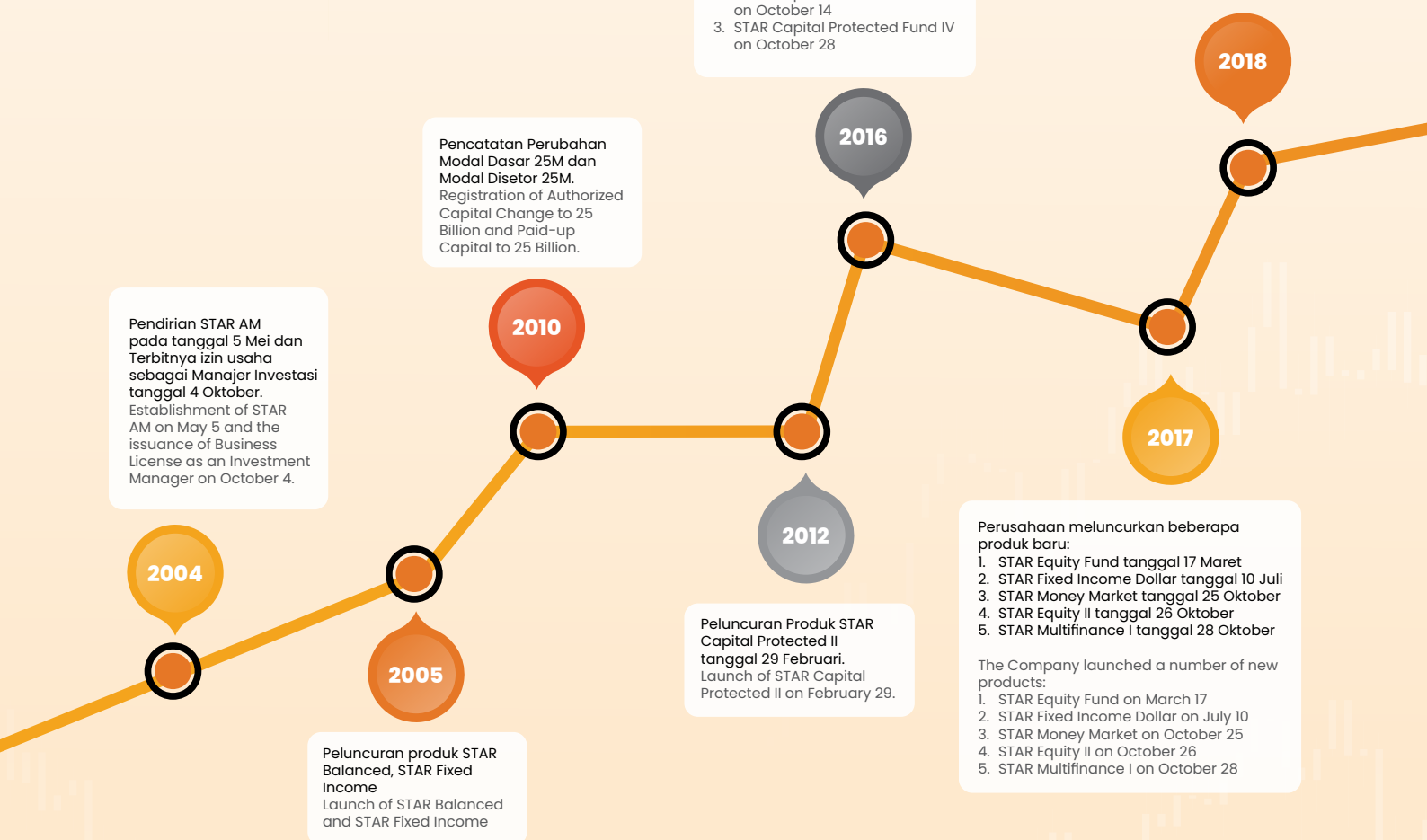
Keikutsertaan ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan industri dan menjaga keselarasan dengan praktik terbaik yang berlaku.

These memberships reflect STAR AM's commitment to actively participates in the development of the industry and to remain in alignment with the applicable best practices



Milestone

Milestone



- Perusahaan melakukan peluncuran beberapa produk baru:
 1. Reksa Dana Indeks STAR ETF Sri Kehati tanggal 30 Januari
 2. STAR Protected Dollar tanggal 18 Maret
 3. STAR VIII tanggal 11 Agustus
- STAR AM menjadi Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah (PPDES) tanggal 14 Agustus
- Pergantian Direktur Utama kepada Ibu Reita Farianti tanggal 19 Oktober
- The Company launched a number of new products:
 1. STAR ETF Sri Kehati Index Fund Product on January 30
 2. STAR Protected Dollar on March 18
 3. STAR VIII on August 11
- STAR AM become the Issuer of the Sharia Securities List (PPDES) on August 14
- The Company's President Director changed to Mrs. Reita Farianti on October 19

- Perusahaan melakukan peluncuran 7 produk Reksa Dana baru
- Pengangkatan Direksi Baru Heryadi Indrakusuma
- The Company launched 7 new Mutual Fund products
- Appointment of the Company's new Director, Mr. Heryadi Indrakusuma

- Kerjasama dengan DANA untuk meluncurkan product STAR AM di aplikasi DANA
- Pengembangan STAR Track (Aplikasi STAR AM)
- Penambahan produk:
 1. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 23 (24 Januari 2024)
 2. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 24 (25 Juli 2024)
 3. Reksa Dana STAR Value High Conviction Equity Fund (30 Juli 2024)
- Partnership with DANA to launch STAR AM products in DANA application
- Development of STAR Track (STAR AM Application)
- New Products:
 1. STAR Protected 23 Mutual Fund (January 24, 2024)
 2. STAR Protected 24 Mutual Fund (July 25, 2024)
 3. STAR Value High Conviction Equity Fund (July 30, 2024)

- Perusahaan melakukan peluncuran 2 produk Reksa Dana baru
 1. Reksa Dana Money Market Bersinar
 2. Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk STAR USD Sukuk Menuju Haji
- Perusahaan melakukan MOU dengan:
 1. Bareksa & Quantit (Reksa Dana STAR Fixed Income Neo AI Dollar)
 2. NUO (Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk STAR Sukuk NUO Abadi Syariah)
 3. BSIM untuk Fitur Pinjaman dalam Reksa Dana

- The Company launched 2 new Mutual Fund products
 1. Money Market Bersinar Mutual Fund
 2. Sukuk-Based Sharia Mutual Fund, STAR USD Sukuk Menuju Haji
- The Company signed MOUs with:
 1. Bareksa & Quantit (STAR Fixed Income Neo AI Dollar Mutual Fund)
 2. NUO (Sukuk-Based Sharia Mutual Fund, STAR Sukuk Nuo Abadi Sharia)
 3. BSIM for a Loan Feature in Mutual Fund

- Memperoleh Izin Penasihat Investasi tanggal 7 Februari
- Pembaruan logo STAR AM tanggal 5 September
- Pembentukan Unit Pengelolaan Investasi Syariah (UPIS) STAR tanggal 6 September
- Pencatatan Perubahan Modal Dasar 200M dan Modal Disetor 50M
- STAR Balanced & STAR Balanced II memperoleh 5- Star for Performance dari Infobank 1st Top Mutual Fund Award 2019 atas kinerja terbaik produk investasi reksa dana campuran
- Peluncuran Produk STAR VII tanggal 13 Desember
- Obtained an Investment Advisor license on February 7
- Renewal of STAR AM logo on September 5
- Establishment of Sharia Investment Management Unit (UPIS) STAR on September 6
- Registration of Authorized Capital Change to 200 Billion and Paid-Up Capital to 50 Billion
- STAR Balanced & STAR Balanced II obtained 5- Star for Performance from Infobank 1st Top
- Mutual Fund Award 2019 for the best performance of balanced fund investment product
- Launch of STAR VII on December 13

- Perusahaan melakukan peluncuran 13 produk Reksa Dana baru
- Perubahan nama STAR AM serta pindah dan menempatkan lokasi baru di Menara Tekno tanggal 5 Maret
- Pengangkatan Dewan Komisaris Utama Bapak GE, Leyanto Yamin dan Komisaris Independen Bapak Robert Pakpahan
- The Company launched 13 new Mutual Fund products
- STAR AM changed its name and relocated to Menara Tekno on March 5
- Appointment of Mr. GE, Leyanto Yamin as President Commissioner and Mr. Robert Pakpahan as Independent Commissioner

- Perusahaan melakukan peluncuran 10 produk Reksa Dana baru
- Penjualan STAR Stable Income Fund kali pertama di Bareksa (Fintech)
- Penjualan Dana STAR Open End Stable Income Fund kali pertama di Bank (Bank Sinarmas)
- Pengangkatan Direksi baru Hanif Mantiq dan Susanto Chandra
- Kali Pertama STAR AM masuk sebagai Top 20 dari MI seluruh Indonesia dengan dana kelolaan sebesar Rp 6.750 M
- The Company launched 10 new Mutual Fund products
- The first sale of STAR Stable Income Fund on Bareksa (Fintech)
- The first sale of STAR Stable Income Fund in a Bank (Bank Sinarmas)
- The appointment of new Directors, Hanif Mantiq and Susanto Chandra
- For the First Time, STAR AM entered the Top 20 of MI throughout Indonesia with assets under management of Rp 6,750 billion



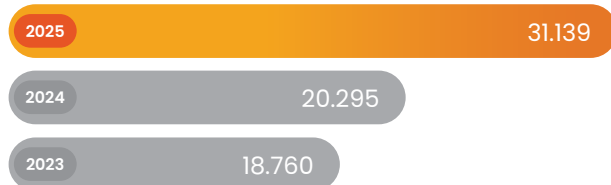
Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Dana Kelolaan

Assets Under Management

Miliar | Billion

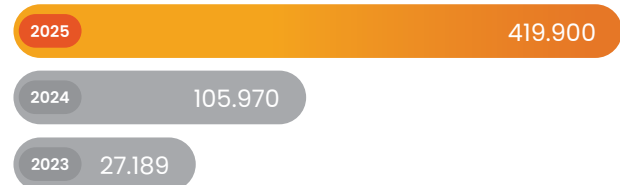


Jumlah Nasabah Aktif

(Memiliki Unit Penyertaan)

Number of Active Customers
(Having Participation Units)

Nasabah | Customers

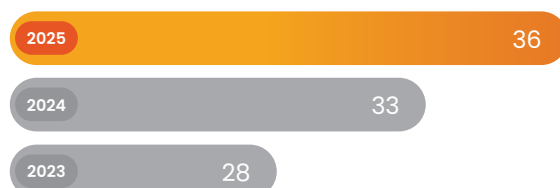


Jumlah Kontrak

Pengelolaan Dana (KPD)

Number of Discretionary Fund
Contracts (KPD)

KPD | KPD

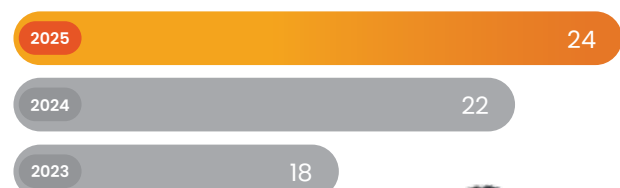


Mitra Agen Penjualan Efek

Reksa Dana (APERD)

Mutual Fund Sales Agent (APERD)

Mitra | Agents



Jumlah Produk Reksa Dana

Number of Mutual Fund Products

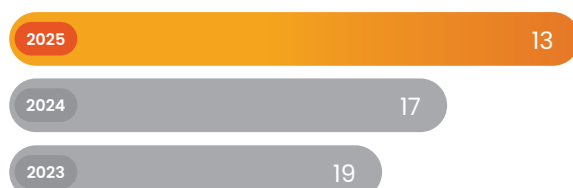
Produk | Product



Peringkat Manager Investasi

League Table Rank

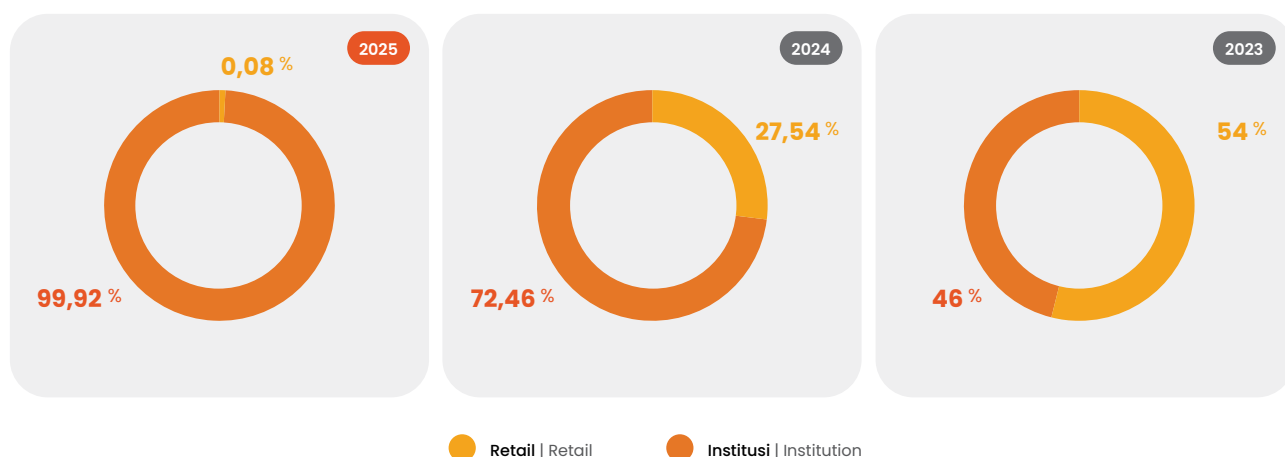
Peringkat | Rank



Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Investor

Proportion of Funds Under Management by Type of Investors

Miliar | Billion

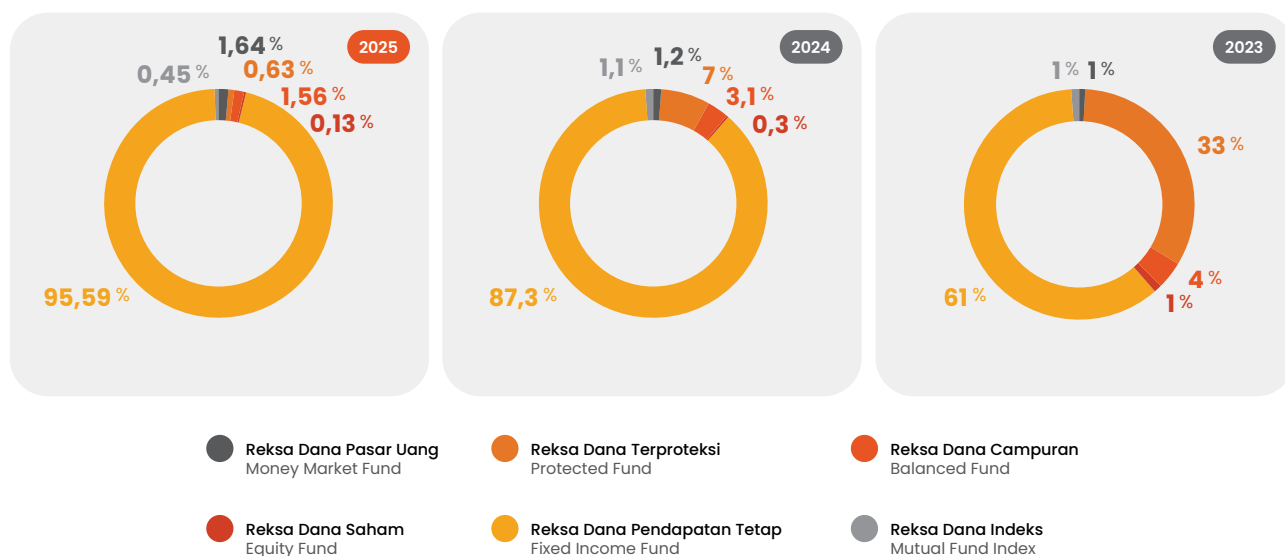


Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Produk

Proportion of Fund Asset Under Management by Type of Products

Miliar | Billion

Tahun Year	Reksa Dana Pasar Uang Money Market Fund	Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Campuran Balanced Fund	Reksa Dana Saham Equity Fund	Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Fund	Reksa Dana Indeks Mutual Fund Index
2025	1,64%	0,63%	1,56%	0,13%	95,59%	0,45%
2024	1,2%	7%	3,1%	0,3%	87,3%	1,1%
2023	1%	33%	4%	1%	61%	1%





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

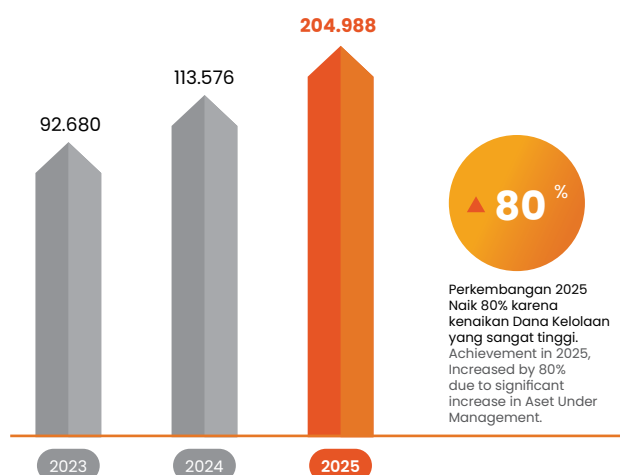
dalam Juta | in Million

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025	2024	2023
	%	Nominal			
Pendapatan Revenues	80%	91.412	204.988	113.576	92.680
Beban Usaha Operating expense	66%	(74.524)	(186.688)	(112.164)	(90.885)
Laba Usaha Operating Income	1.196%	16.888	18.300	1.412	1.794
Pendapatan Lainnya Other Revenues	(99%)	(3.399)	46	3.445	332
Beban Lainnya Other Expenses	1.226%	(98)	(106)	(8)	(372)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	276%	13.391	18.240	4.849	1.755
Pajak Kini Current Tax	314%	(3.444)	(4.542)	(1.098)	(1.036)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(121%)	1.296	227	(1.069)	473
Beban pajak penghasilan Income tax expense	99%	(2.148)	(4.315)	(2.167)	(563)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	419%	11.243	13.925	2.682	1.192
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items not to be reclassified to profit or loss	(111%)	(1.007)	(102)	905	(365)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	285%	10.236	13.823	3.587	827

Pendapatan

Revenues

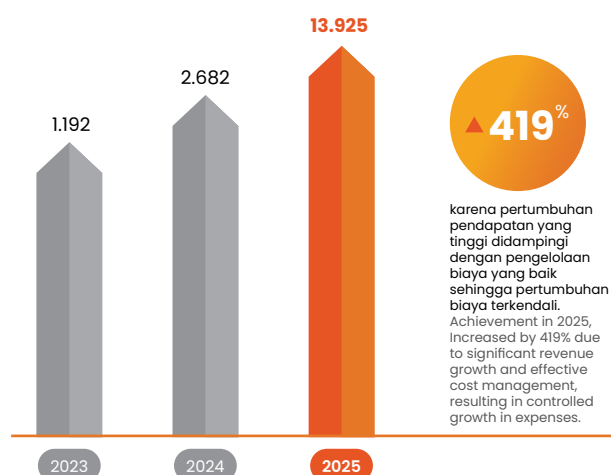
dalam Juta | in Million



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

dalam Juta | in Million



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam Juta | in Million

Uraian Description	2025	2024	2023	Perkembangan 2025 Achievement in 2025	Keterangan Description
Aset Assets	112.547	79.850	73.604	Naik 41% Increased by 41%	Kenaikan pada portfolio efek hasil arus kas operasi dan piutang usaha seiring bertumbuhnya bisnis. Increase in securities portfolio from operating cash flow and accounts receivable as the business grows.
Liabilitas Liabilities	32.575	13.701	11.042	Naik 138% Increased by 138%	Kenaikan terutama pada beban akrual untuk biaya-biaya operasional seperti konsultan dan biaya pemasaran APERD The increase was primarily in accrued expenses for operational costs, such as consulting and APERD marketing expenses
Ekuitas Equity	79.972	66.149	62.562	Naik 21% Increased by 21%	Kenaikan karena laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2025. The increase is due to the net profit recorded in 2025.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

dalam % | in %

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pengembalian Aset (ROA) Return on Asset Ratio (ROA)	14,5	3,5	1,4
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	19,1	4,2	2,3
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenue Ratio	6,8	2,3	1,3
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Asset Ratio	28,9	17,2	15,0
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	40,7	20,7	21





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Jumlah Saham

STAR AM memiliki modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah). Dari jumlah tersebut, modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh terdiri atas 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Seluruh saham dimiliki secara tertutup dan tidak ditawarkan kepada publik, manajemen, maupun karyawan.

Perdagangan dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Sampai dengan 31 Desember 2025, STAR AM belum melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) maupun melakukan pencatatan saham di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat aktivitas perdagangan saham kepada publik, sehingga tidak ada informasi transaksi saham yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Aksi Korporasi dan Perubahan pada Saham

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan, jumlah saham beredar, maupun komposisi kepemilikan saham. Struktur saham yang dilaporkan tetap sama sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Stock Information

STAR AM has an authorized capital of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah). Of this amount, the issued and fully paid-up capital consists of 50,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. All shares are privately held and are not offered to the public, management, or employees.

Public Trading and Share Ownership

As of December 31, 2025, STAR AM has not conducted an initial public offering (IPO) or listed its shares on a stock exchange. Consequently, there is no public trading of shares, and therefore no share transaction information needs to be disclosed in this Annual Report.

Corporate Actions and Changes in Shares

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not perform any corporate actions that resulted in changes to the capital structure, the number of outstanding shares, or the composition of share ownership. The reported share structure remains the same as disclosed in this Annual Report.

Ikhtisar Dividen

Dividend Highlights

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan ini sejalan dengan strategi Perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan laba untuk mendukung penguatan struktur permodalan serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not distribute dividends to its Shareholders. This policy is aligned with the Company's strategy to optimize the use of earnings to strengthen its capital structure and support sustainable business development.





Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2025, STAR AM tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen efek bersifat utang lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat obligasi atau sukuk yang beredar (outstanding), termasuk informasi terkait tingkat bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, maupun peringkat efek yang perlu dilaporkan dalam dokumen ini.

As of the end of 2025, STAR AM has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other debt securities. Therefore, there are no outstanding bonds or sukuk, including information regarding interest rates or yields, maturity dates, or credit ratings that need to be reported in this document.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Sources of Funding

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang maupun instrumen pendanaan lain yang memerlukan pengungkapan khusus. Struktur pendanaan tetap dikelola secara prudent sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategi pertumbuhan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not issue any debt securities or other funding instruments that require separate disclosure. The funding structure continues to be managed prudently in accordance with the Company's operational needs and growth strategy.



Kilas Peristiwa Penting

Event Highlights

8 Juli 2025 | July 8, 2025



Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Sebelum Perubahan:

Dewan Komisaris

- Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama)
- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Susanto Chandra (Direktur)

Setelah Perubahan:

Dewan Komisaris

- Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama)
- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Susanto Chandra (Direktur)
- Erwin Faizal (Direktur)

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Before the Changes:

Board of Commissioners

- Reita Farianti Ferandina (President Commissioner)
- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Susanto Chandra (Director)

After the Changes:

Board of Commissioners

- Reita Farianti Ferandina (President Commissioner)
- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Susanto Chandra (Director)
- Erwin Faizal (Director)

9 Desember 2025 | December 9, 2025



Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Sebelum Perubahan:

Dewan Komisaris

- Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama)
- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Susanto Chandra (Direktur)
- Erwin Faizal Faizal (Direktur)

Setelah Perubahan:

Dewan Komisaris

- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Susanto Chandra (Direktur)
- Erwin Faizal Faizal (Direktur)
- Andri Widiyanto (Direktur)

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Before the Changes:

Board of Commissioners

- Reita Farianti Ferandina (President Commissioner)
- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Susanto Chandra (Director)
- Erwin Faizal (Director)

After the Changes:

Board of Commissioners

- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Susanto Chandra (Director)
- Erwin Faizal Faizal (Director)
- Andri Widiyanto (Director)

30 Desember 2025 | December 30, 2025



Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Sebelum Perubahan:

Dewan Komisaris

- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Susanto Chandra (Direktur)
- Erwin Faizal Faizal (Direktur)
- Andri Widiyanto (Direktur)

Setelah Perubahan:

Dewan Komisaris

- Robert Pakpahan (Komisaris Independen)

Direksi

- Hanif Mantiq (Direktur Utama)
- Erwin Faizal Faizal (Direktur)
- Andri Widiyanto (Direktur)
- I Nengah Sukerja (Direktur)

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Before the Changes:

Board of Commissioners

- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Susanto Chandra (Director)
- Erwin Faizal Faizal (Director)
- Andri Widiyanto (Director)

After the Changes:

Board of Commissioners

- Robert Pakpahan (Independent Commissioner)

Board of Directors

- Hanif Mantiq (President Director)
- Erwin Faizal Faizal (Director)
- Andri Widiyanto (Director)
- I Nengah Sukerja (Director)





02

Laporan Manajemen

Report from the
Management







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Robert
Pakpahan**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kinerja tahun 2025 memberikan fondasi yang cukup kuat untuk melangkah ke tahun berikutnya. Pertumbuhan ini mencerminkan terjaganya kepercayaan investor serta efektivitas strategi investasi yang diterapkan sepanjang tahun.

The 2025 performance has provided a solid foundation for entering the following year. This growth reflects sustained investor confidence as well as the effectiveness of the investment strategies implemented throughout the year.



Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2026

Tahun 2025 berlangsung dalam lanskap ekonomi global yang masih penuh tantangan dan ketidakpastian. Fragmentasi geopolitik yang berkepanjangan di kawasan Eropa dan Timur Tengah, serta kebijakan tarif proteksionis Amerika Serikat, memicu peningkatan tensi perdagangan dan volatilitas pasar keuangan global. Kondisi tersebut tercermin pada pelemahan pasar saham dunia, penguatan dolar Amerika Serikat, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada pertengahan tahun. Situasi ini membentuk lingkungan usaha yang menuntut kewaspadaan, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi secara berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu, kondisi global mulai menunjukkan perbaikan setelah Pemerintah Amerika Serikat menunda pemberlakuan tarif dan membuka ruang negosiasi dengan negara-negara mitra dagang. Dalam World Economic Outlook Januari 2026, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% dengan tingkat inflasi yang menurun menjadi 4,1%. Tren disinflasi tersebut memberikan ruang bagi bank sentral utama dunia, termasuk The Fed, European Central Bank, Bank of England, dan People's Bank of China, untuk menurunkan suku bunga secara bertahap, sehingga tekanan terhadap perekonomian global mulai mereda menjelang akhir tahun.

Mempertimbangkan konteks global dan domestik tersebut, Dewan Komisaris memandang prospek usaha STAR AM pada tahun 2026 tetap terbuka, dengan catatan bahwa prinsip kehati-hatian harus senantiasa menjadi landasan. Strategi Direksi yang berfokus pada pengelolaan kualitas aset secara prudent, peningkatan kualitas layanan nasabah, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi dinilai relevan untuk menjawab tantangan pasar sekaligus mendorong efisiensi operasional. Upaya ini dilengkapi dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia agar lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Dewan Komisaris menekankan bahwa keberhasilan strategi tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tetapi juga oleh konsistensi dalam implementasi dan pengawasan. Oleh karena itu, fungsi pengawasan akan terus dijalankan secara objektif dan konstruktif guna memastikan setiap inisiatif strategis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta kerangka manajemen risiko yang disiplin.

Overview of Business Prospects and Strategies in 2026

The year 2025 unfolded amid a global economic landscape that remained marked by challenges and uncertainty. Prolonged geopolitical fragmentation in Europe and the Middle East, coupled with the United States' protectionist tariff policies, heightened trade tensions and increased volatility in global financial markets. These conditions were reflected in the weakening of global equity markets, the strengthening of the U.S. dollar, and a slowdown in global economic growth during the middle of the year. Such circumstances created a business environment that demanded vigilance, resilience, and the ability to adapt continuously.

As the year progressed, global conditions gradually improved following the United States Government's decision to postpone the implementation of tariffs and open avenues for negotiations with its trading partners. In its January 2026 World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) revised its global economic growth forecast upward to 3.3%, while inflation was projected to decline to 4.1%. This disinflation trend provided room for major central banks, including the Federal Reserve (The Fed), the European Central Bank (ECB), the Bank of England (BoE), and the People's Bank of China (PBoC), to gradually reduce interest rates, thereby easing pressure on the global economy toward the end of the year.

Considering this global and domestic context, the Board of Commissioners considers STAR AM's business prospects for 2026 to remain open, provided that the principle of prudence is always upheld. The Board of Directors' strategy, which focuses on prudent asset quality management, improving customer service quality, and strengthening information technology infrastructure, is deemed relevant to address market challenges while driving operational efficiency. These efforts are complemented by the development of human resource competencies to be more adaptive and responsive to changes.

The Board of Commissioners emphasizes that the success of the strategy is determined not only by careful planning but also by consistency in implementation and oversight. Therefore, the oversight function will continue to be carried out objectively and constructively to ensure that every strategic initiative proceeds in accordance with the principles of good corporate governance and a disciplined risk management framework.



Kinerja tahun 2025 memberikan fondasi yang cukup kuat untuk melangkah ke tahun berikutnya. Dana kelolaan tercatat tumbuh 53,43% menjadi Rp31.139 triliun, sementara pendapatan meningkat 80,5% menjadi Rp204,9 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan terjaganya kepercayaan investor serta efektivitas strategi investasi yang diterapkan sepanjang tahun.

Sejalan dengan pendekatan yang lebih terfokus, pengurangan jumlah produk yang dikelola dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan portofolio dan memusatkan sumber daya pada produk-produk unggulan dengan kinerja terbaik. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan jangka panjang, agar kualitas pengelolaan dan layanan kepada investor tetap terjaga secara konsisten.

Dengan fondasi kinerja yang telah dicapai serta arah strategi yang jelas, Dewan Komisaris mendukung penuh langkah Direksi dalam memperkuat daya saing dan menjaga keberlanjutan usaha. Pendekatan yang terukur, adaptif, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, khususnya bagi para pemegang saham.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi Direksi dalam mengintegrasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik ke dalam setiap aspek operasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai program strategis dijalankan secara berkelanjutan dan berhasil mencapai, bahkan melampaui, target yang telah ditetapkan.

Salah satu inisiatif penting adalah standarisasi infrastruktur teknologi informasi berbasis manajemen risiko, yang bertujuan memastikan keamanan data, keandalan sistem, dan efisiensi proses kerja. Upaya ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Penguatan kualitas sumber daya manusia juga dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan dalam aktivitas sehari-hari. Implementasi ini tidak hanya berdampak pada kinerja bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap aspek sosial dan lingkungan. Keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan menjadi indikator tumbuhnya budaya perusahaan yang berorientasi pada tanggung jawab jangka panjang.

The 2025 performance has provided a solid foundation for entering the following year. Assets under management grew by 53.43% to Rp31.139 trillion, while revenue increased by 80.5% to Rp204.9 billion. This growth reflects sustained investor confidence as well as the effectiveness of the investment strategies implemented throughout the year.

In line with a more focused approach, the number of products managed was streamlined as a strategic measure to optimize the portfolio and concentrate resources on flagship products with the best performance. This policy was adopted based on long-term considerations to ensure that the quality of management and services provided to investors remains consistent.

Building on the performance achievements and a clear strategic direction, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' efforts to strengthen competitiveness and ensure business sustainability. A measured, adaptive, and stakeholder-oriented approach is expected to deliver sustainable value, particularly for shareholders.

Overview of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' consistency in integrating good corporate governance practices into every operational aspect. Throughout 2025, various strategic programs were implemented on a sustained basis and successfully achieved, and in several areas exceeded, the targets that had been set.

One of the key initiatives is the standardization of risk management-based information technology infrastructure, which aims to ensure data security, system reliability, and operational efficiency. These initiatives serve as an important foundation in maintaining stakeholder trust.

The quality of human resources was also enhanced through the internalization of corporate values in daily activities. This implementation not only impacts business performance but also contributes positively to social and environmental aspects. The active involvement of employees in various sustainability initiatives serves as an indicator of the growing corporate culture that is oriented towards long-term responsibility.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi efektivitas pengelolaan risiko yang diterapkan Direksi. Kebijakan dan prosedur yang dirumuskan telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan internal perusahaan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen STAR AM dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui tata kelola yang akuntabel dan berintegritas.

Peran Dewan Komisaris atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System

Penerapan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian integral dari komitmen Perusahaan dalam membangun tata kelola yang transparan dan berintegritas. Informasi mengenai mekanisme ini telah disampaikan secara terbuka, antara lain melalui situs web Perusahaan dan media komunikasi lainnya, sehingga dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya dengan berkoordinasi bersama unit terkait guna memastikan bahwa proses penerimaan, penanganan, serta pemantauan laporan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Pengawasan ini bertujuan menjaga objektivitas, kerahasiaan, serta efektivitas sistem pelaporan.

Selama periode pelaporan tahun 2025, Dewan Komisaris mencatat bahwa tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan didukung oleh budaya kepatuhan yang terus dijaga di lingkungan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan pada struktur maupun komposisi Dewan Komisaris. Berkaitan dengan perubahan susunan tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk tetap menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners also commends the effectiveness of the risk management practices implemented by the Board of Directors. The policies and procedures formulated are aligned with applicable regulations and are reviewed periodically to adapt to changes in market conditions and internal company dynamics. This approach demonstrates STAR AM's commitment to ensuring business sustainability through accountable and integrity-driven governance.

The Role of the Board of Commissioners in the Implementation and Management of the Whistleblowing System

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) policy is an integral part of the Company's commitment to building transparent and integrity-driven governance. Information regarding this mechanism has been disclosed openly through the Company's website and other communication channels, making it accessible to stakeholders.

The Board of Commissioners carries out its supervisory functions in coordination with relevant units to ensure that the processes of receiving, handling, and monitoring reports are conducted in accordance with applicable laws and regulations. This oversight aims to maintain the objectivity, confidentiality, and effectiveness of the reporting system.

During the 2025 reporting period, the Board of Commissioners noted that no reports of alleged violations were received through the WBS mechanism. This indicates that the system is functioning effectively and is supported by a culture of compliance that is consistently upheld within the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were changes in both the structure and composition of the Board of Commissioners. In relation to these changes, the Board of Commissioners remains committed to consistently carrying out its supervisory function in accordance with the mandate granted by the General Meeting of Shareholders.



Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh insan STAR AM atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Sinergi dan komitmen bersama telah menghasilkan kinerja yang positif serta memperkuat fondasi Perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis ke depan.

Selain itu, Dewan Komisaris turut mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas diperolehnya 4 sertifikasi ISO dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi meliputi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, ISO/IEC 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO/IEC 27701:2019 terkait Sistem Manajemen Informasi Privasi, dan ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pemegang saham, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Kepercayaan tersebut menjadi landasan optimisme bagi STAR AM dalam melangkah ke tahun 2026 dengan semangat yang semakin kuat dan arah yang lebih terukur.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the Board of Directors and all STAR AM employees for their dedication and hard work throughout 2025. Synergy and shared commitment have yielded positive performance and strengthened the Company's foundation in facing future business dynamics.

In addition, the Board of Commissioners expresses its appreciation and congratulations on the achievement of four ISO certifications under the implementation of an Integrated Management System, namely ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, ISO/IEC 27001:2022 for Information Security Management Systems, ISO/IEC 27701:2019 for Privacy Information Management Systems, and ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management Systems.

Our gratitude is also extended to shareholders, clients, and all stakeholders for their continued trust and support. This trust serves as the foundation of optimism for STAR AM as we move into 2026 with renewed vigor and a more focused direction.

Jakarta, April 2026

Robert Pakpahan
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors Report



Erwin Faizal

Plt Direktur Utama/Direktur
Act. President Director/Director

Sepanjang tahun 2025, STAR Asset Management berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi, termasuk Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025, Indonesia Sharia and Halal Top Brands Awards 2025, serta Best Mutual Fund Award 2025. Penghargaan tersebut menjadi bukti atas komitmen Perseroan dalam menghadirkan inovasi, memperkuat kualitas layanan, dan menciptakan solusi investasi yang relevan bagi kebutuhan nasabah.



Throughout 2025, STAR Asset Management received various prestigious awards, including the Best Investment Manager Award 2025, Indonesia Sharia and Halal Top Brands Awards 2025, and the Best Mutual Fund Award 2025. These achievements reflect the Company's commitment to innovation, service excellence, and the delivery of investment solutions that meet the evolving needs of its clients.



Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami mengawali laporan ini dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan karunia-Nya, sehingga PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (STAR AM) mampu melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik, serta berbagai faktor internal maupun eksternal, Perusahaan tetap menjaga kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Direksi bersama Dewan Komisaris dan seluruh insan STAR AM berkomitmen untuk menjalankan amanah pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menekankan etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh langkah strategis diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan sekaligus memenuhi harapan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini dilengkapi dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP db&s&d), dengan opini wajar dalam semua hal yang material atas posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan dan publikasi laporan ini mencerminkan komitmen kami terhadap keterbukaan informasi dan akuntabilitas. Dokumen ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2025, sebagai bentuk transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam lingkungan yang dipenuhi ketidakpastian. Berbagai perkembangan internasional, termasuk dinamika hubungan dagang antar negara, perubahan arah kebijakan moneter, serta ketegangan geopolitik yang berlanjut, mempengaruhi sentimen pasar keuangan dan aktivitas ekonomi dunia. Meskipun tekanan inflasi mulai mereda di sejumlah negara maju, risiko perlambatan ekonomi dan gangguan rantai pasok global masih menjadi faktor yang perlu dicermati oleh pelaku industri keuangan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which enabled PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (STAR AM) to overcome various challenges throughout 2025. Amid the dynamics of the global and domestic economy, as well as various internal and external factors, the Company has maintained positive and sustainable performance.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners and all STAR AM personnel, is committed to fulfilling the mandate of managing the Company professionally and responsibly. This commitment is realized through the implementation of good corporate governance principles, which emphasize ethics, transparency, accountability, and sustainability, as well as compliance with all applicable laws and regulations. All strategic initiatives are directed toward realizing the Company's vision and mission while fulfilling the expectations of shareholders, clients, employees, and other stakeholders.

Through this Annual Report, we present our accountability for the performance of the Company's management for the fiscal year ending December 31, 2025. This report is accompanied by financial statements audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (KAP db&s&d), which issued an unqualified opinion in all material respects regarding the Company's financial position, results of operations, and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation and publication of this report reflect our commitment to transparency and accountability. This document provides a comprehensive overview of the Company's development and management throughout 2025, demonstrating our commitment to transparency toward all stakeholders.

Macroeconomic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy operated in an environment marked by persistent uncertainty. Various international developments, including evolving trade relations among nations, shifts in monetary policy direction, and ongoing geopolitical tensions, continued to influence global financial market sentiment and economic activity. Although inflationary pressures began to ease in several advanced economies, the risks of economic slowdown and disruptions to global supply chains remained key concerns for participants in the financial services industry.



Di negara-negara ekonomi utama, laju pertumbuhan menunjukkan kecenderungan moderasi. Amerika Serikat, Tiongkok, kawasan Eropa, dan Inggris menghadapi tantangan yang berbeda-beda, mulai dari perlambatan aktivitas ekonomi hingga melemahnya indikator ketenagakerjaan dan manufaktur. Di tengah kondisi tersebut, sejumlah bank sentral mengambil langkah penyesuaian kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berbeda dengan tren perlambatan yang terjadi di beberapa negara, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang resilien. Pada triwulan IV tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,39% (yoy), lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya maupun triwulan sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga serta daya tahan berbagai sektor usaha dalam menghadapi tantangan eksternal.

Ketahanan ekonomi nasional turut tercermin pada sektor perbankan yang tetap berada dalam kondisi sehat. Pertumbuhan kredit masih berlanjut dan didorong terutama oleh peningkatan pembiayaan kepada segmen korporasi. Sementara itu, penghimpunan dana pihak ketiga menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didukung oleh tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap tinggi terhadap sistem perbankan nasional.

Dari sisi fundamental, industri perbankan juga memperlihatkan tingkat likuiditas dan permodalan yang memadai. Rasio likuiditas berada jauh di atas ketentuan yang berlaku, sementara tingkat permodalan tetap kuat sebagai penyangga dalam menghadapi potensi risiko. Di saat yang sama, kualitas aset terus menunjukkan perbaikan yang tercermin dari terjaganya rasio kredit bermasalah pada tingkat yang relatif rendah.

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global masih dibayangi oleh sejumlah tantangan, termasuk meningkatnya tensi geopolitik, ketidakpastian arah kebijakan ekonomi negara-negara besar, serta potensi perlambatan pertumbuhan dunia. Berbagai faktor tersebut berpotensi mempengaruhi arus perdagangan, pasar keuangan, dan tingkat permintaan global. Meski demikian, indikator domestik seperti aktivitas manufaktur dan keyakinan konsumen masih menunjukkan kondisi yang positif, memberikan fondasi yang cukup kuat bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Across major economies, growth momentum showed signs of moderation. The United States, China, the European region, and the United Kingdom faced differing challenges, ranging from slower economic activity to weakening labor market and manufacturing indicators. Amid these conditions, several central banks implemented policy adjustments aimed at preserving economic stability and supporting sustainable growth.

In contrast to the slowdown observed in several countries, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. In the fourth quarter of 2025, the national economy expanded by 5.39% year-on-year, exceeding both the growth recorded in the corresponding period of the previous year and that of the preceding quarter. This performance was supported by sustained domestic economic activity and the resilience of various business sectors in navigating external challenges.

The resilience of the national economy was also reflected in the banking sector, which remained fundamentally sound. Credit growth continued, driven primarily by increased lending to the corporate segment. Meanwhile, third-party fund collection recorded strong growth, supported by the public's continued confidence in the national banking system.

From a fundamental perspective, the banking industry also maintained adequate liquidity and capital levels. Liquidity ratios remained well above prevailing regulatory requirements, while capital adequacy continued to provide a strong buffer against potential risks. At the same time, asset quality showed ongoing improvement, as reflected in the relatively low level of non-performing loans.

Looking ahead to 2026, the global economic outlook remains overshadowed by several challenges, including heightened geopolitical tensions, uncertainty surrounding the economic policy direction of major economies, and the potential for slower global growth. These factors may affect trade flows, financial markets, and global demand. Nevertheless, domestic indicators such as manufacturing activity and consumer confidence continue to signal positive conditions, providing a solid foundation for Indonesia's economic growth.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, industri jasa keuangan perlu terus memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian, menjaga kualitas aset, serta mengelola risiko kredit, pasar, dan likuiditas secara efektif. Dengan fundamental perbankan yang tetap solid dan kondisi ekonomi domestik yang relatif stabil, sektor keuangan diharapkan mampu mempertahankan ketahanannya sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan strategis yang diarahkan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan dan meningkatkan daya saing. Salah satu inisiatif utama adalah perluasan jaringan Mitra Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) guna mendorong produktivitas distribusi dan memperluas akses pasar.

Di saat yang sama, STAR AM memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan kinerja produk unggulan (*flagship product*) sebagai pilar pertumbuhan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan portofolio yang disiplin dan berbasis manajemen risiko.

Perusahaan juga melakukan penyempurnaan proses rekrutmen untuk memastikan setiap talenta yang bergabung memiliki rekam jejak yang baik di industri pasar modal serta kompetensi yang relevan. Dalam aspek pemasaran, penguatan *brand awareness* dilakukan secara konsisten melalui kanal digital seperti Instagram, LinkedIn, dan situs resmi Perusahaan.

Selain penguatan distribusi dan pemasaran, literasi keuangan menjadi salah satu fokus utama. Program edukasi dirancang untuk menjangkau pelajar, mahasiswa, dan karyawan melalui materi yang mudah dipahami dan relevan, sehingga mendorong pemahaman investasi yang lebih bertanggung jawab sejak dini.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2025, STAR AM memusatkan perhatian pada optimalisasi produk unggulan, termasuk Reksa Dana STAR Stable Income Fund. Produk ini mencatat pertumbuhan signifikan, meningkat lebih dari 110% dari Rp3,18 triliun pada akhir 2023 menjadi Rp6,70 triliun pada akhir 2024.

In navigating these dynamics, the financial services industry must continue to strengthen the implementation of prudent banking principles, maintain asset quality, and effectively manage credit, market, and liquidity risks. Supported by solid banking fundamentals and relatively stable domestic economic conditions, the financial sector is expected to preserve its resilience while continuing to contribute to sustainable economic growth.

Strategic Policies

Throughout 2025, the Company has established a number of strategic policies aimed at strengthening the foundation for growth and enhancing competitiveness. One of the key initiatives is the expansion of the Mutual Fund Sales Agent (APERD) network to boost distribution productivity and broaden market access.

At the same time, STAR AM prioritizes the maintenance and improvement of flagship product performance as a pillar of sustainable growth. These efforts are carried out through disciplined, risk-based portfolio management.

The Company has also refined its recruitment process to ensure that every talent joining the team has a solid track record in the capital markets industry and relevant competencies. In terms of marketing, efforts to strengthen brand awareness are consistently carried out through digital channels such as Instagram, LinkedIn, and the Company's official website.

Apart from strengthening distribution and marketing, financial literacy remains one of the main focuses. Educational programs are designed to reach students and employees through easy-to-understand and relevant materials, thereby fostering a more responsible understanding of investing from an early stage.

Comparison of Achievement and Target

In 2025, STAR AM focused on optimizing its flagship products, including the STAR Stable Income Fund. This product recorded significant growth, rising more than 110% from Rp3.18 trillion at the end of 2023 to Rp6.70 trillion at the end of 2024.



Secara keseluruhan, dana kelolaan (*asset under management*) STAR AM mencapai Rp31.139 triliun pada akhir 2025, naik 53,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini menempatkan STAR AM pada peringkat ke-13 Manajer Investasi di Indonesia. Pertumbuhan tersebut didukung oleh strategi pemasaran yang terintegrasi, baik melalui *direct selling* maupun kolaborasi dengan 21 APERD yang terdiri atas perbankan, perusahaan sekuritas, dan platform *financial technology* (fintech).

Sepanjang tahun yang sama, STAR AM juga menerima beberapa penghargaan seperti Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025, Indonesia Sharia and Halal Top Brands Awards 2025, Best Mutual Fund Award 2025 dan banyak penghargaan lainnya. Pengakuan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam melakukan inovasi digital guna meningkatkan kualitas layanan investasi. Apresiasi tersebut menjadi dorongan bagi STAR AM untuk terus menghadirkan solusi investasi yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Kendala yang Dihadapi

Tahun 2025 diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal, termasuk volatilitas pasar global akibat ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan moneter, serta tekanan inflasi. Kondisi tersebut berdampak pada sentimen investasi dan daya beli masyarakat.

Di sisi industri, persaingan yang semakin kompetitif menuntut inovasi dan efisiensi berkelanjutan. Perubahan regulasi yang dinamis, kebutuhan peningkatan literasi keuangan, serta kompleksitas pengelolaan risiko seiring pertumbuhan portofolio dan jumlah nasabah turut menjadi tantangan operasional.

Meskipun demikian, STAR AM tetap berkomitmen menjalankan strategi yang adaptif dan prudent. Dengan penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta inovasi produk dan layanan, Perusahaan terus berupaya memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Prospek Usaha Tahun 2026 dan Kebijakan Strategis

Memasuki tahun 2026, arah perekonomian global masih diwarnai proses penyesuaian terhadap berbagai perubahan kebijakan dan dinamika geopolitik dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun sebagian kebijakan tarif telah mengalami pelonggaran melalui sejumlah kesepakatan baru, tingkat ketidakpastian global tetap relatif tinggi.

Overall, STAR AM's assets under management (AUM) reached Rp31.139 trillion at the end of 2025, representing an increase of 53.43% compared to the previous year. This achievement placed STAR AM at 13th among investment managers in Indonesia. This growth was supported by an integrated marketing strategy, both through direct selling and collaborations with 21 APERDs that consist of banks, securities firms, and financial technology (fintech) platforms.

During the same year, STAR AM also received several awards, including the 2025 Best Investment Manager Award, Indonesia Sharia and Halal Top Brands Awards 2025, Best Mutual Fund Award 2025, and various other recognitions. These accolades reflect the Company's success in driving digital innovation to enhance the quality of its investment services. Such recognition serves as an encouragement for STAR AM to continue delivering relevant investment solutions that are aligned with customers' needs.

Challenges Faced

The year 2025 presented various external challenges, including global market volatility stemming from geopolitical tensions, shifts in monetary policy, and inflationary pressures. These conditions have impacted investment sentiment and consumer purchasing power.

In terms of the industry, increasingly fierce competition demands continuous innovation and efficiency. Dynamic regulatory changes, the need to improve financial literacy, and the complexity of risk management as portfolios and client numbers grow also present operational challenges.

Nevertheless, STAR AM remains committed to implementing an adaptive and prudent strategy. Through strengthened governance, risk management, as well as product and service innovation, the Company strives to deliver optimal value to all stakeholders and ensure long-term business sustainability.

Business Prospects in 2026 and Strategic Policies

Moving into 2026, the direction of the global economy is still influenced by the adjustment process to various policy changes and geopolitical dynamics over the past few years. Although some tariff policies have been eased through a number of new agreements, the level of global uncertainty remains relatively high. Global economic growth

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menunjukkan perlambatan bertahap dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026. Pertumbuhan negara maju diperkirakan berada di kisaran 1,5%, sementara negara berkembang sedikit di atas 4%. Inflasi global secara umum diproyeksikan menurun, namun dengan perbedaan antarnegara, termasuk risiko inflasi yang masih berada di atas target di Amerika Serikat.

Lingkungan global tersebut menuntut kewaspadaan, terutama terhadap potensi proteksionisme, koreksi pasar keuangan, dan kerentanan fiskal di sejumlah negara. Stabilitas dan kepercayaan pasar sangat bergantung pada konsistensi kebijakan yang kredibel dan transparan. Bagi pelaku industri keuangan, konteks ini menjadi pengingat akan pentingnya strategi yang adaptif serta pengelolaan risiko yang disiplin.

Di sisi domestik, fondasi ekonomi Indonesia memberikan ruang yang lebih konstruktif. Ketahanan sektor perbankan pada akhir tahun 2025 mencerminkan stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Kredit perbankan umum tumbuh 9,63% (yoy), didorong oleh peningkatan penyaluran kepada debitur korporasi, meskipun melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 13,83% (yoy), menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap baik. Likuiditas dan permodalan tetap berada pada level yang memadai, dengan rasio Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposits* (AL/NCD) tercatat sebesar 126,15%, rasio Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 28,57%, serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,87%. Risiko kredit juga tetap terkelola dengan baik, yang tercermin dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) gross sebesar 2,05% dan NPL net sebesar 0,79%. Sementara itu, kinerja Bank Persewaan Rakyat (BPR) dan Bank Persewaan Rakyat Syariah (BPRS) tetap relatif stabil, didukung oleh posisi permodalan yang kuat, dengan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing sebesar 29,03% dan 19,73%.

Berangkat dari dinamika global yang menantang dan ketahanan domestik yang terjaga tersebut, strategi STAR AM pada tahun 2026 diarahkan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan bertumpu pada fundamental dalam negeri. Perusahaan memprioritaskan penguatan portofolio investasi berorientasi pendapatan tetap untuk memanfaatkan stabilitas pasar domestik sekaligus menjaga keseimbangan risiko dan imbal hasil.

projections indicate a gradual slowdown from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. Growth in developed countries is projected to be around 1.5%, while growth in developing countries is slightly above 4%. In general, global inflation is projected to decline, though there are differences between countries, including the risk of inflation remaining above target in the United States.

This global environment calls for vigilance, particularly regarding the potential for protectionism, financial market corrections, and fiscal vulnerabilities in several countries. Market stability and confidence hinge on credible and transparent policy consistency. For financial industry practitioners, this context serves as a reminder of the importance of adaptive strategies and disciplined risk management.

On the domestic front, Indonesia's economic fundamentals provided a more constructive outlook. The resilience of the banking sector at the end of 2025 reflected the continued stability of the national financial system. Commercial bank lending grew by 9.63% year-on-year, primarily driven by increased financing to corporate borrowers, although at a slower pace compared to the corresponding period of the previous year. Third-Party Funds (TPF) increased by 13.83% year-on-year, indicating sustained public confidence in the banking system. Liquidity and capital levels remained adequate, with the Liquid Assets to Non-Core Deposits (AL/NCD) ratio recorded at 126.15%, the Liquid Assets to Third-Party Funds (AL/TPF) ratio at 28.57%, and the Capital Adequacy Ratio (CAR) at 25.87%. Credit risk also remained well managed, as reflected by a gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.05% and a net NPL ratio of 0.79%. Meanwhile, the performance of Rural Banks (BPR) and Sharia Rural Banks (BPRS) remained relatively stable, supported by strong capital positions, with CAR levels of 29.03% and 19.73%, respectively.

Given these challenging global dynamics and sustained domestic resilience, STAR AM's strategy for 2026 is focused on sustainable growth built on strong domestic fundamentals. The Company prioritizes the strengthening of its fixed-income-oriented investment portfolio to leverage domestic market stability while maintaining a balance between risk and return.



Di saat yang sama, relasi dengan nasabah akan terus diperkuat melalui pendekatan yang lebih personal dan responsif. STAR AM memahami bahwa dalam kondisi pasar yang fluktuatif, kebutuhan investor tidak hanya pada kinerja, tetapi juga pada komunikasi yang transparan dan solusi yang relevan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan.

Upaya tersebut didukung oleh pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan kompleksitas pasar dan perkembangan regulasi. Selain itu, diversifikasi produk yang selaras dengan agenda strategis pemerintah, termasuk Proyek Strategis Nasional (PSN) dan program hilirisasi, akan terus dikembangkan secara selektif. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang pertumbuhan baru sekaligus memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Dengan pendekatan yang terukur, disiplin, dan berorientasi jangka panjang, STAR AM berupaya menjaga momentum pertumbuhan pada 2026, sembari memastikan bahwa setiap keputusan strategis tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen STAR AM menegaskan komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai fondasi operasional. Implementasi tersebut tercermin melalui struktur organisasi yang jelas, kebijakan yang terarah, serta pelaksanaan program kerja yang konsisten dengan nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi.

Sosialisasi prinsip GCG dilakukan secara berkelanjutan, baik melalui komunikasi vertikal antara manajemen dan karyawan maupun koordinasi horizontal antar unit kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa tata kelola bukan sekadar kebijakan formal, melainkan budaya kerja yang terinternalisasi dalam setiap aktivitas.

Integritas menjadi elemen sentral dalam penguatan GCG. Nilai tersebut ditanamkan dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia serta didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terus disesuaikan dengan dinamika bisnis. Manajemen menilai kerangka pengendalian yang ada tetap relevan dan memadai dalam mendukung keberlanjutan usaha.

At the same time, customer relationships will continue to be strengthened through a more personalized and responsive approach. STAR AM understands that in volatile market conditions, investors' needs extend beyond performance to include transparent communication and relevant solutions. Therefore, improving service quality is an integral part of the growth strategy.

These efforts are supported by the development of human resource competencies through training programs tailored to market complexities and regulatory developments. Additionally, product diversification aligned with the government's strategic agenda including National Strategic Projects (PSN) and downstreaming programs will continue to be developed selectively. This approach is expected to open new growth opportunities while strengthening the Company's contribution to national economic development.

With a measured, disciplined, and long-term oriented approach, STAR AM aims to maintain growth momentum through 2026, while ensuring that every strategic decision remains aligned with the principles of prudence and sustainability.

Implementation of Good Corporate Governance Practices

STAR AM management emphasizes its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as its operational foundation. This implementation is reflected through a clear organizational structure, targeted policies, and the execution of work programs consistent with the values of integrity, accountability, and transparency.

The socialization of GCG principles is conducted continuously, both through vertical communication between management and employees and horizontal coordination among work units. This approach ensures that governance is not merely a formal policy but a work culture internalized in every activity.

Integrity is a central element in strengthening GCG. This value is incorporated into human resource capacity building and supported by internal control and risk management systems that are continuously adapted to business dynamics. The management considers the existing control framework to remain relevant and adequate in supporting business sustainability.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi sebagai bagian dari dinamika organisasi dan strategi penguatan tata kelola. Dua anggota Direksi mengakhiri masa jabatannya seiring langkah Perusahaan untuk memperkuat struktur kepemimpinan dan meningkatkan daya saing.

Perubahan ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk beradaptasi dengan tantangan industri serta memastikan kesinambungan kepemimpinan yang selaras dengan visi dan strategi jangka panjang. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat kapabilitas manajemen guna mendukung inovasi produk, peningkatan layanan, dan optimalisasi kinerja investasi.

Apresiasi

Tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan, baik dari sisi global maupun domestik. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan STAR AM atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang ditunjukkan sepanjang tahun. Kontribusi tersebut menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan pencapaian kinerja Perusahaan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham atas arahan serta pengawasan yang konstruktif. Penghargaan yang sama kami tujukan kepada mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan.

Dengan semangat optimisme dan komitmen yang kuat terhadap tata kelola dan keberlanjutan, STAR AM percaya dapat terus melangkah maju, mewujudkan visi dan misi Perusahaan, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi industri dan masyarakat di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

In 2025, the composition of the Board of Directors changed as part of organizational dynamics and the strategy to strengthen governance. Two members of the Board of Directors ended their terms as the Company sought to strengthen its leadership structure and enhance competitiveness.

These changes reflect STAR AM's commitment to adapting to industry challenges and ensuring leadership continuity aligned with its long-term vision and strategy. Moving forward, the Company will continue to strengthen management capabilities to support product innovation, service improvements, and the optimization of investment performance.

Appreciation

The year 2025 presented various challenges, both globally and domestically. On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all STAR AM employees for the dedication, professionalism, and spirit of collaboration demonstrated throughout the year. These contributions are essential in maintaining the Company's stability and performance achievements.

We also extend our gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their constructive guidance and oversight. We would also like to express our appreciation to our business partners, regulators, and all stakeholders for their continued support and trust.

With a spirit of optimism and a strong commitment to governance and sustainability, STAR AM believes in its ability to continue moving forward, realizing the Company's vision and mission, and making a sustainable contribution to the industry and society in the future.

Jakarta, April 2026



Erwin Faizal

Plt Direktur Utama/Direktur
Act. President Director/Director



Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025 PT Surya Timur Alam Raya Asset Management

Kami yang menandatangani pernyataan ini menegaskan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Surya Timur Alam Raya Asset Management Tahun 2025 telah diungkapkan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran, keandalan, dan integritas isi laporan ini sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Pernyataan ini dibuat dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, April 2026

Robert Pakpahan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability of the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management has been disclosed completely, accurately, and in accordance with the actual conditions.

We assume full responsibility for the accuracy, reliability, and integrity of the contents of this report as a demonstration of our commitment to transparency and accountability toward our shareholders and all stakeholders. This statement is made in good faith and with full responsibility.

Jakarta, April 2026



Erwin Faizal

Plt Direktur Utama/Direktur
Act. President Director/Director



I Nengah Sukerja

Direktur
Director



Andri Widiyanto

Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company
Profile







Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
	Nama Singkat Abbreviated Name	STAR AM
	Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT)
	Wilayah Operasional Operational Area	Indonesia
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Mei 2004 May 5, 2004
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No 1 oleh Notaris Hardinawanti Surodjo, SH. Deed of Establishment No.1 by Notary Hardinawanti Surodjo, SH
	Bidang Usaha Line of Business	Manajer Investasi dan Penasihat Investasi Investment Manager and Financial Advisor
	Izin Operasional Operational License	STAR AM resmi memperoleh izin operasional Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan d.h BAPEPAM LK No. KEP-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004. STAR AM legally obtained its operational license as Securities Company and Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK) through the Financial Services Authority Letter No. KEP-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004.
	Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (99,998%) dan PT Nirmala Taruna (0,002%) PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (99.998%) and PT Nirmala Taruna (0.002%)
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp50.000.000.000
	Jumlah Karyawan Number of Employees	2025 : 43 Orang Employees 2024 : 35 Orang Employees
	Alamat Kantor Head Office Address	Menara Tekno Lantai 9, Jalan Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat 10250
	Kontak Perusahaan Company Contacts	Telp. / Phone : (021) 39725678 Surel / E-mail : info@star-am.com Situs Web / Website : https://star-am.com Instagram : @star.assetmanagement YouTube : STAR Asset Management LinkedIn : STAR Asset Management

Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, selanjutnya disebut "STAR AM" atau "Perusahaan", didirikan pada 5 Mei 2004 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 yang dibuat di hadapan Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No. KEP-09/PM/MI/2004 tertanggal 4 Oktober 2004.

Sebagai entitas anak dari PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, STAR AM menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan investasi. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan perusahaan efek yang berperan sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, serta mitra distribusi. Sinergi ini memperkuat fondasi operasional STAR AM dalam menghadirkan solusi investasi yang terstruktur dan bertanggung jawab.

Selama lebih dari 21 tahun beroperasi, STAR AM berkontribusi secara konsisten terhadap perkembangan pasar modal Indonesia melalui layanan manajemen investasi yang profesional, andal, dan terpercaya. Dengan pengalaman panjang dan pemahaman yang komprehensif atas dinamika pasar, Perusahaan terus memperkuat posisinya sebagai manajer investasi yang adaptif dan inovatif.

Komitmen tersebut tercermin dalam peningkatan kinerja yang signifikan. STAR AM berhasil naik ke peringkat 13 dalam *League Table Rank Manajer Investasi*, dari posisi 19 pada tahun sebelumnya. Pada Desember 2025, total dana kelolaan mencapai Rp31,14 triliun. Capaian ini menjadi landasan bagi STAR AM untuk terus memperkuat peran dan daya saingnya di industri reksa dana nasional.

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, hereinafter referred to as "STARAM" or "the Company," was established on May 5, 2004, pursuant to Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 made before Notary Hardinawanti Surodjo, S.H. The Company obtained a business license as an Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. KEP-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004.

As a subsidiary of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, STAR AM engages in investment management activities. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia is a securities firm acting as a securities broker-dealer, underwriter, and distribution partner. This synergy strengthens STAR AM's operational foundation in delivering structured and responsible investment solutions.

Over more than 21 years of operation, STAR AM has consistently contributed to the development of Indonesia's capital market through professional, reliable, and trustworthy investment management services. With extensive experience and a comprehensive understanding of market dynamics, the Company continues to strengthen its position as an adaptive and innovative investment manager.

This commitment is reflected in a significant improvement in performance. STAR AM successfully rose to 13th place in the Investment Manager League Table Ranking, from 19th position in the previous year. As of December 2025, total assets under management reached Rp31.14 trillion. This achievement serves as a foundation for STAR AM to continue strengthening its role and competitiveness in the national mutual fund industry.



Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Line of Business & Products and Services

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Saat ini, portofolio produk STAR AM masih didominasi oleh reksa dana terproteksi dan reksa dana pendapatan tetap. Sejalan dengan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan merencanakan perluasan pemasaran melalui pengembangan ragam produk lainnya, termasuk reksa dana pasar uang, campuran, saham, dan indeks. Diversifikasi ini diharapkan dapat memberikan pilihan investasi yang lebih komprehensif bagi nasabah sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan masing-masing.

Business Activities Based on the Articles of Association

Currently, STAR AM's product portfolio is still dominated by protected mutual funds and fixed-income mutual funds. In line with its sustainable growth strategy, the Company plans to expand its marketing efforts through the development of other product categories, including money market, balanced, equity, and index mutual funds. This diversification is expected to provide more comprehensive investment options for clients in accordance with their respective risk profiles and financial goals.

Produk dan Jasa yang Dijalankan

Products and Service

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian Description
 Reksa Dana Pasar Uang Money Market Fund	Reksa Dana Pasar Uang merupakan instrumen investasi yang sepenuhnya mengalokasikan dananya pada instrumen pasar uang atau surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Jenis reksa dana ini sangat sesuai bagi investor yang memiliki tujuan keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau bagi mereka yang memiliki profil risiko sangat konservatif. Dengan tingkat risiko yang paling rendah, potensi imbal hasil yang ditawarkan pun relatif lebih kecil dibandingkan jenis reksa dana lainnya. Money Market Fund is an investment instrument that fully allocates funds to money market instruments or securities with a maturity of less than one year. This type of mutual fund is highly suitable for investors who have shortterm financial goals (less than one year) or for those with a very conservative risk profile. With the lowest level of risk, the potential returns are relatively smaller compared to other types of mutual funds. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Pasar Uang sebesar Rp350,62 Miliar dari 4 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total of Rp350.62 billion in Money Market Fund assets under management from 4 products.
 Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Fund	Reksa Dana Pendapatan Tetap menginvestasikan setidaknya 80% dari portofolionya pada efek yang memberikan pendapatan tetap, seperti obligasi atau surat utang. Jenis reksa dana ini cocok digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka menengah, yakni dalam rentang waktu 1–3 tahun. Produk ini juga sesuai untuk investor dengan profil risiko konservatif yang mengutamakan stabilitas hasil investasi. Fixed Income Fund invests at least 80% of its portfolio in securities that provide fixed income, such as bonds or debt securities. This type of mutual fund is suitable for medium-term financial needs of 1–3 years. This product is also suitable for investors with a conservative risk profile who prioritize the stability of investment returns. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Pendapatan Tetap sebesar Rp20,48 Triliun dari 8 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total Fixed Income Fund assets under management of Rp20.48 trillion from 8 products.

Produk dan Jasa yang Dijalankan

Products and Service

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian Description
 Reksa Dana Campuran Balanced Fund	Dengan Fleksibilitas dalam Kebijakan Investasinya, Reksa Dana Campuran mengalokasikan dana hingga 79% pada berbagai instrumen, termasuk pasar uang, obligasi, dan saham. Jenis reksa dana ini menawarkan keseimbangan antara risiko dan potensi imbal hasil, sehingga ideal bagi investor moderat yang memiliki tujuan keuangan jangka menengah, yaitu antara 3–5 tahun. With flexibility in its investment policy, Balanced Fund allocates up to 79% of funds to various instruments, including money markets, bonds, and stocks. This type of mutual fund offers a balance between risk and potential return, making it ideal for moderate investors with medium-term financial goals of 3–5 years. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Campuran sebesar Rp335,15 Miliar dari 2 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total of Rp 335.15 billion in Balanced Fund assets under management from 2 products.
 Reksa Dana Saham Equity Fund	Reksa Dana Saham mengalokasikan paling sedikit 80% dari dana investasinya pada instrumen saham. Jenis reksa dana ini dirancang bagi investor yang memiliki tujuan keuangan jangka panjang (di atas lima tahun) serta profil risiko agresif. Dengan prinsip high risk, high return, produk ini menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar dibandingkan jenis reksa dana lainnya, namun juga disertai tingkat risiko yang tinggi. Equity Fund allocates at least 80% of its investment funds to stock instruments. This type of mutual fund is designed for investors who have long-term financial goals (over five years) and an aggressive risk profile. With the principle of high risk, high return, this product offers the potential for greater profits than other types of mutual funds, but also comes with a high level of risk. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Saham sebesar Rp27,49 Miliar dari 2 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total of Rp27.49 billion in equity fund assets under management from 2 products.
 Reksa Dana Indeks Index Fund	Dirancang untuk mencerminkan kinerja indeks pasar tertentu, seperti indeks saham atau obligasi, Reksa Dana Indeks memungkinkan investor memperoleh portofolio terdiversifikasi sesuai dengan komposisi indeks acuan. Dengan biaya pengelolaan yang relatif rendah, jenis investasi ini memberikan efisiensi dalam berpartisipasi di pasar tanpa perlu melakukan pemilihan aset secara aktif. Produk ini, yang diluncurkan pada tahun 2024, hadir sebagai solusi investasi yang mengikuti perkembangan pasar secara terukur dan optimal. Designed to reflect the performance of certain market index, such as stock or bond index, Index Fund allows investors to diversify their portfolio according to the composition of the reference index. With relatively low management fees, this type of investment provides efficiency in participating in the market without the need to actively select assets. This product was launched in 2024 as an investment solution that tracks market developments measurably and optimally. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Indeks sebesar Rp95,42 Miliar dari 1 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total of Rp95.42 billion in Index Fund assets under management from 1 product.



Produk dan Jasa yang Dijalankan Products and Service

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian Description
 Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Terproteksi menawarkan perlindungan terhadap nilai investasi awal investor melalui mekanisme pengelolaan portofolio yang hati-hati. Dengan kebijakan alokasi investasi minimal 80% pada efek pendapatan tetap, seperti obligasi, jenis reksa dana ini juga memberikan hasil investasi secara berkala dalam bentuk bagi hasil. Produk ini cocok untuk investor yang mencari kestabilan nilai investasi sekaligus memanfaatkan keuntungan dari pendapatan tetap. Protected Fund offers protection for the initial investment value of investors through a careful mechanism of portfolio management. With a minimum investment allocation policy of 80% in fixed income securities, such as bonds, this type of mutual fund also provides periodic investment returns in the form of profit sharing. This product is suitable for investors who are looking for stability in investment value while taking advantage of the benefits of fixed income. Pada akhir tahun 2025, STAR AM memiliki total dana kelolaan Reksa Dana Terproteksi sebesar Rp135,05 Miliar dari 1 produk. At the end of 2025, STAR AM had a total Protected Fund assets under management of Rp135.05 billion from 1 products.

Rincian produk reksa dana yang aktif dikelola oleh STAR AM beserta klasifikasi tingkat risikonya disajikan pada:

Details of the mutual fund products that are actively managed by STAR AM including their risk classification are presented below:

No.	Produk Product	Tanggal Peluncuran Launch Date	Kelas Aset Asset Class	Denominasi Denomination	Dana Kelolaan 30 Desember 2025 Assets Under Management 30 Dec 2025 (Juta) (Million)	Tingkat Risiko* Risk Level*
1	REKSA DANA STAR BALANCED	03/03/2005	Campuran Balanced	IDR	76.464,47	● ●
2	REKSA DANA STAR STABLE INCOME FUND KELAS UTAMA	04/29/2016	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	14.787.474,70	● ●
3	REKSA DANA STAR STABLE INCOME FUND KELAS PROFESIONAL	06/03/2025	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	972.840,59	● ●
4	REKSA DANA STAR STABLE INCOME FUND KELAS BAGI HASIL	08/05/2025	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	20,08	● ●
5	REKSA DANA STAR STABLE INCOME FUND KELAS PRIORITAS	08/19/2025	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	889.257,15	● ●
6	REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR	07/10/2017	Pendapatan Tetap Fixed Income	USD	14,08	● ●
7	REKSA DANA STAR MONEY MARKET KELAS UTAMA	10/25/2017	Pasar Uang Money Market	IDR	261.981,48	●
8	REKSA DANA STAR MONEY MARKET KELAS DANA	06/26/2023	Pasar Uang Money Market	IDR	6.126,55	●
9	REKSA DANA STAR MONEY MARKET KELAS DANA PLUS	08/09/2023	Pasar Uang Money Market	IDR	31.613,02	●
10	REKSA DANA STAR MONEY MARKET II KELAS UTAMA	02/04/2021	Pasar Uang Money Market	IDR	7.594,10	●

No.	Produk Product	Tanggal Peluncuran Launch Date	Kelas Aset Asset Class	Denominasi Denomination	Dana Kelolaan 30 Desember 2025 Assets Under Management 30 Dec 2025 (Juta) (Million)	Tingkat Risiko* Risk Level*
11	REKSA DANA STAR MONEY MARKET II KELAS DANA PLUS	09/02/2025	Pasar Uang Money Market	IDR	11.882,43	●
12	REKSA DANA SYARIAH STAR SHARIA MONEY MARKET	04/16/2021	Pasar Uang Money Market	IDR	20.405,69	●
13	REKSA DANA SYARIAH STAR GLOBAL SHARIA EQUITY USD	05/25/2021	Saham Equity	USD	1,02	● ● ●
14	REKSA DANA STAR VALUE HIGH CONVICTION EQUITY FUND KELAS UTAMA	07/30/2024	Saham Equity	IDR	10.307,35	● ● ●
15	REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED XI	09/03/2021	Terproteksi Protected	IDR	135.045,55	● ●
16	REKSA DANA STAR BALANCED III	07/25/2022	Campuran Balanced	IDR	258.688,93	● ●
17	REKSA DANA STAR FIXED INCOME 3	09/20/2022	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	1.309.729,31	● ●
18	REKSA DANA STAR OBLIGASI NEGARA PRIMA	03/14/2023	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	14.669,39	● ●
19	REKSA DANA STAR FIXED INCOME 4 KELAS UTAMA	03/31/2023	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	10.218,15	● ●
20	REKSA DANA STAR FIXED INCOME 4 KELAS DANA	11/06/2024	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	8.374,80	● ●
21	REKSA DANA INDEKS STAR INFOBANK15 KELAS UTAMA	07/31/2023	Indeks Index	IDR	54.897,39	● ● ●
22	REKSA DANA INDEKS STAR INFOBANK 15 KELAS PROFESIONAL	08/13/2024	Indeks Index	IDR	39.603,69	● ● ●
23	REKSA DANA INDEKS STAR INFOBANK 15 KELAS DANA	01/07/2025	Indeks Index	IDR	914,56	● ● ●
24	REKSA DANA STAR ORION STABLE DOLLAR BOND	09/13/2023	Pendapatan Tetap Fixed Income	USD	20,98	● ●
25	REKSA DANA SYARIAH STAR STABLE AMANAH SUKUK	11/08/2023	Pendapatan Tetap Fixed Income	IDR	1.887.825,99	● ●
26	REKSA DANA STAR MONEY MARKET BERSINAR KELAS UTAMA	10/22/2025	Pasar Uang Money Market	IDR	10.046,09	●
27	REKSA DANA STAR MONEY MARKET BERSINAR KELAS DANA PLUS	10/22/2025	Pasar Uang Money Market	USD	965,97	●
28	REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK STAR USD SUKUK MENUJU HAJI	10/08/2025	Pendapatan Tetap Fixed Income	USD	0,63	● ●

Keterangan | Note:

● Risiko Rendah | Low Risk

● ● Risiko Moderat | Moderate Risk

● ● ● Risiko Tinggi | High Risk



Produk Unggulan 2025

Flagship Products in 2025

Memasuki tahun 2025, STAR AM memprioritaskan penguatan tiga produk utama yang dirancang untuk menjawab kebutuhan investor dengan pendekatan yang terukur dan prudent:

Going into 2025, STAR AM Prioritizes the strengthening of three flagship products designed to meet investors' needs through measurable and prudent approaches:

STAR Stable Income Fund



Reksa Dana Pendapatan Tetap yang difokuskan pada pertumbuhan nilai investasi secara stabil melalui diversifikasi portofolio yang disiplin serta pengelolaan risiko yang terkendali.

A Fixed Income Fund focused on stable growth of investment value through a disciplined diversification of portfolio and controlled risk management.

STAR INFOBANK15



Reksa Dana Indeks yang bertujuan menghasilkan imbal hasil sejalan dengan kinerja Indeks INFOBANK15, sehingga investor memperoleh eksposur yang relevan terhadap dinamika pasar yang tercermin dalam indeks tersebut.

An Index Fund that aims to provide investment returns corresponding to the performance of INFOBANK15 Index, enabling investors to achieve exposures that are relevant the market dynamics reflected in the index.

STAR Stable Amanah Sukuk



Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah yang mengedepankan stabilitas pertumbuhan nilai investasi dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah serta menerapkan diversifikasi yang matang dan manajemen risiko yang hati-hati.

A Sharia Fixed Income Fund that provides stable investment value growth while fully complying with sharia principles and optimal diversification.

Kerangka Investasi

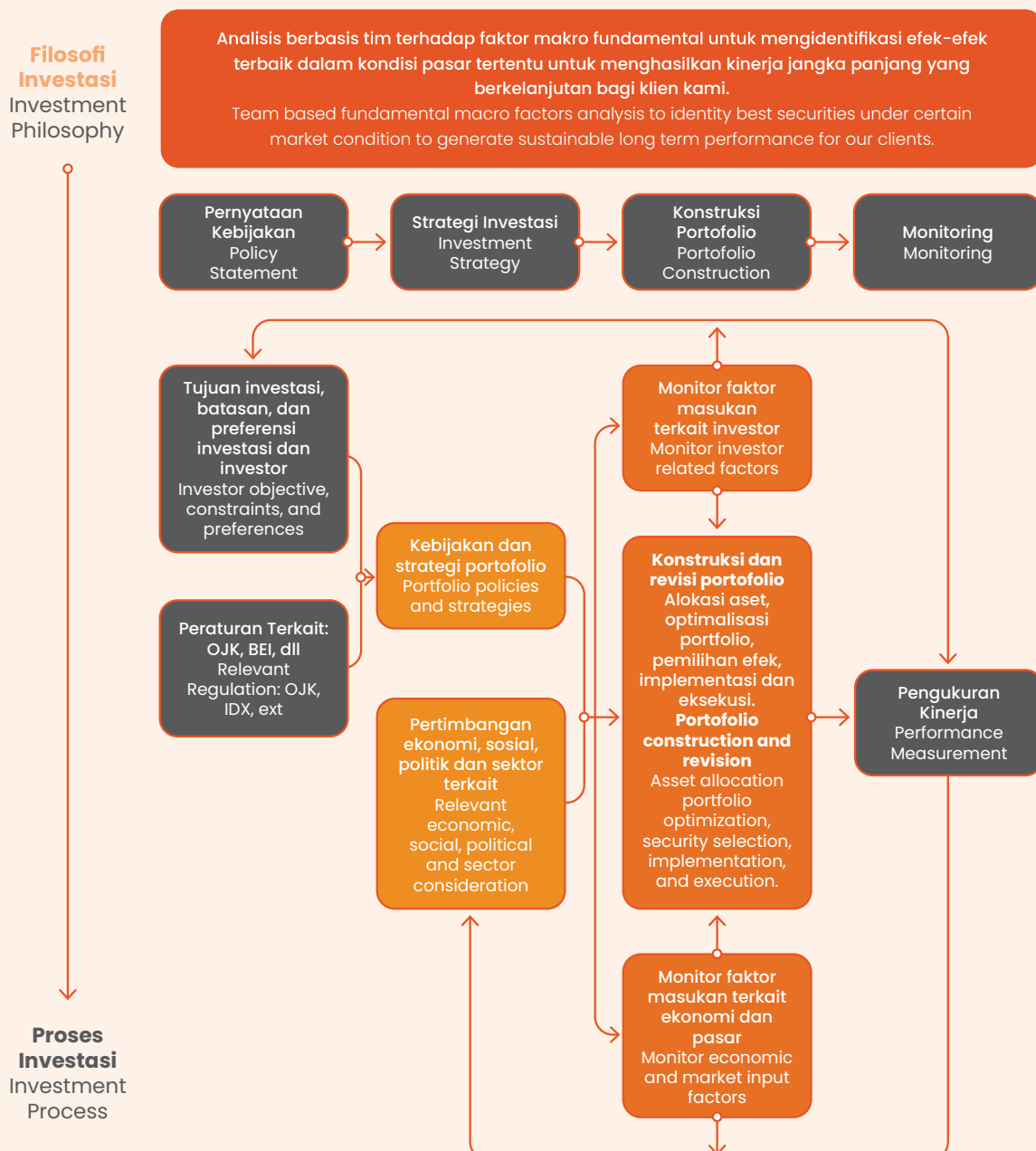
Pengambilan keputusan investasi di STAR AM mengacu pada kerangka kerja investasi (*investment framework*) yang terstruktur dan terdokumentasi. Kerangka ini mencakup filosofi investasi (*investment philosophy*), pernyataan kebijakan investasi (*investment policy statement*), strategi investasi (*investment strategy*), konstruksi portofolio (*portfolio construction*), serta proses pemantauan investasi (*investment monitoring*).

Pendekatan ini memastikan setiap keputusan investasi dilakukan secara disiplin, berbasis analisis, dan selaras dengan mandat pengelolaan dana, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Diagram berikut menggambarkan alur kerja kerangka investasi STAR AM.

Investment Framework

Star AM's investment decision-making is guided by a structured and documented investment framework. This framework encompasses the investment philosophy, investment policy statement, investment strategy, portfolio construction, and investment monitoring process.

This approach ensures that every investment decision is made with discipline, based on analysis, and in alignment with the fund management mandate, thereby supporting the achievement of sustainable and responsible performance. The following diagram illustrates the workflow of STAR AM's investment framework.





Perumusan kebijakan investasi merupakan tahapan awal dalam proses pengelolaan dana. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan tujuan investasi, batasan risiko, serta preferensi investor atau karakteristik produk yang dikelola. Seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, menjadi rujukan utama dalam memastikan kepatuhan dan integritas pengelolaan investasi.

Berdasarkan kebijakan tersebut, strategi investasi kemudian dirancang dengan memperhatikan perkembangan terkini di bidang ekonomi, sosial, politik, serta dinamika industri. Tim investasi menyusun model portofolio yang mencakup pemilihan instrumen efek dan penentuan alokasi bobot secara optimal, agar sejalan dengan mandat investasi yang telah ditetapkan.

Implementasi model portofolio dilakukan melalui instruksi transaksi kepada dealer setelah memperoleh persetujuan dari Komite Investasi. Proses ini tidak berhenti pada tahap eksekusi, melainkan dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan kinerja investasi tetap sesuai dengan target serta profil risiko yang telah direncanakan.

Kinerja pengelolaan investasi di STAR AM ditopang oleh tiga fungsi utama yang bekerja secara terintegrasi:

1. Bagian Research
Unit ini bertugas melakukan analisis makroekonomi serta memproyeksikan perkembangan pasar saham dan pasar obligasi. Kajian yang dihasilkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terukur dan berbasis data.
2. Bagian Equity
Bertanggung jawab merumuskan strategi investasi pada kelas aset saham (*equity*), dengan memastikan kesesuaian antara komposisi portofolio dan tujuan investasi reksa dana yang dikelola.
3. Bagian Fixed Income
Memiliki peran dalam menyusun strategi investasi pada kelas aset pendapatan tetap (*fixed income*), dengan fokus pada pencapaian tujuan investasi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Kolaborasi antar bagian ini memastikan proses investasi berjalan secara disiplin, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

The formulation of investment policies is the initial stage in the fund management process. These policies are developed by taking into account investment objectives, risk limits, and investor preferences or the characteristics of the managed products. All applicable regulations, including those from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, are used as the main reference to ensure compliance and integrity in investment management.

Based on these policies, investment strategies are then designed by considering the latest developments in the economic, social, and political sectors, as well as industry dynamics. The investment team develops a portfolio model that includes the selection of securities and the determination of optimal weight allocations, ensuring alignment with the established investment mandate.

Implementation of the portfolio model is carried out through transaction instructions to dealers after obtaining approval from the Investment Committee. This process does not stop at the execution stage but is complemented by regular monitoring and evaluation to ensure investment performance remains in line with targets and the planned risk profile.

The performance of investment management at STAR AM is supported by three main functions that operate in an integrated manner:

1. Research Department
This unit is responsible for conducting macroeconomic analysis and projecting developments in the stock and bond markets. The resulting studies serve as a foundation for more measured and data-driven investment decision-making.
2. Equity Department
Responsible for formulating investment strategies for the equity asset class, ensuring alignment between portfolio composition and the investment objectives of the managed mutual funds.
3. Fixed Income Department
Plays a role in developing investment strategies for the fixed-income asset class, with a focus on achieving investment objectives and prudent risk management.

Collaboration among these departments ensures that the investment process is conducted in a disciplined, transparent manner, and in line with the principles of good governance, thereby supporting the achievement of sustainable performance.

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi vision

Menjadi Manajer Investasi yang profesional, andal, terpercaya dan inovatif dalam industri pasar modal Indonesia; serta Melindungi kepentingan Nasabah.

To become a professional, reliable, trustworthy and innovative investment manager in Indonesia's capital market industry; while protecting the interests of customers.

Misi mission

- **Memberikan fasilitas layanan terbaik bagi para Nasabah;**
 - **Menyediakan beragam produk investasi berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari para Nasabah;**
 - **Membangun kemitraan usaha dan aliansi bisnis dengan pelaku industri pasar modal di dalam dan luar negeri;**
 - **Memberikan kontribusi terbaik di dalam pengembangan literasi pasar modal di Indonesia;**
 - **Berinovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.**
- Providing the best service facilities for Customers;
 - Providing a variety of quality investment products that suit the needs and characteristics of customers;
 - Building business partnerships and business alliances with capital market industry players at home and abroad;
 - Contributing to the best of our abilities in developing capital market literacy in Indonesia;
 - Innovating by leveraging technological advancements.



Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Culture

STAR AM berkomitmen untuk menjadi mitra investasi yang kredibel dan bernilai tambah bagi investor maupun para pelaku industri pengelolaan portofolio. Kepercayaan klien menjadi fondasi utama dalam setiap hubungan kerja sama yang kami bangun.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui integritas seluruh tim profesional serta pengembangan produk investasi yang relevan dan inovatif, selaras dengan kebutuhan dan tujuan keuangan nasabah. Dengan pendekatan ini, STAR AM berupaya menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

STAR AM is committed to being a credible and value-added investment partner for both investors and portfolio management industry players. Client trust is the cornerstone of every partnership we build.

This commitment is realized through the integrity of our entire professional team and the development of relevant and innovative investment products, aligned with clients' financial needs and goals. With this approach, STAR AM strives to create mutually beneficial and sustainable long-term relationships.

Harmony

Menciptakan suasana kerja yang positif dan harmonis.
Create a positive and harmonious environment.



Perseverance

Bertahan atau melanjutkan dengan tekad dan kegigihan dalam menghadapi rintangan, kesulitan, atau kemunduran.
Survive or perform with determination and persistence in the face of obstacles, difficulties, or setbacks.



Skillful

Melakukan tugas dengan akurat secara efisien dan efektif.
Perform tasks accurately, efficiently and effectively.



Determination & Loyalty

Memiliki loyalitas dan komitmen yang kuat dan tak tergoyahkan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
Possess strong and unwavering loyalty and commitment to achieve goals or objectives.



Innovation

Memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide atau konsep baru dan menerapkannya dengan cara yang kreatif dan efektif.
Possess the ability to generate new ideas or concepts and apply them in a creative and effective manner.



Filosofi Bisnis

Business Philosophy

STAR AM memandang perannya sebagai mitra terpercaya yang mendampingi investor dalam mencapai tujuan finansial mereka. Melalui produk Reksa Dana, Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), serta layanan Jasa Penasihat Investasi, Perusahaan menghadirkan solusi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan keuangan yang beragam. Kami menyadari bahwa setiap investor memiliki tujuan, horizon waktu, dan toleransi risiko yang berbeda. Oleh karena itu, strategi yang kami kembangkan selalu diarahkan agar selaras dengan aspirasi masing-masing investor.

Pendekatan kami berpusat pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan klien. Dengan mendengarkan secara aktif dan mengidentifikasi preferensi investasi mereka, STAR AM berupaya menyediakan solusi yang relevan dan terukur, baik melalui produk Reksa Dana maupun KPD, sesuai profil risiko dan target keuangan yang ditetapkan. Sementara itu, layanan *investment advisory* memberikan panduan berbasis analisis kondisi pasar terkini serta pertimbangan objektif yang disesuaikan dengan kebutuhan individual.

Setiap keputusan investasi diperlakukan sebagai langkah strategis yang berdampak pada masa depan investor. Karena itu, kami menjunjung tinggi transparansi informasi agar setiap nasabah dapat mengambil keputusan secara sadar dan bertanggung jawab. Komitmen ini diperkuat dengan pendekatan pengelolaan portofolio yang berkelanjutan, berbasis riset komprehensif, pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar, serta identifikasi risiko secara cermat.

Filosofi tersebut terangkum dalam konsep *all weather investment*, yaitu kemampuan untuk merancang produk yang tetap relevan dalam berbagai kondisi pasar, termasuk saat terjadi volatilitas. Melalui pengelolaan risiko yang disiplin dan optimalisasi potensi imbal hasil, kami berupaya menjaga konsistensi kinerja portofolio dalam jangka panjang. Prinsip ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk mengutamakan kepentingan investor, membangun hubungan yang berkelanjutan, serta menghadirkan layanan investasi yang andal dan bernilai tambah.

STAR AM envisions its role as a trusted partner that supports investors in achieving their financial goals. Through Mutual Funds, Securities Portfolio Management for Discretionary Fund (KPD), and Investment Advisory Services, the Company offers solutions designed to address diverse financial needs. We recognize that every investor has different goals, time horizons, and risk tolerances. Therefore, the strategies we develop are always tailored to align with each investor's aspirations.

Our approach revolves around a comprehensive understanding of our clients' needs. By actively listening and identifying their investment preferences, STAR AM strives to provide relevant and tailored solutions—whether through mutual funds or KPD—in line with their defined risk profiles and financial targets. Meanwhile, our investment advisory services offer guidance based on analysis of current market conditions and objective considerations tailored to individual needs.

Every investment decision is treated as a strategic step that impacts the investor's future. Therefore, we uphold information transparency so that every client can make informed and responsible decisions. This commitment is reinforced by a sustainable portfolio management approach, which is based on comprehensive research, a keen understanding of market dynamics, and careful risk identification.

This philosophy is encapsulated in the concept of all-weather investment, which is the ability to design products that remain relevant across various market conditions, including during periods of volatility. Through disciplined risk management and the optimization of potential returns, we strive to maintain consistent portfolio performance over the long term. This principle reflects STAR AM's commitment to prioritizing investor interests, building sustainable relationships, and delivering reliable, value-added investment services.



Makna Logo Perusahaan

Meaning of the Company Logo

Logo STAR Asset Management merepresentasikan nilai dasar dan karakter Perusahaan. Unsur desainnya menggambarkan presisi, inovasi, pertumbuhan, dan profesionalisme empat elemen yang menjadi fondasi dalam membangun reputasi yang kuat dan terpercaya di industri manajemen aset.

Simbol bintang yang terintegrasi dalam bentuk geometris menyerupai bola melambangkan peran Perusahaan sebagai penunjuk arah bagi para klien. Filosofi ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk mendampingi investor dalam menavigasi dinamika pasar dan mencapai tujuan finansial secara terarah dan berkelanjutan.

The logo of STAR Asset Management represents the Company's core values and character. Its design symbolize precision, innovation, growth, and professionalism—four pillars that form the foundation for building a strong and trusted reputation in the asset management industry.

The star symbol, integrated into a geometric shape that resembles a ball, symbolizes the Company's role as a guide for clients. This philosophy reflects STAR AM's commitment to supporting investors in navigating market dynamics and achieving their financial goals in a focused and sustainable manner.



Bola Geometris
Geometric
Sphere

1. **Simbolisme Bola:** Bentuk bola melambangkan kesempurnaan, kesatuan, dan jangkauan global. Dalam konteks manajemen aset, ini menandakan pendekatan holistik untuk mengelola aset, memastikan semua aspek dipertimbangkan untuk kinerja optimal.

The Sphere Symbol: The spherical shape represents perfection, unity, and global reach. In the context of asset management, it signifies a holistic approach to managing assets, and ensures all aspects are considered for optimal performance.

2. **Pola Geometris:** Pola geometris yang rumit di dalam bola dirancang untuk membentuk sebuah bintang. Ini melambangkan keunggulan, aspirasi, dan panduan. Seperti bintang yang membimbing para pelancong, STAR Asset Management bertujuan untuk membimbing klien melalui kompleksitas pasar keuangan dengan presisi dan keahlian.

Geometric Pattern: The complex geometric pattern within the sphere is designed to form a star. It symbolizes excellence, aspiration, and guidance. As a representation of a star guiding travelers, STAR Asset Management aims to guide clients through the complexities of financial markets with precision and expertise.



Gradasi warna oranye
Orange
Gradient

1. **Makna Warna:** Oranye adalah warna yang sering dikaitkan dengan energi, kreativitas, dan antusiasme. Warna ini juga dikenal untuk menimbulkan perasaan hangat dan optimisme. Bagi perusahaan manajemen aset, ini menunjukkan pendekatan proaktif dan inovatif dalam mengelola investasi klien, membangun kepercayaan, dan hasil positif.

Color Interpretation: Orange is majorly associated with energy, creativity, and enthusiasm. It arouses warmth and optimism. As an asset management company, it signifies a proactive and innovative approach to managing clients' investments, fostering trust, and achieving positive outcomes.

2. **Efek Gradasi:** Transisi gradasi dari oranye terang ke oranye gelap menunjukkan kemajuan dan pertumbuhan. Ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan aset klien dari waktu ke waktu melalui perencanaan strategis dan manajemen yang efektif.

Gradient Effect: The light orange to dark orange transition symbolizes progress and growth. It illustrates the Company's ability to enhance and grow clients' assets over time through strategic planning and effective management.

STAR

ASSET MANAGEMENT

Tipografi dalam Nama Perusahaan (STAR Asset Management)
 Typography in the Company's Name (STAR Asset Management)

1. **Tipografi:** Font yang bersih dan modern digunakan untuk nama perusahaan yang menyampaikan profesionalisme, kejelasan, dan pemikiran ke depan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan ini kontemporer dan cakap dalam menavigasi kompleksitas pasar keuangan modern.
Typography: A clean and modern font is used for the Company name, conveying professionalism, clarity, and forward-thinking. It reflects the Company is contemporary and well-equipped to navigate the complexities of modern financial markets.
2. **Keselarasan dengan Logo:** Penempatan nama perusahaan di samping desain bola menciptakan tampilan yang seimbang dan kohesif. Ini memastikan nama merek ditampilkan dengan jelas sambil dilengkapi dengan logo simbolis.
Arrangement with the Logo: The placement of the Company name alongside the geometric sphere design creates a balanced and cohesive appearance. It ensures the brand name is prominently displayed while being complemented by the symbolic logo.



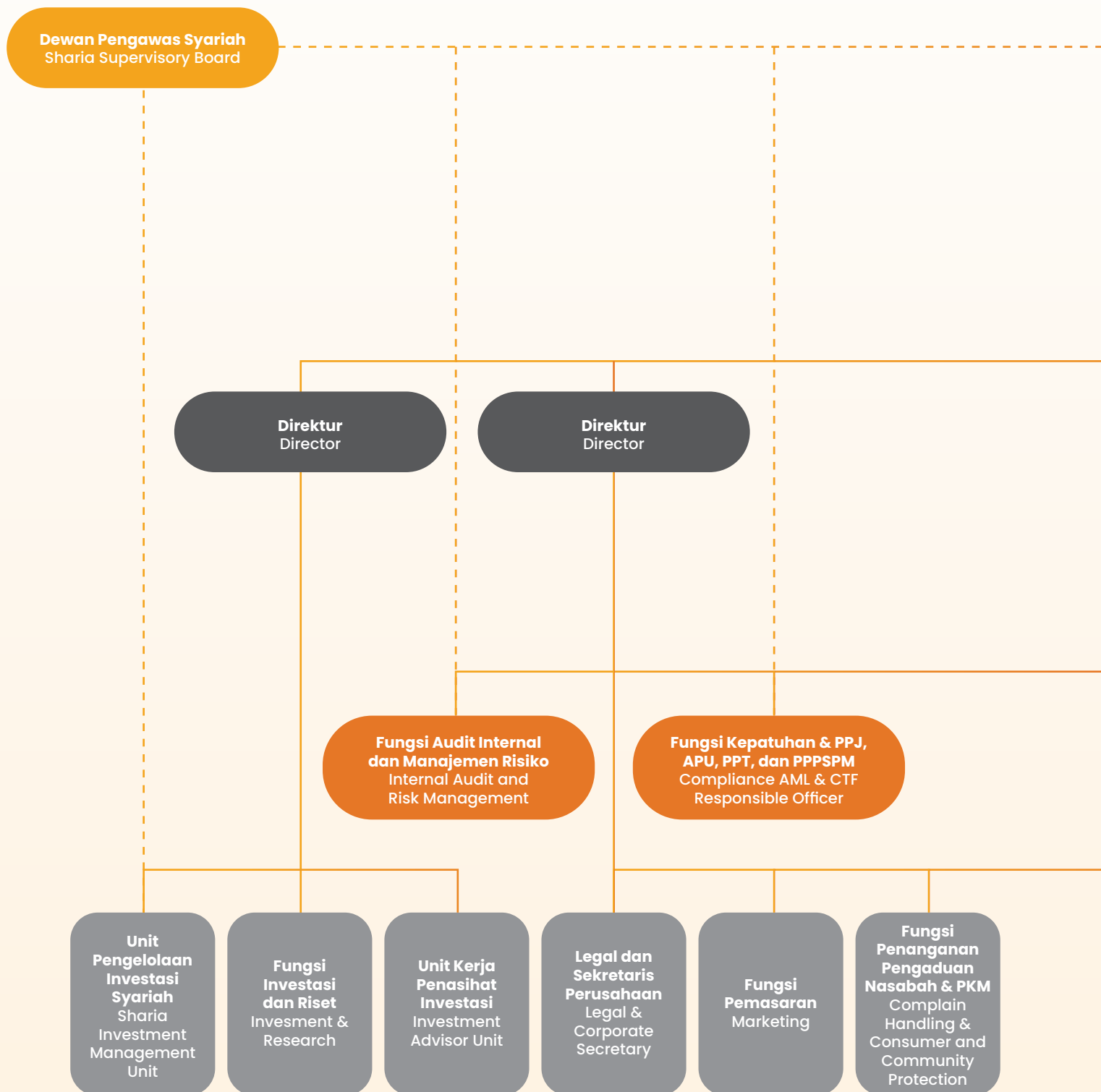
Kesesuaian dengan Nilai-nilai di STAR Asset Management
 Congruence with STAR Asset Management's Values

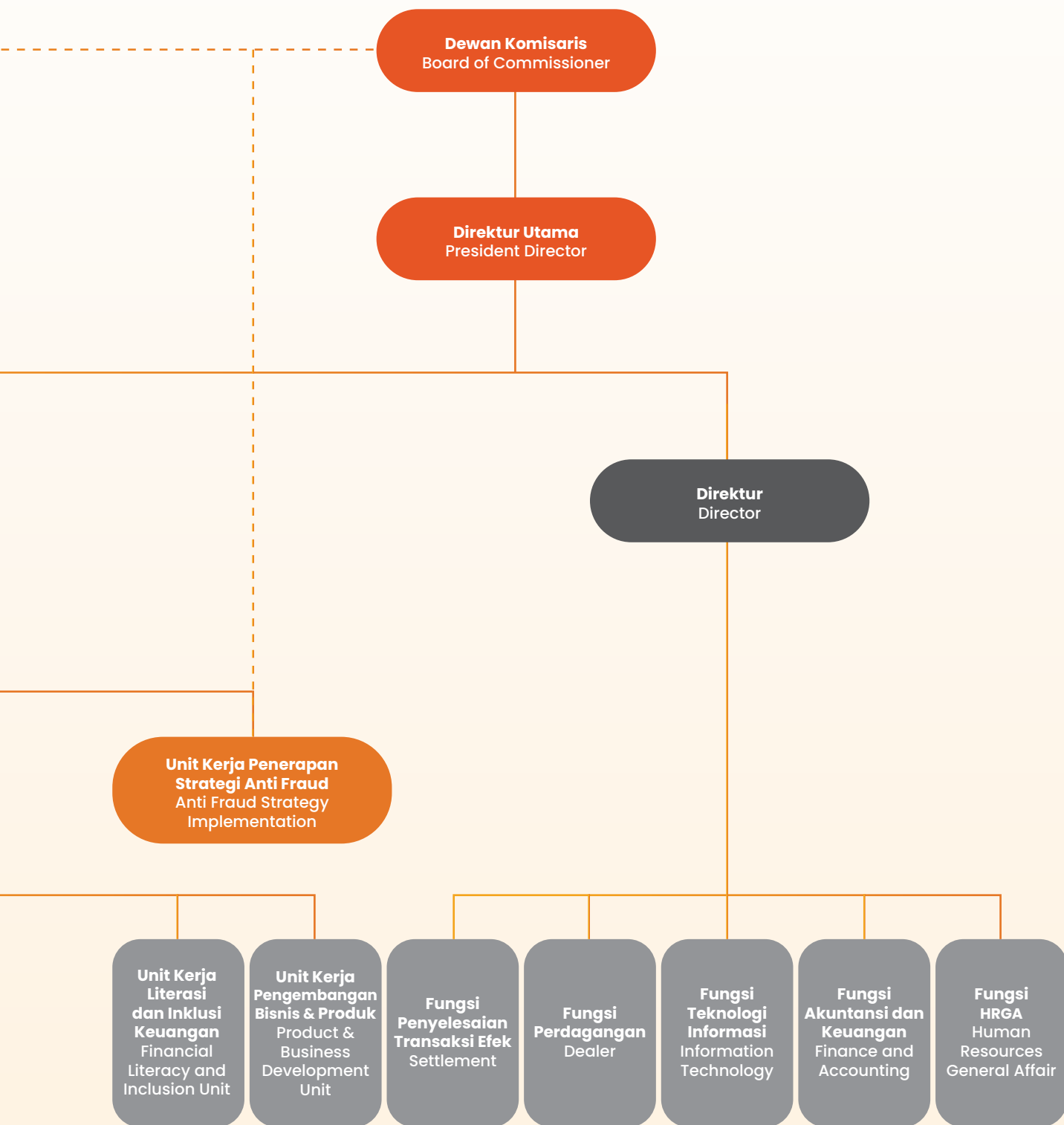
1. **Inovasi dan Keunggulan:** Desain bola yang dinamis dan geometris yang membentuk bintang, bersama dengan warna oranye yang cerah, mengkomunikasikan semangat inovatif perusahaan dan pengejaran keunggulan dalam manajemen aset.
Innovation and Excellence: The dynamic geometric sphere design that forms a star, along with the bright orange color, communicates the Company's innovative spirit and pursuit of excellence in asset management.
2. **Pendekatan Global dan Holistik:** Bentuk bola melambangkan perspektif global, menunjukkan bahwa STAR Asset Management mempertimbangkan lanskap ekonomi yang lebih luas dalam strategi investasi mereka, memberikan layanan yang komprehensif kepada klien.
Global and Holistic Approach: The spherical shape represents a global perspective, indicating the STAR Asset Management considers broader economic landscape in their investment strategies, providing comprehensive services to clients.
3. **Profesionalisme dan Keandalan:** Tipografi yang bersih dan modern mencerminkan sifat profesional dan dapat diandalkan dari perusahaan, kualitas penting dalam industri manajemen aset.
Professionalism and Reliability: The clean and modern typography symbolizes the Company's professional and reliable nature—essential qualities in the asset management industry.



Struktur Organisasi

Organizational Structure







Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Dwi Tjahjo Purnomo

Ketua Dewan Pengawas Syariah
 Chairman of the Sharia Supervisory Board

🕒 Usia 52 Tahun | Years Old



Dwi Tjahjo Purnomo menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada bidang Ekonomika dan Bisnis di Universitas Diponegoro (2018–2020), setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Malang (1991–1995). Beliau memiliki izin aktif sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor KEP-01/PM.223/PJ-ASPM/2023 yang berlaku sejak 9 Januari 2023 hingga 30 Januari 2028.

Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri pasar modal, beliau telah mengemban berbagai posisi strategis, mulai dari Fund Manager hingga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 2019 di sejumlah perusahaan pasar modal. Di STAR Asset Management, beliau ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tertanggal 3 Juli 2020 dan efektif menjalankan tugas sejak Juli 2020. Penunjukan tersebut merujuk pada perjanjian Nomor 001/STAR/DPS-UPIS/XI/2019 tanggal 15 November 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Dwi Tjahjo Purnomo earned his Master's degree (S2) in Economics and Business from Diponegoro University (2018–2020), after obtaining his Bachelor's degree (S1) in Management from Muhammadiyah University of Malang (1991–1995). He holds an active license as a Capital Market Sharia Expert (ASPM) from the Financial Services Authority (OJK) under License No. KEP-01/PM.223/PJ-ASPM/2023, valid from January 9, 2023, to January 30, 2028.

With over 21 years of experience in the capital markets industry, he has held various strategic positions, starting from Fund Manager to serving as Chairman of the Sharia Supervisory Board since 2019 at several capital market companies. At STAR Asset Management, he was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board based on the Board of Directors' Appointment Letter dated July 3, 2020, and has been effectively carrying out his duties since July 2020. This appointment refers to Agreement No. 001/STAR/DPS-UPIS/XI/2019 dated November 15, 2019.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.



Nuryana Hidayat

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

🕒 Usia 60 Tahun | Years Old

Nuryana Hidayat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 1993. Beliau kemudian melanjutkan studi Magister (S2) dan Doktor (S3) di bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah di Universitas Trisakti, masing-masing lulus pada tahun 2007 dan 2019.

Berpengalaman di sektor pasar modal sejak 1994, beliau memiliki izin aktif sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) berdasarkan Keputusan OJK Nomor KEP-03/PM.021/PJ-ASPM/2023 yang berlaku sejak 11 Desember 2023 hingga 15 Januari 2029. Penunjukan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah STAR Asset Management dilakukan melalui Surat Penunjukan Direksi tertanggal 3 Juli 2020, dengan dasar perjanjian Nomor 002/STAR/DPS-UPIS/XI/2019 tanggal 15 November 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Nuryana Hidayat earned a Bachelor's degree in Economics and Business from the University of Indonesia in 1993. He subsequently pursued a Master's (S2) and Doctorate (S3) in Islamic Economics and Finance at Trisakti University, graduating in 2007 and 2019, respectively.

With experience in the capital market sector since 1994, he holds an active license as a Capital Market Sharia Expert (ASPM) pursuant to OJK Decree Number KEP-03/PM.021/PJ-ASPM/2023, valid from December 11, 2023, to January 15, 2029. The appointment as a Member of the Sharia Supervisory Board of STAR Asset Management was made via a Board of Directors' Appointment Letter dated July 3, 2020, based on Agreement No. 002/STAR/DPS-UPIS/XI/2019 dated November 15, 2019.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Reita Farianti Ferandina

Komisaris Utama
President Commissioner

🕒 Usia 57 Tahun | Years Old



Reita Farianti Ferandina meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Moestopo Jakarta serta Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran. Beliau juga mengikuti berbagai program pengembangan kepemimpinan internasional, termasuk Global Leadership Program di INSEAD Business School, Singapura (2011) dan Prancis (2012).

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri pasar modal dan perbankan, beliau pernah menduduki posisi strategis sebagai Presiden Direktur PT BNI Asset Management dan PT CIMB Principal Asset Management. Di STAR Asset Management, beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 19 Oktober 2020. Penyampaian perubahan tersebut telah diterima oleh OJK melalui Surat Nomor S-1109/PM.21/2020 tanggal 6 November 2020 mengenai Perubahan Susunan Direksi hingga 15 Januari 2024.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 15 Januari 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama STAR Asset Management.

Reita Farianti Ferandina earned a Master's degree in Financial Management from Moestopo University Jakarta and a Bachelor's degree in Mathematics from Padjadjaran University. She has also participated in various international leadership development programs, including the Global Leadership Program at INSEAD Business School in Singapore (2011) and France (2012).

With over 25 years of experience in the capital markets and banking industries, she has held strategic positions as President Director of PT BNI Asset Management and PT CIMB Principal Asset Management. At STAR Asset Management, she previously served as President Director pursuant to Deed No. 07 dated October 19, 2020. Notification of this change was received by the OJK via Letter No. S-1109/PM.21/2020 dated November 6, 2020, regarding Changes to the Board of Directors effective until January 15, 2024.

Subsequently, pursuant to Deed No. 17 dated January 15, 2024, he was appointed as President Commissioner of STAR Asset Management.

Robert Pakpahan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

🕒 Usia 66 Tahun | Years Old

Robert Pakpahan memiliki latar belakang akademik di bidang keuangan publik dan ekonomi internasional. Beliau meraih gelar Doktor dari University of North Carolina at Chapel Hill, Amerika Serikat (1998) dalam bidang Public Finance, International and Monetary Economics. Sebelumnya, beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III dan Diploma IV di bidang Akuntansi dari STAN.

Dengan pengalaman profesional lebih dari 40 tahun, beliau telah memegang berbagai jabatan strategis, termasuk sebagai Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sejak 2019 dan Komisaris Utama PT Danareksa sejak 2020.

Penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen STAR Asset Management didasarkan pada Akta Nomor 15 tanggal 27 Mei 2021 dan hingga saat ini masih menjalankan tugas tersebut secara independen.

Robert Pakpahan has an academic background in public finance and international economics. He earned his Ph.D. from the University of North Carolina at Chapel Hill, United States (1998) in Public Finance, International and Monetary Economics. He previously completed his Diploma III and Diploma IV in Accounting from STAN.

With over 40 years of professional experience, he has held various strategic positions, including serving as Vice Chairman of the Tax Oversight Committee at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2019 and as President Commissioner of PT Danareksa since 2020.

His appointment as an Independent Commissioner of STAR Asset Management was based on Deed No. 15 dated May 27, 2021, and he continues to perform these duties independently to this day.



Profil Direksi

Directors Profile







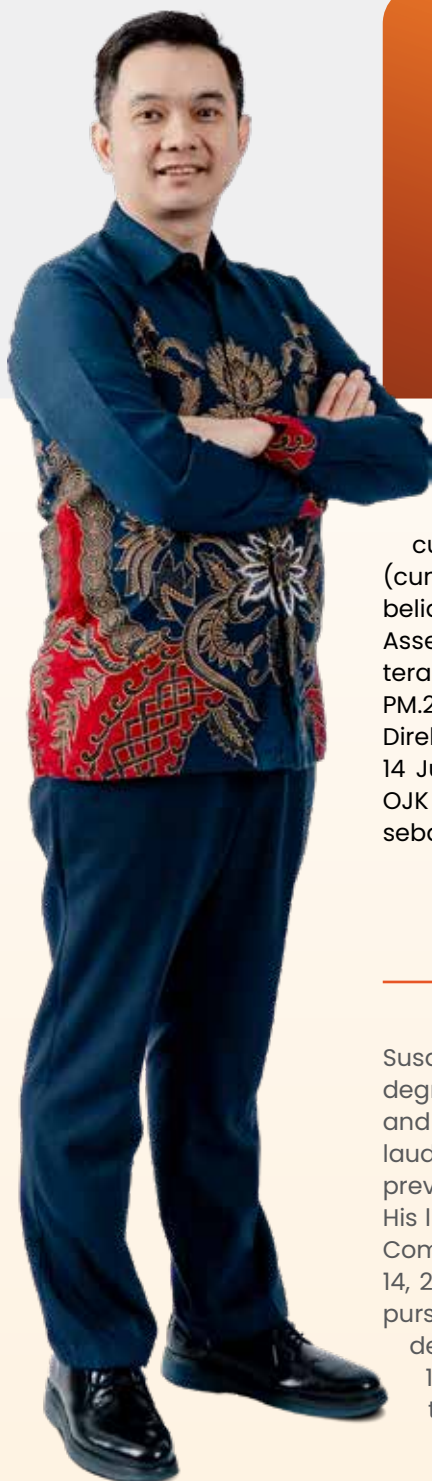
Hanif Mantiq

Direktur Utama
President Director

🕒 Usia 50 Tahun | Years Old

Hanif Mantiq memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor pasar modal, dengan peran strategis seperti Chief Executive Officer PT Jasa Sarana dan Presiden Direktur Avrist Asset Management. Pengalaman beliau mencakup pengetahuan mendalam di bidang investasi dan manajemen. Izin sebagai Wakil Manajer Investasi diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-56/PM.211/PJ-WMI/2022 tertanggal 14 April 2022. Penunjukan sebagai Direktur STAR Asset Management dilakukan berdasarkan Akta Nomor 13 tertanggal 14 Juni 2023. Tanggapan OJK terhadap akta tersebut diterima melalui Surat OJK Nomor S-2390/PM.02/2023 tertanggal 17 Agustus 2023. Kemudian terdapat Perubahan Susunan Direksi berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 15 Januari 2024, Sdr. Hanif Mantiq ditetapkan menjadi Direktur Utama STAR Asset Management.

Hanif Mantiq has over 20 years of experience in the capital markets sector, having held strategic roles such as Chief Executive Officer of PT Jasa Sarana and President Director of Avrist Asset Management. His experience encompasses in-depth knowledge in the fields of investment and management. His license as an Investment Manager Representative was renewed via OJK Board of Commissioners Decree Number Kep-56/PM.211/PJ-WMI/2022 dated April 14, 2022. His appointment as Director of STAR Asset Management was made pursuant to Deed Number 13 dated June 14, 2023. The OJK's response to the deed was received via OJK Letter No. S-2390/PM.02/2023 dated August 17, 2023. Subsequently, a change in the Board of Directors' composition was made pursuant to Deed No. 17 dated January 15, 2024, appointing Mr. Hanif Mantiq as CEO of STAR Asset Management.



Susanto Chandra

Direktur
Director

🕒 Usia 38 Tahun | Years Old

Susanto Chandra memiliki latar belakang akademik yang kuat, dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Binus University (magna cum laude) dan Magister Keuangan Terapan dari Binus Business School (cum laude). Berpengalaman lebih dari 12 tahun di industri pasar modal, beliau sebelumnya menjabat sebagai Chief Investment Officer di PT KISI Asset Management. Izin sebagai Wakil Manajer Investasi diperbaharui terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-56/PM.211/ PJ-WMI/2022 tertanggal 14 April 2022. Susanto diangkat sebagai Direktur STAR Asset Management berdasarkan Akta Nomor 13 tertanggal 14 Juni 2023. Tanggapan OJK atas akta tersebut diterima melalui Surat OJK Nomor S-2390/PM.02/2023 tertanggal 17 Agustus 2023 dan menjabat sebagai Direktur STAR Asset Management hingga dengan sekarang.

Susanto Chandra has a strong academic background, holding a Bachelor's degree in Computer Science from Binus University (magna cum laude) and a Master's degree in Applied Finance from Binus Business School (cum laude). With over 12 years of experience in the capital markets industry, he previously served as Chief Investment Officer at PT KISI Asset Management. His license as an Investment Manager was last renewed via OJK Board of Commissioners Decree Number Kep-56/PM.211/PJ-WMI/2022 dated April 14, 2022. Susanto was appointed as Director of STAR Asset Management pursuant to Deed Number 13 dated June 14, 2023. The OJK's response to the deed was received via OJK Letter No. S-2390/PM.02/2023 dated August 17, 2023, and he has served as Director of STAR Asset Management to the present.



Erwin Faizal

Direktur
Director

🕒 Usia 39 Tahun | Years Old

Erwin Faizal memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun (sejak 2012) di industri pasar modal. Sebelum bergabung bersama STAR Asset Management pada Januari 2023, Erwin pernah berkarier di PT BNI Asset Management, PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi, PT KISI Asset Management, serta PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen dengan berbagai penugasan strategis mulai dari risk management, compliance, internal audit, product development hingga Business Development. Erwin memperoleh gelar Diploma Tiga Administrasi Keuangan dan Perbankan (2006), Sarjana Administrasi Niaga (2008), serta Magister Sains Manajemen (2013) dari Universitas Indonesia. Beliau telah memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-326/PM.211/WMI/2017 tanggal 6 November 2017 yang telah diperpanjang terakhir kalinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-182/PM.021/PJ-WMI/TTE/2024 tanggal 14 Mei 2024.

Erwin Faizal has over 14 years of experience (since 2012) in the capital markets industry. Before joining STAR Asset Management in January 2023, Erwin held positions at PT BNI Asset Management, PT Gemilang Indonesia Investment Management, PT KISI Asset Management, and PT Batavia Prosperindo Asset Management, where he was assigned to various strategic roles ranging from risk management, compliance, internal audit, product development, to Business Development. Erwin holds a Diploma III in Financial and Banking Administration (2006), a Bachelor's degree in Business Administration (2008), and a Master of Science in Management (2013) from the University of Indonesia. He holds an individual license as an Investment Manager pursuant to the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-326/PM.211/WMI/2017 dated November 6, 2017, which was last extended based on the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-182/PM.021/PJ-WMI/TTE/2024 dated May 14, 2024.



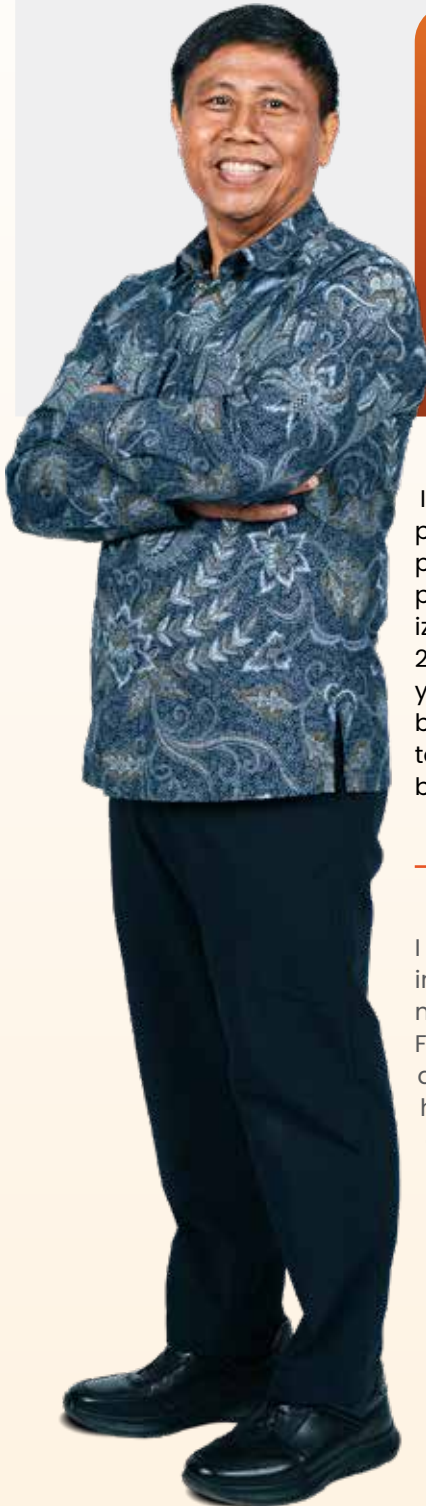
Andri Widiyanto

Direktur
Director

🕒 Usia 55 Tahun | Years Old

Andri Widiyanto memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri keuangan, dengan rekam jejak yang kuat di perbankan nasional dan internasional. Sebelum bergabung dengan STAR Asset Management, beliau pernah berkiprah di sejumlah institusi keuangan terkemuka, antara lain KEB Hana Indonesia, Bank Mega, DBS Indonesia, serta Deutsche Bank AG. Andri Widiyanto memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Surabaya. Beliau telah memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur STAR Asset Management, dengan tanggung jawab utama pada fungsi Sumber Daya Manusia, Operasional, dan Keuangan.

Andri Widiyanto has over 25 years of experience in the financial industry, with a strong track record in both national and international banking. Prior to joining STAR Asset Management, he worked at several leading financial institutions, including KEB Hana Indonesia, Bank Mega, DBS Indonesia, and Deutsche Bank AG. Andri Widiyanto holds a Bachelor's degree in Management from the University of National Development (UPN) Veteran Surabaya. He holds an individual license as an Investment Manager Representative (WMI). Currently, he serves as Director of STAR Asset Management, with primary responsibility for Human Resources, Operations, and Finance.



I Nengah Sukerja

Direktur
Director

🕒 Usia 58 Tahun | Years Old

I Nengah Sukerja memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri pasar modal, dengan fokus pada pengelolaan investasi dan manajemen portofolio. Sebelum bergabung dengan STAR Asset Management, beliau pernah bekerja di PT Finansa Indonesia. I Nengah Sukerja telah memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) sejak tahun 2003, yang mencerminkan kompetensi dan rekam jejak profesional yang panjang di industri pasar modal Indonesia. Pada akhir tahun 2025, beliau resmi ditunjuk sebagai Direktur STAR Asset Management, dengan tanggung jawab strategis dalam pengelolaan investasi yang prudent dan berkelanjutan.

I Nengah Sukerja has over 25 years of experience in the capital markets industry, with a focus on investment management and portfolio management. Before joining STAR Asset Management, he worked at PT Finansa Indonesia. I Nengah Sukerja has held an individual license as an Investment Manager Representative (WMI) since 2003, reflecting his competence and extensive professional track record in Indonesia's capital markets industry. In the end of 2025, he was officially appointed as Director of STAR Asset Management, with strategic responsibility for prudent and sustainable investment management.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

Composition of the Company's Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Nilai saham (Rp) Value of Shares (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Pengendali/ Bukan Pengendali Controlling/Non Controlling
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	49.999	Rp49.999.000.000	99,998%	Pengendali Controlling
2	PT Nirmala Taruna	1	Rp1.000.000	0,002%	Bukan Pengendali Non Controlling
Jumlah Total		50.000	Rp50.000.000.000	100,000%	

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Seluruh saham tersebut dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Memiliki 49.999 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham. Total nilai nominal kepemilikan adalah Rp49.999.000.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

2. PT Nirmala Taruna

Memiliki 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

The Company's authorized and fully paid-up capital consists of 50,000 (fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The shares are owned by the Company's Shareholders as follows:

1. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Owns 49,999 (forty-nine thousand nine hundred and ninety-nine) shares, with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) each. The total nominal value of the shares owned is Rp49,999,000,000 (forty-nine billion nine hundred and ninety-nine million Rupiah).

2. PT Nirmala Taruna

Has 1 (one) share with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerapkan Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) maupun Program Kepemilikan Saham Manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*). Selain itu, Perusahaan juga belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). Dengan demikian, tidak terdapat kepemilikan saham oleh publik.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, the Company does not have a policy regarding Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP). In addition, the Company has not conducted an Initial Public Offering (IPO). Therefore, there are no public share ownership.



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Information on Major/Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan/atau pengendali disajikan pada tabel berikut:

Information on major and/or controlling shareholders is presented in the following table:

Alamat Address	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia Menara Tekno Lt.9 Jl. H. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7 Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat Provinsi DKI Jakarta, 10250 T: 021-39705858 F: 021-39705850 https://aldiracita.com
Profil Singkat Brief Profile	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("Aldira") didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohammad Said Tadjoedin, SH., No.378 tanggal 28 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24002.HT.01.01, tanggal 9 Juli 1990. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("Aldira") was established based on Notarial Deed No. 378 by Notary Mohammad Said Tadjoedin, SH., dated June 28, 1990. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-24002.HT.01.01, dated July 9, 1990. Dalam rangka pengembangan usaha, Aldira melalui anak perusahaannya yaitu PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (STAR Asset Management) memiliki jasa pengelolaan reksa dana yang menyesuaikan dengan kebutuhan keuangan nasabah. Berikut ini merupakan daftar izin usaha yang dimiliki oleh Aldira diantaranya: • Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan No. Kep-200/PM/1992 pada tanggal 10 April 1992. • Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Kep-01/PM/PEE/2003 pada tanggal 14 Januari 2003. • Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-875/PM.211/2017 pada tanggal 23 Mei 2017. • Persetujuan Kegiatan Lain Berupa Penatalaksanaan (Arranger) Medium Term Notes (MTN) dan Penasihat Keuangan kepada Pihak selain Emiten dari Otoritas • Jasa Keuangan (OJK) No. S-68/PM.21/2020 pada tanggal 23 Januari 2020. • Anggota Bursa Efek yang dapat Melakukan Transaksi Margin dari Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2007 As part of its business development, Aldira provides fund services through its subsidiary, PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, or STAR Asset Management, providing services that are relevant to the customer's financial needs. A few lists of the business licenses of Aldira, covers: • Securities Broker License from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), No. Kep-200/PM/1992 dated April 10, 1992. • Underwriter License from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), with No. Kep-01/PM/PEE/2003 dated January 14, 2003. • Fund Selling Agent License (APERD) from the Financial Services Authority (OJK) No. S-875/PM.211/2017 dated May 23, 2017. • Approval for Other Activities as Arranger of Medium Term Notes (MTN) and Financial Advisor to Non-Issuers from the Financial Services Authority. • A Member of the Stock Exchange authorized to conduct margin transactions by the Indonesia
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Nirmala Taruna 99,999% • Jenardi Purnama 0,001%
Kepengurusan Management	Jajaran Direksi Board of Directors • Mindo Leona Christina Pardede - Direktur Utama President Director • Anindita Cintasya - Direktur Director • Christian Kurniawan - Direktur Director Dewan Komisaris Board of Commissioners • Bartolomeus Hari Mantoro - Komisaris Independen Independent Commissioner
Bidang Usaha Business Field	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Securities Broker and Underwriter Efek
Kepemilikan Saham di PT Surya Timur Alam Raya Asset Management Share Ownership in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management	100,00%

Komitmen Pengelolaan SDM Berintegritas

Commitment to Integrity in HR Management

Sumber daya manusia (SDM) merupakan fondasi strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha dan mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. STAR AM memandang bahwa pengelolaan SDM yang profesional, berintegritas, dan berorientasi jangka panjang menjadi kunci dalam merespons dinamika industri yang terus berkembang.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten mengembangkan talenta internal sekaligus membuka peluang bagi individu berpotensi tinggi untuk bergabung. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memastikan kelangsungan operasional, tetapi juga membangun kapasitas organisasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan STAR AM tercatat sebanyak 43 orang, atau naik 8 orang dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 35 orang.

Rincian komposisi karyawan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Human resources (HR) serve as a strategic foundation that ensures business sustainability and supports the Company's performance goals. STAR AM believes that professional, integrity-driven, and long-term HR management is essential to responding to the ever-evolving dynamics of the industry.

As a manifestation of this commitment, the Company consistently develops internal talent while providing opportunities for high-potential individuals to join. This approach aims not only to ensure operational continuity but also to build an organizational capacity that is adaptable to changes in the business environment.

Employee Demographics and Competency Development

As of December 31, 2025, STAR AM had a total of 43 employees, a increase of 8 employees compared to 2024 with a total of 35 employees.

Details of the employee composition over the past three years are presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Organisasi
Employee Composition by Organizational Structure

Jabatan Position	2025	2024	2023
Direktur Director	3	2	5
Pimpinan Unit Kerja Head of Division	14	14	13
Koordinator Coordinator			
Pelaksana Executor	26	21	22
Jumlah Total	43	37*	40

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
S2 Graduate Degree	15	10	11
S1/Setara Bachelor's Degree/Equivalent	26	23	24
D3 Diploma	1	1	2
< D3 Diploma	1	1	1
Jumlah Total	43	35	38



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Educational Level	2025	2024	2023
Pegawai Tetap Permanent Employee	41	34	37
Pegawai Kontrak Contract Employee	2	1	1
Jumlah Total	43	35	38

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2025	2024	2023
>51 tahun years old	5	5	6
41-50 tahun years old	9	6	9
31-40 tahun years old	19	15	17
<30 tahun years old	10	9	6
Jumlah Total	43	35	38

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	24	19	23
Wanita Female	19	16	15
Jumlah Total	43	35	38

Data ini menjadi dasar dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja dan strategi pengembangan SDM secara berkelanjutan.

This data serves as the foundation in planning workforce needs and developing sustainable HR strategies.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

STAR AM meyakini bahwa pencapaian visi dan misi Perusahaan sangat bergantung pada kualitas SDM yang kompeten dan berintegritas. Oleh karena itu, penguatan kapasitas karyawan menjadi prioritas melalui berbagai program pengembangan yang terstruktur.

Employee Competency Development

STAR AM believes that the achievement of the Company's vision and mission depends heavily on the quality of competent and ethical human resources. Therefore, strengthening employee capabilities is a priority, which is achieved through various structured development programs.

Inisiatif tersebut meliputi pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan program pendidikan internal, dukungan mentor, serta perencanaan jalur karir yang jelas. Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program guna memastikan relevansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja individu maupun organisasi.

These initiatives include continuous training, the use of learning technologies, the development of internal education programs, mentor support, and clear career path planning. The Company also conducts periodic evaluations of program effectiveness to ensure their relevance and impact on improving both individual and organizational performance.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 disajikan pada:

The competency development programs implemented throughout 2025 are presented below:

Kompetensi Non Teknis Soft Competencies	Kompetensi Teknis Hard/Technical Competencies
<i>7 Fundamental Steps for Problem Solving</i>	<i>Marketing WPPE Training and Certification</i>
<i>Problem Solving: Data Driven Decision Making</i>	<i>Investment Manager Representative Training and Certification</i>
<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	<i>Training Session: Level Up Performance & Quality with AI</i>
<i>Show & Tell Training: Data story telling for impactful presentation</i>	<i>AI for Business Processes</i>
<i>Financial Acumen</i>	<i>Internal Audit Training</i>
<i>Project Management</i>	<i>Artificial Intelligence Training Program</i>
<i>Managerial Leadership Training Program</i>	<i>Data Science Training Program</i>
<i>Self Awareness Training Program</i>	<i>APU PPT & PPSPM Training Program</i>
<i>Team Effectiveness & Collaboration</i>	<i>Storytelling with Data</i>
<i>Leading MySelf Through Change</i>	

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai bentuk keseriusan dalam membangun kapabilitas SDM, STAR AM mengalokasikan anggaran khusus untuk pelatihan dan pengembangan karyawan. Anggaran tersebut mencakup pelatihan teknis terkait industri pasar modal, penguatan kompetensi manajerial, serta pendidikan profesional yang mendukung peningkatan keahlian.

Perusahaan juga memberikan dukungan bagi karyawan yang ingin mengembangkan kompetensi di luar program internal, baik dalam bentuk pembiayaan maupun fasilitasi lainnya. Setiap program pengembangan dilengkapi dengan mekanisme evaluasi untuk mengukur kualitas dan dampaknya.

STAR AM meyakini bahwa investasi pada SDM akan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan perusahaan serta memperkuat daya saing dalam jangka panjang.

Employee Competency Development Costs

As a demonstration of its commitment to building human resource capabilities, STAR AM allocates a dedicated budget for employee training and development. This budget covers technical training related to the capital markets industry, strengthening managerial competencies, and professional education that supports skill enhancement.

The Company also provides support for employees who wish to develop competencies outside of internal programs, whether in the form of funding or other forms of assistance. Each development program is equipped with an evaluation mechanism to measure its quality and impact.

STAR AM believes that investment in human resources will make a tangible contribution to the company's growth and strengthen its competitiveness in the long term.



Teknologi Informasi

Information Technology

Di tengah perubahan lanskap bisnis yang semakin dinamis, pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu pilar strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. STAR AM memandang investasi pada sistem yang andal dan relevan sebagai langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat fondasi operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus mengintegrasikan teknologi terkini untuk mendukung otomatisasi proses kerja, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat pengendalian internal. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga meningkatkan ketepatan layanan kepada nasabah dan memperkuat posisi kompetitif di industri.

Rincian pengembangan dan implementasi TI selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Amid an increasingly dynamic business landscape, the utilization and development of Information Technology (IT) have become a strategic pillar in maintaining business growth and sustainability. STAR AM views investment in reliable and relevant systems as a crucial step to enhance service quality while strengthening the Company's operational foundation.

Throughout 2025, the Company continued to integrate the latest technologies to support workflow automation, improve efficiency, and strengthen internal controls. This transformation not only impacts productivity but also enhances the accuracy of services provided to customers and strengthens the Company's competitive position in the industry.

Details of IT development and implementation during 2025 are presented in the following table:

Milestone	Impact
Pemanfaatan AI di Berbagai Lini Use of AI in Various Lines	Mendorong produktivitas melalui otomatisasi cerdas dan analisis data yang lebih akurat untuk mendukung efektivitas kerja. Driving productivity through intelligent automation and more accurate data analysis to support workflow effectiveness.
Pembaharuan aplikasi Star Track Update of Star Track application	Meningkatkan pengalaman pengguna dengan antarmuka yang lebih intuitif, memungkinkan registrasi mandiri, serta fitur jual beli reksadana langsung di dalam aplikasi. Enhanced user experience with a more intuitive interface, enabling self-registration and mutual fund trading (buy/sell) directly within the app.
Otomatisasi KYC dan Transaksi Automation of KYC and Transactions	Mempercepat proses verifikasi, meminimalisir kesalahan manual, dan meningkatkan efisiensi operasional serta keamanan. Accelerated verification processes, minimized manual errors, and boosted operational efficiency.
Peningkatan Kapasitas Registrasi Harian Sebesar 300% Improvement of Daily Registration Capacity by 300%	Memperluas skalabilitas infrastruktur secara masif untuk mendukung pertumbuhan ekosistem pengguna yang lebih cepat dan berkelanjutan. Expanded infrastructure scalability to support massive and sustainable user ecosystem growth.
Pemanfaatan Sistem CRM Utilization of CRM System	Mengoptimalkan layanan pelanggan dan manajemen <i>sales pipeline</i> untuk interaksi yang lebih personal dan terukur. Optimized customer service and sales pipeline management for more personalized and measurable interactions.
Implementasi sistem back office menggunakan layanan cloud Implementation of back office system using cloud services	Dapat meningkatkan skalabilitas operasional dan integrasi dengan fitur-fitur di cloud akan membuka peluang perkembangan IT STAR AM kedepannya Being able to increase operational scalability and integration with cloud features will open up opportunities for IT STAR AM's future development
Meluncurkan tampilan website baru Launched a new website design	Memperbaiki kualitas tampilan dan meningkatkan pengalaman pengguna, serta memberi pengalaman positif bagi pengunjung website sehingga dapat membantu kredibilitas perusahaan terhadap pengunjung Improved the user interface, leading to an improved user experience that provided visitors a pleasant experience on the web page, thereby giving the Company's audience confidence
Membuat portal yang menampilkan berbagai bentuk report Create a portal that displays various forms of reports	Menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menunjang pekerjaan divisi lain Providing information that can be used to support the work of other divisions

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association

Informasi mengenai keanggotaan Perusahaan pada berbagai asosiasi industri disajikan sebagai berikut:

Information regarding the Company's membership in various industrial associations are presented below:

Nama Organisasi		
Organization Name		
		
	Asosiasi Penasehat Investasi Indonesia Indonesian Investment Advisors Association	Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesian Investment Managers Association

Keikutsertaan ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan industri dan menjaga keselarasan dengan praktik terbaik yang berlaku.

These memberships reflect STAR AM's commitment to actively participates in the development of the industry and to remain in alignment with the applicable best practices

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Keterlibatan lembaga dan profesi penunjang yang mendukung operasional Perusahaan diuraikan pada tabel berikut:

The involvement of supporting institutions and professions in the Company's operations are outlined in the following table:

Lembaga Institution	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA) Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA)
Nama Name	Triyanto S.E., Ak., M. Si., CPA No. AP. 0945
Alamat Address	Menara Kuningan Lt. 11, Jl. HR Rasuna Said Blok X-7, Kav. 5 Jakarta 12940 Telp. (021) 5793 9246



Jasa yang diberikan Provided Services	Audit Laporan Keuangan PT Timur Alam Raya Asset Management ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan MKBD 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Audit of the Financial Statements of PT Timur Alam Raya Asset Management ("the Company"), which includes the statement of financial position as of December 31, 2023, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, along with the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp50.000.000

Lembaga Institution	Kantor Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn Notary Office of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn
Nama Name	Suwimarda Prasajo
Alamat Address	Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru - Jakarta 12170.
Jasa yang diberikan Provided Services	Sehubungan dengan pengesahan Kontrak Investasi Kolektif Related to ratification of Collective Investment Contract
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Cost	Rp5.000.000 - Rp8.000.000

Lembaga Institution	Kantor Konsultan Hukum Ardianto & Masniari Ardianto & Masniari Law Firm
Nama Name	Ardianto & Masniari
Alamat Address	Prosperity Tower Level 6, District 8 - SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Jasa yang diberikan Provided Services	• Pembentukan Reksa Dana. • Perubahan KIK dan Prospektus Reksa Dana. • Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana. • Formation of Fund. • Amendment of Fund Collective Investment Contract (CIC) and Prospectus. • Dissolution and Liquidation of Fund.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Cost	Rp15.000.000 - Rp33.000.000

Kolaborasi ini memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar profesional yang berlaku.

This collaboration ensures that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations and professional standards.

Pembentukan Reksa Dana

Establishment of Mutual Funds

STAR AM selama tahun 2025 telah melakukan Pembentukan Reksa Dana sebanyak 5 (empat) Reksa Dana, 2 (dua) telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari OJK, dengan 2 (dua) Reksa Dana diantaranya telah meluncurkan 3 (tiga) akan diluncurkan di tahun 2026.

Dalam melakukan pembentukan Reksa Dana STAR AM dibantu oleh 2 (dua) profesi penunjang yaitu:

1. Konsultan Hukum Ardianto & Masniari
2. Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn

Perubahan KIK dan Prospektus Reksa Dana

STAR AM selama tahun 2025 telah melakukan Perubahan KIK dan/atau Prospektus sebanyak 4 (empat) Reksa Dana. Dengan rincian:

1. Perubahan Bank Kustodian : 2 (dua)
2. Perubahan Share class: 2 (dua)

Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana

STAR AM selama tahun 2025 telah melakukan Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana sebanyak 5 (lima) Reksa Dana. Dengan rincian:

1. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected XIII
2. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected XVI
3. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected XVIII
4. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 19
5. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 21
6. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 23
7. Reksa Dana Terproteksi STAR Protected 24

Dimana Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dikarenakan kesepakatan antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian.

In 2025, STAR AM established 5 (five) mutual funds; 2 (two) of which have received an effective declaration letter from the OJK, with 2 (two) of these funds already launched and 3 (three) scheduled for launch in 2026.

In establishing these Mutual Funds, STAR AM was assisted by two supporting professionals, namely:

1. Ardianto & Masniari Law Firm
2. Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn

Amendments to the KIK and Mutual Fund Prospectus

In 2025, STAR AM made amendments to the KIK and/or Prospectus of 4 (four) mutual funds. The details are as follows:

1. Changes to the Custodian Bank: 2 (two)
2. Changes to Share Classes: 2 (two)

Dissolution and Liquidation of Mutual Funds

STAR AM has dissolved and liquidated 5 (five) mutual funds in 2025. The details are as follows:

1. STAR Protected XIII Mutual Fund
2. STAR Protected XVI Mutual Fund
3. STAR Protected XVIII Mutual Fund
4. STAR Protected 19 Mutual Fund
5. STAR Protected 21 Mutual Fund
6. STAR Protected 23 Mutual Fund
7. STAR Protected 24 Mutual Fund

The dissolution and liquidation of these mutual funds were carried out pursuant to an agreement between the Investment Manager and the Custodian Bank.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website



Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi, STAR AM menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Situs ini dirancang untuk menghadirkan informasi yang akurat, mutakhir, dan tersedia secara real-time.

Informasi yang dapat diakses melalui situs web meliputi:

1. Beranda (*Home*)
2. Tentang Kami (*About Us*)
3. Produk (*Products*)
4. Artikel dan Berita (*Articles and News*)
5. Penghargaan (*Awards*)
6. Mitra Penjualan (*Sales Partners*)
7. Hubungi Kami (*Contact Us*)
8. Situs web resmi Perusahaan dapat diakses melalui: www.star-am.com

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi, STAR AM menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Situs ini dirancang untuk menghadirkan informasi yang akurat, mutakhir, dan tersedia secara real-time.

Informasi yang dapat diakses melalui situs web meliputi:

1. Beranda (*Home*)
2. Tentang Kami (*About Us*)
3. Produk (*Products*)
4. Artikel dan Berita (*Articles and News*)
5. Penghargaan (*Awards*)
6. Mitra Penjualan (*Sales Partners*)
7. Hubungi Kami (*Contact Us*)
8. Situs web resmi Perusahaan dapat diakses melalui: www.star-am.com

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

No	Nama Awards	Kategori Category	Deskripsi Description	Lembaga Pemberi Awarding Institution
1	Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025 The Best Investment Manager Award 2025	Fund Manager Awards	Kategori Pendapatan Tetap Periode 3 Tahun Kategori Umum Kelas diatas Rp 1 T Fixed Income Category 3-Year Term, General Category Above Rp 1 Trillion	Edvisor.id & IDX Channel
2	Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025 The Best Investment Manager Award 2025		Kategori Pendapatan Tetap Periode 5 Tahun Kategori Umum Kelas diatas Rp 1 T Fixed Income Category 5-Year Term, General Category Above Rp 1 Trillion	Edvisor.id & IDX Channel
3	Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025 The Best Investment Manager Award 2025		Kategori Pendapatan Tetap Periode 5 Tahun Kategori Umum Kelas dibawah Rp 100 M Fixed Income Category 5-Year Term, General Category Bellow Rp 100 Billion	Edvisor.id & IDX Channel
4	Anugerah Manajer Investasi Terbaik 2025 The Best Investment Manager Award 2025		Kategori Pendapatan Tetap Periode 5 Tahun (Kelas AUM di atas Rp 1 Triliun) Top Money Flow Fixed Income Category with 5-Year Term (AUM above Rp 1 Trillion) Top Money Flow	Edvisor.id & IDX Channel
5	Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2025	Fund Manager Awards	Expanding Flagship Fund through Sharia Investment Products Innovation Kategori Sharia Mutual Fund	Warta Ekonomi
6	Best Mutual Fund Award 2025	Product Awards	Kategori Fixed Income IDR (Kelas Aset > 1 Triliun) Reksa Dana STAR Stable Income Fund Periode 1 Tahun Fixed Income IDR Category (Aset Class > 1 Trillion) STAR Stable Income Fund 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
7	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Fixed Income IDR (Kelas Aset > 1 Triliun) Reksa Dana STAR Stable Income Fund Periode 3 Tahun Fixed Income IDR Category (Aset Class > 1 Trillion) STAR Stable Income Fund 3-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
8	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Fixed Income IDR (Kelas Aset > 1 Triliun) Reksa Dana STAR Stable Income Fund Periode 5 Tahun Fixed Income IDR Category (Aset Class > 1 Trillion) STAR Stable Income Fund 5-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
9	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Pasar Uang (Kelas Aset 10 Miliar – 100 Miliar) Reksa Dana STAR Money Market Kelas Utama Periode 3 Tahun Money Market Category (Asset Class of 10 Billion – 100 Billion) STAR Money Market Mutual Fund Main Class 3-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
10	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Pasar Uang (Kelas Aset 10 Miliar – 100 Miliar) Reksa Dana STAR Money Market Kelas Utama Periode 5 Tahun Money Market Category (Asset Class of 10 Billion – 100 Billion) STAR Money Market Mutual Fund Main Class 5-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
11	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Fixed Income USD Reksa Dana STAR Orion Stable Dollar Bond Periode 1 Tahun Fixed Income USD Category, STAR Orion Stable Dollar Bond 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta



No	Nama Awards	Kategori Category	Deskripsi Description	Lembaga Pemberi Awarding Institution
12	Best Mutual Fund Award 2025		Kategori Fixed Income USD Reksa Dana STAR Fixed Income Dollar Periode 1 Tahun Fixed Income USD Category, STAR Fixed Income Dollar 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
13	Most Trusted Financial Brands Awards 2025	Fund Manager Awards	Kategori Perusahaan Manajer Investasi Investment Manager Company Category	Investortrust.id & Infovesta
14	14th Infobank-Isentia Digital Brand Appreciation 2025	Product Awards	Kategori The 2nd Best Reksa Dana 2025 Pendapatan Tetap/Fixed Income Fund Reksa Dana STAR Stable Income Fund The 2nd Best Mutual Fund 2025, Fixed Income Fund, STAR Stable Income Fund	Infobank
15	Indonesia Financial Top Leaders Awards 2025	Personal Profile	Indonesia Top Leader in Asset Management Industry 2025 for Empowering Investors through Collaboration and Digital Platform Expansion category Asset Management	Warta Ekonomi
16	Investment Manager Awards 2025	Investment Manager Award	Investment Manager Awards 2025 Kategori Campuran IDR Periode 1 Tahun Investment Manager Awards 2025 Balanced IDR Category 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
17	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Pendapatan Tetap IDR Periode 3 Tahun Investment Manager Awards 2025 Fixed Income IDR Category 3-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
18	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Pendapatan Tetap IDR Periode 5 Tahun Investment Manager Awards 2025 Fixed Income IDR Category 5-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
19	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Pendapatan Tetap USD Periode 1 Tahun Investment Manager Awards 2025 Fixed Income USD Category 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
20	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Pendapatan Tetap USD Periode 3 Tahun Investment Manager Awards 2025 Fixed Income USD Category 3-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
21	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Saham USD Periode 1 Tahun Investment Manager Awards 2025 USD Stock Category 1-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
22	Investment Manager Awards 2025		Investment Manager Awards 2025 Kategori Saham USD Periode 3 Tahun Investment Manager Awards 2025 USD Stock Category 3-Year Term	Investortrust.id & Infovesta
23	Best Mutual Fund Sharia	Best Sharia Award	Kategori Pendapatan Tetap Periode 1 Tahun - STAR Stable Amanah Sukuk Fixed Income Category 1-Year Term - STAR Stable Amanah Sukuk	Investortrust.id & Infovesta
24	Best Mutual Fund Sharia		Kategori Saham USD Periode 1 Tahun - STAR Global Sharia Equity USD USD Stock Category 1-Year Term - STAR Global Sharia Equity USD	Investortrust.id & Infovesta
25	Best Mutual Fund Sharia		Kategori Saham USD Periode 3 Tahun - STAR Global Sharia Equity USD USD Stock Category 3-Year Term - STAR Global Sharia Equity USD	Investortrust.id & Infovesta



Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Penerbit / Lembaga Issuer / Institution
1	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) ISO 27001 Information Security Management System	PT TSI Sertifikasi Internasional
2	ISO 27701 Sistem Manajemen Privasi Informasi (PIMS) ISO 27701 Private Information Management System	PT TSI Sertifikasi Internasional
3	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001 Quality Management System (QMS)	PT TSI Sertifikasi Internasional
4	ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ISO 37001 Anti Bribery Management System (ABSM)	PT TSI Sertifikasi Internasional



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion







Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview



Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Menjelang akhir tahun 2025, perekonomian global masih bergerak dalam lingkungan yang penuh dinamika. Berbagai perkembangan, mulai dari kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok hingga perubahan arah inflasi di sejumlah negara utama, memberikan sentimen yang beragam terhadap pasar keuangan global. Di saat yang sama, berlanjutnya ketegangan geopolitik dan risiko perang dagang masih menjadi faktor yang membatasi laju pemulihan ekonomi dunia. Kondisi tersebut tercermin dari perlambatan pertumbuhan yang terjadi secara bersamaan di Amerika Serikat, Tiongkok, kawasan Eropa, dan Inggris pada triwulan IV-2025.

Perkembangan inflasi yang berbeda antar negara turut mempengaruhi respons kebijakan moneter global. Inflasi di Amerika Serikat, Eropa, dan Inggris menunjukkan tren penurunan, sementara Tiongkok mengalami peningkatan tekanan inflasi. Dalam merespons kondisi tersebut, The Federal Reserve menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 3,50%–3,75%. Langkah serupa juga ditempuh oleh Bank of England, sedangkan

Global and Domestic Economic Conditions

Toward the end of 2025, the global economy continued to operate within a highly dynamic environment. Various developments, ranging from trade agreements between the United States and China to shifts in inflation trends across major economies, generated mixed sentiment in global financial markets. At the same time, ongoing geopolitical tensions and the risk of escalating trade disputes remained key factors constraining the pace of global economic recovery. These conditions were reflected in the synchronized slowdown of economic growth across the United States, China, Europe, and the United Kingdom during the fourth quarter of 2025.

Diverging inflation trends among major economies also influenced the direction of global monetary policy. Inflation continued to moderate in the United States, Europe, and the United Kingdom, while China experienced rising inflationary pressures. In response, the Federal Reserve reduced its benchmark interest rate by 25 basis points to a range of 3.50%–3.75%. Similar measures were adopted by the Bank of England, while the European

European Central Bank dan People's Bank of China memilih mempertahankan tingkat suku bunga acuannya guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid. Pada triwulan IV-2025, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,39% secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,02% maupun triwulan III-2025 yang sebesar 5,04%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 mencapai 5,11%. Meskipun masih sedikit di bawah target Pemerintah sebesar 5,20%, capaian tersebut mencerminkan ketahanan ekonomi domestik yang tetap terjaga di tengah tekanan eksternal yang cukup tinggi.

Peningkatan aktivitas investasi menjadi salah satu faktor utama yang menopang pertumbuhan tersebut. Kinerja Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) yang terus menguat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi nasional dan menunjukkan masih terjaganya keyakinan pelaku usaha terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Daya tahan ekonomi domestik juga tercermin pada kinerja sektor perbankan. Pada triwulan IV-2025, kredit perbankan tumbuh sebesar 9,63% (yoy), meskipun sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 10,46% (yoy) pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan penyaluran kredit kepada segmen korporasi. Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 13,83% (yoy), meningkat signifikan dibandingkan pertumbuhan 4,48% (yoy) pada tahun sebelumnya.

Dari sisi ketahanan industri, kondisi likuiditas perbankan tetap berada pada level yang sangat memadai. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Non-Core Deposit (AL/NCD) tercatat sebesar 126,15%, sedangkan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) mencapai 28,57%, jauh di atas ambang batas yang ditetapkan regulator. Pada saat yang sama, tingkat permodalan perbankan tetap kuat dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 25,87%, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi daripada peningkatan modal.

Central Bank (ECB) and the People's Bank of China (PBoC) opted to maintain their policy rates in order to balance economic growth objectives with financial stability considerations.

Amid these global challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate solid performance. In the fourth quarter of 2025, the national economy expanded by 5.39% year-on-year, exceeding the growth rates recorded in both the corresponding period of the previous year (5.02%) and the third quarter of 2025 (5.04%). Overall, Indonesia's economic growth reached 5.11% for the full year of 2025. Although slightly below the Government's target of 5.20%, this achievement reflected the resilience of the domestic economy amid elevated external pressures.

Strengthening investment activity was one of the key drivers supporting this growth. The continued expansion of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) contributed positively to national economic activity and underscored the sustained confidence of business actors in Indonesia's economic prospects.

The resilience of the domestic economy was also reflected in the performance of the banking sector. In the fourth quarter of 2025, bank lending grew by 9.63% year-on-year, although slightly slower than the 10.46% growth recorded in the same period of the previous year. This growth was primarily supported by increased lending to the corporate segment. Meanwhile, Third-Party Funds (TPF) recorded robust growth of 13.83% year-on-year, significantly higher than the 4.48% growth achieved in the previous year.

From an industry resilience perspective, banking sector liquidity remained at a highly adequate level. The Liquid Assets to Non-Core Deposits (AL/NCD) ratio stood at 126.15%, while the Liquid Assets to Third-Party Funds (AL/TPF) ratio reached 28.57%, both significantly exceeding the minimum thresholds established by regulators. At the same time, banking sector capitalization remained strong, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.87%, although slightly lower than the previous year due to the growth of Risk-Weighted Assets (RWA), which outpaced capital growth.

Kualitas aset industri perbankan juga menunjukkan perbaikan. Rasio kredit bermasalah (NPL) gross menurun menjadi 2,05%, sementara NPL net tetap terjaga pada level 0,79%. Kinerja positif tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh bank umum, tetapi juga oleh industri BPR dan BPRS yang tetap mempertahankan tingkat permodalan yang kuat, dengan CAR masing-masing sebesar 29,03% dan 19,73%. Secara keseluruhan, kondisi tersebut mencerminkan bahwa sektor perbankan nasional memiliki fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika perekonomian global.

Asset quality within the banking industry also continued to improve. The Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio declined to 2.05%, while the Net NPL ratio remained well maintained at 0.79%. This positive performance was demonstrated not only by commercial banks but also by the Rural Bank (Bank Perekonomian Rakyat/BPR) and Sharia Rural Bank (Bank Perekonomian Rakyat Syariah/BPRS) sectors, which maintained strong capital positions with CAR levels of 29.03% and 19.73%, respectively. Overall, these indicators reflect the solid fundamentals of Indonesia's banking sector, enabling it to support economic growth while maintaining resilience amid the evolving dynamics of the global economy.



Bagi STAR AM, dinamika ini menjadi konteks penting dalam mengelola strategi investasi dan manajemen risiko secara prudent. Ketahanan ekonomi domestik yang relatif stabil di tengah tekanan global memberikan landasan yang konstruktif bagi pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus mengingatkan pentingnya kewaspadaan dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan kondisi eksternal.

Pasar Modal Indonesia

Sepanjang tahun 2025, pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang stabil dan bertumbuh, meskipun dinamika global masih mewarnai pergerakan pasar keuangan. Hingga September 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.061,06 atau naik 2,94 persen secara *month-to-month* (mtm) dan 13,86 persen secara *year-to-date* (ytd). Nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp14.890 triliun, dengan rekor tertinggi IHSG sebesar 8.126,56 pada 24 September 2025 dan kapitalisasi pasar sebesar Rp14.995 triliun pada 29 September 2025. Secara sektoral, hampir seluruh sektor mencatatkan penguatan, kecuali infrastruktur, dengan sektor perindustrian menjadi pendorong utama kenaikan indeks.

Peningkatan ini juga tercermin dari sisi likuiditas. Rerata Nilai Transaksi Harian (RNTH) pada September 2025 sempat mencapai Rp24,02 triliun. Secara ytd, RNTH berada di level Rp15,50 triliun, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya dan rata-rata sepanjang tahun 2024. Aktivitas perdagangan didominasi oleh investor individu domestik. Sementara itu, investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp3,80 triliun pada September 2025, sehingga secara kumulatif ytd tercatat *net sell* Rp54,75 triliun.

Di pasar obligasi, kinerja juga menunjukkan arah yang positif. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat 0,87 persen mtm atau 9,34 persen ytd ke level 429,35. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) rata-rata turun 4,63 basis poin secara mtm (ytd turun 62,68 basis poin). Meski demikian, investor nonresiden membukukan *net sell* sebesar Rp45,76 triliun di pasar SBN selama September 2025 (ytd: *net buy* Rp31,45 triliun), serta *net sell* Rp0,06 triliun di obligasi korporasi (ytd: *net sell* Rp1,21 triliun).

Industri pengelolaan investasi turut mengalami pertumbuhan. Hingga 30 September 2025, total *Asset Under Management* (AUM) industri mencapai Rp913,96 triliun atau naik 9,15 persen ytd. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana tercatat Rp576,13 triliun, meningkat 15,40 persen ytd, didukung oleh

For STAR AM, these dynamics provide a crucial context to manage investment strategies and risk management prudently. The relatively stable resilience of the domestic economy amid global pressures offers a constructive foundation for sustainable growth, while also underscoring the importance of vigilance and adaptability in navigating changing external conditions.

Indonesian Capital Market

Throughout 2025, the Indonesian capital market demonstrated stable and growing performance, although global dynamics continued to influence financial market movements. As of September 2025, the Composite Stock Price Index (IHSG) closed at 8,061.06, up 2.94 percent month-over-month (mtm) and 13.86 percent year-to-date (ytd). Market capitalization reached Rp14,890 trillion, with the IHSG hitting a record high of 8,126.56 on September 24, 2025, and market capitalization reaching Rp14,995 trillion on September 29, 2025. Sectorally, nearly all sectors recorded gains, except for infrastructure, with the industrial sector serving as the primary driver of the index's rise.

This growth was also reflected in liquidity. The Average Daily Trading Value (ADTV) in September 2025 briefly reached Rp24.02 trillion. Year-to-date (YTD), the ADTV stood at Rp15.50 trillion, higher than the previous period and the average for the entire year of 2024. Trading activity was dominated by domestic individual investors. Meanwhile, foreign investors recorded a net sell of Rp3.80 trillion in September 2025, bringing the cumulative year-to-date net sell to Rp54.75 trillion.

The bond market also showed positive performance. The Indonesia Composite Bond Index (ICBI) rose 0.87 percent month-over-month (mtm) or 9.34 percent year-to-date (ytd) to 429.35. The average yield on Government Securities (SBN) fell by 4.63 basis points mtm (down 62.68 basis points ytd). However, non-resident investors recorded a net sell of Rp45.76 trillion in the SBN market during September 2025 (year-to-date: net buy of Rp31.45 trillion), as well as a net sell of Rp0.06 trillion in corporate bonds (year-to-date: net sell of Rp1.21 trillion).

The investment management industry also experienced growth. As of September 30, 2025, the industry's total *Asset Under Management* (AUM) reached Rp913.96 trillion, up 9.15 percent ytd. The *Net Asset Value* (NAV) of mutual funds stood at Rp576.13 trillion, up 15.40 percent year-to-date,



net subscription investor sebesar Rp45,50 triliun, terutama pada produk berbasis pendapatan tetap dan pasar uang. Jumlah investor pasar modal juga terus bertambah, dengan tambahan 3,79 juta investor baru sepanjang 2025, sehingga totalnya mencapai 18,66 juta atau tumbuh 25,50 persen ytd.

Dari sisi penghimpunan dana, nilai Penawaran Umum korporasi hingga akhir September 2025 mencapai Rp186,52 triliun. Terdapat 17 emiten baru yang menghimpun dana sebesar Rp13,15 triliun, serta 20 rencana penawaran umum dalam *pipeline* dengan indikasi nilai Rp10,33 triliun. Perkembangan juga terlihat pada skema Securities Crowdfunding (SCF), dengan total dana terhimpun Rp1,71 triliun sejak diberlakukan dan jumlah pemodal mencapai 187.212. Aktivitas di pasar derivatif dan Bursa Karbon turut menunjukkan peningkatan, baik dari sisi partisipan maupun volume transaksi.

Dalam konteks tersebut, STAR Asset Management (STAR AM) mampu menjaga kinerja secara konsisten. AUM reksa dana Perseroan mencapai Rp31.139 triliun, naik 53,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara total, AUM reksa dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) tercatat Rp 31.139 triliun atau tumbuh 53.43 % persen year-on-year. Portofolio Perseroan masih didominasi oleh kelas aset pendapatan tetap sebesar 95.59% persen dari total kelolaan reksa dana.

Sepanjang 2025, STAR AM membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp204.988 juta. Capaian ini merupakan hasil dari strategi investasi yang disiplin, pengelolaan risiko yang terukur, serta implementasi program kerja sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Ke depan, peluang pertumbuhan tetap terbuka, khususnya pada produk pendapatan tetap dan reksa dana syariah, didukung oleh stabilitas ekonomi domestik dan meningkatnya partisipasi investor ritel. Namun, volatilitas global dan perubahan preferensi investor tetap menjadi perhatian. Oleh karena itu, STAR AM berkomitmen untuk terus memperkuat inovasi produk, meningkatkan kualitas layanan, dan menerapkan strategi diversifikasi investasi yang relevan, guna menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi para investor.

supported by investor net subscriptions of Rp45.50 trillion, primarily in fixed-income and money market products. The number of capital market investors also continued to grow, with an additional 3.79 million new investors throughout 2025, bringing the total to 18.66 million—a 25.50 percent increase ytd.

In terms of capital raising, the value of corporate initial public offerings (IPOs) reached Rp186.52 trillion by the end of September 2025. There were 17 new issuers that raised Rp13.15 trillion, along with 20 planned IPOs in the pipeline with an estimated value of Rp10.33 trillion. Progress was also evident in the Securities Crowdfunding (SCF) scheme, with a total of Rp1.71 trillion raised since its implementation and the number of investors reaching 187,212. Activity in the derivatives market and the Carbon Exchange also showed an increase, both in terms of participants and transaction volume.

In this context, STAR Asset Management (STAR AM) was able to maintain consistent performance. The Company's mutual fund AUM reached Rp31.139 trillion, representing a 53.43% increase compared to the previous year. In total, mutual fund AUM and Discretionary Fund Management (KPD) also amounted to Rp31.139 trillion, reflecting a year-on-year growth of 53.43%. The Company's portfolio remained predominantly concentrated in fixed income assets, which accounted for 95.59% of total mutual fund assets under management.

Throughout 2025, STAR AM recorded profit for the year of Rp204.988 million. This achievement was supported by disciplined investment strategies, prudent risk management, and the effective implementation of programs in line with the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Such an approach enabled the Company to remain adaptive to market changes while upholding the principle of prudence.

Looking ahead, growth opportunities remain open, particularly in fixed-income products and sharia mutual funds, supported by domestic economic stability and increasing retail investor participation. However, global volatility and shifting investor preferences remain a concern. Therefore, STAR AM is committed to continuously strengthening product innovation, improving service quality, and implementing relevant investment diversification strategies to maintain healthy and sustainable growth and deliver long-term value to investors.

Rencana Strategis 2026

Strategic Plan in 2026



Memasuki tahun 2026, STAR AM menetapkan arah strategis untuk melanjutkan momentum pertumbuhan yang telah dibangun sepanjang tahun 2025. Dengan pencapaian dana kelolaan yang meningkat signifikan, pertumbuhan jumlah nasabah, penguatan posisi di industri, serta keberhasilan memperoleh berbagai sertifikasi ISO, Perusahaan memiliki fondasi yang semakin kuat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Strategi STAR AM pada tahun 2026 difokuskan pada penguatan posisi Perusahaan sebagai manajer investasi yang adaptif, inovatif, dan terpercaya. Fokus tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas pengelolaan investasi, pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan investor, perluasan kanal distribusi, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi.

STAR AM juga menempatkan penguatan layanan nasabah sebagai bagian penting dari strategi 2026. Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas komunikasi, edukasi investasi, serta pendekatan layanan yang lebih responsif agar mampu memberikan pengalaman investasi yang lebih baik bagi nasabah. Dengan strategi tersebut, STAR AM berupaya menjaga pertumbuhan dana kelolaan secara sehat, memperkuat daya saing, serta meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam mendukung perkembangan industri manajemen investasi di Indonesia.

Entering 2026, STAR AM has set a strategic direction to continue the growth momentum established throughout 2025. With significant growth in assets under management, an expanding customer base, a stronger industry position, and the successful achievement of various ISO certifications, the Company has built a stronger foundation to pursue more sustainable growth.

STAR AM's strategy in 2026 focuses on strengthening the Company's position as an adaptive, innovative, and trusted investment manager. This focus will be realized through the enhancement of investment management quality, development of products that are relevant to investor needs, expansion of distribution channels, and strengthening of information technology infrastructure.

STAR AM also places customer service enhancement as an important part of its 2026 strategy. The Company will continue to improve communication quality, investment education, and more responsive service approaches to provide a better investment experience for customers. At the same time, human capital competency development will continue to be carried out to ensure that the Company's growth is supported by a professional, adaptive, and integrity driven team. Through these strategies, STAR AM seeks to maintain healthy growth in assets under management, strengthen competitiveness, and increase the Company's contribution to the development of Indonesia's investment management industry.



Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek usaha STAR AM pada tahun 2026 dipandang tetap positif, didukung oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap instrumen investasi yang terukur, mudah diakses, dan sesuai dengan profil risiko masing-masing investor. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal, semakin luasnya pemanfaatan kanal digital, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perencanaan keuangan menjadi faktor yang membuka peluang bagi industri manajemen investasi untuk terus berkembang.

Dari sisi makroekonomi, prospek pasar keuangan pada tahun 2026 diperkirakan tetap dipengaruhi oleh dinamika global, termasuk arah kebijakan suku bunga bank sentral utama, perkembangan inflasi, nilai tukar, serta ketegangan geopolitik. Namun demikian, potensi pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap, stabilitas ekonomi domestik, dan kebutuhan pembiayaan pembangunan nasional diharapkan dapat menciptakan peluang bagi produk investasi, khususnya pada instrumen pendapatan tetap dan produk berbasis syariah. Bagi STAR AM, kondisi tersebut memberikan ruang untuk memperkuat strategi pengelolaan portofolio yang prudent dan adaptif.

STAR AM's business prospects in 2026 are viewed as remaining positive, supported by the growing public need for investment instruments that are measurable, accessible, and aligned with each investor's risk profile. The increasing number of capital market investors, broader utilization of digital channels, and rising public awareness of financial planning are factors that create opportunities for the investment management industry to continue growing.

From a macroeconomic perspective, financial market prospects in 2026 are expected to remain influenced by global dynamics, including the direction of major central banks' interest rate policies, inflation developments, exchange rates, and geopolitical tensions. Nevertheless, the potential for gradual monetary easing, domestic economic stability, and national development financing needs are expected to create opportunities for investment products, particularly fixed income instruments and Sharia-based products. For STAR AM, these conditions provide room to strengthen prudent and adaptive portfolio management strategies.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



Strategi pemasaran STAR AM dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penawaran langsung (*direct*) dan penawaran tidak langsung melalui perantara (*intermediary*).

Pada pendekatan langsung, Perusahaan menyasar institusi seperti perbankan, perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, korporasi, serta nasabah individu kategori *High Net Worth Individuals* (HNWI).

Sementara itu, melalui jalur tidak langsung, STAR AM bekerja sama dengan bank yang memiliki layanan *wealth management*, perusahaan sekuritas, perusahaan *fintech*, serta gerai distribusi lainnya untuk menjangkau segmen ritel di seluruh Indonesia.

STAR AM's marketing strategy is executed through two approaches: direct sales and indirect sales via intermediaries.

In the direct approach, the Company targets institutions such as banks, insurance companies, foundations, pension funds, corporations, and individual clients in the High Net Worth Individuals (HNWI) category.

Meanwhile, through indirect channels, STAR AM collaborates with banks offering wealth management services, securities firms, fintech companies, and other distribution outlets to reach the retail segment across Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business



Di tengah dinamika ekonomi global, pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil sepanjang 2025. Hal ini tercermin dari meningkatnya aktivitas perdagangan, pertumbuhan penghimpunan dana, serta bertambahnya jumlah investor ritel.

Sebagai Manajer Investasi, STAR AM menjalankan operasional sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 10/POJK.04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi dan POJK No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi.

Menanggapi perkembangan teknologi dan perubahan perilaku investor, STAR AM mengembangkan layanan pemasaran digital melalui kemitraan dengan Gerai Pemasaran Digital serta pengoperasian platform elektronik internal. Inisiatif ini mempermudah proses pembukaan rekening dan transaksi Reksa Dana secara lebih praktis dan efisien.

Amid global economic dynamics, the Indonesian capital market demonstrated relatively stable performance throughout 2025. This is reflected in increased trading activity, growth in fund raising, and a rise in the number of retail investors.

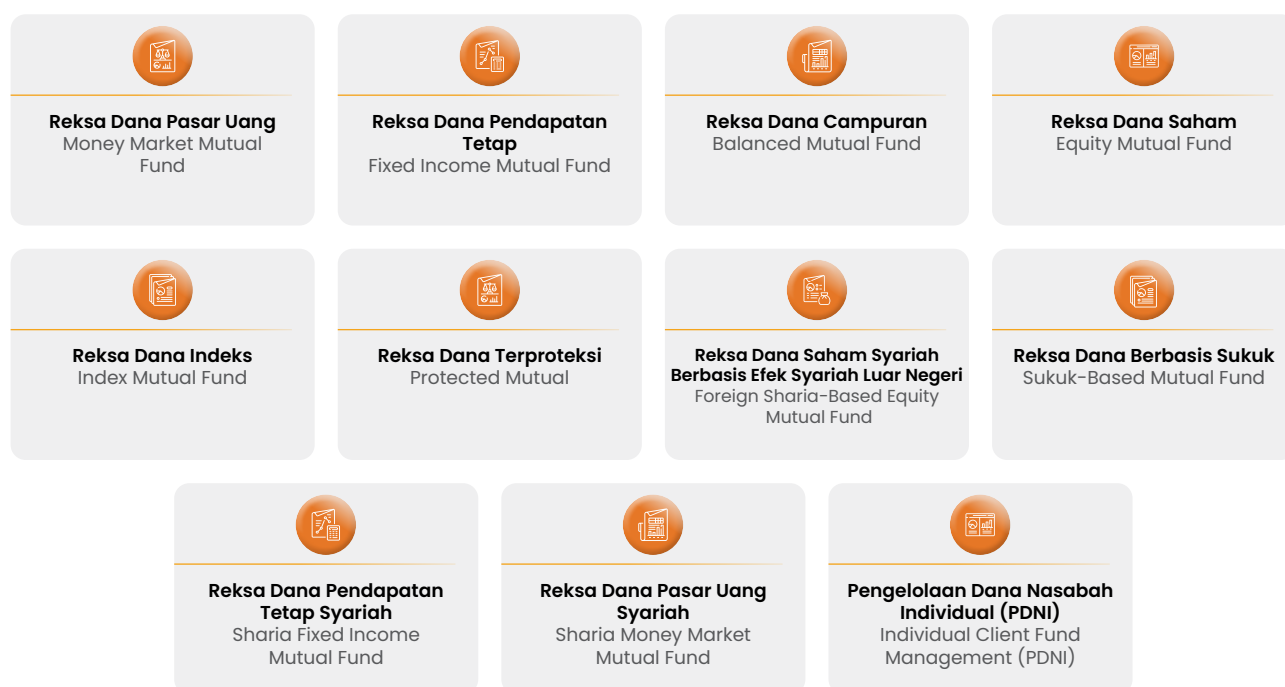
As an Investment Manager, STAR AM conducts its operations in accordance with applicable regulations, including POJK No. 10/POJK.04/2018 on Investment Manager Governance and POJK No. 17/POJK.04/2022 on Guidelines for Investment Manager Conduct.

In response to technological advancements and shifts in investor behavior, STAR AM has developed digital marketing services through partnerships with Digital Marketing Outlets and the operation of an internal electronic platform. These initiatives streamline the process of opening accounts and conducting mutual fund transactions, making them more practical and efficient.

Produk dan Layanan

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri reksa dana. STAR AM merespons kondisi tersebut dengan meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan produk yang sesuai kebutuhan pasar.

Saat ini, STAR AM menawarkan enam kategori produk utama sebagai sumber pendapatan.



Jumlah produk aktif yang dikelola pada 2025 tercatat sebanyak 18 produk, menurun dari 23 produk pada 2024, seiring peluncuran dan likuidasi produk selama periode berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

- 4 Reksa Dana Pasar Uang
- 8 Reksa Dana Pendapatan Tetap
- 2 Reksa Dana Campuran
- 2 Reksa Dana Saham
- 1 Reksa Dana Indeks
- 1 Reksa Dana Terproteksi

Products and Services

The year 2025 presents both challenges and opportunities for the mutual fund industry. STAR AM is responding to these conditions by enhancing service quality and developing products tailored to market needs.

Currently, STAR AM offers six main product categories as its revenue sources.

The number of active products under management in 2025 stood at 18, down from 23 in 2024, due to product launches and liquidations during the period, with the following breakdown:

- 4 Money Market Mutual Funds
- 8 Fixed Income Mutual Funds
- 2 Balanced Mutual Funds
- 2 Equity Mutual Funds
- 1 Index Mutual Fund
- 1 Protected Mutual Fund

Jumlah Produk Reksa Dana

Number of Mutual Fund Products

Produk | Product



Informasi lebih lengkap mengenai produk dan layanan STAR AM dapat ditemukan pada bab khusus mengenai Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Detailed information regarding STAR AM's products and services can be found separately in the Company chapter of this Annual Report.



Reksa Dana Pasar Uang Money Market Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	188,80	229.209	350.615	121.406
Jumlah Investor Number of Investors	Investor	470,39%	300.711	364.639	63.928

Peningkatan AUM pada produk Reksa Dana Pasar Uang didukung oleh meningkatnya penempatan dana jangka pendek oleh investor, seiring dengan penguatan inisiatif distribusi, termasuk kerja sama strategis antara STAR AM dan jaringan gerai elektronik. Sementara itu, pertumbuhan jumlah investor turut dipengaruhi oleh perluasan kanal distribusi melalui kolaborasi dengan APERD serta pengembangan kemitraan dengan berbagai gerai, yang secara efektif meningkatkan aksesibilitas produk kepada masyarakat.

The increase in AUM for money market mutual fund products was driven by a rise in short-term investments by investors, in line with stronger distribution initiatives, including a strategic partnership between STAR AM and an electronic retail network. Meanwhile, the growth in the number of investors was also influenced by the expansion of distribution channels through collaboration with APERD and the development of partnerships with various retail outlets, which effectively improved product accessibility to the public.

Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	124,5	11.357.699	20.479.535	9.121.836
Jumlah Investor Number of Investors	Investor	233,8%	89.094	127.196	38.102

Peningkatan signifikan AUM pada produk Reksa Dana Pendapatan Tetap didorong oleh tingginya minat investor terhadap instrumen berpendapatan tetap yang dinilai mampu memberikan stabilitas di tengah dinamika pasar. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan jumlah investor pada produk ini juga menunjukkan tren positif, yang dipengaruhi oleh preferensi investor terhadap instrumen dengan karakteristik imbal hasil yang relatif stabil serta profil risiko yang lebih terkelola.

The significant increase in AUM for fixed-income mutual fund products was driven by strong investor interest in fixed-income instruments, which are seen as capable of providing stability amid market volatility. Accordingly, the growth in the number of investors in these products also shows a positive trend, influenced by investor preference for instruments with relatively stable returns and a more manageable risk profile.

Reksa Dana Campuran Balanced Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	4,56	14.622	335.153	320.531

Reksa Dana Saham Equity Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	-21,50	-7.527	27.491	35.018

Penurunan AUM pada produk Reksa Dana Saham sejalan dengan dinamika pasar saham yang mengalami tekanan sepanjang periode pelaporan, sehingga memengaruhi tingkat kepercayaan serta keputusan investasi sebagian investor.

The decline in AUM for equity mutual fund products was in line with stock market dynamics, which came under pressure throughout the reporting period, thereby affecting investor confidence and investment decisions.

Reksa Dana Indeks Index Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	-15,44	-17.423	95.415	112.839
Jumlah Investor Number of Investors	Investor	1.443,7%	12.734	13.616	882

Penurunan AUM pada produk Reksa Dana Indeks sejalan dengan kondisi pasar saham yang mengalami tekanan sepanjang periode pelaporan, yang turut memengaruhi kinerja dan minat investasi secara keseluruhan. Namun demikian, jumlah investor pada produk ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, didorong oleh perluasan kanal distribusi melalui kerja sama dengan APERD serta pengembangan kemitraan dengan berbagai gerai, sehingga meningkatkan aksesibilitas produk kepada masyarakat.

The decline in AUM for index mutual fund products was in line with stock market conditions, which came under pressure throughout the reporting period, thereby affecting overall performance and investor interest. Nevertheless, the number of investors in these products continued to show positive growth, driven by the expansion of distribution channels through collaboration with APERD and the development of partnerships with various retail outlets, thereby increasing the products' accessibility to the public.

Reksa Dana Terproteksi Protected Fund

Uraian Description	Satuan Unit	YoY 2024-2025		2025	2024
		%	Nominal		
Dana Kelolaan Assets Under Management (AUM)	Juta Million	-81,60	-598.00	135.045	733.100

Penurunan AUM pada produk Reksa Dana Terproteksi terutama disebabkan oleh pelunasan akhir yang terjadi seiring dengan jatuh tempo instrumen underlying, sebagai bagian dari karakteristik produk yang memiliki tenor tertentu.

The decline in AUM for Protected Mutual Funds was primarily due to final repayments that occurred as the underlying instruments matured, in line with the characteristics of these products, which have specific tenors.



Produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)

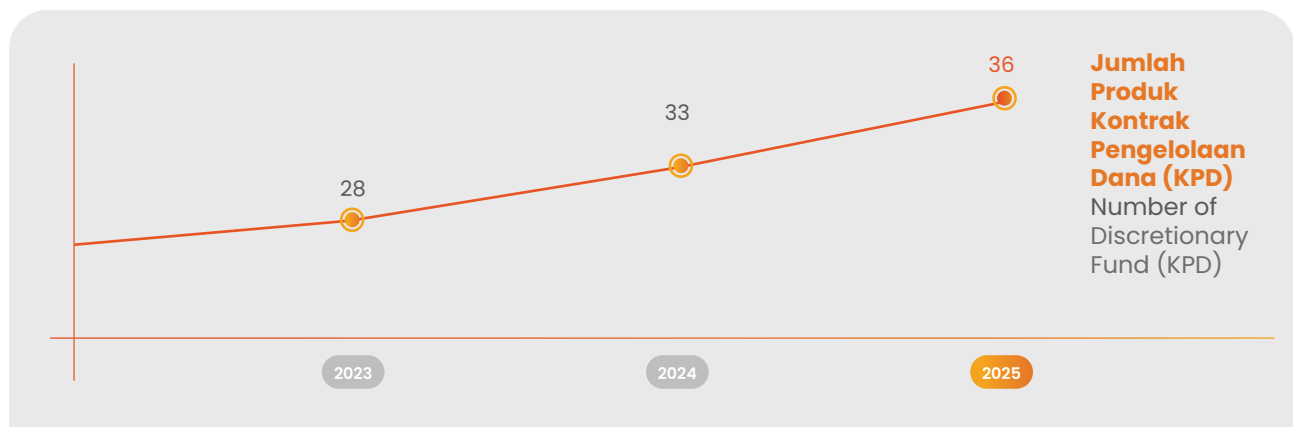
Pada tahun 2025, jumlah produk KPD meningkat menjadi 36 produk dibandingkan 33 produk pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang semakin kuat terhadap layanan STAR AM.

Pertumbuhan tersebut juga menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan solusi investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan klien. STAR AM terus berfokus pada peningkatan kualitas layanan untuk memastikan pengelolaan investasi dilakukan secara optimal dan bertanggung jawab.

Discretionary Fund (KPD)

In 2025, the number of KPD products increased to 36, compared to 33 products in the previous year. This increase reflects customers' growing confidence in STAR AM's services.

This growth also demonstrates the Company's commitment to providing investment solutions tailored to clients' needs. STAR AM continues to focus on improving service quality to ensure that investment management is conducted optimally and responsibly.



Peringkat Manajer Investasi

Menutup tahun 2025, STAR AM mencatat peningkatan posisi dalam Tabel Peringkat Manajer Investasi (*League Table Rank*), dengan kenaikan peringkat ke posisi 13 dari sebelumnya posisi 17. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan investasi yang dijalankan secara konsisten, serta meningkatnya tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja Perseroan.

Di tengah dinamika pasar yang penuh tantangan, peningkatan peringkat tersebut sekaligus menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptif STAR AM dalam merespons perubahan kondisi ekonomi dan pasar keuangan. Dengan terus memperkuat inovasi produk, memperluas kanal distribusi, serta menjaga kualitas layanan kepada investor, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan dan terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

League Table Rank

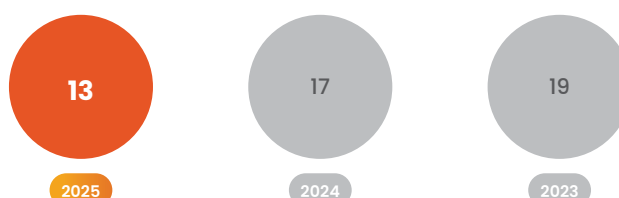
At the end of 2025, STAR AM recorded an improvement in its position in the League Table Rank, rising to 13th place from its previous position of 17th. This achievement reflects the effectiveness of the investment management strategies consistently implemented, as well as the growing level of investor confidence in the Company's performance.

Amid the challenging market dynamics, this rise in ranking also demonstrates STAR AM's resilience and adaptability in responding to changes in economic and financial market conditions. By continuing to strengthen product innovation, expand distribution channels, and maintain service quality for investors, the Company is optimistic in its ability to maintain growth momentum and continue to improve performance sustainably in the future.

Peringkat Manager Investasi

League Table Rank

Peringkat | Rank



Mitra Agen Penjualan Efek Reksa Dana (APERD)

Sepanjang tahun 2025, STAR AM berhasil memperluas jaringan distribusi dengan meningkatkan jumlah Mitra Agen Penjualan Efek Reksa Dana (APERD) menjadi 24 mitra, dibandingkan 22 mitra pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan mitra terhadap kualitas pengelolaan serta kinerja produk Reksa Dana STAR AM.

Ekspansi jaringan tersebut turut memperkuat penetrasi pasar dan memperluas basis investor di berbagai wilayah Indonesia. Mitra STAR AM berasal dari berbagai sektor, termasuk perbankan, perusahaan sekuritas, *fintech*, serta institusi lainnya, sehingga mendukung diversifikasi kanal distribusi sekaligus memperluas akses investasi bagi masyarakat.

Mutual Fund Sales Agent (APERD)

Throughout 2025, STAR AM successfully expanded its distribution network by increasing the number of Mutual Fund Sales Agent (APERD) to 24 partners, compared to 22 partners in the previous year. This growth reflects the increasing trust of partners in the quality of management and the performance of STAR AM's mutual fund products.

This network expansion has further strengthened market penetration and broadened the investor base across various regions of Indonesia. STAR AM's partners come from various sectors, including banking, securities firms, *fintech*, and other institutions, thereby supporting the diversification of distribution channels while expanding investment access for the public.

Mitra Agen Penjualan Efek Reksa Dana (APERD)

Mutual Fund Sales Agent (APERD)

Mitra | Agents



Jumlah Nasabah

STAR AM terus berinovasi dalam menghadirkan solusi investasi yang relevan dan adaptif guna memastikan pengalaman investasi yang optimal bagi nasabah, baik individu maupun institusi.

Per 31 Desember 2025, jumlah nasabah STAR AM secara keseluruhan mencapai 4.923.265 nasabah. Sementara itu, jumlah nasabah aktif yang memiliki unit penyertaan tercatat sebesar 419.900 nasabah, meningkat signifikan sebesar 296,24% dibandingkan 105.970 nasabah pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan efektivitas strategi distribusi serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan dan produk yang ditawarkan.

Number of Clients

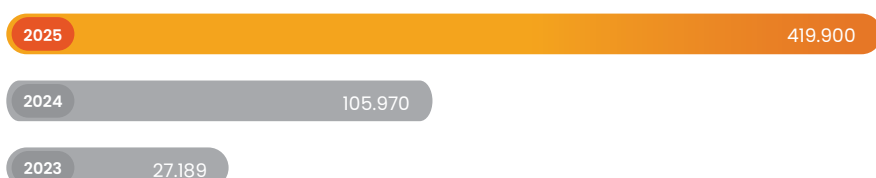
STAR AM continues to innovate in delivering relevant and adaptive investment solutions in order to ensure an optimal investment experience for clients, both individual and institutional.

As of December 31, 2025, STAR AM's total number of customers reached 4,923,265. Meanwhile, the number of active customers holding participation units was recorded at 419,900, representing a significant increase of 296.24% compared to 105,970 customers in the previous year. This growth demonstrates the effectiveness of the distribution strategy as well as the public's growing trust in the services and products offered.

Jumlah Nasabah Aktif (Memiliki Unit Penyertaan)

Number of Active Customers (Having Participation Units)

Nasabah | Customers





Dana kelolaan

Dana kelolaan Reksa Dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) STAR AM pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 53,43%, meningkat dari Rp20.295 miliar pada 2024 menjadi Rp31.138 miliar. Pencapaian ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang semakin kuat terhadap kompetensi Perseroan dalam mengelola aset secara profesional dan prudent.

Pertumbuhan tersebut sekaligus menunjukkan efektivitas implementasi strategi investasi yang disiplin, didukung oleh pengelolaan portofolio yang terdiversifikasi secara optimal. Ke depan, STAR AM terus memprioritaskan pencapaian kinerja yang berkelanjutan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

Assets under management

STAR AM's assets under management for Mutual Funds and Discretionary Funds (KPD) in 2025 grew by 53.43%, rising from Rp20.295 billion in 2024 to Rp31.138 billion. This achievement reflects investors' growing confidence in the Company's competence in managing assets professionally and prudently.

This growth also demonstrates the effectiveness of a disciplined investment strategy, supported by optimally diversified portfolio management. Moving forward, STAR AM will continue to prioritize sustainable performance as part of its efforts to consistently deliver value to all stakeholders.

Dana Kelolaan

Assets Under Management

Miliar | Billion



Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Investor

Pada tahun 2020, dana kelolaan STAR AM masih didominasi oleh investor institusi. Seiring bertambahnya jumlah APERD pada 2025, kontribusi dana dari investor ritel meningkat secara signifikan hingga melampaui investor institusi.

Perubahan komposisi ini mencerminkan keberhasilan perluasan distribusi dan semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam investasi reksa dana.

Proportion of Mutual Fund Assets Under Management by Investor Type

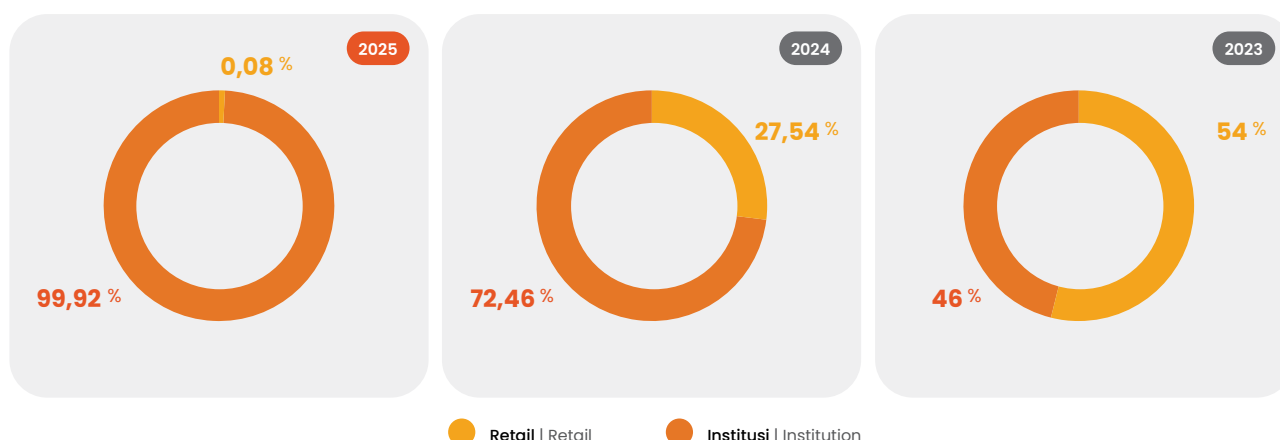
In 2020, STAR AM's assets under management were still dominated by institutional investors. As the number of APERD increased in 2025, the contribution of funds from retail investors rose significantly and surpassed institutional investors.

This shift in composition reflects the success of distribution expansion and the growing public participation in mutual fund investments.

Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Investor

Proportion of Funds Under Management by Type of Investors

Miliar | Billion



Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Produk

Pada tahun 2025, komposisi dana kelolaan STAR AM semakin terkonsentrasi pada kategori Reksa Dana Pendapatan Tetap, yang berkontribusi sebesar 95,59% terhadap total dana kelolaan reksa dana. Porsi ini meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 87,30% dan tahun 2023 sebesar 61,00%, mencerminkan semakin kuatnya posisi produk pendapatan tetap sebagai kontributor utama dana kelolaan Perusahaan.

Secara keseluruhan, komposisi dana kelolaan berdasarkan jenis produk pada tahun 2025 menunjukkan fokus yang semakin kuat pada produk pendapatan tetap, dengan tetap mempertahankan keberagaman produk sebagai bagian dari strategi pengembangan layanan investasi Perusahaan.

Proportion of Mutual Fund Assets Under Management by Product Type

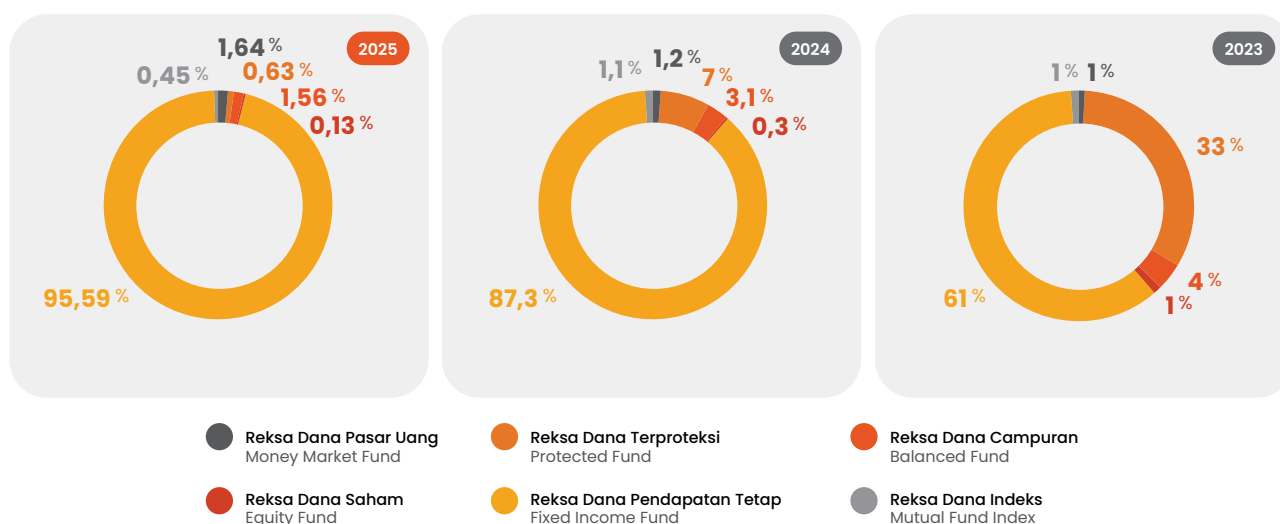
In 2025, STAR AM's mutual fund assets under management became increasingly concentrated in the Fixed Income Fund category, which accounted for 95.59% of total mutual fund AUM. This proportion increased significantly from 87.30% in 2024 and 61.00% in 2023, reflecting the stronger position of fixed income products as the Company's main contributor to mutual fund assets under management.

Overall, the 2025 composition of mutual fund assets under management by product type reflects a stronger focus on fixed income products, while maintaining a diversified product offering as part of the Company's investment service development strategy.

Proporsi Dana Kelolaan Reksa Dana Berdasarkan Jenis Produk

Proportion of Mutual Fund Assets Under Management by Product Type

Miliar | Billion





Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Analisis Posisi Keuangan

Pada tahun 2025, total aset STAR AM meningkat sebesar 41%, terutama didorong oleh pertumbuhan portofolio efek dan piutang kegiatan manajer investasi. Kondisi ini mencerminkan ekspansi bisnis dan peningkatan laba perusahaan.

Di sisi lain, liabilitas meningkat sebesar 138%, terutama akibat akrual beban operasional seperti biaya konsultan dan biaya pemasaran APERD seiring dengan penguatan aktivitas distribusi. Meskipun kas dan setara kas turun menjadi Rp9.182 juta dari Rp10.284 juta pada 2025, posisi likuiditas Perusahaan tetap memadai untuk mendukung operasional, dimana portofolio efek meningkat menjadi Rp 76.711 juta dari Rp40.629 juta pada 2025.

Ekuitas tercatat naik 21% menjadi Rp13.823 juta, didorong oleh laba tahun berjalan dan peningkatan saldo laba. Secara keseluruhan, struktur permodalan Perusahaan menunjukkan kondisi yang stabil dan sehat.

Financial Position Analysis

In 2025, STAR AM's total assets increased by 41%, largely driven by growth in the securities portfolio and receivables from investment management activities. This condition reflects the Company's business expansion and increased profits.

On the other hand, liabilities increased by 138%, primarily due to accrued operating expenses such as consultant fees and APERD marketing costs in line with the strengthening of distribution activities. Although cash and cash equivalents decreased to Rp9,182 million from Rp10,284 million in 2025, the Company's liquidity position remains adequate to support operations, with the securities portfolio increasing to Rp76,711 million from Rp40,629 million in 2025.

Equity rose by 21% to Rp13,823 million, driven by net income and an increase in retained earnings. Overall, the Company's capital structure demonstrates a stable and healthy condition.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Rp Juta

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025	2024	2023
	%	Nominal			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	-11%	(1.102)	9.182	10.284	12.735
Portofolio Efek Securities Portfolio	89%	36.082	76.711	40.629	36.488
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities					
Pihak Berelasi Related Parties	70%	8.052	19.613	11.561	4.827
Pihak Ketiga Third Parties	-2%	(99)	4.476	4.575	3.643
Piutang Bunga Interest Receivables	-	-	-	-	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	-99%	(3.864)	24	3.888	7.189
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	-96%	(7.119)	287	7.406	5.819
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.582.737.223,- dan Rp3.268.274.401,- untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022) Fixed Assets (net of accumulated depreciation amounting to Rp4,582,737,223 and Rp3,268,274,401 as of December 31, 2023 and 2022)	33%	311	1.254	943	1.320
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	44%	227	738	511	1.580
Aset Lain-lain Other Assets	394%	209	262	53	3
Jumlah Aset Total Assets	41%	32.697	112.547	79.850	73.604
Beban Akrua Accrued Expenses	170%	17.045	27.074	10.029	3.436
Beban Akrua Accrued Expenses	-100%	(303)	-	303	-
Utang Pajak Tax Payables	150%	1.125	1.875	750	1.612
Liabilitas Imbalan Karyawan Employee Benefit Liabilities	38%	1.006	3.625	2.619	5.994
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	138%	18.874	32.575	13.701	11.042
Modal ditempatkan dan disetor penuh 50.000 saham per 31 Desember 2023 dan 2022 Fully Paid-up Capital 50,000 shares as of December 31, 2023 and 2022	0%	-	50.000	50.000	50.000
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Asset and Liability Difference Tax Forgiveness	0%	-	1.447	1.447	1.447
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	-12%	(102)	768	870	-35
Saldo Laba Retained Earnings	101%	13.926	27.758	13.832	11.150
Jumlah Ekuitas Total Equity	21%	13.823	79.972	66.149	62.562
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	41%	32.697	112.547	79.850	73.604



Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan meningkat sebesar 41%, yang terutama didorong oleh pertumbuhan portofolio efek serta peningkatan piutang dari kegiatan manajer investasi. Nilai portofolio efek tercatat meningkat menjadi Rp76.711 juta dari Rp40.629 juta pada tahun sebelumnya, yang didukung oleh arus kas operasional Perseroan yang positif. Selain itu, total piutang dari kegiatan manajer investasi juga menunjukkan peningkatan signifikan menjadi Rp24.089 juta dari Rp16.136 juta pada 2024, mencerminkan ekspansi aktivitas usaha yang berjalan secara positif.

Liabilitas

Sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional, liabilitas Perseroan turut mengalami kenaikan sebesar 138% menjadi Rp32.575 juta pada 2025, dibandingkan Rp13.701 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan akrual beban operasional, termasuk biaya konsultan dan biaya pemasaran APERD, seiring dengan penguatan strategi distribusi. Meskipun terjadi peningkatan kewajiban jangka pendek, Perseroan tetap menjaga keseimbangan arus kas secara prudent guna memastikan keberlangsungan operasional yang sehat.

Ekuitas

Di sisi lain, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 21% menjadi Rp79.972 juta pada 2025, dibandingkan Rp66.149 juta pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp13.925 juta, yang mendorong peningkatan saldo laba menjadi Rp27.758 juta dari Rp13.832 juta pada 2024. Peningkatan ekuitas tersebut mencerminkan penguatan struktur permodalan serta stabilitas keuangan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Assets

In 2025, the Company's total assets increased by 41%, primarily driven by growth in the securities portfolio and an increase in receivables from investment management activities. The value of the securities portfolio rose to Rp76,711 million from Rp40,629 million in the previous year, supported by the Company's positive operating cash flow. Additionally, total receivables from investment management activities also showed a significant increase to Rp24,089 million from Rp16,136 million in 2024, reflecting the positive expansion of business activities.

Liabilities

In line with increased operational activity, the Company's liabilities also rose by 138% to Rp32,575 million in 2025, compared to Rp13,701 million in 2024. This increase primarily originated from increased accrued operating expenses, including consultant fees and APERD marketing costs, in line with the strengthening of distribution strategies. Despite the increase in short-term liabilities, the Company continues to prudently manage its cash flow balance to ensure healthy operational sustainability.

Equity

On the other hand, the Company's equity increased by 21% to Rp79,972 million in 2025, compared to Rp66,149 million in the previous year. This growth was supported by net income for the current year of Rp13,925 million, which drove the retained earnings balance up to Rp27,758 million from Rp13,832 million in 2024. The increase in equity reflects the strengthening of the Company's capital structure and financial stability in supporting sustainable business growth.

Analisis Laba (Rugi)

Profit (Loss) Analysis

Analisis Laba (Rugi) Profit (Loss) Analysis

Rp Juta

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025	2024	2023
	%	Nominal			
Pendapatan Revenues	80%	91.412	204.988	113.576	92.680
Beban Usaha Operating expense	66%	74.524	(186.688)	(112.164)	(90.885)
Laba Usaha Operating Income	1.196%	16.888	18.300	1.412	1.794
Pendapatan Lainnya Other Revenues	(99%)	(3.399)	46	3.445	332

Analisis Laba (Rugi) Profit (Loss) Analysis

Rp Juta

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025	2024	2023
	%	Nominal			
Beban Lainnya Other Expenses	1.226%	(98)	(106)	(8)	(372)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	276%	13.391	18.240	4.849	1.755
Pajak Kini Current Tax	314%	(3.444)	(4.542)	(1.098)	(1.036)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(121%)	1.296	227	(1.069)	473
Beban pajak penghasilan Income tax expense	99%	(2.148)	(4.315)	(2.167)	(563)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	419%	11.243	13.925	2.682	1.192
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items not to be reclassified to profit or loss	(111%)	(1.007)	(102)	905	(365)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	285%	10.236	13.823	3.587	827

Pada tahun 2025, STAR AM membukukan pendapatan sebesar Rp204.988 juta, meningkat signifikan dibandingkan Rp113.576 juta pada tahun 2024 atau tumbuh sekitar 80% secara tahunan. Kinerja ini mencerminkan penguatan aktivitas bisnis yang didorong oleh dinamika Assets Under Management (AUM), khususnya pada produk reksa dana Pendapatan Tetap, yang mampu mengoptimalkan momentum pasar secara efektif.

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, beban usaha tercatat sebesar Rp186.688 juta pada 2025, meningkat dari Rp112.164 juta pada tahun sebelumnya atau sebesar 66%. Kenaikan ini merupakan konsekuensi dari strategi ekspansi usaha dan penguatan aktivitas pemasaran guna mendukung pertumbuhan AUM. Namun demikian, laju peningkatan beban tetap berada di bawah pertumbuhan pendapatan, yang mencerminkan efisiensi operasional yang terjaga.

Laba usaha Perseroan meningkat signifikan menjadi Rp18.300 juta pada 2025, dibandingkan Rp1.412 juta pada 2024, atau tumbuh sebesar 1.196% secara tahunan. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan margin operasional yang kuat, seiring dengan efektivitas pengelolaan biaya serta optimalisasi pendapatan, di mana manfaat skala ekonomi (economies of scale) mulai terbentuk secara lebih nyata.

In 2025, STAR AM recorded revenue of Rp204,988 million, a significant increase from Rp113,576 million in 2024, representing an annual growth of approximately 80%. This performance reflects strengthened business activity driven by the dynamics of Assets Under Management (AUM), particularly in Fixed Income mutual fund products, which were able to effectively capitalize on market momentum.

In line with this growth, operating expenses were recorded at Rp186,688 million in 2025, up from Rp112,164 million in the previous year or increased by 66%. This rise is a consequence of the business expansion strategy and intensified marketing activities aimed at supporting AUM growth. However, the rate of increase in expenses remained below revenue growth, reflecting sustained operational efficiency.

The Company's operating profit increased significantly to Rp18,300 million in 2025, compared to Rp1,412 million in 2024, representing an annual growth of 1,196%. This increase indicates a strong improvement in operating margins, driven by effective cost management and revenue optimization, as economies of scale begin to materialize more visibly.



Pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp46 juta pada 2025, menurun dari Rp3.445 juta pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kinerja inti bisnis tetap menjadi pendorong utama, sehingga laba sebelum pajak meningkat menjadi Rp18.240 juta dari Rp4.849 juta pada 2024, atau tumbuh signifikan sebesar 276%.

Pada akhirnya, laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp13.925 juta pada 2025, meningkat dari Rp2.682 juta pada tahun sebelumnya atau sebesar 419%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan yang terarah, didukung oleh disiplin pengendalian biaya serta kondisi pasar yang relatif kondusif sepanjang periode pelaporan.

Other income was recorded at Rp46 million in 2025, down from Rp3,445 million in the previous year. Nevertheless, core business performance remained the primary driver, resulting in pre-tax profit rising to Rp18,240 million from Rp4,849 million in 2024, representing a significant increase of 276%.

Ultimately, the Company's net income reached Rp13,925 million in 2025, up from Rp2,682 million in the previous year or increased by 419%. This achievement reflects the successful implementation of a targeted growth strategy, supported by disciplined cost control and relatively favorable market conditions throughout the reporting period.

Analisis Arus Kas

Cash Flows Analysis

Analisis Arus Kas Cash Flows Analysis

Rp Juta

Uraian Description	YoY 2024-2025		2025	2024	2023
	%	Nominal			
Penerimaan dari Bunga, Bersih Receipts from Interest Income, Net	-100%	(41)	-	41	223
Penerimaan dari Kegiatan Manajer Investasi Receipts from Investment Management Fees	88%	91.808	196.613	104.805	89.194
Penerimaan (Pembayaran) dari Efek Diperdagangkan Receipts (Payments) from Securities Trading	1.054%	(32.568)	(35.659)	(3.091)	40.239
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya, Bersih Receipts (Payments) from Other Operating	43%	1.275	4.207	2.932	(7.107)
Pembayaran Kepada Karyawan dan Operasional Payments to Employees and Operational	52%	(55.229)	(161.499)	(106.270)	(96.138)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	270%	(2.932)	(4.018)	(1.086)	(1.310)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	-87%	2.314	(355)	(2.669)	25.101
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	604%	(641)	(747)	(106)	(210)
Aset Lain-lain Other Assets	-100%	(324)	-	324	-
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	-442%	(965)	(747)	218	(210)
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-	-	(18.866)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	-	-	-	(18.866)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-55%	1.350	(1.101)	(2.451)	6.025
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	-19%	(2.451)	10.284	12.735	6.709
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	-11%	(1.101)	9.183	10.284	12.734

Penerimaan dari biaya manajemen investasi tercatat sebesar Rp196.613 juta pada 2025, dibandingkan Rp104.805 juta pada 2024, yang mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 88% seiring bertumbuhnya nilai AUM yang dikelola.

Pembayaran dari perdagangan efek tercatat sebesar Rp35.659 juta pada 2025, dibandingkan Rp3.091 juta pada 2024, Peningkatan pembayaran ini menunjukkan langkah strategis Perusahaan dalam mengalokasikan kelebihan arus kas dari aktivitas operasional ke dalam portofolio efek guna mengoptimalkan tingkat imbal hasil (*return*) atas dana kas yang tersedia.

Secara keseluruhan, arus kas keluar dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp(355) juta pada 2025, dibandingkan Rp(2.669) juta pada 2024. Penurunan posisi kas operasional ini bersifat strategis, karena Perusahaan memilih untuk memanfaatkan likuiditas yang ada untuk investasi jangka pendek dan pertumbuhan bisnis.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada 2025 tercatat sebesar Rp(747) juta, dibandingkan Rp218 juta pada 2024. Pengeluaran pada tahun 2025 terutama untuk renovasi fasilitas kantor serta pengadaan perangkat kerja (laptop) bagi staf guna mendukung kenyamanan lingkungan kerja dan produktivitas karyawan seiring dengan pertumbuhan skala bisnis yang semakin dinamis.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025 dan tahun 2024, tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan. Hal ini mencerminkan tidak adanya aktivitas pendanaan seperti pembagian dividen, penambahan modal, atau pengambilan pinjaman baru.

Revenue from investment management fees was recorded at Rp196,613 million in 2025, compared to Rp104,805 million in 2024, reflecting a significant increase of 88% in line with the growth in the value of assets under management (AUM).

Payments from securities trading stood at Rp35,659 million in 2025, compared to Rp3,091 million in 2024. This increase in payments demonstrates the Company's strategic move to allocate excess cash flow from operating activities into a securities portfolio to optimize the return on available cash.

Overall, cash outflows from operating activities were recorded at Rp(355) million in 2025, compared to Rp(2,669) million in 2024. This decrease in operating cash position is strategic, as the Company chose to utilize existing liquidity for short-term investments and business growth.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investing activities in 2025 was recorded at Rp(747) million, compared to Rp218 million in 2024. Expenditures in 2025 were primarily for office facility renovations and the procurement of work equipment (laptops) for staff to support a comfortable work environment and employee productivity in line with the increasingly dynamic growth of the business.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025 and 2024, there was no cash flow from financing activities. This reflects the absence of financing activities such as dividend distributions, capital increases, or new loan disbursements.

Rasio Keuangan Tahun 2025

Financial Ratio in 2025

Rasio Keuangan Financial Ratio			
(%)			
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pengembalian Aset (ROA) Return on Asset Ratio (ROA)	14,5	3,5	1,6
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	19,1	4,17	2,3
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	6,8	2,35	1,3
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	28,9	17,16	15
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	40,7	20,71	21



Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan signifikan pada indikator profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) mencapai 14,5%, meningkat dari 3,5% pada 2024, yang mencerminkan efektivitas yang semakin optimal dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Sejalan dengan itu, *Return on Equity* (ROE) juga meningkat menjadi 19,1% dari 4,2% pada tahun sebelumnya, menunjukkan penguatan tingkat pengembalian kepada pemegang saham seiring dengan pertumbuhan profitabilitas yang ekspansif.

Dari sisi efisiensi operasional, profit margin tercatat sebesar 6,8%, meningkat dibandingkan 2,4% pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih secara lebih efektif, didukung oleh pengelolaan biaya yang semakin disiplin dan terukur.

Di sisi struktur permodalan, rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 28,9%, meningkat dari 17,2% pada 2024. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis yang mendorong peningkatan liabilitas operasional. Hal yang sama tercermin pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang meningkat menjadi 40,7% dari 20,7% pada tahun sebelumnya. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa seluruh liabilitas Perseroan bersifat operasional dan tidak mencakup utang berbunga (*interest-bearing debt*).

Lebih lanjut, posisi likuiditas Perseroan tetap berada pada tingkat yang sangat memadai, didukung oleh ketersediaan kas internal serta portofolio efek jangka pendek yang mampu menutupi seluruh kewajiban operasional. Kondisi ini mencerminkan profil risiko likuiditas yang sangat terjaga.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang solid, ditopang oleh struktur neraca yang sehat, strategi bisnis yang adaptif, serta efektivitas pengelolaan operasional dan risiko yang berkelanjutan.

In 2025, the Company recorded a significant improvement in profitability indicators. Return on Assets (ROA) reached 14.5%, up from 3.5% in 2024, reflecting increasingly optimal efficiency in utilizing assets to generate profits. In line with this, Return on Equity (ROE) also increased to 19.1% from 4.2% in the previous year, indicating stronger returns to shareholders in line with expansive profitability growth.

In terms of operational efficiency, the profit margin stood at 6.8%, up from 2.4% in 2024. This increase reflects the Company's ability to convert revenue into net profit more effectively, supported by increasingly disciplined and measured cost management.

Regarding the capital structure, the debt-to-assets ratio stood at 28.9%, up from 17.2% in 2024. This increase aligns with business volume growth, which drove an increase in operational liabilities. The same trend is reflected in the Debt-to-Equity Ratio (DER), which rose to 40.7% from 20.7% in the previous year. However, it is important to note that all of the Company's liabilities are operational in nature and do not include interest-bearing debt.

Furthermore, the Company's liquidity position remains at a very adequate level, supported by internal cash availability and a portfolio of short-term securities capable of covering all operational obligations. This reflects a well-managed liquidity risk profile.

Overall, the Company's financial performance in 2025 demonstrated solid improvement, supported by a healthy balance sheet structure, an adaptive business strategy, and the effectiveness of sustainable operational and risk management.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Comparison of Financial Targets and Realizations

Perbandingan Target & Realisasi Keuangan Comparison of Financial Targets and Realizations

Rp Juta

Uraian Description	Target 2026	Target 2025	2025	2024
Pendapatan Revenues	245.040	147.840	204.988	113.576
Laba Usaha Operating Income	22.228	6.628	18.300	1.412

Perbandingan Target & Realisasi Keuangan

Comparison of Financial Targets and Realizations

Rp Juta

Uraian Description	Target 2026	Target 2025	2025	2024
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	15.742	3.711	13.925	2.682
Aset Aset	128.289	112.181	112.547	79.850
Ekuitas Ekuitas	95.714	95.050	79.972	66.149

Pada tahun 2025, STAR AM mencatatkan pendapatan sebesar Rp204.988 juta, dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar Rp147.840 juta. Realisasi tersebut menunjukkan adanya kenaikan signifikan sebesar 38,7% terhadap target yang ditetapkan pada awal tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp113.576 juta, terjadi kenaikan sebesar 80,5%.

Laba usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp18.300 juta, dibandingkan target sebesar Rp6.628 juta. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan efektivitas operasional yang luar biasa, melampaui target sebesar 176%. Jika dibandingkan dengan laba usaha tahun 2024 sebesar Rp1.412 juta, terdapat kenaikan sebesar 1.196%.

Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp13.925 juta, dibandingkan target Rp3.711 juta. Realisasi ini menunjukkan kenaikan sebesar 275% dibandingkan proyeksi awal tahun. Apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp2.682 juta, terjadi kenaikan sebesar 419%.

Dari sisi posisi keuangan, total aset pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp112.547 juta, dibandingkan target sebesar Rp112.181 juta. Realisasi tersebut menunjukkan capaian yang sesuai dengan target. Jika dibandingkan dengan posisi aset tahun 2024 sebesar Rp79.850 juta, terjadi kenaikan sebesar 40,9%.

Ekuitas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp79.972 juta, dibandingkan target sebesar Rp95.050 juta. Capaian ini menunjukkan kondisi struktur permodalan yang lebih rendah dibandingkan target awal, yang terutama disebabkan oleh pembatalan rencana penambahan modal disetor pada tahun berjalan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan ekuitas tahun 2024 sebesar Rp66.149 juta, masih terdapat kenaikan sebesar 20,9% yang didorong sepenuhnya oleh akumulasi laba bersih tahun berjalan.

In 2025, STAR AM recorded revenue of Rp204,988 million, compared to the 2025 target of Rp147,840 million. This achievement reflects a significant increase of 38.7% compared to the target set at the beginning of the year. In comparison to the 2024 revenue of Rp113,576 million, there was an 80.5% increase.

Operating profit in 2025 was recorded at Rp18,300 million, compared to a target of Rp6,628 million. This achievement reflects an extraordinary improvement in operational effectiveness, exceeding the target by 176%. In comparison to the 2024 operating profit of Rp1,412 million, there was an increase of 1,196%.

Net income for 2025 was recorded at Rp13,925 million, compared to a target of Rp3,711 million. This realization indicates a 275% increase compared to the initial annual projection. When compared to the 2024 net income of Rp2,682 million, there was a 419% increase.

In terms of financial position, total assets at the end of 2025 stood at Rp112,547 million, compared to the target of Rp112,181 million. This realization indicates an achievement in line with the target. When compared to the 2024 financial position of Rp79,850 million, there was an increase of 40.9%.

Equity at the end of 2025 stood at Rp79,972 million, compared to the target of Rp95,050 million. This result indicates a capital structure that is lower than the initial target, primarily due to the cancellation of the planned capital injection during the current year. However, compared to the 2024 equity of Rp66,149 million, there was still a 20.9% increase, driven entirely by the accumulation of net profit for the current year.



Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

STAR AM menunjukkan kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Selama periode pelaporan, seluruh kewajiban lancar yang jatuh tempo telah diselesaikan secara tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran maksimal 30 hari. Hal ini mencerminkan disiplin pengelolaan arus kas serta komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan pembayaran kepada mitra usaha.

Tidak terdapat penundaan pembayaran yang bersifat material sepanjang tahun pelaporan. Praktik ini memperkuat reputasi Perusahaan sebagai entitas yang menjaga integritas dan kredibilitas dalam hubungan bisnisnya.

Dari sisi piutang, tingkat kolektibilitas juga terjaga dengan baik. Piutang lancar dapat ditagih dan diterima dalam jangka waktu maksimal 30 hari. Perusahaan terus mengoptimalkan proses penagihan serta menjaga komunikasi yang konstruktif dengan pelanggan guna memastikan kelancaran penerimaan kas. Pendekatan ini mendukung stabilitas likuiditas serta keberlangsungan operasional secara berkelanjutan.

Struktur Modal

Pengelolaan struktur permodalan STAR AM diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham. Strategi ini dilakukan melalui pengelolaan liabilitas dan ekuitas secara seimbang dan terukur.

Untuk mempertahankan struktur modal yang sehat, Entitas memiliki sejumlah alternatif kebijakan, antara lain penyesuaian kebijakan dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, pembelian kembali saham beredar, perolehan pinjaman baru, maupun pelepasan aset guna mengurangi beban liabilitas.

Sebagai perusahaan yang bertindak sebagai manajer investasi, STAR AM wajib memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan sesuai Peraturan No. 52/POJK.04/2020. Ketentuan tersebut mensyaratkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan minimum sebesar Rp200.000.000,- ditambah 0,1% dari total dana kelolaan.

Solvency and Receivables Collectibility

STAR AM demonstrates strong capacity to meet its financial obligations. During the reporting period, all current liabilities due were settled on time, with a maximum payment period of 30 days. This reflects disciplined cash flow management and the Company's commitment to timely payments to business partners.

There were no material payment delays throughout the reporting year. This practice reinforces the Company's reputation as an entity that upholds integrity and credibility in its business relationships.

Regarding receivables, the collection rate is also well-maintained. Current receivables are collected and received within a maximum of 30 days. The Company continues to optimize its collection processes and maintain constructive communication with customers to ensure the smooth receipt of cash. This approach supports liquidity stability and the sustainable continuity of operations.

Capital Structure

The management of STAR AM's capital structure is aimed at ensuring business continuity while creating optimal value for shareholders. This strategy is implemented through the balanced and measured management of liabilities and equity.

To maintain a healthy capital structure, the Entity has several policy alternatives, including adjusting the dividend policy, capital reduction, issuing new shares, repurchasing outstanding shares, obtaining new loans, or disposing of assets to reduce liability burdens.

As a company acting as an investment manager, STAR AM is required to comply with the Adjusted Net Working Capital requirements under Regulation No. 52/POJK.04/2020. These requirements stipulate a minimum Adjusted Net Working Capital of Rp200,000,000 plus 0.1% of total assets under management.

Dalam rangka mitigasi risiko, Entitas secara berkala mengevaluasi kebutuhan modal kerja sesuai perkembangan regulasi serta memantau potensi perubahan batas minimum yang dipersyaratkan di masa mendatang.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, STAR AM telah memenuhi seluruh ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan yang berlaku. Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak terdapat perubahan terhadap tujuan, kebijakan, maupun proses pengelolaan permodalan.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait

Sepanjang tahun 2025, STAR AM tidak melakukan investasi barang modal dalam jumlah signifikan. Pengeluaran modal terutama dialokasikan untuk pengadaan perangkat teknologi seperti laptop dan komputer guna mendukung operasional serta pengembangan sumber daya manusia.

Investasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, dan mendukung kelancaran aktivitas operasional sehari-hari.

Tidak terdapat perjanjian material atau kontrak jangka panjang yang terkait dengan belanja modal tersebut. Perusahaan akan terus mengevaluasi kebutuhan investasi selaras dengan perkembangan bisnis dan rencana strategis jangka panjang.

Kerja Sama Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, STAR AM menjalin kerja sama dengan sejumlah Bank Kustodian dalam pelaksanaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana. Dalam skema ini, Entitas bertindak sebagai Manajer Investasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset Reksa Dana serta menerima imbal jasa atas pengelolaan tersebut.

To mitigate risks, the Entity periodically evaluates working capital requirements in line with regulatory developments and monitors potential changes to the required minimum thresholds in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, STAR AM has met all applicable Adjusted Net Working Capital requirements. During the fiscal years ending on those dates, there were no changes to the objectives, policies, or processes regarding capital management.

Capital Goods Investments and Material Commitments

Throughout 2025, STAR AM did not make significant capital goods investments. Capital expenditures were primarily allocated to the procurement of technological equipment such as laptops and computers to support operations and human resource development.

These investments are intended to improve work efficiency, strengthen information technology infrastructure, and support the smooth operation of daily activities.

There are no material agreements or long-term contracts related to these capital expenditures. The Company will continue to evaluate investment needs in alignment with business developments and long-term strategic plans.

Collaboration on Collective Investment Contracts (KIK)

In conducting its business activities, STAR AM collaborates with several Custodian Banks in the implementation of Collective Investment Contracts (KIK) for Mutual Funds. Under this arrangement, the Entity acts as the Investment Manager responsible for managing the mutual fund's assets and receives management fees for such services.



Rincian Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana yang masih berlaku hingga tanggal pelaporan disajikan pada tabel berikut:

Details of the Collective Investment Contracts (KIK) for mutual funds still in effect as of the reporting date are presented in the following table:

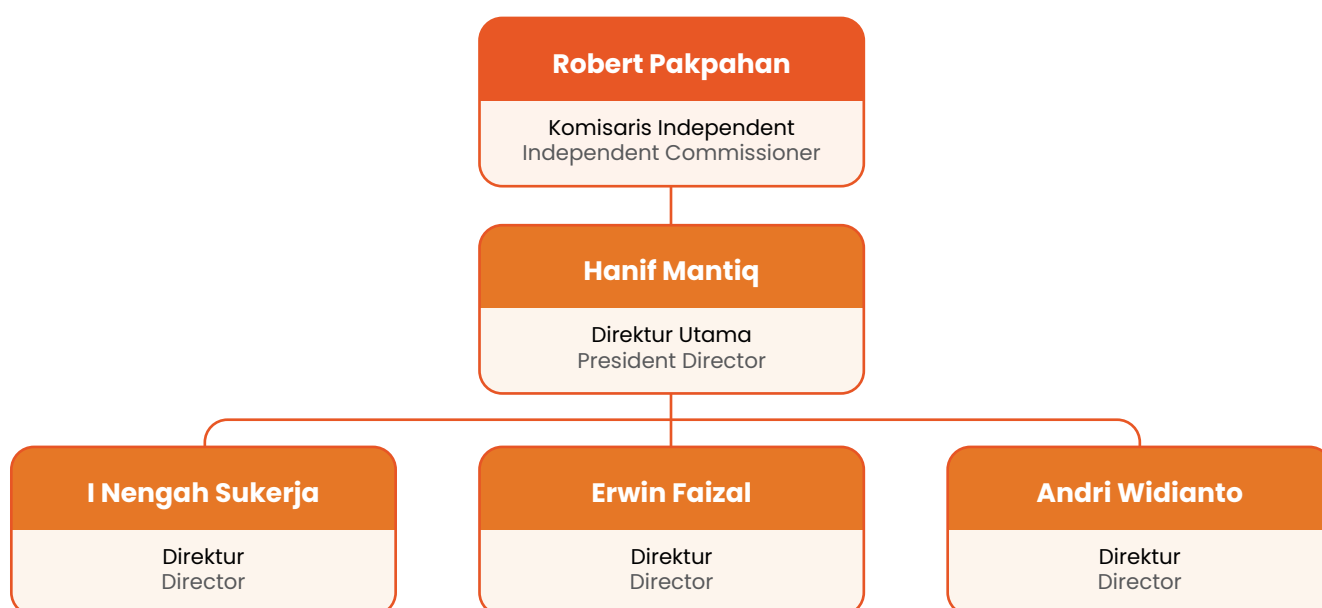
Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana
Collective Investment Contract Mutual Fund

No	Reksa Dana STAR STAR Mutual Fund	Tanggal Perjanjian Agreement Date	Bank Kustodian Custodian Bank	Biaya Management Fee
1	Fixed Income NEO AI Dollar	31 Juli July 2025	SCB	Maks. 3.5%
2	RDS Berbasis Sukuk STAR Sukuk NUO Abadi Syariah	5 Agustus August 2025	BSI	Maks. 3%
3	RDS Berbasis Sukuk STAR USD Sukuk Menuju Haji	21 Maret March 2025	BSI	Maks. 3%
4	RDS STAR STABLE AMANAH SUKUK	26 Mei May 2023	BSI	Maks. 2.5%
5	ORION Stable Dollar Bond	13 Februari February 2023	DBS	Maks. 2.5%
6	OBLIGASI NEGARA PRIMA	20 Oktober October 2022	BRI	Maks. 2%
7	Fixed Income 4 • Kelas Utama • Kelas Prioritas • Kelas DANA	4 Oktober October 2024	CIMB Niaga	Maks. 2% Maks. 1% Maks. 2%
8	Fixed Income 3	30 Mei May 2023	BSIM	Maks. 2%
9	FIXED INCOME DOLLAR	25 Juli July 2025	BCA	Maks. 2.5%
10	Stable Income Fund • Kelas Utama • Kelas Profesional • Kelas Prioritas • Kelas Bagi Hasil	28 April April 2025	BSIM	Maks. 3% Maks. 1.5% Maks. 2.5% Maks. 2%
11	Money Market BERSINAR • Kelas Utama • Kelas DANA PLUS	10 Juli July 2025	BSIM	Maks. 1.5% Maks. 2%
12	RDS - STAR SHARIA MONEY MARKET	6 Mei May 2025	BSI	Maks. 2.5%
13	MONEY MARKET II • Kelas Utama • Kelas Profesional • Kelas Prioritas • Kelas DANA PLUS • Kelas DANA	18 Maret March 2025	KEB Hana	Maks. 1.5% Maks. 1% Maks. 1.5% Maks. 1.5% Maks. 1.5%
14	MONEY MARKET • Kelas Utama • Kelas Profesional • Kelas Prioritas • Kelas DANA PLUS • Kelas DANA	20 Juni June 2023	CIMB Niaga	Maks. 1.5% Maks. 1% Maks. 1.5% Maks. 1.5% Maks. 1.5%
15	Protected Dollar 7	22 Juli July 2025	BSIM	Maks. 3%
16	Protected XI	28 September September 2020	KEB Hana	Maks. 2%
17	RDS STAR Global Sharia Equity USD	17 Mei May 2022	SCB	Maks. 3%
18	Value High Conviction Equity Fund • Kelas Utama • Kelas Profesional • Kelas Prioritas	12 Januari January 2024	SCB	Maks. 4%
19	Balanced III	30 Mei May 2023	SCB	Maks. 3%
20	Balanced	26 Maret March 2013	CIMB Niaga	Maks. 1.5%
21	RDI STAR INFOBANK 15 • Kelas Utama • Kelas Profesional • Kelas Prioritas • Kelas DANA	28 Juni June 2024	DBS	Maks. 3% Maks. 1.5% Maks. 1% Maks. 3%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 90 tanggal 30 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Struktur terbaru tersebut disajikan dalam bagan berikut:



Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, STAR AM melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan berelasi. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pengungkapan ini memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pursuant to the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 90 dated December 30, 2025, executed before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., a Notary Public in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been established.

The latest structure is presented in the following chart:

Material Transactions with Related/Affiliated Parties

In conducting its operations, STAR AM engages in transactions with related parties. These transactions have been transparently disclosed in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the provisions of PSAK 7 regarding the Disclosure of Related Parties.

This disclosure ensures that every transaction is conducted based on the principle of fairness and compliance with applicable regulations.



Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Perusahaan Induk dari Perseroan Parent Company	Pendapatan Jasa Penasihat Investasi Investment Advisory Service Revenue
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 8) Mutual Funds managed by the Company (Note 8)	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts (KIK) managed by the Company	Pemberian Jasa Kegiatan manajer investasi Provision of Investment Manager Services

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Details of the balance and transactions with related parties in 2025 and 2024 are presented in the following table:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balances and Transactions with Related Parties

(dalam Juta)

Uraian Description	2025	2024
Aset Assets		
Portofolio Efek Securities Portfolio	76.544	40.528
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	19.613	11.561
Piutang Jasa Penasihat Investasi Receivables from Investment Advisory Services	0	0
Jumlah Total	96.157	52.089
Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets		
Pendapatan Usaha Revenues	14.462	68.345
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenues from Investment Manager Activities	0	0
Jumlah Total	14.462	68.345
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha Percentage of Revenues	7%	60,20%

Pengungkapan Informasi Dividen

Sepanjang tahun 2025, STAR AM tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan, peningkatan kapasitas usaha, serta menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung operasional dan rencana pengembangan jangka panjang.

Pengungkapan Informasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga periode pelaporan ini, STAR AM belum melakukan penawaran umum saham kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat dana hasil penawaran umum yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

Pengungkapan Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, dan Akuisisi

Selama tahun buku 2025, STAR AM tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, maupun akuisisi yang bersifat material. Fokus Perusahaan tetap diarahkan pada optimalisasi sumber daya internal serta pencapaian target bisnis yang telah direncanakan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan. Demikian pula, tidak terdapat perubahan material dalam kebijakan akuntansi yang diterapkan selama periode pelaporan.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Pemenuhan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) merupakan kewajiban yang harus dipatuhi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan ketentuan tersebut, perusahaan yang bertindak sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD minimum sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana kelolaan.

Pada 30 Desember 2025, Entitas telah menyampaikan laporan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nilai sebesar Rp49,29 miliar. Jumlah tersebut secara signifikan melampaui batas minimum yang dipersyaratkan, mencerminkan posisi permodalan yang kuat dan kepatuhan terhadap regulasi.

Disclosure of Dividend Information

Throughout 2025, STAR AM did not distribute dividends to shareholders. This policy was adopted as part of a strategy to strengthen the capital structure, enhance business capacity, and maintain adequate liquidity to support operations and long-term development plans.

Disclosure of Information on the Use of Proceeds from Public Offerings

As of this reporting period, STAR AM has not conducted a public offering of shares. Therefore, there are no proceeds from public offerings that need to be disclosed in this report.

Disclosure of Information on Investments, Expansions, Divestitures, Mergers, and Acquisitions

During the 2025 fiscal year, STAR AM did not engage in any material investment, expansion, divestiture, business merger, or acquisition activities. The Company's focus remains on optimizing internal resources and achieving planned business targets.

Changes in Regulations and Accounting Policies

In the 2025 fiscal year, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations. Similarly, there were no material changes in the accounting policies applied during the reporting period.

Adjusted Net Working Capital

Compliance with the Adjusted Net Working Capital (MKBD) requirement is a mandatory obligation under Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020. Pursuant to these provisions, companies acting as investment managers are required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000 plus 0.1% of total assets under management.

On December 30, 2025, the Entity submitted its MKBD report to the Financial Services Authority (OJK) with a value of Rp49.29 billion. This amount significantly exceeds the required minimum threshold, reflecting a strong capital position and regulatory compliance.



Informasi Kelangsungan Usaha

STAR AM memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usahanya melalui penguatan fondasi bisnis, adaptasi terhadap dinamika pasar, serta pengembangan inovasi produk dan layanan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan guna menciptakan nilai tambah bagi investor, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi Manajer Investasi yang profesional, andal, terpercaya, dan inovatif di industri pasar modal Indonesia, sekaligus menjaga perlindungan kepentingan nasabah.

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Selama tahun 2025, ada perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, berikut rincian sebelum dan setelah perubahan:

Business Continuity Information

STAR AM is confident in the sustainability of its business through strengthening its business foundation, adapting to market dynamics, and developing innovative products and services. The Company continues to strive to improve operational and financial performance to create added value for investors, business partners, and all stakeholders.

This commitment aligns with the Company's vision to become a professional, reliable, trustworthy, and innovative Investment Manager in Indonesia's capital markets industry, while safeguarding client interests

Factors that May Significantly Affect Business Continuity

During 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as detailed below before and after the changes:

Akta Deed	Sebelum Perubahan Before the Changes	Sesudah Perubahan After the Changes
Akta No. 4, 8 Juli 2025 Deed No. 4 dated July 8, 2025	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Susanto Chandra Komisaris Commissioner - Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama President Commissioner) - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Susanto Chandra - Erwin Faizal Komisaris Commissioner - Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama President Commissioner) - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Akta No. 37, 9 Desember 2025 Deed No. 37 dated December 9, 2025	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Susanto Chandra - Erwin Faizal Komisaris Commissioner - Reita Farianti Ferandina (Komisaris Utama President Commissioner) - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Susanto Chandra - Erwin Faizal - Andri Widiyanto Komisaris Commissioner - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Akta No. 90, 30 Desember 2025 Deed No. 90 dated December 30, 2025	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Susanto Chandra - Erwin Faizal Komisaris Commissioner - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)	Direksi Director - Hanif Mantiq (Direktur Utama President Director) - Erwin Faizal - Andri Widiyanto - I Nengah Sukerja Komisaris Commissioner - Robert Pakpahan (Komisaris Independen Independent Commissioner)

Terkait dengan susunan Dewan Komisaris per 9 Desember 2025, di mana Komisaris Utama mengundurkan diri, Perusahaan langsung melakukan pencarian kandidat Komisaris Utama yang dapat mengisi kekosongan tersebut. Demikian juga dengan pengunduran diri Sdra Susanto Chandra sebagai Direktur per 30 Desember 2025, langsung digantikan oleh Direktur pengganti yang baru, yaitu Sdra I Nengah Sukerja.

Hingga akhir tahun 2025, Manajemen menilai bahwa prospek usaha STAR AM tetap positif. Adanya dinamika organisasi, di mana terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak mengganti kondisi bisnis yang secara material berpotensi mengganggu keberlanjutan operasional Perusahaan.

Asesmen Manajemen atas Kelangsungan Usaha

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek keuangan, operasional, dan kondisi eksternal guna memastikan keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tidak ditemukan ketidakpastian material yang signifikan yang dapat mempengaruhi stabilitas operasional Perusahaan.

Berbagai langkah strategis telah diterapkan untuk mengantisipasi dinamika industri, memperkuat daya saing, serta mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, termasuk kontribusi terhadap pengembangan industri pasar modal Indonesia.

Asumsi Manajemen dalam Pelaksanaan Asesmen

Dalam melaksanakan asesmen, manajemen STAR AM melakukan evaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis yang berpengaruh terhadap kesinambungan usaha. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Berikut penjabaran faktor-faktor utama yang menjadi dasar pertimbangan:

1. Kecukupan Modal

Ketahanan finansial Perusahaan tercermin dari struktur permodalan yang solid, dengan modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000. Kapasitas permodalan ini memberikan ruang yang memadai bagi STAR AM untuk menjalankan kegiatan operasional secara optimal sekaligus mendukung agenda ekspansi dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

With regard to the composition of the Board of Commissioners as of December 9, 2025, in which the President Commissioner resigned, the Company immediately initiated the search for a President Commissioner candidate to fill the vacancy. Likewise, following the resignation of Mr. Susanto Chandra as Director effective December 30, 2025, he was promptly replaced by a new Director, Mr. I Nengah Sukerja.

As of the end of 2025, Management assessed that STAR AM's business prospects remained positive. The organizational dynamics, including changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, did not result in any material business conditions that could potentially disrupt the continuity of the Company's operations.

Management's Assessment of Business Continuity

Management periodically conducts a comprehensive evaluation of financial, operational, and external conditions to ensure business continuity. Based on the results of this assessment, no significant material uncertainties were identified that could affect the Company's operational stability.

Various strategic measures have been implemented to anticipate industry dynamics, strengthen competitiveness, and support healthy and sustainable growth, including contributions to the development of Indonesia's capital market industry.

Management Assumptions in Conducting the Assessment

In conducting the assessment, STAR AM management performs a comprehensive evaluation by considering various strategic aspects that affect business continuity. This approach is designed to ensure that every decision made aligns with the Company's long-term interests and the expectations of stakeholders. The following outlines the key factors taken into consideration:

1. Capital Adequacy

The Company's financial resilience is reflected in a solid capital structure, with authorized capital of Rp200,000,000,000 and paid-in capital of Rp50,000,000,000. This capital capacity provides sufficient room for STAR AM to conduct operational activities optimally while supporting a sustainable expansion and business development agenda.



Manajemen memandang kecukupan modal bukan sekadar indikator kepatuhan regulasi, melainkan fondasi untuk menjaga stabilitas keuangan, mengelola risiko secara prudent, serta merespons peluang pasar dengan terukur. Dengan pengelolaan modal yang disiplin, Perusahaan berupaya memastikan keberlangsungan kinerja dalam jangka panjang.

The management views capital adequacy not merely as an indicator of regulatory compliance, but as the foundation for maintaining financial stability, managing risks prudently, and responding to market opportunities in a measured manner. Through disciplined capital management, the Company strives to ensure long-term performance sustainability.



2. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) di STAR AM berlandaskan pada kerangka regulasi nasional serta praktik terbaik yang berkembang di tingkat global. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis.

Komitmen terhadap GCG diwujudkan melalui evaluasi dan pembaruan kebijakan secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika industri dan memenuhi harapan pemegang saham. Adapun regulasi yang menjadi acuan dalam penerapan GCG meliputi:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

Selain berpedoman pada regulasi, STAR AM juga memperkuat budaya tata kelola melalui penerapan kode etik dan nilai-nilai Perusahaan. Prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan pelaksanaan GCG mencakup:

- Keterbukaan informasi,
- Akuntabilitas,
- Kemandirian,
- Pertanggungjawaban, dan
- Kesetaraan serta kewajaran.

Dengan fondasi tata kelola yang kuat, manajemen STAR AM secara konsisten mengambil langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan daya saing. Di tengah dinamika industri manajer investasi yang terus berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk tetap adaptif, responsif terhadap perubahan, serta berpegang teguh pada prinsip tata kelola yang berintegritas.

2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at STAR AM is based on the national regulatory framework and best global practices. This approach ensures that the Company is managed professionally, transparently, and with a focus on achieving strategic objectives.

The commitment to GCG is demonstrated through periodic evaluation and updating of policies to remain relevant to industry dynamics and meet shareholder expectations. The regulations used as references in the implementation of GCG include:

- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies,
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on the Capital Market,
- Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 on Investment Manager Governance,
- Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2022 on the Code of Conduct for Investment Managers, and
- Financial Services Authority Regulation No. 2/2023 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 on the Implementation of Investment Manager Governance.

Besides complying with regulations, STAR AM also strengthens its governance culture through the implementation of the Company's code of conduct and values. The key principles underpinning the implementation of GCG include:

- Transparency,
- Accountability,
- Independency,
- Responsibility, and
- Equality and fairness.

With a strong governance foundation, STAR AM's management consistently takes strategic steps to ensure operational sustainability and enhance competitiveness. Amid the ever-evolving dynamics of the investment management industry, the Company is committed to remaining adaptive, responsive to change, and steadfastly upholding governance principles rooted in integrity.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup STAR AM

Development of Good Corporate Governance Implementation within STAR AM



Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi STAR AM, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan sebatas kewajiban kepatuhan, melainkan fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha. Praktik tata kelola yang kuat menjadi prasyarat untuk memelihara kepercayaan regulator dan pemegang saham, sekaligus memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa kepentingan mereka dikelola secara bertanggung jawab.

Komitmen terhadap Good Corporate Governance (GCG) diwujudkan melalui upaya konsisten menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Orientasi ini tidak terbatas pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga mencakup karyawan, pengguna jasa, regulator, mitra kerja, serta masyarakat luas. Prinsip-prinsip GCG tertanam dalam proses bisnis sehari-hari dan menjadi acuan dalam perumusan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

Basic Principles and Commitments in the Implementation of Good Corporate Governance

For STAR AM, the implementation of Good Corporate Governance is not merely a matter of compliance, but rather the cornerstone of business continuity. Strong governance practices are essential for maintaining the trust of regulators and shareholders, while also assuring all stakeholders that their interests are managed responsibly.

The commitment to Good Corporate Governance (GCG) is realized through consistent efforts to create sustainable value. This focus extends beyond shareholder interests to include employees, service users, regulators, business partners, and the broader community. GCG principles are embedded in daily business processes and serve as a guide in formulating both short-term and long-term strategies.

Dalam praktiknya, setiap kebijakan dan keputusan strategis merujuk pada prinsip tata kelola yang baik. Perusahaan juga melakukan peninjauan kebijakan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan industri serta aspirasi para pemegang saham.

Komitmen Penerapan Prinsip-prinsip GCG

Pelaksanaan GCG di STAR AM berpedoman pada lima prinsip utama: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (TARIF). Prinsip-prinsip tersebut dirumuskan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

In practice, every policy and strategic decision is guided by the principles of good corporate governance. The Company also conducts periodic reviews of its policies to ensure their alignment with industry developments and the aspirations of shareholders.

Commitment to the Implementation of GCG Principles

The implementation of GCG at STAR AM is guided by five core principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). These principles are formulated in accordance with the following laws and regulations:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Republic of Indonesia Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
4. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 on the Governance of Investment Managers;
5. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2022 on Guidelines for the Conduct of Investment Managers; and
6. Financial Services Authority Regulation No. 2/2023 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 on the Implementation of Investment Manager Governance.

Landasan regulasi tersebut memastikan bahwa implementasi GCG berjalan selaras dengan kerangka hukum yang berlaku dan praktik terbaik di industri jasa keuangan.

This regulatory framework ensures that the implementation of GCG is in line with the applicable legal framework and best practices in the financial services industry.





Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TARIF)

Basic Principles of Good Corporate Governance (TARIF)

Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG STAR AM Explanation According to STAR AM GCG Guidelines
Transparency	Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. The Company ensures easy access to complete, accurate, and timely information for all stakeholders.
Accountability	Dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perusahaan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan. In carrying out organizational management, the Company ensures clarity of functions, structure, systems, and accountability of its corporate organs.
Responsibility	Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perusahaan dengan prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku. Compliance in the management of the Company aligns with healthy corporate principles and applicable laws and regulations.
Independency	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflicts of interests and influence or pressure from any other parties that are contrary to the prevailing laws and regulations as well as healthy corporate principles.
Fairness	Perusahaan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

Penyelarasan Pilar Governansi PUGKI

Pada tahun 2025, STAR AM merespons secara proaktif pengembangan *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021 sebagai rujukan penerapan GCG di tingkat korporasi. Integrasi pedoman ini mencerminkan kesiapan Perusahaan dalam mengadopsi standar governansi yang lebih komprehensif dan relevan dengan dinamika bisnis terkini.

Penyelarasan tersebut mencakup penguatan tanggung jawab sosial dan lingkungan berbasis prinsip pembangunan berkelanjutan, peningkatan keberagaman dalam komposisi dewan, optimalisasi digitalisasi proses bisnis, serta penguatan praktik hubungan investor (*investor stewardship/engagement*).

Alignment with the PUGKI Governance Pillars

In 2025, STAR AM proactively responded to the development of the *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)*, published by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021, as a reference for the implementation of GCG at the corporate level. The integration of these guidelines reflects the Company's readiness to adopt more comprehensive governance standards relevant to current business dynamics.

This alignment includes strengthening social and environmental responsibilities based on sustainable development principles, enhancing diversity in board composition, optimizing the digitalization of business processes, and strengthening investor relations practices (*investor stewardship/engagement*).

Di sisi lain, STAR AM terus memperkuat sistem tata kelola untuk merespons isu-isu strategis dalam praktik governansi di Indonesia, termasuk pengelolaan benturan kepentingan, implementasi kebijakan anti-korupsi, penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis, evaluasi kinerja organ Perusahaan, serta penjagaan independensi dan kewajaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

PUGKI menegaskan empat pilar utama governansi, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Keempat pilar ini selaras dengan prinsip TARIF yang telah menjadi pedoman STAR AM dalam mengelola kegiatan usaha.

Berikut penjabaran penerapannya di lingkungan STAR AM:

Perilaku Beretika

Perusahaan menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam setiap aktivitas. Kejujuran, penghormatan terhadap seluruh pihak, pemenuhan komitmen, serta konsistensi dalam menjaga nilai moral menjadi standar perilaku yang dijunjung tinggi. Kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya diperlakukan secara adil dan setara (*fairness*), dengan pengelolaan yang independen tanpa dominasi maupun intervensi pihak mana pun.

Di STAR AM, prinsip ini diwujudkan melalui perlakuan yang setara terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam pemenuhan hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian maupun ketentuan peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menuntut kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban setiap Organ Perusahaan agar pengelolaan berjalan efektif. Setiap individu maupun unit kerja memahami ruang lingkup wewenang dan tanggung jawabnya, disertai mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban yang transparan.

Implementasi di STAR AM tercermin dalam struktur organisasi yang jelas, sistem kerja yang terdokumentasi, serta mekanisme pertanggungjawaban yang memastikan seluruh organ menjalankan perannya secara optimal dan terukur.

On the other hand, STAR AM continues to strengthen its governance system to address strategic issues in governance practices in Indonesia, including conflict of interest management, the implementation of anti-corruption policies, the application of the Business Code of Conduct, the evaluation of the performance of the Company's organs, as well as the safeguarding of the independence and fairness of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PUGKI emphasizes four main pillars of governance: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These four pillars align with the TARIF principles, which have served as a guide for STAR AM in managing its business activities.

The following is a breakdown of their implementation within STAR AM:

Ethical Conduct

The Company places integrity as the core value in all activities. Honesty, respect for all parties, fulfillment of commitments, and consistency in upholding moral values have become the highest standards of conduct. The interests of shareholders and other stakeholders are treated fairly and equally (*fairness*), with independent management free from domination or intervention by any party.

At STAR AM, this principle is realized through the equitable treatment of all stakeholders in fulfilling the rights and obligations arising from agreements or statutory regulations.

Accountability

Accountability requires clarity regarding the functions, execution of duties, and accountability of every corporate body to ensure effective management. Every individual and work unit understands the scope of their authority and responsibilities, accompanied by transparent reporting and accountability mechanisms.

The implementation at STAR AM is reflected in a clear organizational structure, documented work systems, and accountability mechanisms that ensure all corporate bodies perform their roles optimally and measurably.



Transparansi

Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang material serta relevan mengenai kondisi dan kinerja Perusahaan. STAR AM mematuhi seluruh ketentuan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kepatuhan regulatif, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi terkait produk dan aktivitas operasional yang berpotensi mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan disampaikan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu, sehingga mendukung terciptanya hubungan yang berbasis kepercayaan.

Keberlanjutan

Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. STAR AM berupaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, dengan pendekatan yang selaras antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Transparency

Transparency is realized through openness in decision-making processes and the disclosure of material and relevant information regarding the Company's condition and performance. STAR AM complies with all information disclosure requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Other than regulatory compliance, the Company ensures that information regarding products and operational activities that may influence stakeholder decisions is communicated fully, accurately, and in a timely manner, thereby fostering relationships based on trust.

Sustainability

Commitment to sustainability is realized through compliance with regulations and the consistent fulfillment of social and environmental responsibilities. STAR AM strives to contribute to sustainable development through collaboration with stakeholders, adopting an approach that aligns business interests with the sustainable development agenda.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

STAR AM menempatkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian integral dari praktik bisnis sehari-hari. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan yang konsisten terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus keterbukaan terhadap inovasi dan penyempurnaan kebijakan sesuai perkembangan praktik terbaik di industri.

Pendekatan tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa visi, misi, dan sasaran strategis Perusahaan dapat tercapai secara berkesinambungan. Dengan tata kelola yang kokoh, STAR AM berupaya menjaga pertumbuhan usaha yang sehat serta menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini tidak berhenti pada tataran kebijakan, melainkan diwujudkan melalui langkah konkret. Salah satunya adalah penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi Anti-Suap yang berlaku bagi seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali. Inisiatif ini bertujuan memperkuat kesadaran kolektif mengenai pentingnya integritas dan kepatuhan dalam setiap peran dan tanggung jawab. Seluruh pegawai diwajibkan memahami serta menegaskan komitmennya terhadap penerapan tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya kerja yang beretika.

Commitment to Sustainable Corporate Governance

STAR AM considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles an integral part of its daily business practices. This commitment is realized through consistent compliance with all applicable laws and regulations, while remaining open to innovation and policy improvements in line with evolving industry best practices.

This approach is designed to ensure that the Company's vision, mission, and strategic objectives are achieved in a sustainable manner. With robust governance, STAR AM strives to maintain healthy business growth and deliver sustainable value to shareholders and all stakeholders.

This commitment goes beyond policy and is realized through concrete actions. One such action is the signing of the Integrity Pact and Anti-Bribery Declaration, which applies to all Company personnel without exception. This initiative aims to strengthen collective awareness regarding the importance of integrity and compliance in every role and responsibility. All employees are required to understand and reaffirm their commitment to the implementation of good governance as part of an ethical work culture.

STAR AM memperkuat tata kelola berkelanjutan melalui kepatuhan, integritas, dan penerapan budaya kerja etis di seluruh lini Perusahaan.

STAR AM strengthens sustainable corporate governance through compliance, integrity, and the implementation of an ethical work culture across the Company.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Infrastructure and Soft Structure of STAR AM's Corporate Governance



Implementasi prinsip-prinsip tata kelola dilakukan melalui pembentukan Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan penguatan Mekanisme atau Proses Tata Kelola (*Governance Mechanism/Governance Process*). Struktur tata kelola memastikan adanya pembagian peran, fungsi, dan tanggung jawab yang jelas di antara organ Perusahaan, sementara mekanisme tata kelola mengatur proses pengambilan keputusan, pengawasan, serta pengendalian internal secara sistematis.

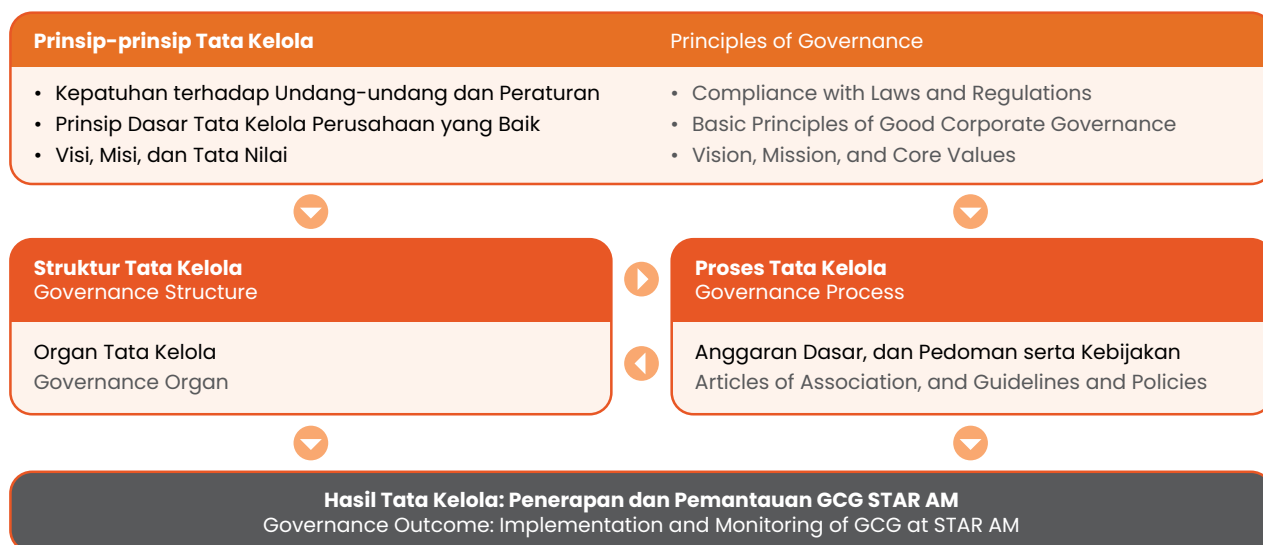
Kedua elemen ini dirancang untuk saling melengkapi dan berjalan secara terintegrasi. Melalui sinergi antara struktur dan proses yang efektif, STAR AM berupaya menghasilkan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

The implementation of governance principles is carried out through the establishment of a Governance Structure and the strengthening of Governance Mechanisms or Processes. The governance structure ensures a clear division of roles, functions, and responsibilities among the Company's governing bodies, while governance mechanisms regulate decision-making processes, oversight, and internal controls in a systematic manner.

These two elements are designed to complement each other and operate in an integrated manner. Through the synergy between an effective structure and process, STAR AM strives to produce Governance Outcomes that align with the Company's objectives and meet the expectations of stakeholders.

Infrastruktur dan Soft Structure Tata Kelola Perusahaan STAR AM

Infrastructure and Soft Structure of STAR AM's Corporate Governance



Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di STAR AM dijalankan melalui dua kelompok organ perusahaan, yaitu organ utama dan organ pendukung. Keduanya membentuk kerangka struktur GCG yang memastikan fungsi pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian berjalan efektif serta selaras dengan ketentuan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at STAR AM is carried out through two groups of corporate organs: the main organs and the supporting organs. Together, they form a GCG framework that ensures management, oversight, and control functions operate effectively and in accordance with applicable regulations.

Organ Utama Main Organ	Organ Pendukung Supporting Organ
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite di bawah Dewan Komisaris a. Komite Audit Committee served under the Board of Commissioners a. Audit Committee
Direksi Board of Directors	Organ Pendukung Direksi a. Internal Audit; dan b. DPS (Dewan Pengawas Syariah) The Board of Directors Supporting Organ a. Internal Audit; and b. Sharia Supervisory Board

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik tata kelola yang unggul, STAR AM secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas pedoman maupun kebijakan internal. Pembaruan ini bertujuan menjaga relevansi kebijakan dengan perkembangan regulasi dan dinamika industri. Seluruh dokumen kebijakan dan pedoman tersebut telah dipublikasikan secara transparan melalui situs resmi Perusahaan di www.star-am.com, sehingga dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

As part of its commitment to best governance practices, STAR AM regularly reviews and updates its internal guidelines and policies. These updates aim to ensure that policies remain relevant in light of regulatory developments and industry dynamics. All policies and guidelines have been transparently published on the Company's official website at www.star-am.com, making them accessible to stakeholders.



Nilai-nilai Inti Perusahaan dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Company's Core Values in Supporting Good Corporate Governance

STAR AM menanamkan nilai-nilai inti yang menjadi fondasi perilaku seluruh insan Perusahaan. Nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat budaya kerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara konsisten dengan prinsip tata kelola yang baik. Informasi lebih lanjut mengenai visi, misi, dan nilai inti Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan.

STAR AM instills core values that serve as the foundation for the conduct of all Company personnel. These values not only strengthen the work culture but also ensure that every individual contributes to realizing the Company's vision and mission in alignment with the principles of good corporate governance. Further information regarding the Company's vision, mission, and core values is presented on the Company Profile chapter.



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah pihak perorangan maupun badan hukum yang secara sah tercatat sebagai pemilik saham Perusahaan. Sebagai pemilik modal, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Informasi mengenai struktur kepemilikan saham, termasuk pemegang saham utama atau pengendali hingga entitas pemilik akhir, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Jenis-Jenis RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kewenangan tertinggi dalam struktur Perusahaan, sepanjang kewenangan tersebut tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Forum ini menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk menetapkan arah strategis dan kebijakan utama Perusahaan.

Melalui RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya. Agenda yang dibahas mencakup strategi dan kebijakan usaha, kinerja operasional dan keuangan, persetujuan anggaran, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta usulan lain yang diajukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Seluruh hak, kewenangan, dan tanggung jawab RUPS dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Perusahaan berkewajiban menyediakan informasi yang lengkap dan akurat kepada Pemegang Saham terkait penyelenggaraan RUPS.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities legally registered as owners of the Company's shares. As capital owners, Shareholders have the rights and responsibilities stipulated by applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Information regarding the shareholding structure, including major or controlling shareholders up to the ultimate beneficial owners, can be found in the Company Profile section of this annual report.

Types of GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making organ in the Company's structure, provided that such authority has not been delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. This forum serves as a platform for Shareholders to determine the Company's strategic direction and key policies.

Through the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners present performance reports and account for the execution of their duties. The agenda includes business strategies and policies, operational and financial performance, budget approval, changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other proposals submitted in accordance with the provisions of the Articles of Association. All rights, authorities, and responsibilities of the GMS are exercised in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the GMS consists of two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company is obligated to provide complete and accurate information to Shareholders regarding the conduct of the GMS.



RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama meliputi pembahasan dan pengesahan laporan tahunan serta laporan keuangan Perusahaan.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham, untuk memutuskan hal-hal yang tidak dibahas dalam RUPS Tahunan.

Selain itu, Pemegang Saham dapat mengambil keputusan melalui mekanisme Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yaitu pengambilan keputusan tanpa penyelenggaraan rapat fisik. Ketentuan ini diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 91, yang menyatakan bahwa keputusan diluar RUPS memiliki kekuatan hukum yang setara dengan keputusan RUPS fisik, sepanjang seluruh Pemegang Saham dengan hak suara menyatakan persetujuan tertulis atas usulan yang diajukan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam GCG, STAR AM memastikan ketersediaan akses informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham. Informasi yang material dan relevan disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain:

1. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit;
2. Laporan Tahunan Perusahaan; dan
3. Publikasi kegiatan Perusahaan melalui media massa dan situs resmi Perusahaan.

Langkah ini dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta membangun hubungan yang dilandasi keterbukaan dan kepercayaan.

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, STAR AM telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban tata kelola dan mekanisme pengambilan keputusan strategis.

Annual GMS

The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The main agenda includes the discussion and approval of the Company's annual report and financial statements.

Extraordinary GMS

An Extraordinary GMS may be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Shareholders, to decide on matters not discussed at the Annual GMS.

Additionally, Shareholders may make decisions through the Circular Resolution mechanism (Circular GMS), which involves decision-making without holding a physical meeting. These provisions are regulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 91, which states that decisions made outside of a physical GMS have the same legal force as decisions made at a physical GMS, provided that all shareholders with voting rights have given their written consent to the proposed resolution.

Shareholder Access to Information

As part of the implementation of the principle of transparency in GCG, STAR AM ensures equal access to information for all Shareholders. Material and relevant information is communicated through various channels, including:

1. Audited Annual Financial Statements;
2. Company Annual Report; and
3. Publications regarding the Company's activities through the media and the Company's official website.

These measures are taken to support sound decision-making and to build relationships based on openness and trust.

Organization of the GMS and Shareholder Decisions Throughout 2025

Throughout 2025, STAR AM held 3 (three) AGMS as part of its corporate governance obligations and strategic decision-making mechanisms.

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham

Organization of GMS and Shareholder Resolutions

Agenda		Keputusan Para Pemegang Saham Shareholders Decisions	
8 Juli 2025 July 8, 2025			
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menerima dan menyetujui pengangkatan Tuan Erwin Faizal sebagai Direktur Perusahaan yang baru efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham.		Approved the appointment of Mr. Erwin Faizal as the Company's new Director, effective as of the latest date of signing of the Shareholders' Resolution.
	Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:		The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners became as follows:
	Direksi Board of Directors		
	Direktur Utama President Director	Hanif Mantiq	
	Direktur Director	1. Susanto Chandra 2. Erwin Faizal	
	Komisaris Board of Commissioners		
	Komisaris Utama President Commissioner	Reita Farianti	
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Robert Pakpahan	
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.	All resolutions adopted at the Annual GMS as described above were approved through deliberation and consensus, and all resolutions have been fully implemented.	
Kehadiran Attendance	Keputusan Para Pemegang Saham ini dibuat secara sirkuler.	The Shareholders' Resolutions were adopted through circular resolutions.	
9 Desember 2025 December 9, 2025			
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Nyonya Reita Farianti Ferandina sebagai Komisaris Utama efektif terhitung sejak 27 Maret 2025.		1. Approved the resignation of Mrs. Reita Farianti Ferandina as President Commissioner, effective as of 27 March 2025.
	2. Menerima dan menyetujui pengangkatan Tuan Andri Widiyanto sebagai Direktur Perusahaan yang baru efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham.		2. Approved the appointment of Mr. Andri Widiyanto as the Company's new Director, effective as of the latest date of signing of the Shareholders' Resolution.
	Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:	The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners became as follows:	



Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham Organization of GMS and Shareholder Resolutions

Agenda		Keputusan Para Pemegang Saham Shareholders Decisions	
	Direksi Board of Directors		
	Direktur Utama President Director	Hanif Mantiq	
	Direktur Director	- Susanto Chandra - Erwin Faizal - Andri Widiyanto	
	Komisaris Board of Commissioners		
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Robert Pakpahan	
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.	All resolutions adopted at the Annual GMS as described above were approved through deliberation and consensus, and all resolutions have been fully implemented.	
Kehadiran Attendance	Keputusan Para Pemegang Saham ini dibuat secara sirkuler.	The Shareholders' Resolutions were adopted through circular resolutions.	
30 Desember 2025 December 30, 2025			
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Susanto Chandra sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 15 Oktober 2025 efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham.		1. Approved the resignation of Mr. Susanto Chandra as Director of the Company based on the resignation letter dated 15 October 2025, effective as of the date of the Shareholders' Resolution.
	2. Menerima dan menyetujui pengangkatan Tuan I Nengah Sukerja sebagai Direktur Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan para Pemegang Saham.		
	Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:		The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners became as follows:
Direksi Board of Directors			
Direktur Utama President Director		Hanif Mantiq	
Direktur Director		- Erwin Faizal - Andri Widiyanto - I Nengah Sukerja	
Komisaris Board of Commissioners			
Komisaris Independen Independent Commissioner		Robert Pakpahan	

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham

Organization of GMS and Shareholder Resolutions

Agenda	Keputusan Para Pemegang Saham Shareholders Decisions	
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.	All resolutions adopted at the Annual GMS as described above were approved through deliberation and consensus, and all resolutions have been fully implemented.
Kehadiran Attendance	Keputusan Para Pemegang Saham ini dibuat secara sirkuler.	The Shareholders' Resolutions were adopted through circular resolutions.





Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham tahun Sebelumnya (2024)

Organization of GMS and Shareholder Decisions in the Previous Year (2024)

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham tahun Sebelumnya (2024)

Organization of GMS and Shareholder Decisions in the Previous Year (2024)

Agenda	Keputusan Para Pemegang Saham Shareholders Decisions
15 Januari 2024 January 15, 2024	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Memberhentikan dengan hormat tuan GE, leyanto Yamin sebagai komisaris utama, memberhentikan dengan hormat nyonya Reita Farianti Ferandina sebagai direktur utama dan seketika itu pula mengangkat nyonya Reita Farianti Ferandina sebagai komisaris utama dan tuan Hanif Mantiq sebagai direktur utama perseroan yang baru 2. Mengubah pasal 12 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar perseroan 3. Honorably dismiss Mr. GE, leyanto Yamin as the president commissioner, honorably dismiss Mrs. Reita Farianti Ferandina as the president director and immediately appoint Mrs. Reita Farianti Ferandina as the new president commissioner and Mr. Hanif Mantiq as the new president director of the company 4. Amend article 12 paragraph 1 and paragraph 2 of the company's articles of association
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan. All decisions made at the Annual GMS, as outlined above, were approved in consensus and have been fully implemented
Kehadiran Attendance	Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan. The meeting was attended by 100% of the Shareholders, thereby fulfilling the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association
25 Juni 2024 June 25, 2024	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Penerimaan laporan Direksi tentang usaha dan manajemen perseroan dan hasilhasil yang telah diperoleh selama tahun buku 2023. 2. Memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diaudit untuk tahun buku 2023. 3. Memutuskan, untuk memberi pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan (acquit et de charge). 4. Pendelegasian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk menyusun dan menyetujui rencana bisnis tahun kegiatan 2025. 5. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan AP KAP untuk laporan keuangan tahunan perseroan tahun buku 2024. 6. Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk penunjukan AP KAP untuk laporan keuangan produk investasi yang dikelola perseroan tahun buku 2024. 7. Memutuskan untuk menunjuk Direksi perseroan untuk menyatakan keputusan para pemegang saham tersebut dalam bentuk akta notaris (bilamana diperlukan). 1. Approved the report from the Board of Directors on the company's business and management activities and the results achieved during the 2023 fiscal year. 2. Resolved to approve and ratify the audited balance sheet and profit and loss statement for the 2023 fiscal year. 3. Decided to grant full discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. 4. Delegated authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners to prepare and approve the business plan for the 2025 fiscal year. 5. Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm (KAP) for the 2024 fiscal year. 6. Delegated authority to the Board of Directors to appoint a public accounting firm (KAP) for the financial statements of investment products managed by the company in the 2024 financial year. 7. Resolved to appoint the Company's Board of Directors to formalize these shareholders' decisions in the form of a notarial deed (if necessary).

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham tahun Sebelumnya (2024)

Organization of GMS and Shareholder Decisions in the Previous Year (2024)

Agenda	Keputusan Para Pemegang Saham Shareholders Decisions
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan. All decisions made at the Annual GMS, as outlined above, were approved in consensus and have been fully implemented.
Kehadiran Attendance	Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan. The meeting was attended by 100% of the Shareholders, thereby fulfilling the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.
5 September 2024 September 5, 2024	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Menerima pengunduran diri Sdr. Heryadi Indrakusuma dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengurusannya dalam masa jabatannya 2. Menerima pengunduran diri Sdr. I Nengah Sukerja dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengurusannya dalam masa jabatannya 3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi: • Direktur Utama : hanif Mantiq • Direktur : Susanto Chandra Dewan Komisaris: • Komisaris Utama : Reita Farianti Ferandina • Komisaris : Robert Pakpahan 4. Memutuskan untuk menunjuk Direksi perseroan untuk menyatakan keputusan para pemegang saham tersebut dalam bentuk akta notaris (bilamana diperlukan). 1. Accepted the resignation of Mr. Heryadi Indrakusuma from his position as Director of the Company and granted him a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) from all management actions undertaken during his term of office. 2. Accepted the resignation of Mr. I Nengah Sukerja from his position as Director of the Company and granted him a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) from all management actions undertaken during his term of office. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows: Board of Directors • President Director : Hanif Mantiq • Director : Susanto Chandra Board of Commissioners • President Commissioner : Reita Farianti Ferandina • Commissioner : Robert Pakpahan 3. Resolved to authorize the Board of Directors of the Company to formalize the shareholders' resolutions in the form of a notarial deed (if required).
Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan. All decisions made at the Annual GMS, as outlined above, were approved in consensus and have been fully implemented.
Kehadiran Attendance	Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan. The meeting was attended by 100% of the Shareholders, thereby fulfilling the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris STAR AM menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun serta dapat diangkat kembali sesuai keputusan Pemegang Saham.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* yang mengatur mekanisme kerja dan hubungan fungsional antara Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap pelaksanaan tugas dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan etika dan profesionalitas.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

STAR AM telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 yang mensyaratkan jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi ini juga telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.

Secara kolektif, anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan. Seluruh anggota telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ayat (1) Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2018, termasuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia, telah memperoleh persetujuan RUPS, serta dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of STAR AM supervises the management and administration of the Company carried out by the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years and may be reappointed at the discretion of the Shareholders.

In carrying out its role, the Board of Commissioners adheres to the Board Manual, which governs the working mechanisms and functional relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every task is performed by upholding the principles of good corporate governance as the foundation of ethics and professionalism.

Composition, Number, and Structure of the Board of Commissioners in 2025

STAR AM has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018, which requires the Board of Commissioners to consist of at least 2 (two) members. As of the end of 2025, the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, comprising 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. This composition also complies with the provision stipulating that the number of Board of Commissioners members shall not exceed the number of Board of Directors members.

Collectively, the members of the Board of Commissioners possess a diversity of competencies, experience, and expertise relevant to the Company's needs. All members have met the requirements as stipulated in paragraph (1) of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2018, including passing the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK).

All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia, have obtained approval from the General Meeting of Shareholders, and have passed the fit and proper test conducted by the OJK.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK Approval on Fit and Proper Test	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Reita Farianti Ferandina*	Komisaris Utama President Commissioner	S-3257/PM.02/2023 tanggal 30 November 2023 S-3257/PM.02/2023 dated November 30, 2023	Akta No 17 tanggal 15 Januari 2024 Deed No 17 dated January 15, 2024	15 Januari 2024 - 8 Desember 2025 January 15, 2024 - December 8, 2025
2	Robert Pakpahan	Komisaris Independen Independent Commissioner	S-246/PM.21/2021 tanggal 1 Maret 2021 S-246/PM.21/2021 dated March 1, 2023	Akta No 15 tanggal 27 Mei 2021 Deed No 15 dated May 27, 2021	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present

* Beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 9 Desember 2025 sesuai dengan Akta No 37 tanggal 9 Desember 2025.
She has no longer served as President Commissioner since December 9, 2025, pursuant to Deed No 37 dated December 9, 2025.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari prinsip transparansi, Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai rangkap jabatan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris pada entitas lain selama tahun 2025. Pengungkapan ini memastikan bahwa setiap penugasan di luar Perusahaan tetap memperhatikan ketentuan regulasi serta tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Concurrent Position Policy of the Board of Commissioners

As part of its commitment to transparency, the Company discloses information regarding concurrent positions held by members of the Board of Commissioners at other entities throughout 2025. This disclosure ensures that any assignments outside the Company comply with regulatory requirements and do not cause conflicts of interest.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position in other Company/Institution
1	Robert Pakpahan	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Danareksa (Persero)

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Saham STAR AM tidak tercatat dan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Share Ownership of the Board of Commissioners

STAR AM shares are not listed and are not traded on the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. Consequently, members of the Board of Commissioners do not hold any shares in the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, baik berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

No member of the Board of Commissioners is affiliated, whether through family ties or financial relationships, with any other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board (DPS), or the Controlling Shareholders.



Dalam rangka menjaga transparansi, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan apabila terdapat hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali STAR AM.

To maintain transparency, each member of the Board of Commissioners is required to disclose any financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of STAR AM.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relationships with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Reita Farianti Ferandina*	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Robert Pakpahan	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 9 Desember 2025 sesuai dengan Akta No 37 tanggal 9 December 2025.
She has no longer served as President Commissioner since December 9, 2025, pursuant to Deed No 37 dated December 9, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan, pelaksanaan rencana bisnis, serta kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain memberikan arahan strategis, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan usaha berjalan efektif, prudent, dan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali. Rapat tersebut menjadi forum penting untuk membahas kinerja Perusahaan, perkembangan strategi bisnis, serta isu-isu yang memerlukan perhatian dan pengawasan bersama.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Supervision is exercised over the Company's management policies, the implementation of business plans, and compliance with regulations and the principles of good corporate governance.

Apart from providing strategic direction, the Board of Commissioners periodically evaluates the Board of Directors' performance to ensure that business management is conducted effectively, prudently, and in line with the Company's long-term interests.

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as an important forum to discuss the Company's performance, business strategy developments, and issues requiring joint attention and oversight.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengelolaan STAR AM sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan fungsi serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali berdasarkan persetujuan RUPS. Secara kolektif, Direksi memiliki pengalaman hingga 21 tahun di bidang keuangan dan pasar modal, yang menjadi modal penting dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi Tahun 2025

STAR AM telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 terkait jumlah dan persyaratan Direksi. Komposisi Direksi mencerminkan keberagaman kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2018, termasuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan hasil Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2025, Direksi terdiri atas 4 orang, yaitu Hanif Mantiq sebagai Direktur Utama dan 3 Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia, telah memperoleh persetujuan RUPS, dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), maupun Pemegang Saham Pengendali. Kondisi ini mendukung pengambilan keputusan yang profesional, independen, dan objektif.

The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility for the administration and management of STAR AM in accordance with the applicable Articles of Association. In carrying out its role, the President Director is supported by other members of the Board of Directors, each of whom performs their respective functions and makes decisions in accordance with their assigned duties and authorities.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed subject to GMS approval. Collectively, the Board possesses up to 21 years of experience in finance and capital markets, which serves as a crucial foundation for maintaining the Company's performance and business sustainability.

Composition, Number, and Structure of the Board of Directors for 2025

STAR AM has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 concerning the number and qualifications of members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors reflects a diversity of competencies, experience, and expertise relevant to the Company's business needs. All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements as stipulated under paragraph (1) of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2018, including passing the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK).

Based on the Shareholders' Resolution dated December 30, 2025, the Board of Directors consists of 4 members, comprising Hanif Mantiq as President Director and 3 Directors. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia, have obtained approval from the GMS, and have been declared fit and proper by the OJK through the fit and proper test.

In carrying out their duties, the members of the Board of Directors do not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board (DPS), or the Controlling Shareholder. This condition supports professional, independent, and objective decision-making.



Komposisi Direksi Tahun 2025

Composition of the Board of Directors in 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK Approval on Fit and Proper Test	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Hanif Mantiq	Direktur Utama President Director	S-504/PM.02/2023 tanggal 15 Maret 2023 S-504/PM.02/2023 dated March 15, 2023	Akta No 13 tanggal 14 Juni 2023 Deed No 13 dated June 14, 2023	14 Juni 2023 – sekarang June 14, 2023 – Present
				Akta No 17 tanggal 15 Januari 2024 Deed No 17 dated January 15, 2024	15 Januari 2024 – sekarang January 15, 2024 – Present
2	Susanto Chandra	Direktur Director	S-504/PM.02/2023 tanggal 15 Maret 2023 S-504/PM.02/2023 dated March 15, 2023	Akta No 13 tanggal 14 Juni 2023 Deed No 13 dated June 14, 2023	14 Juni 2023 – 30 Desember 2025 June 14, 2023 – December 30, 2025
3	Erwin Faizal	Direktur Director	S-303/PM.02/2025 tanggal 14 Mei 2025 S-303/PM.02/2025 dated May 14, 2025	Akta No 4 tanggal 8 Juli 2025 Deed No 4 dated July 8, 2025	8 Juli 2025 – sekarang July 8, 2025 – present
4	Andri Widianto	Direktur Director	S-704/PM.02/2025 tanggal 20 November 2025 S-704/PM.02/2025 dated November 20, 2025	Akta No 37 tanggal 9 Desember 2025 Deed No 37 dated December 9, 2025	9 Desember 2025 – sekarang December 9, 2025 – present
5	I Nengah Sukerja	Direktur Director	S-674/PM.02/2025 tanggal 30 Oktober 2025 S-674/PM.02/2025 dated October 30, 2025	Akta No 90 tanggal 30 Desember 2025 Deed No 90 dated December 30, 2025	30 Desember 2025 – sekarang December 30, 2025 – present

Kepemilikan Saham Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS), maupun Pemegang Saham Pengendali.

Sebagai wujud transparansi, setiap anggota Direksi wajib mengungkapkan apabila terdapat hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, DPS, sesama anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali STAR AM.

Share Ownership of the Board of Directors

Throughout 2025, no member of the Board of Directors held shares in the Company.

Affiliated Relationships of the Board of Directors

No member of the Board of Directors is affiliated, either through family ties or financial relationships, with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board (DPS), or Controlling Shareholders.

As a form of transparency, each member of the Board of Directors is required to disclose any financial or family relationships with members of the Board of Commissioners, the DPS, fellow members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of STAR AM.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Kepengurus- an dengan Perusahaan Lain Management Relationships with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hanif Mantiq	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Susanto Chandra	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Erwin Faizal	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andri Widiyanto	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Nengah Sukerja	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan usaha, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan mandat tersebut, Direksi mengedepankan prinsip transparansi, profesionalitas, serta pertimbangan strategis yang berorientasi pada kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang melalui keputusan RUPS. Seluruh anggota Direksi menjalankan tugas tanpa hubungan afiliasi dengan organ pengawas maupun pemegang saham pengendali, sehingga setiap keputusan diambil secara independen dan objektif. Pengalaman profesional hingga 21 tahun di sektor keuangan dan pasar modal menjadi landasan dalam pengelolaan risiko dan pencapaian target bisnis.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with its business interests and objectives, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out this mandate, the Board of Directors upholds the principles of transparency, professionalism, and strategic considerations oriented toward the interests of the Company and its stakeholders.

The term of office for the Board of Directors is 5 (five) years and may be extended by a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). All members of the Board of Directors perform their duties without any affiliation with the supervisory body or controlling shareholders, ensuring that every decision is made independently and objectively. Professional experience of up to 21 years in the financial and capital markets sector serves as the foundation for risk management and the achievement of business targets.



Pembagian Tugas Direksi

Penetapan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi diputuskan dalam RUPS. Apabila RUPS tidak menentukannya, Direksi menentukan pembagian tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan sesuai lingkup tanggung jawabnya, guna memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif dan efisien.

Dalam struktur Direksi, kedudukan setiap anggota setara. Direktur Utama berperan sebagai *primus inter pares* (yang pertama di antara yang setara), dengan fungsi koordinatif atas seluruh kegiatan Direksi. Apabila salah satu Direktur berhalangan sementara, Direktur Utama dapat menunjuk pelaksana tugas sementara dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Khusus untuk penggantian sementara Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan, Perusahaan wajib mengikuti ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Ketentuan ini memastikan kesinambungan pengawasan kepatuhan serta konsistensi terhadap regulasi yang berlaku.

Division of the Board of Directors Duties

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is established by the GMS. If the GMS does not decide on the division, the Board of Directors shall determine such division with the approval of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Directors has authority within the scope of their responsibilities to ensure that the decision-making process runs effectively and efficiently.

Within the Board of Directors' structure, all members hold equal standing. The President Director serves as *primus inter pares* (first among equals), with a coordinating role over all Board activities. If a Director is temporarily unable to perform their duties, the Chief Executive Officer may appoint an acting director with the approval of the Board of Commissioners.

Specifically regarding the temporary replacement of a Director overseeing the Compliance Function, the Company must comply with the Financial Services Authority's regulations regarding the implementation of the Compliance Function. These regulations ensure the continuity of compliance oversight and consistency with applicable regulations.

Nama & Jabatan Name & Position	Bidang Tugas Scope of Work	
Hanif Mantiq Direktur Utama President Director	1. Membawahi seluruh Direktur yang bertugas. 2. membawahi Fungsi/Unit Kerja masing-masing.	1. Supervises all serving Directors. 2. Oversees their respective Functions/Work Units.
Susanto Chandra* Direktur Director	Sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi, lebih menekankan pengawasan pelaksanaan tugas terhadap fungsi-fungsi atau aktivitas kerja: 1. Fungsi investasi dan riset 2. Fungsi teknologi informasi 3. Unit pengelolaan investasi syariah 4. Unit kerja penasihat investasi Efektif menjabat sebagai Direktur sampai dengan 30 Desember 2025, setelah itu digantikan oleh Sdra I Nengah Sukerja.	In accordance with the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, greater emphasis is placed on supervising the execution of tasks related to the following functions or work activities: 1. Investment and Research Function 2. Fungsi teknologi informasi 3. Unit pengelolaan investasi syariah 4. Unit kerja penasihat investasi Served effectively as Director until December 30, 2025, after which he was replaced by Mr. I Nengah Sukerja.

Nama & Jabatan Name & Position	Bidang Tugas Scope of Work
Erwin Faizal** Direktur Director	Sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi, lebih menekankan pengawasan pelaksanaan tugas terhadap fungsi-fungsi atau aktivitas kerja: In accordance with the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, greater emphasis is placed on supervising the execution of tasks related to the following functions or work activities: 1. Fungsi Kepatuhan serta APU, PPT dan PPPSPM 1. Compliance Function as well as AML, CTF, and PPPSPM 2. Fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal 2. Risk Management and Internal Audit Function 3. Fungsi Pemasaran 3. Sales/Marketing Function 4. Fungsi Penanganan Pengaduan Nasabah & PKM 4. Customer Complaint Handling Function & PKM 5. Unit Kerja Pengembangan Produk 5. Product Development Unit 6. Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan 6. Financial Literacy and Inclusion Unit 7. Legal & Corporate Secretary 7. Legal & Corporate Secretary 8. Unit Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud 8. Anti-Fraud Strategy Implementation Unit
Andri Widiyanto*** Direktur Director	Sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi, lebih menekankan pengawasan pelaksanaan tugas terhadap fungsi-fungsi atau aktivitas kerja: In accordance with the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, greater emphasis is placed on supervising the execution of tasks related to the following functions or work activities: 1. Fungsi Perdagangan 1. Dealing Function 2. Fungsi HRGA 2. Human Resources and General Affairs (HRGA) Function 3. Fungsi Penyelesaian Transaksi Efek 3. Settlement Function 4. Fungsi Akuntansi dan Keuangan 4. Accounting and Finance Function 5. Fungsi Teknologi Informasi 5. Information Technology Function
I Nengah Sukerja**** Direktur Director	Sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi, lebih menekankan pengawasan pelaksanaan tugas terhadap fungsi-fungsi atau aktivitas kerja: In accordance with the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, greater emphasis is placed on supervising the execution of tasks related to the following functions or work activities: 1. Fungsi investasi dan riset 1. Investment and Research Function 2. Unit pengelolaan investasi syariah 2. Sharia Investment Management Unit 3. Unit kerja penasihat investasi 3. Investment Advisory Unit

* Beliau sudah tidak menjabat per 30 Desember 2025 | He no longer served in the position as of December 30, 2025.

** Beliau menjabat per 8 Juli 2025 | He effectively in the position as of July 8, 2025.

*** Beliau menjabat per 9 Desember 2025 | He effectively in the position as of December 9, 2025.

**** Beliau menjabat per 30 Desember 2025 | He effectively in the position as of December 30, 2025.



Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat sebagai forum evaluasi kinerja, pembahasan strategi, dan pengambilan keputusan operasional maupun strategis, jumlah tersebut adalah jumlah maksimal rapat dalam 1 tahun berjalan. Namun demikian, dikarenakan perubahan susunan Direksi, maka secara jumlah rapat setiap Direktur bisa berbeda-beda, sesuai efektif terhitung sebagai Direktur yang bersangkutan.

Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 10 (ten) meetings as a forum for performance evaluation, strategic discussions, and operational as well as strategic decision-making, representing the maximum number of meetings conducted during the year. However, due to changes in the composition of the Board of Directors, the number of meetings attended by each Director may vary, depending on the effective period during which the respective individual served as a Director.

A recap of the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings throughout 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hanif Mantiq	Direktur Utama President Director	10	6	60%
Susanto Chandra*	Direktur Director	10	7	70%
Erwin Faizal**	Direktur Director	4	4	100%
Andri Widiyanto***	Direktur Director	N/A	N/A	N/A
I Nengah Sukerja****	Direktur Director	N/A	N/A	N/A

* Beliau sudah tidak menjabat per 30 Desember 2025 | He no longer served in the position as of December 30, 2025.

** Beliau menjabat per 8 Juli 2025 | He effectively in the position as of July 8, 2025.

*** Beliau menjabat per 9 Desember 2025 | He effectively in the position as of December 9, 2025.

**** Beliau menjabat per 30 Desember 2025 | He effectively in the position as of December 30, 2025.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan bagian integral dari struktur tata kelola STAR AM. Keberadaan DPS mengacu pada Pasal 35 ayat (1) Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2018 yang menyatakan bahwa Manajer Investasi syariah atau Manajer Investasi yang memiliki unit pengelolaan investasi syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah sesuai ketentuan penerapan prinsip syariah di Pasar Modal.

DPS berperan memastikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh, mencakup produk, layanan, serta kebijakan internal agar tetap sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Selain fungsi pengawasan, DPS juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan penyesuaian untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Peran ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kredibilitas STAR AM sebagai lembaga pengelola investasi berbasis syariah.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

DPS STAR AM terdiri atas 2 (dua) orang anggota, yaitu 1 (satu) Ketua dan 1 (satu) anggota.

Dalam menjalankan tugasnya, DPS menjunjung tinggi independensi. Seluruh anggota DPS tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali. Independensi ini memastikan fungsi pengawasan berjalan objektif tanpa pengaruh eksternal.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is an integral part of STAR AM's governance structure. The existence of the DPS is based on Article 35(1) of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2018, which states that a Sharia Investment Manager or an Investment Manager with a Sharia investment management unit is required to have a Sharia Supervisory Board in accordance with the provisions on the application of Sharia principles in the Capital Market.

The DPS ensures that all of the Company's business activities align with Sharia principles. Oversight is conducted comprehensively, covering products, services, and internal policies to ensure they remain in accordance with Islamic law. In addition to its oversight function, the DPS also provides advice and recommendations to the Board of Directors whenever adjustments are needed to enhance compliance with Sharia principles. This role serves as a crucial foundation in maintaining STAR AM's credibility as a Sharia-based investment management institution.

Structure, Number, and Composition of the Sharia Supervisory Board

STAR AM's Sharia Supervisory Board consists of 2 (two) members: 1 (one) Chairman and 1 (one) member.

In carrying out its duties, the Board upholds independence. All members of the Sharia Supervisory Board have no affiliation, whether familial or financial, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, other Sharia Supervisory Boards, or Controlling Shareholders. This independence ensures that supervisory functions are carried out objectively without external influence.

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Dwi Tjahjo Purnomo	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	001/STAR/DPS-UPIS/ XI/2019	15 November 2019 – sekarang November 15, 2019 – Present
2	Nuryana Hidayat	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	002/STAR/DPS-UPIS/ XI/2019	15 November 2019 – sekarang November 15, 2019 – Present



DPS juga secara berkala melakukan pertemuan dengan Unit Pengelolaan Syariah (UPS) dan Direksi STAR AM. Agenda pembahasan meliputi perkembangan produk syariah serta implementasi prinsip syariah di Pasar Modal, termasuk pengawasan atas aspek kesyariahan produk yang diterbitkan dan dikelola STAR AM serta aktivitas Perusahaan sebagai Pihak Penerbit Daftar.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Hingga akhir tahun 2025, DPS telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sesuai jadwal yang ditetapkan. Rapat tersebut menjadi sarana evaluasi berkala atas kepatuhan syariah dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota DPS selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

The DPS also holds regular meetings with the Sharia Management Unit (UPS) and the Board of Directors of STAR AM. The meeting agenda covers the development of sharia products and the implementation of sharia principles in the capital market, including oversight of the sharia aspects of products issued and managed by STAR AM, as well as the Company's activities as a Listing Issuer.

Sharia Supervisory Board Meetings

As of the end of 2025, the DPS has held 4 (four) meetings in accordance with the established schedule. These meetings serve as a forum for periodic evaluation of Sharia compliance in the Company's business activities.

The recapitulation of DPS member attendance during the reporting period is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dwi Tjahjo Purnomo	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	4 (empat)	4 (empat)	100%
Nuryana Hidayat	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	4 (empat)	4 (empat)	100%

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bekerja secara kolektif dan independen dari manajemen. Setiap hasil evaluasi dan penelaahan yang dilakukan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan.

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan melalui kegiatan berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan;
2. Mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa;
4. Menelaah pelaksanaan audit oleh auditor internal serta memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit;
5. Mengkaji pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi apabila tidak terdapat fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris apabila terdapat potensi benturan kepentingan; dan
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi dasar kerja untuk memastikan independensi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan tugas.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners. In performing its functions, the Audit Committee works collectively and independently of the management. All results of evaluations and reviews are reported to the Board of Commissioners as part of the oversight mechanism.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions through the following activities:

1. Reviewing financial information to be disclosed to the public and/or submitted to authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations relevant to its business activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an auditor, taking into account aspects of independence, scope of duties, and remuneration;
4. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and monitoring the Board of Directors' follow-up on audit findings;
5. Reviewing the Board of Directors' implementation of risk management in the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting;
7. Providing advice to the Board of Commissioners in the event of potential conflicts of interest; and
8. Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information.

The Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. This Charter serves as the operational foundation to ensure independence, objectivity, and accountability in the performance of all duties.



Susunan, Jumlah, dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit STAR AM terdiri atas 6 orang anggota dengan komposisi sebagai berikut: 1 (satu) Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, 1 (satu) Sekretaris, serta 4 (empat) anggota lainnya

Structure, Number, and Composition of the Audit Committee

STAR AM's Audit Committee consists of 6 members with the following composition: 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman, 1 (one) Secretary, and 4 (four) other members.

Robert Pakpahan

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

- Usia 66 Tahun | Years Old
- Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Doktor (Ph.D.) dari University of North Carolina at Chapel Hill, Amerika Serikat, pada tahun 1998 dengan konsentrasi *Public Finance, International and Monetary Economics*. Sebelumnya, beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III dan Diploma IV di bidang Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Educational Background

Earned a Doctorate (Ph.D.) from the University of North Carolina at Chapel Hill, United States, in 1998 with a concentration in Public Finance, International and Monetary Economics. Previously, he completed a Diploma III and Diploma IV in Accounting at the State College of Accounting (STAN).

Latar Belakang Karier

Dengan pengalaman profesional lebih dari empat dekade, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sejak 2019 dan Komisaris Utama PT Danareksa sejak 2020.

Career Background

With over four decades of professional experience, he has held various strategic positions, including serving as Vice Chairman of the Tax Supervisory Committee at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2019 and as President Commissioner of PT Danareksa since 2020.

Penunjukan sebagai Komisaris Independen STAR Asset Management dituangkan dalam Akta Nomor 15 tanggal 27 Mei 2021 dan beliau terus menjalankan amanah tersebut hingga saat ini.

His appointment as an Independent Commissioner of STAR Asset Management was formalized in Deed No. 15 dated May 27, 2021, and he continues to carry out this mandate to this day.

Muhamad Radian

Sekretaris Komite
Committee Secretary

- Usia 37 Tahun | Years Old
- Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Diploma III Akuntansi di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2010. Selanjutnya meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trilogi (d/h STEKPI Jakarta) pada tahun 2014.

Educational Background

Graduated with a Diploma III in Accounting from the Bogor Agricultural University (IPB) in 2010. He then obtained a Bachelor's degree in Accounting from Trilogi University (formerly STEKPI Jakarta) in 2014.

Latar Belakang Karier

Memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di industri Pasar Modal. Mengawali karier di PT Danareksa Sekuritas sebagai Risk Management (November 2012–Oktober 2016). Karier kemudian berlanjut di PT Maybank Asset Management dengan tanggung jawab di bidang Risk Management, Compliance, serta Petugas APU PPT (November 2016–April 2022). Bergabung dengan STAR Asset Management sejak 22 Juni 2022 sebagai Koordinator Fungsi Manajemen Risiko, dan sejak 29 Februari 2024 menjabat sebagai Koordinator Fungsi Kepatuhan serta PPJ APU PPT PPSPM.

Career Background

Possesses over 13 years of experience in the Capital Markets industry. Began his career at PT Danareksa Sekuritas in Risk Management (November 2012–October 2016). His career continued at PT Maybank Asset Management with responsibilities in Risk Management, Compliance, and as an Anti-Money Laundering Officer (November 2016–April 2022). Joined STAR Asset Management on June 22, 2022, as Risk Management Function Coordinator, and has served as Compliance Function Coordinator and APU PPT PPSPM Officer since February 29, 2024.



Hanif Mantiq

Anggota
Member

- Ⓜ Usia 50 Tahun | Years Old
- Ⓜ Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999. Pendidikan dilanjutkan ke jenjang Magister di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, dan diselesaikan pada tahun 2003.

Latar Belakang Karier

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri pasar modal. Karier dimulai di PT Jamsostek (Persero) sebagai Equity Dealer (Agustus 2003–Juni 2010), kemudian menjabat Assistant Portfolio Manager di PNM Investment (Juli 2010–Desember 2010). Selanjutnya menjadi Equity Fund Manager di Mandiri Investasi (Januari 2011–Oktober 2013) dan Head of Investment di BNI Asset Management (Oktober 2013–Oktober 2016).

Beliau kemudian dipercaya sebagai President Director di Avrist Asset Management (Desember 2016–Januari 2020), serta menjabat CEO PT Jasa Sarana (Januari 2020–Juni 2022). Sejak 1 Juli 2022 bergabung dengan STAR Asset Management, awalnya sebagai Koordinator Fungsi Pemasaran dan Penanganan Pengaduan Nasabah, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama.

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Urban Planning Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999. He continued his education at the Master's level at Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta, and completed his degree in 2003.

Career Background

Has over 20 years of experience in the capital markets industry. His career began at PT Jamsostek (Persero) as an Equity Dealer (August 2003–June 2010), followed by a role as Assistant Portfolio Manager at PNM Investment (July 2010–December 2010). Subsequently, he served as Equity Fund Manager at Mandiri Investasi (January 2011–October 2013) and Head of Investment at BNI Asset Management (October 2013–October 2016).

He was subsequently appointed President Director at Avrist Asset Management (December 2016–January 2020), and served as CEO of PT Jasa Sarana (January 2020–June 2022). He joined STAR Asset Management on July 1, 2022, initially as Coordinator of Marketing and Customer Complaint Handling, and currently serves as President Director.

Eric Tjandra

Anggota
Member

- Usia 30 Tahun | Years Old
- Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2016. Selanjutnya memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2022.

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Accounting from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2016. Subsequently obtained a Master's degree in Business Administration from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2022.

Latar Belakang Karier

Memiliki pengalaman lebih dari 8 tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Memulai karier sebagai Associate di Deloitte (April 2016–November 2017), kemudian bergabung dengan PwC Indonesia Advisory sebagai Manajer (November 2017–September 2021). Selanjutnya menjabat sebagai Business Development Manager di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (September 2021–Januari 2022) dan Head of Strategic Finance pada perusahaan Pasar Dana Pinjaman (Januari 2022–Agustus 2023). Sejak September 2023, beliau bergabung dengan STAR Asset Management sebagai Koordinator Fungsi Akuntansi dan Keuangan.

Career Background

Has over 8 years of experience in accounting and finance. Began his career as an Associate at Deloitte (April 2016–November 2017), then joined PwC Indonesia Advisory as a Manager (November 2017–September 2021). He then served as Business Development Manager at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (September 2021–January 2022) and Head of Strategic Finance at Pasar Dana Pinjaman (January 2022–August 2023). Since September 2023, he has joined STAR Asset Management as Accounting and Finance Function Coordinator.



Erwin Faizal

Anggota
Member

- Usia 39 Tahun | Years Old
- Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Diploma III Administrasi Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia pada tahun 2006, dilanjutkan dengan Sarjana Administrasi Niaga di universitas yang sama pada tahun 2008. Gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia diraih pada tahun 2013.

Educational Background

He completed a Diploma III in Financial and Banking Administration from the University of Indonesia in 2006, followed by a Bachelor's degree in Business Administration from the same university in 2008. He later earned a Master of Management degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 2013.

Latar Belakang Karier

Berpengalaman lebih dari 11 tahun di industri Pasar Modal. Mengawali karier di PT BNI Asset Management (Juli 2012–April 2018) dengan berbagai tanggung jawab, mulai dari Risk Management, Compliance, Research, Business Strategic, Corporate Communication, Secretary, Product, hingga Pelaksana Penasihat Investasi dan Pelaksana Unit Pengelolaan Investasi Syariah. Selanjutnya menjabat sebagai Head of Business Development dan Pelaksana Unit Pengelola Investasi Syariah di PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi (Mei 2018–Desember 2020). Karier berlanjut di PT KISI Asset Management sebagai Koordinator Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Internal Audit (Januari 2021–November 2021), serta di PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Koordinator Internal Audit, Head of QMR, dan Pelaksana Risk Management (November 2021–Desember 2022). Sejak Januari 2023 bergabung dengan STAR Asset Management sebagai Koordinator Audit Internal, dan sejak 29 Februari 2024 menjabat sebagai Koordinator Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Career Background

He has more than 11 years of experience in the capital market industry. He began his career at PT BNI Asset Management (July 2012–April 2018), where he held various responsibilities covering Risk Management, Compliance, Research, Business Strategy, Corporate Communication, Corporate Secretary, Product, as well as serving as an Investment Advisory Officer and Officer of the Sharia Investment Management Unit. He subsequently served as Head of Business Development and Officer of the Sharia Investment Management Unit at PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi (May 2018–December 2020). He continued his career at PT KISI Asset Management as Coordinator of Compliance, Risk Management, and Internal Audit (January 2021–November 2021), and later at PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen as Internal Audit Coordinator, Head of QMR, and Risk Management Officer (November 2021–December 2022). Since January 2023, he has been with STAR Asset Management as Internal Audit Coordinator, and since February 29, 2024, has served as Coordinator of Internal Audit and Risk Management.

Andri Widiyanto

Anggota
Member

- Usia 55 Tahun | Years Old
- Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi/Manajemen di Universitas Veteran Surabaya (UPN Surabaya) pada tahun 1995. Selain itu, aktif mengikuti berbagai pelatihan bersertifikat, antara lain Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada tahun 2020, APU PPT pada tahun 2019, serta Pelatihan Kesadaran Risiko Operasional pada tahun 2009, dan berbagai program pengembangan kompetensi lainnya.

Latar Belakang Karier

Memiliki pengalaman profesional lebih dari 27 tahun. Pernah menjadi Dosen dan Dosen Laboratorium di Universitas Pembangunan Nasional Jakarta pada tahun 1997. Memulai karier di sektor keuangan di Deutsche Bank AG Jakarta (April 1997–April 2007) dengan berbagai tanggung jawab di bidang operasional. Selanjutnya bergabung dengan PT DBS Indonesia (April 2007–April 2017) dengan peran operasional hingga tingkat manajerial. Pada periode April 2017–April 2020 menjabat sebagai Pemimpin Tim Perdagangan dan Pengolahan di PT Bank Mega Tbk, kemudian sebagai Kepala Departemen Operasi Amanat dan Penitipan di PT KEB Hana Bank Indonesia (April 2020–Oktober 2023). Sejak Oktober 2023, beliau menjadi bagian dari tim Penyelesaian Transaksi Efek di STAR Asset Management hingga saat ini.

Educational Background

Completed a Bachelor's degree in Economics/Management at Surabaya Veteran University (UPN Surabaya) in 1995. Additionally, he actively participates in various certified training programs, including Risk Management and Corporate Governance (GCG) in 2020, APU PPT in 2019, and Operational Risk Awareness Training in 2009, as well as other competency development programs.

Career Background

Possesses over 27 years of professional experience. Served as a Lecturer and Laboratory Instructor at the University of National Development Jakarta in 1997. Began his career in the financial sector at Deutsche Bank AG Jakarta (April 1997–April 2007) with various responsibilities in the operational field. Subsequently joined PT DBS Indonesia (April 2007–April 2017) in operational roles up to the managerial level. From April 2017 to April 2020, he served as Head of the Trading and Processing Team at PT Bank Mega Tbk, and subsequently as Head of the Mandate and Custody Operations Department at PT KEB Hana Bank Indonesia (April 2020–October 2023). Since October 2023, he has been part of the Securities Transaction Settlement team at STAR Asset Management to the present.



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham. Selain itu, setiap anggota tidak diperkenankan merangkap jabatan pada komite lain.

Ketentuan mengenai independensi ini mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengaturan tersebut bertujuan memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, bebas dari pengaruh kepentingan pribadi maupun tekanan dari pihak mana pun.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, shareholding, or other relationships that could potentially create a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders. Furthermore, no member is permitted to hold concurrent positions on other committees.

These independency requirements are based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. These regulations aim to ensure that every member of the Audit Committee can perform their oversight functions objectively, free from the influence of personal interests or pressure from any party.

Aspek Independensi Independence Aspect	A	B	C	D	E	F
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit Having no family relation with Board of with other members of Audit Committee Commissioners, Board of Directors, and/or	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Notes:

- A : Robert Pakpahan
- B : Muhamad Radian
- C : Hanif Mantiq
- D : Eric Tjandra
- E : Erwin Faizal
- F : Andri Widianto

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit belum mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari pentingnya peningkatan kapasitas secara berkelanjutan. Ke depan, STAR AM berkomitmen untuk memastikan bahwa kompetensi Komite Audit terus diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, serta kompleksitas risiko yang dihadapi, sehingga fungsi pengawasan dapat dijalankan secara optimal.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam Pedoman Kerja Komite Audit. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota. Pertemuan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan, dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota 90%.

Laporan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan, termasuk laporan keuangan tahunan MKBD STAR AM serta reksa dana untuk tahun buku 2025.

Rekomendasi ini diberikan dengan mempertimbangkan aspek independensi, kompetensi, serta kualitas audit, guna memastikan bahwa laporan keuangan disusun dan diaudit sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi Perusahaan secara wajar.

Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee has not participated in any specific competency development programs. Nevertheless, the Company recognizes the importance of continuous capacity building. Moving forward, STAR AM is committed to ensuring that the Audit Committee's competencies are continuously updated to remain relevant to regulatory developments, industry dynamics, and the complexity of the risks faced, thereby enabling the oversight function to be carried out optimally.

Audit Committee Meetings

Provisions regarding the conduct of Audit Committee meetings are set forth in the Audit Committee Charter. Meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee and attended by at least 51% of the members. Meetings are held at least once a month, with decisions made by consensus or by majority vote if necessary.

Throughout 2025, the Audit Committee held 2 (two) meetings with member attendance rates 90%.

Audit Committee Activity Report of 2025

In 2025, the Audit Committee held meetings, the Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's annual financial statements, including the annual financial statements of MKBD STAR AM and mutual funds for the 2025 fiscal year.

These recommendations were made by considering aspects of independence, competence, and audit quality, with the aim of ensuring that the financial statements are prepared and audited in accordance with applicable accounting standards and fairly reflect the Company's financial condition.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Komite Audit menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di STAR AM telah berjalan secara efektif. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan sekaligus memitigasi risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan operasional.

Komite Audit juga berkoordinasi secara aktif dengan manajemen untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian selaras dengan praktik terbaik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan sistem yang ada tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta dinamika risiko yang terus berkembang.

Statement of the Audit Committee on the Effectiveness of the Internal Control System and Risk Management

The Audit Committee reports that throughout 2025, the implementation of risk management and internal control systems at STAR AM has been effective. Evaluations are conducted periodically to ensure that the implemented control mechanisms are able to support the achievement of the Company's strategic objectives while mitigating risks that could potentially disrupt operational continuity.

The Audit Committee also actively coordinates with management to ensure that control measures align with best practices and applicable laws and regulations. This approach enables the existing system to remain adaptive to changes in the business environment and the evolving dynamics of risk.



Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini bertujuan memastikan bahwa kebijakan serta strategi investasi yang dijalankan oleh Tim Pengelola Investasi selaras dengan tujuan investasi dan prinsip kehati-hatian. Melalui fungsi pengawasan dan pemberian arahan, Komite Investasi berperan menjaga kualitas proses pengambilan keputusan investasi secara terukur dan akuntabel.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Komite Investasi

Komite Investasi STAR AM dengan komposisi sebagai berikut:

The Investment Committee is established and directly accountable to the Board of Commissioners. The establishment of this committee aims to ensure that the investment policies and strategies implemented by the Investment Management Team align with investment objectives and the principle of prudence. Through its oversight and guidance functions, the Investment Committee plays a role in maintaining the quality of the investment decision-making process in a measurable and accountable manner.

Structure, Number, and Composition of the Investment Committee

STAR AM's Investment Committee with the following composition:

Susunan Komite Investasi (Efektif 29 Agustus 2025)
Composition of the Investment Committee (Effective August 29, 2025)

Nama Name	Jabatan Position
Erwin Faizal	Head of Investment Committee
Adri Firmansyah	Member of Investment Committee

Independensi Komite Investasi

Seluruh anggota Komite Investasi merupakan pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan lain dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham. Anggota Komite juga tidak diperkenankan merangkap jabatan di komite lain.

Ketentuan independensi ini mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Investasi. Pengaturan tersebut memastikan bahwa setiap anggota dapat memberikan pandangan dan rekomendasi secara objektif, tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi atau pihak tertentu.

Independency of the Investment Committee

All members of the Investment Committee are independent parties and have no financial, management, share ownership, or other relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders. Committee members are also prohibited from holding concurrent positions on other committees.

These independency requirements are based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Formation and Guidelines for the Operation of the Investment Committee. These regulations ensure that each member can provide objective views and recommendations, free from the influence of personal interests or those of specific parties.



Aspek Independensi Independence Aspect	A	B	C
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit Having no family relation with Board of with other members of Audit Committee Commissioners, Board of Directors, and/or	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓

Keterangan | Notes:

A : Erwin Faizal

B : Susanto Chandra

C : Adri Firmansyah

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat agenda khusus terkait pengembangan kompetensi Komite Investasi. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas anggota komite agar tetap relevan dengan dinamika pasar, perkembangan regulasi, serta kompleksitas instrumen investasi, sehingga fungsi pengawasan dan pengarahan dapat dijalankan secara optimal.

Rapat Komite Investasi

Pelaksanaan rapat Komite Investasi mengacu pada Pedoman Kerja Komite Investasi. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Investasi dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota. Pertemuan diselenggarakan minimal satu kali setiap bulan, dengan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau melalui mekanisme suara terbanyak.

Investment Committee Competency Development

Throughout 2025, no specific agenda regarding the Investment Committee's competency development has been established. However, the Company is committed to continuously strengthening the capacity and capabilities of committee members to ensure they remain relevant to market dynamics, regulatory developments, and the complexity of investment instruments, so that oversight and guidance functions can be carried out optimally.

Investment Committee Meetings

The conduct of Investment Committee meetings refers to the Investment Committee Charter. Meetings are chaired by the Chairman of the Investment Committee and attended by at least 51% of the members. Meetings are held at least once a month, with decisions made by consensus or through a majority vote.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 kali rapat. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Investment Committee held 4 meetings. Member attendance rates for these meetings are presented in the following table:

Rapat Komite Investasi 2025
Investment Committee Meetings in 2025

Tanggal Date	Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meetings Attended
18 Maret 2025 March 18, 2025	Investment Committee Meeting 1Q25	13 Peserta Participants
10 Juni 2025 June 10, 2025	Investment Committee Meeting 2Q25	13 Peserta Participants
16 September 2025 September 16, 2025	Investment Committee Meeting 3Q25	11 Peserta Participants
26 November 2025 November 26, 2025	Investment Committee Meeting 4Q25	12 Peserta Participants

Laporan Kegiatan Komite Investasi di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi menjalankan fungsi pengawasan dan persetujuan strategis atas berbagai aspek pengelolaan investasi. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi:

1. *Quarterly Approval on Equity Universe;*
2. *Quarterly Approval on Fixed Income Universe;*
3. *Quarterly Approval on Time Deposit Universe;*
4. *Quarterly Approval on Broker Scoring; dan*
5. *Quarterly Review on Investment Market Outlook and Portfolio Strategy Implementation.*

Melalui agenda tersebut, Komite memastikan bahwa instrumen investasi yang digunakan tetap sesuai dengan kebijakan investasi, profil risiko, serta dinamika pasar. Evaluasi berkala atas strategi dan implementasi portofolio juga dilakukan untuk menjaga konsistensi antara tujuan investasi dan kondisi pasar terkini.

Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertanggung jawab atas pelaksanaan harian kebijakan dan strategi investasi yang telah dirumuskan bersama Komite Investasi. Peran ini mencakup analisis pasar, pengambilan keputusan transaksi, serta pengelolaan portofolio sesuai mandat investasi dan prinsip kehati-hatian.

Investment Committee Activity Report for 2025

Throughout 2025, the Investment Committee carried out its oversight and strategic approval functions regarding various aspects of investment management. The main activities conducted were as follows:

1. Quarterly Approval of the Equity Universe;
2. Quarterly Approval of the Fixed Income Universe;
3. Quarterly Approval of the Time Deposit Universe;
4. Quarterly Approval of Broker Scoring; and
5. Quarterly Review of Investment Market Outlook and Portfolio Strategy Implementation.

Through these initiatives, the Committee ensures that the investments made are in line with investment policies, risk profiles, and market dynamics. Periodic evaluations of portfolio strategies and implementation are also conducted to maintain consistency between investment objectives and current market conditions.

Investment Management Team

The Investment Management Team is responsible for the daily implementation of investment policies and strategies formulated in collaboration with the Investment Committee. This role includes market analysis, transaction decision-making, and portfolio management in accordance with the investment mandate and the principle of prudence.

Susunan Tim Pengelola Investasi per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

The composition of the Investment Management Team as of December 31, 2025, is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Buntoro, CFA	Ketua Tim Pengelola Investasi Head of Investment Management Team
Frederick Tanggela	Anggota Tim Pengelola Investasi Member of Investment Management Team
Clara Halim	Anggota Tim Pengelola Investasi Member of Investment Management Team
Abdul Malik Rayhan, CFA	Anggota Tim Pengelola Investasi Member of Investment Management Team

Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2025, STAR AM tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen (ESOP/MSOP), sebagaimana tercantum dalam struktur kepemilikan pada profil Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham, realisasi program, jangka waktu pelaksanaan, kriteria penerima, maupun harga pelaksanaan terkait program tersebut.

The Company's Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2025, STAR AM does not have an employee or management stock ownership program (ESOP/MSOP), as stated in the ownership structure in the Company's profile. Consequently, there is no information regarding the number of shares, program implementation, duration, eligibility criteria, or exercise price related to such a program.



Internal Audit

Internal Audit

Fungsi Internal Audit di STAR AM dijalankan sebagai aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen serta objektif. Tujuannya adalah meningkatkan nilai tambah dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam operasional Perusahaan. Pendekatan yang digunakan bersifat sistematis, melalui evaluasi efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola.

Keberadaan fungsi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2019 tanggal 28 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

Visi Fungsi Internal Audit

Fungsi Internal Audit memiliki visi menjadi unit yang profesional, independen, dan objektif, sekaligus mitra strategis manajemen yang terpercaya. Melalui perannya, Internal Audit diharapkan mampu memberikan nilai tambah dalam penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga pengendalian atas aset, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Internal Audit

Per 31 Desember 2025, fungsi Internal Audit dijalankan oleh:

The Internal Audit function at STAR AM operates as an independent and objective assurance and consulting activity. Its purpose is to enhance value and drive continuous improvement in the Company's operations. The approach used is systematic, involving the evaluation of the effectiveness of risk management, internal controls, and governance processes.

The existence of this function is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.04/2014 dated November 19, 2014, regarding the Implementation Guidelines of the Investment Manager Functions and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2019 dated July 28, 2018, regarding the Implementation of Corporate Governance for Investment Managers.

Vision of the Internal Audit Function

The Internal Audit Function has a vision to become a professional, independent, and objective unit, as well as a trusted strategic partner to management. Through its role, Internal Audit is expected to provide added value in strengthening Good Corporate Governance, improving operational effectiveness and efficiency, maintaining control over assets, and ensuring compliance with all applicable regulations.

Structure, Number, and Composition of Internal Audit

As of December 31, 2025, the Internal Audit function is carried out by:

Anita Eka Cahyani

Koordinator Fungsi Manajemen Risiko & Internal Audit/Anggota
Coordinator of the Risk Management & Internal Audit Function/Member

🕒 Usia 34 Tahun | Years Old

🇮🇩 Warga Negara Indonesia (WNI) | Indonesian Citizen (WNI)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Manajemen Spesialis Analis Efek di Universitas MH Thamrin pada tahun 2015. Selanjutnya memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan pada tahun 2023.

Educational Background

Graduated with a Bachelor of Management degree specializing in Securities Analysis at MH Thamrin University in 2015. Subsequently, he obtained a Master of Law degree from the Faculty of Law, Pelita Harapan University in 2023.



Latar Belakang Karier

Berpengalaman lebih dari 12 tahun di industri Pasar Modal. Mengawali karier di PT KB Valbury Sekuritas Indonesia d/h PT Valbury Asia Sekuritas pada tahun 2012 dan mengikuti Management Development Program. Selanjutnya menjabat sebagai Junior Analyst di PT Bareksa Portal Investasi (Juni 2013–September 2014). Kemudian bergabung di PT Bank Mega Tbk sebagai Custodian Processing (November 2014 – Mei 2015). Karier berlanjut di PT Victoria Manajemen investasi mulai dari Compliance hingga sebagai Product Development Manager (Agustus 2015 – September 2018). Selanjutnya menjabat sebagai Koordinator Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Internal Audit serta mensupervisi APU PPT di PT Phillip Asset Management (September 2018 – Maret 2019) dan menjabat sebagai Koordinator Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Internal Audit serta mensupervisi APU PPT dan Product Development di PT Henan Putihrai Asset Management (April 2019 – Januari 2022) serta menjabat sebagai Koordinator Legal Compliance, Risk Management & Internal Audit di PT Majoris Asset Management (Februari 2022 – Juli 2024). Sejak Oktober 2024 bergabung dengan STAR Asset Management sebagai Risk Management Analyst, dan sejak Juli 2025 menjabat sebagai Koordinator Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Independensi dan Objektivitas Internal Audit

Independensi

Auditor internal memiliki kebebasan penuh dalam melaksanakan penugasan, menyampaikan temuan, serta memberikan penilaian sesuai standar profesi. Untuk menjaga independensi tersebut:

1. Auditor dapat menyampaikan pendapat secara bebas tanpa tekanan dari pihak manapun.
2. Auditor memiliki keleluasaan dalam menentukan metode, ruang lingkup, pendekatan, teknik, dan prosedur audit dengan tetap menjunjung tinggi profesionalitas dan ketelitian.
3. Auditor tidak terlibat dalam aktivitas operasional di luar fungsi audit.

Objektivitas

1. Auditor wajib mempertahankan sikap mental independen dalam setiap penugasan, yang tercermin dalam laporan yang komprehensif, berbasis fakta, dan analisis yang memadai.
2. Auditor harus bebas dari konflik kepentingan. Apabila terdapat potensi konflik, auditor yang bersangkutan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan tidak dilibatkan dalam audit atas objek terkait.

Career Background

Experienced for more than 12 years in the Capital Market industry. Began her career at PT KB Valbury Sekuritas Indonesia, formerly PT Valbury Asia Sekuritas, in 2012 by participating in the Management Development Program. She then served as Junior Analyst at PT Bareksa Portal Investasi from June 2013 to September 2014, before joining PT Bank Mega Tbk as Custodian Processing from November 2014 to May 2015. Her career continued at PT Victoria Manajemen Investasi, where she held various roles from Compliance to Product Development Manager from August 2015 to September 2018. She subsequently served as Coordinator of Compliance, Risk Management, and Internal Audit, while also supervising APU PPT at PT Phillip Asset Management from September 2018 to March 2019. She then held the position of Coordinator of Compliance, Risk Management, and Internal Audit, while supervising APU PPT and Product Development at PT Henan Putihrai Asset Management from April 2019 to January 2022, followed by her role as Coordinator of Legal Compliance, Risk Management, and Internal Audit at PT Majoris Asset Management from February 2022 to July 2024. Since October 2024, she has joined STAR Asset Management as Risk Management Analyst, and since July 2025, she has served as Coordinator of Internal Audit and Risk Management.

Independency and Objectivity of Internal Audit

Independency

Internal auditors are given complete freedom to carry out assignments, report findings, and provide assessments in accordance with professional standards. To maintain this independency:

1. Auditors may express their opinions freely without pressure from any party.
2. Auditors have the discretion to determine audit methods, scope, approaches, techniques, and procedures while upholding professionalism and accuracy.
3. Auditors do not engage in operational activities outside the audit function.

Objectivity

1. Auditors must maintain an independent mindset in every assignment, as reflected in comprehensive, fact-based reports and adequate analysis.
2. Auditors must be free from conflicts of interest. If a potential conflict arises, the auditor in question must disclose the situation and not be involved in the audit of the related entity.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas pengawasan, Internal Audit memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2025, pengembangan dilakukan melalui pelatihan internal audit yang dilakukan secara langsung (*offline*) yang diselenggarakan oleh Premysis Consulting, dan berfokus pada persiapan internal audit sesuai dengan standard ISO 9001:2015, 37001:2016, 27001:2022 dan 27701:2019.

Pelatihan ini bertujuan memperkuat pemahaman atas standar internasional audit internal sehingga fungsi audit dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan kompetensi melalui pelatihan lanjutan dan akses terhadap sumber pembelajaran yang relevan.

Rapat Internal Audit

Selama tahun 2025, kegiatan audit dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa agenda rapat formal rutin. Pendekatan yang digunakan lebih menekankan diskusi langsung di lapangan dan koordinasi dengan unit kerja terkait. Metode ini memungkinkan komunikasi yang lebih responsif serta penyesuaian cepat terhadap kondisi operasional.

Melalui interaksi langsung tersebut, Internal Audit memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas area yang memerlukan perhatian, sehingga proses audit dapat berjalan secara efisien dan tetap relevan dengan kebutuhan Perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk menjaga kualitas pengawasan sekaligus adaptif terhadap dinamika operasional.

Laporan Kegiatan Internal Audit di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit melaksanakan berbagai aktivitas untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Salah satu kegiatan utama adalah pelaksanaan Audit seluruh fungsi dan unit kerja perusahaan. Audit ini bertujuan meninjau penerapan kebijakan dan prosedur yang telah disempurnakan sesuai dengan standard ISO yang diambil oleh perusahaan telah dijalankan dengan baik.

Melalui audit tersebut, Perusahaan memastikan bahwa langkah mitigasi risiko telah diterapkan sesuai standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Internal Audit terus memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif guna memperkuat sistem pengendalian dan mendukung praktik tata kelola yang semakin baik di masa mendatang.

Internal Audit Competency Development

As part of the improvement of supervisory quality, Internal Audit is provided with opportunities to develop its competencies. In 2025, development was carried out through offline internal audit training conducted by Premysis Consulting, focusing on preparing for internal audits in accordance with ISO 9001:2015, 37001:2016, 27001:2022, and 27701:2019 standards.

This training aims to enhance understanding of international internal audit standards, enabling the audit function to be carried out effectively and efficiently. Moving forward, the Company is committed to continuing to support competency development through advanced training and access to relevant learning resources.

Internal Audit Meetings

Throughout 2025, audit activities were conducted on an ongoing basis without a schedule of regular formal meetings. The approach emphasizes on-site discussions and coordination with relevant business units. This method enables more responsive communication and rapid adaptation to operational conditions.

Through these direct interactions, Internal Audit gains a deeper understanding of areas requiring attention, ensuring the audit process remains efficient and aligned with the Company's needs. This approach reflects a commitment to maintaining the quality of oversight while remaining adaptable to operational dynamics.

Internal Audit Activity Report of 2025

Throughout 2025, Internal Audit carried out various activities to ensure the effectiveness of internal controls and compliance with applicable regulations. One of the main activities was the audit of all company functions and work units. This audit aims to review the implementation of policies and procedures that have been refined in accordance with the ISO standards adopted by the Company to ensure they are being properly executed.

Through this audit, the Company ensures that risk mitigation measures have been implemented in accordance with applicable standards and regulations. Furthermore, Internal Audit continues to provide constructive improvement recommendations to strengthen the control system and support increasingly better governance practices in the future.



Audit Eksternal

External Audit

RUPS Tahunan telah memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan tahun buku 2025. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik dilaksanakan melalui Komite Audit yang diketuai oleh Dewan Komisaris/Komisaris Independen, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan kompetensi.

Adapun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan STAR AM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The AGMS has given a mandate to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's annual financial statements for the 2025 fiscal year. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant is carried out through the Audit Committee, chaired by the Board of Commissioners or an Independent Commissioner, taking into account aspects of independence, scope of engagement, and competence.

The Public Accounting Firm (KAP) appointed to audit STAR AM's 2025 Financial Statements is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kehadiran Rapat Attendance Meetings	Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya Scope of Audit and other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2025	Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan MKBD tahun buku 2025 Company Financial Statement fiscal year 2025	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception	52.500.000
2024	Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan MKBD tahun buku 2024 Company Financial Statement fiscal year 2024	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception	50.000.000
2023	Dwi Prihantanto, SE.,AK.,CPA	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan MKBD tahun buku 2023 Company Financial Statement fiscal year 2023	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception	35.000.000
2022	Dwi Prihantanto, SE.,AK.,CPA	KAP DRS. Bambang Sudaryono & Rekan	Audit Laporan keuangan Financial Statement Audited	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception	35.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk melindungi aset Perusahaan, memastikan keandalan pelaporan, serta menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif berperan dalam mencegah kecurangan, meminimalkan risiko, serta mengurangi potensi pelanggaran.

Pelaksanaan SPI berada di bawah tanggung jawab Direksi dengan pengawasan dari Internal Audit, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Cakupan pengendalian meliputi:

1. Akuntansi dan keuangan;
2. Manajemen sumber daya manusia;
3. Pengelolaan aset; dan
4. Aspek hukum serta ketatalaksanaan.

Kerangka SPI Perusahaan mengacu pada konsep *internal control* berdasarkan model COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang mencakup lima komponen utama:

1. Lingkungan Pengendalian
Direksi menetapkan nilai integritas dan standar perilaku yang tegas, termasuk ketentuan atas tindakan yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penilaian Risiko
Identifikasi dan analisis risiko bisnis dilakukan untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat.
3. Aktivitas Pengendalian
Kebijakan dan prosedur disusun untuk mengendalikan risiko dan mencegah terjadinya penyimpangan.
4. Informasi dan Komunikasi
Sistem pengendalian dikomunikasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan.
5. Pemantauan
Pengendalian internal dipantau secara berkala. Apabila terdapat kelemahan signifikan, temuan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal control is a process designed to protect the Company's assets, ensure the reliability of reporting, and guarantee compliance with applicable laws and regulations. An effective Internal Control System (SPI) is vital in preventing fraud, minimizing risk, and reducing the potential for violations.

The implementation of the SPI is the responsibility of the Board of Directors, under the supervision of Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. The scope of controls includes:

1. Accounting and finance;
2. Human resources management;
3. Asset management; and
4. Legal and governance aspects.

The Company's SPI framework is based on the internal control concept of the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) model, which comprises five key components:

1. Control Environment
The Board of Directors establishes clear standards of integrity and conduct, including provisions regarding actions that cannot be tolerated.
2. Risk Assessment
Business risks are identified and analyzed to determine appropriate mitigation measures.
3. Control Activities
Policies and procedures are established to control risks and prevent misconduct.
4. Information and Communication
The control system is thoroughly communicated to all employees.
5. Monitoring
Internal controls are monitored regularly. Any identified weaknesses are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi bersama Internal Audit, Komite Audit, dan Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas efektivitas SPI. Hasil peninjauan menunjukkan bahwa meskipun sistem tidak dapat menghilangkan seluruh risiko, mekanisme yang berjalan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko serta dampaknya terhadap operasional Perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal terkait aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan telah berjalan dengan memadai. Perusahaan akan terus melakukan penyempurnaan guna meningkatkan efektivitas sistem tersebut di masa mendatang.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors, together with Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, has evaluated the effectiveness of the internal control system. The review results indicate that while the system cannot eliminate all risks, the mechanisms in place are capable of reducing the likelihood of risks occurring and their impact on the Company's operations.

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that throughout 2025, the internal control system regarding financial, operational, and compliance aspects has functioned adequately. The Company will continue to make improvements to enhance the system's effectiveness in the future.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam industri jasa keuangan dan investasi, pengelolaan risiko yang baik merupakan faktor kunci dalam menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha. Di STAR AM, fungsi manajemen risiko berada langsung di bawah tanggung jawab Direktur Utama, dengan pengawasan oleh Internal Audit, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Implementasinya melibatkan seluruh unit dan tingkatan organisasi.

Sistem manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Pendekatan yang diterapkan bersifat proaktif dengan fokus pada risiko utama, guna memastikan kesinambungan usaha secara berkelanjutan.

1. Tata Kelola Risiko (*Risk Governance*)

a. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*

Perusahaan menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima sebagai panduan dalam mencapai sasaran strategis. Analisis atas risiko utama dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk memastikan kegiatan usaha tetap berada dalam batas risiko yang telah ditetapkan.

b. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan mencakup proses identifikasi, analisis, serta mitigasi risiko secara menyeluruh sesuai kewenangan masing-masing organ.

2. Kerangka Manajemen Risiko

a. Integrasi Strategi Risiko dengan Kebijakan dan SOP

Strategi manajemen risiko telah diselaraskan dengan risiko utama yang melekat pada bisnis. Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di setiap unit dikaji secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan internal.

b. Kecukupan Struktur Organisasi

Fungsi Manajemen Risiko memiliki uraian tugas yang jelas dan berkoordinasi dengan Fungsi Kepatuhan serta Internal Audit dalam pengelolaan risiko utama.

In the financial services and investment industry, effective risk management is a key factor in maintaining reputation and business continuity. At STAR AM, the risk management function reports directly to the President Director, under the supervision of Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. The implementation involves all organizational units and levels.

The risk management system is designed to identify and manage risks that could potentially affect the achievement of the Company's strategic objectives. The approach applied is proactive, focusing on key risks, to ensure the sustainable continuity of the business.

1. Risk Governance

a. Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance

The Company establishes an acceptable risk level as a guideline in achieving strategic objectives. Analysis of key risks is reported periodically to the Board of Directors to ensure business activities remain within the established risk limits.

b. Active Supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Supervision encompasses the comprehensive process of risk identification, analysis, and mitigation in accordance with the respective authorities of each organ.

2. Risk Management Framework

a. Integration of Risk Strategy with Policies and SOP

The risk management strategy has been aligned with the key risks inherent in the business. Policies and Standard Operating Procedures (SOP) in each unit are reviewed periodically by the Risk Management Function to ensure compliance with regulations and internal requirements.

b. Adequacy of Organizational Structure

The Risk Management Function has clear job descriptions and coordinates with the Compliance Function and Internal Audit in managing key risks.



- c. Kebijakan dan Prosedur yang Memadai
Setiap aktivitas operasional mengacu pada kebijakan dan SOP yang berlaku. Fungsi Manajemen Risiko melakukan penelaahan atas proposal produk atau aktivitas baru, termasuk perubahan fasilitas yang ada.
3. Proses, Sistem Informasi, dan SDM
 - a. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
Penilaian risiko dilakukan oleh unit bisnis bersama Fungsi Manajemen Risiko melalui pelaporan berkala. Proses ini mencakup *root cause analysis* untuk mencegah risiko berulang dan mengidentifikasi kesenjangan pengendalian.
 - b. Sistem Informasi Manajemen Risiko
Penggunaan *Risk Register* pada masing-masing fungsi mendukung pemantauan risiko dan langkah mitigasi secara sistematis.
 - c. Kualitas dan Kuantitas SDM
SDM yang terlibat dalam pengelolaan risiko memiliki lisensi pasar modal dan ditempatkan tanpa konflik kepentingan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan.
4. Sistem Pengendalian Risiko
Perusahaan menerapkan model *three lines of defense*, dengan prinsip bahwa pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab seluruh lini organisasi. Kerangka ini memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai *risk appetite*, *risk tolerance*, serta ketentuan regulasi dan SOP yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

STAR AM telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem yang diterapkan, meskipun tidak dapat menghilangkan seluruh risiko, mampu menurunkan kemungkinan terjadinya risiko serta dampak yang ditimbulkannya.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa langkah pengendalian yang diterapkan telah memadai dalam mengantisipasi risiko usaha. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan riset, identifikasi risiko, penyusunan strategi mitigasi, serta evaluasi rutin guna memastikan sistem manajemen risiko tetap relevan dengan perkembangan usaha dan dinamika industri.

- c. Adequate Policies and Procedures
All operational activities adhere to applicable policies and SOP. The Risk Management Function reviews proposals for new products or activities, including changes to existing facilities.
3. Processes, Information Systems, and HR
 - a. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
Risk assessments are conducted by business units in collaboration with the Risk Management Function through periodic reporting. This process involves root cause analysis to prevent recurring risks and identify control gaps.
 - b. Risk Management Information Systems
The use of a Risk Register within each function supports systematic risk monitoring and mitigation measures.
 - c. Quality and Quantity of HR
HR personnel involved in risk management hold capital market licenses and are assigned without conflicts of interest. Competency development is conducted through ongoing training and awareness programs.
4. Risk Control System
The Company implements a three lines of defense model, based on the principle that risk management is the responsibility of all organizational levels. This framework ensures that every business activity operates in accordance with risk appetite, risk tolerance, as well as applicable regulations and SOP.

Overview of Risk Management System Effectiveness

STAR AM has conducted an evaluation of the effectiveness of the risk management system. The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the system implemented, while unable to eliminate all risks, is capable of reducing the likelihood of risks occurring and their resulting impacts.

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the control measures implemented have been adequate in anticipating business risks. The Company continuously conducts research, risk identification, the development of mitigation strategies, and routine evaluations to ensure the risk management system remains relevant to business developments and industry dynamics.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum atau litigasi yang bersifat material. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga tidak menghadapi perkara hukum atau litigasi yang bersifat material sehubungan dengan tindakan pengawasan atau pengurusan Perusahaan. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik

Throughout 2025, the Company did not face any material legal cases or litigation. Furthermore, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any material legal matters or litigation related to their oversight or management of the Company. This condition reflects the Company's commitment to conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations as well as the principles of good corporate governance

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Dokumen ini telah disosialisasikan secara menyeluruh dan menjadi bagian dari materi orientasi bagi anggota Direksi, Komisaris, maupun karyawan baru. Setiap individu wajib membaca serta menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Kode Etik dapat diakses setiap saat oleh seluruh karyawan, termasuk apabila terdapat pembaruan atau perubahan substansi. Kepatuhan terhadap Kode Etik diperkuat melalui kewajiban pelaporan atas setiap dugaan pelanggaran, baik secara langsung maupun melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mencakup hal-hal berikut:

1. Kewajiban Dalam Usaha/Bisnis Perusahaan
 - a. Melaksanakan usaha dengan cara yang terbuka dan jujur.
 - b. Menjaga reputasi Perusahaan di hadapan siapa pun juga termasuk tidak terbatas kepada media dan memberikan usaha yang terbaik (*best effort*) untuk memenuhi kepentingan Customer.

The Company has a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. This document has been thoroughly socialized and is part of the orientation materials for new members of the Board of Directors, Commissioners, and employees. Every individual is required to read and sign a statement of compliance with the Code of Conduct.

The Code of Conduct is accessible at all times to all employees, including in the event of updates or substantive changes. Compliance with the Code of Conduct is reinforced through the obligation to report any suspected violations, either directly or through the Whistleblowing System.

Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct covers the following:

1. Obligations in the Company's Business Operations
 - a. Conducting business affairs transparently and honestly.
 - b. Maintaining the Company's reputation before anyone, including but not limited to the media, and making the best effort to satisfy the interests of Customers.



- c. Menjaga hubungan dengan Customer sehingga dapat menciptakan iklim investasi yang baik dan berkelanjutan.
 - d. Membangun kepercayaan dari Pemangku Kepentingan Utama.
 - e. Tidak melakukan tindakan membujuk dan mempengaruhi Customer untuk memindahkan dananya dari Perusahaan dan/atau Afiliasinya pada Perusahaan dan/atau Afiliasinya dengan jenis produk yang sama maupun yang berbeda.
 - f. Tidak mempengaruhi, membujuk atau mengarahkan Customer untuk mengubah spesifikasi produk keuangan Perusahaan tanpa penjelasan terlebih dahulu kepada Customer mengenai kerugian yang dapat diderita oleh Customer akibat penggunaan dana tersebut.
 - g. Tidak menerima dana langsung dari Customer dan segera menginformasikan kepada Customer agar menyetorkan melalui rekening Perusahaan.
 - h. Tidak memanfaatkan kepemilikan aktiva (contoh: tanah, bangunan yang lokasinya berdekatan dengan operasional bisnis perusahaan) agar mempengaruhi pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
 - i. Tidak memanfaatkan kepemilikan usaha (contoh: badan usaha atau toko milik karyawan pribadi) untuk bertransaksi dengan perusahaan tanpa melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
 - j. Jika karyawan mempunyai badan usaha atau wirausaha pribadi, karyawan wajib melapor ke HRD dan melakukan pengkinian data dengan mengisi form yang telah disediakan oleh HRD.
 - k. Karyawan tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas sehubungan dengan wirausaha pribadi karyawan selama jam kerja.
 2. Kewajiban dalam Lingkungan Kerja – Kedisiplinan
 - a. Mematuhi Peraturan Perusahaan dan/atau Kesepakatan Kerja Bersama serta seluruh SOP dan kebijakan – kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 - b. Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan uraian pekerjaan dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.
 - c. Mencurahkan semua kemampuan diri untuk Perusahaan, tidak bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau lembaga lainnya.
- c. Maintaining relationships with Customers to foster a positive and sustainable investment climate.
 - d. Building trust with Key Stakeholders.
 - e. Refrain from inducing or influencing Customers to transfer their funds from the Company and/or its Affiliates to other entities that offer similar or different products.
 - f. Refrain from influencing, inducing, or directing Customers to alter the specifications of the Company's financial products without first explaining to the Customer the potential losses they may incur as a result of such fund usage.
 - g. Do not accept funds directly from Customers and immediately inform Customers to deposit funds through the Company's account.
 - h. Do not use ownership of assets (e.g., land, buildings located near the Company's business operations) to influence future decision-making.
 - i. Do not use business ownership (e.g., business entities or stores owned by employees personally) to conduct transactions with the Company without following the Company's standard procedures.
 - j. If an employee owns a business entity or operates a personal business, the employee must report such ownership to HRD and update their records by completing the form provided by HRD.
 - k. Employees are not permitted to engage in activities related to their personal business ventures during working hours.
 2. Obligations in the Workplace – Discipline
 - a. Comply with Company Regulations and/ or Collective Labor Agreements, as well as all Standard Operating Procedures (SOP) and Company policies, and the laws and regulations applicable in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).
 - b. Perform core duties in accordance with the job description and other tasks assigned by the Company.
 - c. Dedicate all personal capabilities to the Company; do not work for or commit to third parties—whether individuals, business entities, or other institutions—to receive

untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin tertulis dari Perusahaan.

- d. Menggunakan dan menjaga fasilitas kantor dengan baik termasuk di dalamnya perangkat elektronik seperti laptop, perangkat lunak, sistem dan jaringan.
- e. Mengenakan busana kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan kriteria sopan, bersih dan rapi selama menjalankan tugas/pekerjaan.
- f. Wajib menjalankan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap kesempatan dan
- g. Mengenakan Kartu Tanda Pengenal/Kartu Identitas Pegawai yang diberikan Perusahaan selama berada di lingkungan pekerjaan.
- h. Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi semua karyawan dan Vendor dalam pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan norma yang berlaku serta nilai-nilai Perusahaan.

3. Perilaku

- a. Menerapkan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.
- b. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan, sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku dan tidak dengan sengaja melakukan tindakan yang melanggar aturan dan kebijakan perusahaan.
- c. Senantiasa melandasi seluruh tindakan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan, tidak mengutamakan keuntungan pribadi/organisasi/ kelompok.
- d. Melindungi aset/harta Perseroan serta tidak menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) untuk kepentingan pribadi.
- e. Tidak melakukan Fraud.
- f. Saling menghormati dan menghargai (sikap toleransi) dalam keragaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan di lingkungan Perusahaan.
- g. Saling menghormati dan menghargai antar sesama karyawan serta selalu kooperatif dan bersedia bekerja sama dengan divisi lain.
- h. Tidak menjadi anggota organisasi yang dilarang oleh Pemerintah, dan tidak melakukan kegiatan organisasi massa/keagamaan/politik praktis yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

compensation, unless prior written permission has been obtained from the Company.

- d. To use and maintain office facilities properly, including electronic devices such as laptops, software, systems, and networks.
- e. To wear the work attire designated by the Company, adhering to standards of modesty, cleanliness, and neatness while performing duties/work.
- f. Comply with occupational health and safety policies at all times
- g. Wear the Employee ID Card provided by the Company while on Company premises.
- h. Create a healthy and safe environment for all employees and vendors in the conduct of business activities in accordance with applicable standards and the Company's values.

3. Behavior

- a. Apply the Company's values in carrying out work activities both within and outside the Company's premises.
- b. Always prioritize the interests of the Company in all actions, in accordance with applicable rules and policies, and not intentionally engage in actions that violate the Company's rules and policies.
- c. Always prioritize the interests of the Company in all actions, rather than personal, organizational, or group interests.
- d. Protect the Company's assets and do not use the Company's assets and property (both physical and intellectual) for personal gain.
- e. Do not commit fraud.
- f. Mutually respect and value one another (demonstrate tolerance) regarding diversity in ethnicity, religion, race, and social groups within the Company.
- g. Mutually respect and value fellow employees and always be cooperative and willing to collaborate with other divisions.
- h. Refrain from becoming a member of organizations prohibited by the Government, and refrain from engaging in mass, religious, or political activities unrelated to the Company's interests within the Company environment.



- i. Menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindari diri dari skandal di antara sesama pekerja serta berlaku sopan dan menjaga suasana persaudaraan/keakraban dalam lingkungan kerja.
- j. Menghindarkan diri untuk menggunakan kekerasan fisik, mengancam, memfitnah ataupun mencemarkan nama baik serta pelecehan dalam bentuk apapun kepada sesama rekan kerja, yang dapat mengganggu kelancaran pekerjaan.
- k. Menghindarkan diri untuk mempengaruhi atau mengajak pekerja lain melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- l. Menjaga diri untuk bersikap profesional dalam bekerja dengan menghindari diri dari adanya hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/ Pekerja di Perusahaan.
- m. Mendeklarasikan kepada Perusahaan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/ Pekerja di Perusahaan. Deklarasi dapat dilakukan dengan mengisi form yang telah disediakan (form pengkinian data).
- n. Mendeklarasikan kepada perusahaan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang instansi pemerintah. Deklarasi dapat dilakukan dengan mengisi form yang telah disediakan (form pengkinian data).
- o. Ketika saya terlibat di dalam proses, evaluasi, pembuatan, dan pelaksanaan pelayanan publik maupun operasional perusahaan saya akan mengungkapkan "pertentangan kepentingan" (conflict of interest) yang terkait dengan kegiatan tersebut, aset pribadi dan keluargasaya (sesuaidenganketentuan yang berlaku), dan tidak ikut dalam pengambilan keputusan, dan untuk penyelesaian masalah itu; saya meminta kepada atasan yang tidak memiliki "pertentangan kepentingan" (conflict of interest) untuk dapat memberikan rekomendasi.
- p. Saya bersedia memberikan keterangan, baik lisan maupun tertulis kepada manajemen PT Surya Alam Timur Raya (STAR) Asset Management, apabila ada pengaduan yang menyangkut diri saya ataupun organisasi di bawah tanggung jawab saya.
- q. Tidak mengonsumsi obat-obat terlarang, narkoba dan sejenisnya maupun menjadi pengedar.
- i. Uphold decency and avoid scandals among fellow employees, while behaving politely and fostering a sense of camaraderie and warmth in the workplace.
- j. Refrain from using physical violence, making threats, slandering, or defaming others, as well as any form of harassment toward fellow colleagues, which may disrupt the smooth flow of work.
- k. Refrain from influencing or encouraging other employees to engage in actions contrary to applicable laws or government regulations.
- l. Maintain a professional attitude at work by avoiding any direct or indirect family relationships with any Employee/Worker in the Company.
- m. Disclose to the Company if, within the scope of professional work, there is a direct or indirect family relationship with any Employee/Worker in the Company. Disclosure may be made by filling out the provided form (data update form).
- n. Declare to the Company if, in the course of professional work, there is a direct or indirect family relationship with any government agency. The declaration may be made by filling out the provided form (data update form).
- o. When I am involved in the process, evaluation, development, and implementation of public services or company operations, I will disclose any "conflict of interest" related to such activities, as well as my personal and family assets (in accordance with applicable regulations), and will not participate in decision-making or in resolving such issues; I request that a supervisor who does not have a "conflict of interest" provide a recommendation.
- p. am willing to provide information, both verbally and in writing, to the management of PT Surya Alam Timur Raya (STAR) Asset Management, should any complaint arise concerning myself or the organization under my responsibility.
- q. will not consume illegal drugs, narcotics, or similar substances, nor will I act as a dealer.

4. Kewajiban Dalam Memberantas Korupsi/ penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang

- a. Mendukung program pemerintah dan Perusahaan dalam memberantas Korupsi/ penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- b. Melakukan pengawasan dan penerapan Anti Pencucian Uang/Anti Money Laundry dengan mengenali Customer/Know Your Customer (AML & KYC).
- c. Tidak akan melakukan perbuatan tindak pidana pencucian uang, praktik Korupsi/ penggelapan dan Nepotisme.
- d. Saya bersedia dengan kemampuan saya untuk memberikan bantuan/dukungan kepada pengungkap/saksi yang menyangkut dengan pengungkapan praktik suap, KKN ataupun yang sejenis di bawah kewenangan saya ataupun tidak di bawah kewenangan saya.
- e. Saya dengan sukarela bersedia mengungkapkan hal-hal yang telah, sedang, akan terjadi terkait dengan praktik suap, KKN ataupun yang sejenis di bawah kewenangan saya ataupun tidak di bawah kewenangan saya. Segala bentuk pengungkapan dapat disampaikan melalui salah satu narahubung.
- f. Saya dengan kemampuan dan kewenangan yang saya miliki, saya harus melaksanakan sanksi dan insentif/disinsentif bagi pengungkap suap/ KKN atau melanggar Pakta Integritas di bawah wewenang saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Kewajiban Dalam Hubungan Dengan Mitra Usaha

- a. Tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun persaudaraan baik secara vertikal maupun horizontal dengan salah seorang karyawan yang bekerja perusahaan dalam melaksanakan segala bentuk transaksi bisnis yang melibatkan di vendor.
- b. Tidak memiliki saham pada Vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan.
- c. Berkomitmen menjaga Konflik Kepentingan dan akan mengungkapkan Konflik Kepentingan yang saya ketahui kepada Perusahaan.
- d. Berkomitmen melaksanakan kerja sama dengan Vendor dengan cara yang terbuka/ transparan dan jujur, menjaga reputasi Perusahaan serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan.
- e. Mematuhi peraturan Global (International Regulation) dalam melakukan kerja sama dengan Vendor yang berasal atau berada di luar Indonesia.

4. Obligations in Combating Corruption/ Embezzlement and Money Laundering

- a. Support government and Company programs in combating corruption/embezzlement and money laundering.
- b. Monitor and implement Anti-Money Laundering (AML) and Know Your Customer (KYC) procedures.
- c. Refrain from committing money laundering offenses, acts of corruption, embezzlement, or nepotism.
- d. I am willing, to the best of my ability, to provide assistance or support to whistleblowers or witnesses regarding the disclosure of bribery, corruption, or similar practices, whether within or outside my authority.
- e. I voluntarily agree to disclose any past, present, or future incidents related to bribery, corruption, or similar practices, whether within or outside my authority. All disclosures may be submitted through one of the designated contacts.
- f. Using the capabilities and authority at my disposal, I must implement sanctions and incentives/disincentives for whistleblowers of bribery, corruption, or violations of the Integrity Pact under my authority in accordance with applicable regulations.

5. Obligations Regarding Business Partners

- a. I have no familial or kinship ties, whether vertical or horizontal, with any employee of the Company when conducting any business transactions involving a vendor.
- b. b. I hold no shares in vendors collaborating with the Company.
- c. I am committed to managing conflicts of interest and will disclose any conflicts of interest I become aware of to the Company.
- d. I am committed to cooperating with vendors in an open, transparent, and honest manner, safeguarding the Company's reputation, and building trust among stakeholders.
- e. I will comply with international regulations when collaborating with vendors based outside Indonesia.



6. Kewajiban Dalam Menerima atau Memberikan Hadiah dan Hiburan

- a. Tidak akan memberikan hadiah berupa uang dalam jumlah berapapun baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Tidak akan meminta atau menerima suatu pemberian dalam bentuk uang dan barang dengan nilai maksimal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) atau lebih.
 - i. Segala bentuk pemberian yang telah diterima harus dilaporkan kepada RM dan diserahkan kepada Human Resources untuk selanjutnya digunakan sebagai hadiah undian dalam acara tahunan atau dapat pula diserahkan kepada suatu yayasan yang telah ditunjuk.
 - ii. Segala bentuk pemberian berupa bingkisan atau makanan harus dilaporkan ke RM dan diserahkan kepada Divisi Human Resource yang selanjutnya akan didistribusikan kembali kepada seluruh karyawan.
 - iii. Menolak segala bentuk pemberian yang dinilai sebagai barang mewah (hal ini dapat dilakukan berdasarkan penilaian terhadap barang tersebut oleh masing-masing karyawan).
- c. Tidak akan menerima atau memberikan hiburan pribadi yang dapat diduga menimbulkan risiko pengaruh yang tidak baik bagi Perusahaan dan/ atau pihak – pihak tertentu.

7. Kewajiban Dalam Menjaga Rahasia Perusahaan

- a. Melindungi informasi milik Perusahaan, Customer dan/atau Vendor yang bersifat rahasia dan tidak menyebarkan kepada siapapun juga yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas ijin pemilik informasi.
- b. Melindungi catatan kepegawaian dari pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) dan tidak menyebarkan kepada siapapun juga yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas ijin pemilik informasi.
- c. Melindungi informasi rahasia tersebut di atas berlaku sejak ditandatanganinya Surat Pernyataan/Pakta Integritas hingga setelah berhenti dari Perusahaan secara terus menerus maupun setelah tidak lagi memiliki hubungan dengan Perusahaan kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas ijin pemilik informasi.

6. Obligations Regarding the Acceptance or Provision of Gifts and Entertainment

- a. I will not provide monetary gifts of any amount, either directly or indirectly.
- b. I will not request or accept any gift in the form of money or goods valued at Rp1,000,000 (one million rupiah) or more.
 - i. All forms of gifts received must be reported to the RM and submitted to Human Resources to be used as raffle prizes in annual events or may be donated to a designated foundation.
 - ii. All forms of gifts in the form of packages or food must be reported to the RM and submitted to the Human Resources Division, which will then redistribute them to all employees.
 - iii. Refuse any form of gift deemed to be a luxury item (this may be determined based on each employee's assessment of the item).
- c. Do not accept or provide personal entertainment that could be suspected of posing a risk of adverse influence on the Company and/or certain parties.

7. Obligations Regarding the Protection of Company Confidentiality

- a. Protect confidential information belonging to the Company, Customers, and/or Vendors and do not disclose such information to anyone who is not authorized to receive it, except as required by applicable laws of the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner.
- b. Protect personnel records from third parties (including the Company's own employees) and not disclose such information to anyone unauthorized to receive it, except when required by applicable laws of the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner.
- c. The obligation to protect the confidential information mentioned above applies from the signing of the Statement of Integrity until after the employee leaves the Company, whether on a permanent basis or after no longer having any relationship with the Company, unless required by applicable law in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner.

8. Kewajiban Dalam Melaporkan Pelanggaran (Whistleblower)

- Melaporkan kepada Perusahaan atas pelanggaran Kode Etik yang diketahui oleh Karyawan/Pekerja dan Agen.
- Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
- Bekerja sama dengan Perusahaan dalam accept or provide personal melakukan penyelidikan, kemungkinan terjadinya atau perbuatan pelanggaran Kode Etik.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perusahaan berkomitmen menanamkan nilai integritas dan profesionalisme dalam setiap aktivitas operasional. Salah satu wujud nyata komitmen tersebut adalah pelaksanaan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pihak terkait, baik internal meliputi Direksi, manajemen, dan karyawan maupun eksternal, seperti mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode. Secara langsung, Perusahaan menyelenggarakan sesi edukasi, seminar, serta diskusi interaktif guna memperdalam pemahaman atas prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi. Secara tidak langsung, STAR AM menyediakan akses terhadap dokumen Kode Etik melalui media komunikasi internal, seperti portal perusahaan, surat elektronik, serta materi tertulis lainnya, sehingga setiap individu dapat dengan mudah mengakses dan memahami ketentuan yang berlaku.

Di lingkungan internal, penandatanganan Kode Etik dan Pakta Integritas dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh seluruh jajaran Direksi dan karyawan. Proses ini menjadi pengingat kolektif atas tanggung jawab masing-masing individu dalam menjunjung kepatuhan terhadap peraturan dan menjaga standar moral dalam setiap keputusan serta tindakan profesional.

Ke depan, STAR AM akan terus meningkatkan efektivitas sosialisasi melalui penguatan program edukasi dan sistem pengawasan. Upaya ini diharapkan semakin menumbuhkan budaya kepatuhan dan integritas, sehingga seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan dapat menjalankan perannya secara profesional dan bertanggung jawab sesuai standar etika yang telah ditetapkan.

8. Obligations Regarding Reports of Violations (Whistleblower)

- Report to the Company any violations of the Code of Conduct known to Employees/Workers and Agents.
- Must promptly identify, address, and resolve ethical issues.
- Cooperate with the Company in conducting investigations regarding potential or actual violations of the Code of Conduct.

Forms of Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company is committed to fostering the values of integrity and professionalism in all operational activities. One tangible manifestation of this commitment is the socialization of the Code of Conduct to all relevant parties, both internally—including the Board of Directors, management, and employees—and externally, such as business partners and other stakeholders.

Socialization is carried out through various methods. Directly, the Company organizes educational sessions, seminars, and interactive discussions to deepen understanding of the ethical principles that must be adhered to. Indirectly, STAR AM provides access to the Code of Conduct document through internal communication channels, such as the company portal, email, and other written materials, so that every individual can easily access and understand the applicable provisions.

Internally, the signing of the Code of Conduct and Integrity Pact is conducted annually by the entire Board of Directors and all employees. This process serves as a collective reminder of each individual's responsibility to uphold compliance with regulations and maintain moral standards in every professional decision and action.

Moving forward, STAR AM will continue to enhance the effectiveness of its socialization efforts by strengthening educational programs and oversight systems. These efforts are expected to further foster a culture of compliance and integrity, so that all parties interacting with the Company can perform their roles professionally and responsibly in accordance with established ethical standards.



Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan pemberian sanksi, baik yang melibatkan karyawan dan manajemen maupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan komitmen seluruh insan STAR Asset Management (STAR AM) dalam menjaga etika, profesionalisme, serta prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan secara konsisten menerapkan standar etika yang ketat melalui sosialisasi dan edukasi berkala. Selain itu, mekanisme pengawasan juga diterapkan untuk memastikan setiap tindakan dan keputusan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Ke depan, STAR AM akan terus memperkuat budaya integritas dengan menyempurnakan kebijakan dan sistem pemantauan, guna menjaga lingkungan kerja yang sehat dan hubungan profesional yang berlandaskan etika.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh tingkatan organisasi, termasuk karyawan di semua level, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya. Setiap individu, baik yang baru bergabung maupun yang telah lama bekerja, wajib menandatangani Pakta Integritas dan pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Pernyataan tersebut diperbarui setiap tahun sebagai bentuk komitmen berkelanjutan untuk memastikan keselarasan antara perilaku profesional dan prinsip etika Perusahaan. Dengan mekanisme ini, STAR AM menegaskan bahwa kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan tanggung jawab bersama yang melekat dalam budaya kerja organisasi.

Sanctions for Code of Conduct Violations

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct that resulted in sanctions, whether involving employees and management or external parties collaborating with the Company. This situation demonstrates the commitment of all members of STAR Asset Management (STAR AM) to upholding ethics, professionalism, and the principles of good governance.

The Company consistently enforces strict ethical standards through regular awareness campaigns and education. Furthermore, oversight mechanisms are implemented to ensure that every action and decision aligns with the principles of transparency, accountability, and regulatory compliance.

Moving forward, STAR AM will continue to strengthen its integrity culture by refining policies and monitoring systems to maintain a healthy work environment and professional relationships grounded in ethics.

Statement of Compliance with the Code of Conduct

The Code of Conduct applies without exception to all levels of the organization, including employees at all levels, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executive officers. Every individual, whether newly hired or a long-term employee, is required to sign an Integrity Pledge and a statement of compliance with the Code of Conduct.

These statements are updated annually as a form of ongoing commitment to ensure alignment between professional conduct and the Company's ethical principles. Through this mechanism, STAR AM reaffirms that compliance with the Code of Ethics is a shared responsibility deeply embedded in the organization's work culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan berintegritas, Perusahaan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan penyampaian laporan secara anonim. Sistem ini ditujukan bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, seperti penipuan, tindakan kriminal, ketidakjujuran, atau bentuk penyimpangan lainnya yang melibatkan pegawai PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (STAR AM).

Laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik resmi Perusahaan di wb@star-am.com. Kanal ini dirancang agar mudah diakses dan memberikan ruang aman bagi pelapor untuk menyampaikan kekhawatirannya.

Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan

Dalam setiap proses penerimaan dan penanganan laporan, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, independensi, serta objektivitas. Identitas pelapor dilindungi secara ketat dan hanya diakses oleh pihak yang berwenang dalam proses investigasi.

STAR AM menegaskan bahwa segala bentuk intimidasi, tekanan, maupun tindakan balasan terhadap pelapor tidak dapat ditoleransi dan dikategorikan sebagai pelanggaran serius (*misconduct*). Seluruh karyawan didorong untuk melaporkan apabila terdapat indikasi pembalasan, sehingga lingkungan kerja yang aman dan berintegritas tetap terjaga.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Hingga 31 Desember 2025, STAR Asset Management (STAR AM) tidak menerima laporan melalui mekanisme WBS. Dengan demikian, tidak terdapat pengaduan terkait dugaan fraud, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran Kode Etik, maupun pelanggaran hukum lainnya sepanjang periode pelaporan.

Walaupun tidak terdapat laporan, Perusahaan tetap memelihara dan mensosialisasikan sistem ini secara berkala. STAR AM berkomitmen untuk terus memastikan bahwa WBS efektif, mudah diakses, serta mampu menjadi sarana yang terpercaya dalam menjaga integritas organisasi.

As part of its commitment to transparent and integrity-driven governance, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) that allows for anonymous reporting. This system is intended for both employees and external parties to report suspected violations, such as fraud, criminal acts, dishonesty, or other forms of misconduct involving employees of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (STAR AM).

Reports may be submitted via the Company's official email address at wb@star-am.com. This channel is designed to be easily accessible and provides a safe space for reporters to voice their concerns.

Protection for Whistleblowers and Handling of Reports

In every process of receiving and handling reports, the Company upholds the principles of confidentiality, independence, and objectivity. The identity of the whistleblower is strictly protected and accessible only to authorized parties during the investigation process.

STAR AM emphasizes that any form of intimidation, pressure, or retaliation against a whistleblower will not be tolerated and is categorized as serious misconduct. All employees are encouraged to report any indications of retaliation to ensure a safe and ethical work environment is maintained.

Number of Violation Reports and Follow-Up Actions

As of December 31, 2025, STAR Asset Management (STAR AM) has not received any reports through the WBS mechanism. Consequently, there were no complaints regarding alleged fraud, abuse of authority, violations of the Code of Conduct, or other legal violations during the reporting period.

Although no reports were received, the Company continues to regularly maintain and promote this system. STAR AM is committed to ensuring that the WBS remains effective, easily accessible, and a reliable tool for safeguarding organizational integrity.



Komitmen Anti-Fraud dan Anti-Korupsi

Anti-Fraud and Anti-Corruption Commitment

Komitmen untuk mencegah praktik fraud dan korupsi tertuang dalam kebijakan penerapan strategi anti fraud. STAR AM secara tegas melarang segala bentuk suap, gratifikasi, atau pemberian tidak patut baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, termasuk namun tidak terbatas pada uang tunai, barang berharga, maupun fasilitas lainnya, yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan bisnis secara tidak wajar.

Ketentuan pengelolaan gratifikasi antara lain sebagai berikut:

- Segala bentuk penerimaan (tidak termasuk jamuan makan) wajib dilaporkan paling lambat 7 hari setelah penerimaan kepada unit kerja penerapan strategi anti fraud
- Selanjutnya Direksi akan memutuskan pemanfaatan barang pemberian tersebut

Praktik gratifikasi yang bertujuan mempengaruhi keputusan atau perilaku penerima merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan kebijakan Perusahaan.

Bentuk Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum menyelenggarakan program pelatihan Anti-Korupsi secara khusus bagi seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, STAR AM menyadari pentingnya penguatan pemahaman terkait risiko korupsi dan penerapan prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk merancang dan melaksanakan program sosialisasi serta pelatihan Anti-Korupsi bagi karyawan, manajemen, dan mitra usaha. Program ini akan mengacu pada regulasi yang berlaku serta praktik terbaik penerapan Good Corporate Governance (GCG).

Selain itu, penguatan mekanisme pengawasan dan peningkatan efektivitas WBS akan menjadi prioritas, guna memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditangani secara cepat, objektif, dan sesuai prosedur. Melalui langkah-langkah tersebut, STAR AM berupaya membangun budaya kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas demi keberlanjutan usaha.

The commitment to prevent fraud and corruption is outlined in the anti-fraud strategy implementation policy. STAR AM strictly prohibits all forms of bribery, gratuities, or improper gifts, whether direct or indirect, in any form—including but not limited to cash, valuable goods, or other facilities—intended to obtain an unfair business advantage.

The provisions for managing gratuities include the following:

- All forms of receipts (excluding meals) must be reported no later than 7 days after receipt to the anti-fraud strategy implementation unit
- Subsequently, the Board of Directors will decide on the utilization of such gifts

Gratification practices aimed at influencing the recipient's decisions or behavior constitute actions contrary to the law and the Company's policies.

Forms of Anti-Corruption Socialization and Training

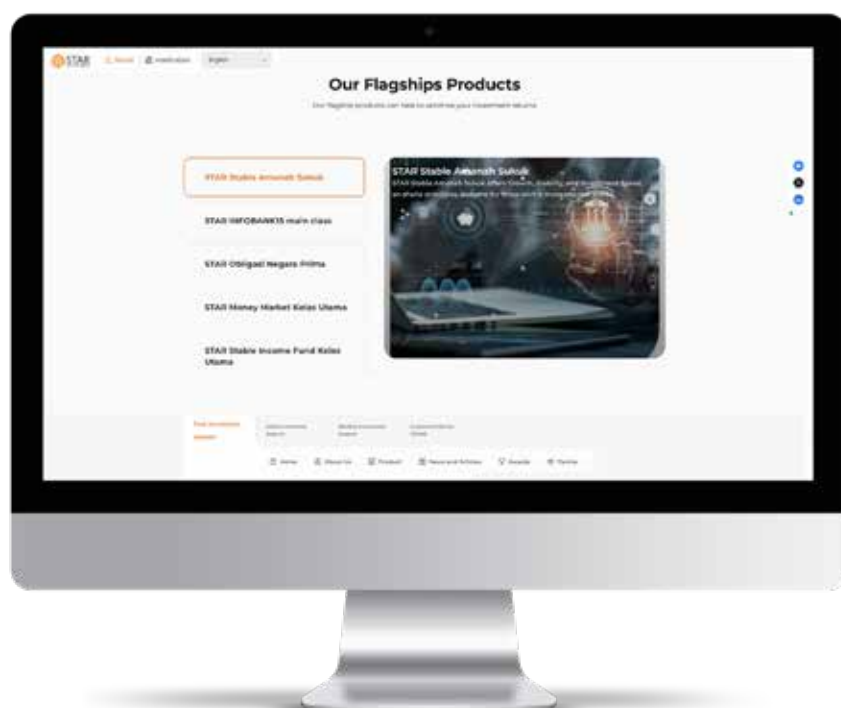
As of the end of the reporting period, the Company has not yet conducted a specific anti-corruption training program for all stakeholders. However, STAR AM recognizes the importance of strengthening understanding regarding corruption risks and the application of transparency and accountability principles.

Moving forward, the Company is committed to designing and implementing anti-corruption socialization and training programs for employees, management, and business partners. These programs will be based on applicable regulations and best practices in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Furthermore, the Company will also prioritize the strengthening of oversight mechanisms and improving the effectiveness of the Whistleblower System (WBS) to ensure that any indications of violations can be addressed promptly, objectively, and in accordance with procedures. Through these measures, STAR AM strives to foster a clean, professional, and ethical work culture to ensure business sustainability.

Akses Keterbukaan Informasi Perusahaan

Access to Corporate Information



Sebagai bagian dari prinsip transparansi, Perusahaan menyediakan informasi non-rahasia melalui situs resmi

As part of its transparency principles, the Company provides non-confidential information via its official website

www.star-am.com

Situs tersebut memuat profil Perusahaan, struktur tata kelola, profil manajemen inti, informasi produk investasi, serta publikasi kegiatan dan perkembangan industri pasar modal.

The website features the Company's profile, governance structure, key management profiles, investment product information, as well as publications on capital market industry activities and developments.

Informasi diperbarui secara berkala dan dapat diakses dengan mudah oleh publik. Selain itu, tersedia fitur bagi masyarakat untuk menyampaikan saran maupun pengaduan.

Information is updated regularly and is easily accessible to the public. Additionally, a feature is available for the public to submit suggestions or complaints.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang mengakibatkan sanksi administratif terhadap Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen STAR AM dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik.

As of the end of 2025, there were no legal cases resulting in administrative sanctions against the Company. This reflects STAR AM's commitment to conducting business activities in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report







Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	187	Komitmen STAR AM terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan STAR AM's Commitment to Corporate Social Responsibility	213
Tentang Laporan About Report	198	Literasi & Inklusi Keuangan Financial Literacy & Inclusion	216
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	192	Inovasi Pengembangan Produk di Tahun 2025 Product Development Innovation in 2025	219
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	193	Lembar Umpan Balik Feedback Form	225
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	197	Indeks POJK No.51/POJK.03/2017 Index POJK No.51/POJK.03/2017	226
Komitmen STAR AM terhadap Keberlanjutan Lingkungan STAR AM's Commitment to Environmental Sustainability	204		
Komitmen STAR AM terhadap Sumber Daya Manusia dan Sosial Masyarakat STAR AM's Commitment to Human Resources and Social Society Aspects	208		



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	112.547	79.850	73.604
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	204.988	113.576	92.680
Kontribusi pada Negara Contribution to the Country	Juta Rupiah Million Rupiah	4.721	2.295	2.223
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	13.925	2.682	1.192
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	Persentase Percentage	100	100	100

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penanaman Pohon (5 pohon dewasa, 30 bibit) Tree Planting (5 mature trees, 30 seeds)	Pohon Trees	-	35	-
Penggunaan Energi Energy Consumption	kWh	12.107	6.545,60	8.396,60
Penggunaan Air Water Consumption	M ³	1.006	133,05	172,38
Emisi yang dihasilkan scope 2 The emissions generated by Scope 2	Kg CO ₂ e	9.564,53	5.171,02	6.633,31
Pembagian Eco Composter Distribution of Eco Composters	Alat Tools	100	-	-

Dana CSR yang Tersalurkan | Disbursed CSR Funds

Rp52.668.509

Aspek Sosial Social Aspect

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	24	19	23
Wanita Female	19	16	15
Jumlah Total	43	35	38



Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Comparison of Financial Targets and Realizations

Perbandingan Target & Realisasi Keuangan Comparison of Financial Targets and Realizations

Rp Juta

Uraian Description	Target 2026	Target 2025	2025	2024
Pendapatan Revenues	245.040	147.840	204.988	113.576
Laba Usaha Operating Income	22.228	6.628	18.300	1.412
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	15.742	3.711	13.925	2.682
Aset Asset	128.289	112.181	112.547	79.850
Ekuitas Equity	95.714	95.050	79.972	66.149

Pada tahun 2025, STAR AM mencatatkan pendapatan sebesar Rp204.988 juta, dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar Rp147.840 juta. Realisasi tersebut menunjukkan adanya kenaikan signifikan sebesar 38,7% terhadap target yang ditetapkan pada awal tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp113.576 juta, terjadi kenaikan sebesar 80,5%.

In 2025, STAR AM recorded revenue of Rp204,988 million, compared to the 2025 target of Rp147,840 million. This achievement reflects a significant increase of 38.7% compared to the target set at the beginning of the year. In comparison to the 2024 revenue of Rp113,576 million, there was an 80.5% increase.

Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp13.925 juta, dibandingkan target Rp3.711 juta. Realisasi ini menunjukkan kenaikan sebesar 275% dibandingkan proyeksi awal tahun. Apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp2.682 juta, terjadi kenaikan sebesar 419%.

Net income for 2025 was recorded at Rp13,925 million, compared to a target of Rp3,711 million. This realization indicates a 275% increase compared to the initial annual projection. When compared to the 2024 net income of Rp2,682 million, there was a 419% increase.

Dari sisi posisi keuangan, total aset pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp112.547 juta, dibandingkan target sebesar Rp112.181 juta. Realisasi tersebut menunjukkan capaian yang sesuai dengan target. Jika dibandingkan dengan posisi aset tahun 2024 sebesar Rp79.850 juta, terjadi kenaikan sebesar 40,9%.

In terms of financial position, total assets at the end of 2025 stood at Rp112,547 million, compared to the target of Rp112,181 million. This realization indicates an achievement in line with the target. When compared to the 2024 financial position of Rp79,850 million, there was an increase of 40.9%.

Ekuitas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp79.972 juta, dibandingkan target sebesar Rp95.050 juta. Capaian ini menunjukkan kondisi struktur permodalan yang lebih rendah dibandingkan target awal, yang terutama disebabkan oleh pembatalan rencana penambahan modal disetor pada tahun berjalan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan ekuitas tahun 2024 sebesar Rp66.149 juta, masih terdapat kenaikan sebesar 20,9% yang didorong sepenuhnya oleh akumulasi laba bersih tahun berjalan.

Equity at the end of 2025 stood at Rp79,972 million, compared to the target of Rp95,050 million. This result indicates a capital structure that is lower than the initial target, primarily due to the cancellation of the planned capital injection during the current year. However, compared to the 2024 equity of Rp66,149 million, there was still a 20.9% increase, driven entirely by the accumulation of net profit for the current year.

Tentang Laporan [2-3][2-4][2-5]

About the Report



Laporan Keberlanjutan 2025 STAR AM disusun sebagai manifestasi komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dokumen ini mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, laporan ini memuat data keuangan konsolidasian STAR AM yang telah diaudit. Walaupun belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen untuk aspek keberlanjutan, seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses penelaahan dan persetujuan internal, termasuk oleh manajemen puncak.

The 2025 Sustainability Report of STAR AM was compiled as a manifestation of the Company's commitment to implementing sustainability principles based on transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. This document covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025, and was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

As part of our responsibility to stakeholders, this report contains STAR AM's audited consolidated financial data. Although it has not been verified by an independent party in terms of sustainability, all information presented has undergone internal review and approval, including by top management.



Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan signifikan pada susunan Direksi sebagai bagian dari dinamika dan penguatan struktur organisasi. Perubahan ini berdampak pada aspek operasional, namun diyakini selaras dengan arah strategis Perusahaan dalam memperkuat tata kelola serta meningkatkan daya saing di industri manajer investasi. Langkah ini mencerminkan kesiapan STAR AM dalam merespons tantangan pasar dan memastikan kesinambungan kepemimpinan yang sejalan dengan visi serta strategi jangka panjang Perusahaan. [G.1] [C.6]

Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya

Selama tahun 2025, STAR AM tidak melakukan penyajian ulang (*restatement*) maupun perubahan atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa laporan sebelumnya telah disusun secara cermat, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Ketiadaan *restatement* juga menegaskan bahwa data dan informasi yang telah dipublikasikan tetap relevan dan andal, tanpa adanya kesalahan pencatatan material, perubahan kebijakan akuntansi, maupun perkembangan signifikan lain yang memerlukan penyesuaian.

Gunamenjagaintegritaspelaporan,setiapinformasi dalam Laporan Tahunan telah melalui proses pengendalian dan verifikasi yang komprehensif. Proses ini melibatkan fungsi keuangan dan akuntansi, audit internal, serta auditor independen guna memastikan bahwa seluruh angka, analisis, dan narasi yang disampaikan memenuhi standar transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Meskipun tidak terdapat perubahan atas laporan sebelumnya, STAR AM terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Evaluasi berkala terhadap proses pelaporan akan terus dilakukan agar informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan tetap akurat, relevan, serta mencerminkan kondisi dan kinerja Perusahaan secara utuh.

Ke depan, STAR AM akan senantiasa mengikuti perkembangan standar akuntansi dan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas terkait lainnya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga kepatuhan serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*).

Throughout 2025, there were significant changes in the composition of the Board of Directors as part of the dynamics and reinforcement of the organizational structure. These changes impacted operational aspects but are believed to align with the Company's strategic direction in strengthening governance and enhancing competitiveness within the investment management industry. This step reflects STAR AM's readiness to respond to market challenges and ensure continuity of leadership in line with the Company's vision and long-term strategy. [G.1] [C.6]

Restatements and Changes from Previous Reports

Throughout 2025, STAR AM did not perform any restatements or make any changes to the information contained in the 2024 Annual Report. This indicates that the previous report was prepared carefully, accurately, and in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements.

The absence of a restatement also confirms that the published data and information remain relevant and reliable, with no material recording errors, changes in accounting policies, or other significant developments requiring adjustments.

To maintain the integrity of reporting, all information in the Annual Report has undergone a comprehensive control and verification process. This process involves the finance and accounting functions, internal audit, and independent auditors to ensure that all numbers, analyses, and narratives presented meet high standards of transparency and accountability.

Although there are no changes to the previous report, STAR AM still strives to improve the quality of its reporting, both in financial and non-financial aspects. Periodic evaluations of the reporting process will continue to be conducted to ensure that the information provided to stakeholders remains accurate, relevant, and fully reflects the Company's condition and performance.

Moving forward, STAR AM will consistently follow developments in accounting standards and regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities. These efforts are part of the Company's commitment to maintaining compliance and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (*GCG*).

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [6.3]

Atas Laporan Keberlanjutan Tahunan 2024 yang telah diterbitkan, Perusahaan tidak menerima catatan atau masukan khusus dari Pemangku Kepentingan lain dan juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini mengindikasikan bahwa laporan yang disusun telah memenuhi ketentuan regulasi dan standar pelaporan yang berlaku.

Meski demikian, STAR AM memandang pelaporan bukan semata kewajiban kepatuhan, melainkan sarana membangun kepercayaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengungkapan, baik melalui penyajian data yang lebih sistematis, analisis yang lebih mendalam, maupun struktur informasi yang semakin mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Ke depan, STAR AM akan lebih proaktif dalam menyempurnakan substansi laporan, termasuk memperkuat koordinasi dengan regulator agar setiap masukan dan rekomendasi dapat direspons secara cepat dan tepat. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) sekaligus memberikan nilai tambah dalam memahami arah strategi dan kinerja Perusahaan.

Melalui upaya berkelanjutan ini, STAR AM berkomitmen menjaga keterbukaan informasi yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga relevan dan bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kontak terkait Laporan [2-3]

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Feedback on the Previous Year's Report [6.3]

Regarding the 2024 Annual Sustainability Report that has been published, the Company has not received any specific comments or feedback from other Stakeholders or the Financial Services Authority (OJK). This indicates that the report prepared has met applicable regulatory requirements and reporting standards.

Nevertheless, STAR AM views reporting not merely as a regulatory compliance, but as a means to build trust. Therefore, the Company remains committed to improving the quality of its disclosures, whether through more systematic data presentation, deeper analysis, or an information structure that is increasingly easy for stakeholders to understand.

Moving forward, STAR AM will be more proactive in refining the substance of its reports, including by strengthening coordination with regulators so that all feedback and recommendations can be addressed promptly and appropriately. This approach is expected to reinforce Good Corporate Governance (GCG) practices while providing added value in understanding the Company's strategic direction and performance.

Through these ongoing efforts, STAR AM is committed to maintaining transparency that not only complies with regulations but is also relevant and meaningful to all stakeholders.

Contact Information Regarding the Report [2-3]

For further information regarding this Sustainability Report, stakeholders may contact:

STAR AM

Menara Tekno Lantai 9
 Jalan Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat 10250

☎ Telp./Phone : (021) 39725678
 ✉ Surel/E-mail : info@star-am.com



Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy

Bagi STAR Asset Management (STAR AM), keberlanjutan bukan hanya sebagai inisiatif jangka pendek, melainkan fondasi dalam menjalankan peran sebagai Manajer Investasi dan Penasihat Investasi. Prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) diintegrasikan secara sistematis dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi guna memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Pendekatan ini diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Integrasi ESG menjadi prioritas dalam pembentukan portofolio investasi yang tidak hanya kompetitif secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif. STAR AM memperkuat praktik tata kelola perusahaan, meningkatkan keterbukaan informasi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga berkomitmen memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan literasi investasi melalui program edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam merespons isu keberlanjutan yang terus berkembang, faktor ESG dimasukkan secara proaktif dalam kerangka manajemen risiko dan evaluasi investasi. STAR AM juga menjalin kolaborasi dengan regulator, institusi keuangan, dan pelaku industri untuk memperkuat standar investasi yang bertanggung jawab. Digitalisasi dan inovasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses terhadap produk investasi berkelanjutan bagi lebih banyak investor.

Di sisi lain, implementasi strategi keberlanjutan menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan data ESG yang terstandarisasi, dinamika regulasi yang terus berubah, serta perlunya peningkatan pemahaman investor terhadap manfaat investasi berkelanjutan. Untuk menjawab tantangan tersebut, STAR AM terus menyempurnakan integrasi ESG dalam produk investasinya, memanfaatkan teknologi untuk memperkuat analisis dan pengelolaan risiko, serta memperluas jejaring kemitraan global guna mendorong praktik investasi yang lebih bertanggung jawab. Komitmen ini menjadi bagian dari peran aktif Perusahaan dalam membangun industri investasi yang lebih berkelanjutan.

For STAR Asset Management (STAR AM), sustainability is not merely a short-term initiative but the foundation for fulfilling its role as an Investment Manager and Investment Advisor. Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are systematically integrated into the investment analysis and decision-making processes to ensure a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection. This approach is aimed at creating long-term value that is relevant to all stakeholders while promoting inclusive and sustainable economic growth.

The integration of ESG is a priority in building investment portfolios that are not only financially competitive but also generate positive impact. STAR AM strengthens corporate governance practices, enhances transparency, and ensures compliance with regulations and industry standards. In line with this, the Company is also committed to expanding financial inclusion and improving investment literacy through community education and empowerment programs.

In response to the growing issue of sustainability, ESG factors are proactively incorporated into the risk management framework and investment evaluation. STAR AM also collaborates with regulators, financial institutions, and industry players to strengthen responsible investment standards. Digitalization and innovation are leveraged to improve operational efficiency and expand access to sustainable investment products for a broader investor base.

On the other hand, the implementation of sustainability strategies faces several challenges, such as the limited availability of standardized ESG data, the ever-changing regulatory landscape, and the need to enhance investor understanding on the benefits of sustainable investing. To address these challenges, STAR AM continues to refine the integration of ESG into its investment products, leveraging technology to strengthen risk analysis and management, and expanding its global partnership network to promote more responsible investment practices. This commitment is part of the Company's active role in building a more sustainable investment industry.

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Statement



Sebagai implementasi nyata komitmen Perusahaan, STAR Asset Management menghadirkan program 100 unit Eco Composter yang secara simultan mendorong pengurangan sampah organik hingga 30%, penguatan ekonomi sirkular rumah tangga, serta potensi nilai ekonomi kolektif hingga Rp100 juta per bulan, sejalan dengan pencapaian SDGs 11 dan 12.

As a tangible implementation of its Company commitment, STAR Asset Management introduced a 100-unit Eco Composter program that simultaneously reduces organic waste by up to 30%, strengthens household-level circular economy practices, and generates collective economic potential of up to Rp100 million per month, in alignment with SDGs 11 and 12.



Kebijakan dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Menghadapi kompleksitas tantangan keberlanjutan, STAR AM secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan internal agar selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan tidak hanya aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.

Pendekatan tersebut mencakup identifikasi risiko keberlanjutan yang berpotensi muncul dalam aktivitas investasi serta pengembangan strategi mitigasi yang terukur. Peningkatan pemahaman mengenai keberlanjutan di kalangan karyawan, mitra usaha, dan komunitas juga menjadi bagian integral dari kebijakan ini, sehingga implementasinya tidak berhenti pada tataran dokumen, melainkan terinternalisasi dalam praktik sehari-hari.

Dalam penerapannya, STAR AM menghadapi tantangan seperti keterbatasan ketersediaan data ESG yang seragam, perubahan regulasi yang dinamis, serta kebutuhan untuk terus meningkatkan kesadaran investor terhadap investasi berbasis ESG. Selain itu, Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial-lingkungan, mengelola risiko pasar yang memengaruhi instrumen berbasis ESG, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh portofolio investasi. Literasi investor menjadi fokus penting agar pemahaman terhadap manfaat investasi berkelanjutan semakin meningkat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk implementasi nyata, STAR Asset Management meluncurkan berbagai inisiatif yang mendukung agenda keberlanjutan, salah satunya melalui pemberian bantuan 100 unit Eco Composter. Program ini dirancang untuk memberikan dampak lingkungan dan ekonomi secara simultan, antara lain dengan mengurangi volume sampah organik yang berakhir di TPA hingga 30%, mengolah sampah organik menjadi kompos serta produk turunan ramah lingkungan yang dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat, serta mendorong terciptanya ekonomi sirkular di tingkat rumah tangga. Setiap rumah tangga bahkan berpotensi menghasilkan sekitar 50 liter *eco-enzyme* per bulan yang, dengan estimasi nilai Rp20.000 per liter, dapat memberikan manfaat ekonomi kolektif hingga Rp100 juta per bulan. Inisiatif ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian SDGs 11 dan 12, khususnya terkait pembangunan kota berkelanjutan serta pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Policies in Responding to Sustainability Challenges

Facing the complexity of sustainability challenges, STAR AM regularly reviews and updates its internal policies to align with sustainability principles. These policies ensure that every business decision considers not only financial aspects but also social and environmental impacts.

This approach includes identifying potential sustainability risks in investment activities and developing measurable mitigation strategies. Raising awareness of sustainability among employees, business partners, and the community is also an integral part of this policy, ensuring its implementation goes beyond mere documentation and is internalized into daily practices.

In its implementation, STAR AM faces challenges such as the limited availability of standardized ESG data, dynamic regulatory changes, and the need to continuously raise investor awareness regarding ESG-based investments. Additionally, the Company must maintain a balance between profitability and social-environmental responsibility, manage market risks affecting ESG-based instruments, and ensure transparency and accountability across the entire investment portfolio. Investor literacy is a key focus to enhance understanding of the benefits of sustainable investing.

Implementation of Sustainable Finance

As a practical implementation, STAR Asset Management has launched various initiatives that support the sustainability agenda, one of which is through the provision of 100 units of Eco Composter. This program is designed to deliver simultaneous environmental and economic impacts, including reducing the volume of organic waste ending up in landfills by up to 30%, processing organic waste into compost and eco-friendly byproducts that can be reused by the community, and fostering the creation of a circular economy at the household level. Each household has the potential to produce approximately 50 liters of *eco-enzyme* per month; at an estimated value of Rp20,000 per liter, this could generate collective economic benefits of up to Rp100 million per month. This initiative also serves as a tangible contribution toward the achievement of SDGs 11 and 12, particularly regarding sustainable urban development and responsible consumption and production patterns.

Selain itu, STAR Asset Management juga turut aktif dalam mendukung upaya pemulihan pascabencana di wilayah Sumatra melalui penyaluran bantuan kemanusiaan. Dalam beberapa waktu terakhir, sejumlah wilayah di Sumatra seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh dilanda bencana banjir dan tanah longsor akibat curah hujan tinggi yang diperparah oleh kondisi geografis serta perubahan tata guna lahan. Bencana tersebut mengakibatkan kerusakan infrastruktur, terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat, serta meningkatnya kebutuhan akan bantuan darurat bagi warga terdampak. Melalui kolaborasi dengan BAZNAS, bantuan yang disalurkan difokuskan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dasar serta mempercepat proses pemulihan bagi masyarakat di wilayah terdampak.

Perusahaan juga mengembangkan sistem pembukaan rekening secara daring melalui formulir digital dan juga aplikasi digital STAR Track. Transformasi ini meningkatkan efisiensi layanan sekaligus mengurangi penggunaan dokumen fisik. Jika sebelumnya proses pembukaan rekening secara luring membutuhkan waktu dan sumber daya kertas yang lebih besar, digitalisasi memungkinkan proses yang lebih cepat, praktis, dan ramah lingkungan.

Ke depan, STAR AM berkomitmen memperkuat keterlibatan karyawan dalam berbagai program keberlanjutan. Partisipasi aktif akan didorong dalam setiap inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola. Karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai kontributor gagasan dan inovasi. Perusahaan juga merencanakan peningkatan kegiatan edukasi, pelatihan, dan program berbasis komunitas untuk memperdalam pemahaman mengenai keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, budaya keberlanjutan diharapkan semakin tertanam dalam aktivitas sehari-hari dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Strategi Pencapaian Target

Guna mendukung agenda nasional pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), STAR AM mengacu pada skema *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia yang mencakup sektor energi, limbah, pertanian, dan penggunaan lahan. Pengukuran dan pelaporan emisi dilakukan dengan pendekatan *Business as Usual* (BaU), yaitu membandingkan proyeksi emisi tanpa intervensi dengan capaian setelah mitigasi.

Kolaborasi strategis menjadi elemen penting dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kemitraan dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah dapat memperkuat implementasi investasi berkelanjutan.

Furthermore, STAR Asset Management is actively involved in supporting post-disaster recovery efforts in the Sumatra region by distributing humanitarian aid. In recent times, several areas in Sumatra—such as West Sumatra, North Sumatra, and Aceh—have been hit by floods and landslides caused by heavy rainfall, exacerbated by geographical conditions and changes in land use. These disasters have caused infrastructure damage, disrupted community economic activities, and increased the need for emergency aid for affected residents. Through collaboration with BAZNAS, the aid distributed is focused on supporting the fulfillment of basic needs and accelerating the recovery process for communities in the affected areas.

The Company has also developed an online account opening system via digital forms and the STAR Track digital application. This transformation enhances service efficiency while reducing the use of physical documents. Whereas the previous offline account opening process required more time and paper resources, digitization enables a faster, more practical, and environmentally friendly process.

Moving forward, STAR AM is committed to strengthening employee engagement in various sustainability programs. Active participation will be encouraged in every environmental, social, and governance initiative. Employees will not only serve as implementers but also as contributors of ideas and innovations. The Company also plans to expand educational activities, training, and community-based programs to deepen understanding of sustainability. With this approach, a culture of sustainability is expected to become increasingly embedded in daily activities and generate broader positive impacts.

Targets Achievement Strategy

To support the national agenda of reducing greenhouse gas (GHG) emissions, STAR AM refers to Indonesia's *Nationally Determined Contribution* (NDC) scheme, which covers the energy, waste, agriculture, and land-use sectors. Emissions measurement and reporting are conducted using the *Business as Usual* (BaU) approach, which compares emission projections without intervention against post-mitigation outcomes.

Strategic collaboration is a key element in accelerating the transition toward a low-carbon economy. Partnerships with the government, financial institutions, and non-governmental organizations can strengthen the implementation



Sebagai contoh, *Energy Transition Mechanism* (ETM) yang dikembangkan oleh Asian Development Bank (ADB) dapat menjadi model sinergi dalam mendorong peralihan dari energi fosil ke energi bersih.

Dalam merespons perubahan regulasi, STAR AM menyesuaikan kebijakan investasinya dengan taksonomi keuangan berkelanjutan nasional serta meningkatkan transparansi pelaporan. Adaptasi ini merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan.

Perusahaan juga menetapkan target keberlanjutan dalam horizon jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, STAR AM meningkatkan alokasi pembiayaan untuk proyek energi terbarukan dan efisiensi energi. Dalam jangka panjang, Perusahaan mendukung komitmen menuju *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, sejalan dengan arah kebijakan transisi energi nasional.

Untuk memastikan akuntabilitas, pelaporan keberlanjutan dilakukan secara transparan menggunakan kerangka ESG dan standar seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) maupun *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). STAR AM juga dapat memanfaatkan Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan (SIDIK) yang dikembangkan pemerintah untuk menilai dampak dan efektivitas strategi adaptasi perubahan iklim.

Secara keseluruhan, strategi pencapaian target terbarukan di STAR AM mencakup peningkatan investasi hijau, penguatan portofolio berkelanjutan, peningkatan efisiensi energi operasional, serta pengurangan emisi GRK. Penguatan kemitraan dengan organisasi yang memiliki visi serupa turut menjadi prioritas. Melalui pendekatan yang terstruktur, terukur, dan kolaboratif, STAR AM optimis dapat mencapai target terbarukan yang telah ditetapkan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

of sustainable investments. For example, the Energy Transition Mechanism (ETM) developed by the Asian Development Bank (ADB) can serve as a model for synergy in driving the shift from fossil fuels to clean energy.

In response to regulatory changes, STAR AM has aligned its investment policies with the national sustainable finance taxonomy and enhanced reporting transparency. These adaptations align with Presidential Regulation No. 98 of 2021 on Carbon Economic Value and Presidential Regulation No. 112 of 2022 on Accelerating the Development of Renewable Energy.

The Company has also set sustainability targets for both the short and long term. In the short term, STAR AM is increasing funding allocations for renewable energy and energy efficiency projects. In the long term, the Company supports the commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner, in line with the direction of national energy transition policies.

To ensure accountability, sustainability reporting is conducted transparently using ESG frameworks and standards such as the Global Reporting Initiative (GRI) and the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). STAR AM can also utilize the Vulnerability Index Data Information System (SIDIK) developed by the government to assess the impact and effectiveness of climate change adaptation strategies.

Overall, STAR AM's strategy to achieve renewable targets encompasses increasing green investments, strengthening sustainable portfolios, improving operational energy efficiency, and reducing GHG emissions. Strengthening partnerships with organizations that share a similar vision is also a priority. Through a structured, measurable, and collaborative approach, STAR AM is confident it can achieve its established renewable energy targets with the support of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, April 2026

Erwin Faizal

Plt Direktur Utama/Direktur
Act. President Director/Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Perusahaan [E.1]

Pada tahun 2025, STAR AM mempertegas komitmennya dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, termasuk memastikan bahwa isu keberlanjutan menjadi bagian integral dari agenda strategis. Pengawasan terhadap sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) juga terus dilakukan guna menjaga transparansi dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Saat ini, Perusahaan belum menetapkan satuan kerja atau individu yang secara khusus bertanggung jawab atas pengelolaan program keberlanjutan. Namun demikian, STAR AM menyadari bahwa penguatan struktur organisasi diperlukan agar implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dapat berjalan secara konsisten dan terukur. Oleh karena itu, Perusahaan mempertimbangkan pembentukan tim atau penunjukan fungsi khusus yang bertugas merancang, memantau, dan mengembangkan strategi keberlanjutan secara lebih sistematis.

Person in Charge of Corporate Sustainability Implementation [E.1]

In 2025, STAR AM reaffirmed its commitment to strengthening sustainability governance through the active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in strategic decision-making. The Board of Commissioners performs a supervisory function regarding the implementation of corporate governance, including ensuring that sustainability issues are an integral part of the strategic agenda. Supervision of the whistleblowing system is also continuously carried out to maintain transparency and build stakeholder trust.

Currently, the Company has not designated a specific unit or individual responsible for managing the sustainability program. However, STAR AM recognizes that strengthening the organizational structure is necessary to ensure the consistent and measurable implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Therefore, the Company is considering the establishment of a team or the designation of a dedicated function tasked with designing, monitoring, and developing sustainability strategies in a more systematic manner.



Merujuk pada praktik tata kelola yang direkomendasikan dalam Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI), perusahaan diharapkan memiliki struktur pengelolaan yang jelas terkait keberlanjutan, baik melalui Direksi, komite khusus, maupun unit yang menangani aspek ESG. STAR AM memahami pentingnya keselarasan dengan praktik tersebut sebagai bagian dari penguatan tata kelola.

Terkait pelaporan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, saat ini belum terdapat mekanisme pelaporan khusus yang terpisah dari laporan manajemen secara umum. Meski demikian, Perusahaan menyadari bahwa keterlibatan Dewan Komisaris dalam memantau kinerja keberlanjutan merupakan elemen penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Ke depan, STAR AM berencana membangun sistem pelaporan yang lebih terstruktur agar perkembangan kinerja keberlanjutan dapat dipantau secara berkala serta memperoleh arahan strategis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Referring to the governance practices recommended in the Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI), companies are expected to have a clear management structure regarding sustainability, whether through the Board of Directors, a special committee, or a unit handling ESG aspects. STAR AM understands the importance of aligning with these practices as part of strengthening governance.

Regarding sustainability reporting to the Board of Commissioners, there is currently no specific reporting mechanism separate from general management reports. Nevertheless, the Company recognizes that the Board of Commissioners' involvement in monitoring sustainability performance is a key element in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Moving forward, STAR AM plans to establish a more structured reporting system so that progress in sustainability performance can be monitored regularly and strategic guidance can be obtained from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01] Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
Komisaris Board of Commissioners	1*	0	1
Direksi Board of Directors	4*	0	4

*Posisi per 31 Desember 2025
Position as of December 31, 2025

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan Perusahaan [E.3]

Hingga saat ini, STAR AM belum memiliki kebijakan manajemen risiko yang secara khusus mengatur risiko keberlanjutan. Namun, Perusahaan menyadari bahwa faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) semakin relevan dalam strategi bisnis dan pengelolaan risiko secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan yang lebih komprehensif untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kerangka manajemen risiko menjadi bagian dari rencana penguatan tata kelola ke depan.

Dalam konteks integrasi risiko lingkungan ke dalam strategi bisnis jangka panjang, STAR AM belum memiliki metodologi khusus yang terdokumentasi. Meski demikian, Perusahaan berkomitmen untuk mulai mengidentifikasi serta mengevaluasi risiko

Risk Assessment of the Company's Sustainability Implementation [E.3]

As of now, STAR AM does not yet have a risk management policy specifically addressing sustainability risks. However, the Company recognizes that environmental, social, and governance (ESG) factors are becoming increasingly relevant to business strategy and overall risk management. Therefore, the Company plans to develop a more comprehensive policy to integrate sustainability principles into its risk management framework as part of its future governance improvement plan.

In the context of integrating environmental risks into long-term business strategies, STAR AM does not yet have a specific documented methodology. Nevertheless, the Company is committed to initiating the identification and evaluation of

lingkungan yang berpotensi mempengaruhi operasional, kepatuhan regulasi, maupun reputasi. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan (*resilience*) strategi bisnis terhadap tantangan perubahan iklim dan isu keberlanjutan sumber daya.

Terkait risiko iklim, STAR AM belum menyusun laporan terperinci mengenai dampak perubahan iklim terhadap kegiatan operasional maupun portofolio investasi. Namun, seiring meningkatnya perhatian regulator dan pemangku kepentingan terhadap risiko iklim, Perusahaan berupaya mengembangkan sistem pelaporan yang lebih komprehensif. Langkah ini bertujuan agar risiko iklim dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara lebih terstruktur.

Dalam aspek pemetaan risiko yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, STAR AM juga belum memiliki sistem terdokumentasi secara khusus. Kendati demikian, Perusahaan memahami bahwa pemetaan risiko merupakan fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh sebab itu, pengembangan proses identifikasi risiko yang lebih sistematis serta penyusunan strategi mitigasi menjadi prioritas dalam penguatan manajemen risiko.

Mekanisme Pengaduan dan Perlindungan Pemangku Kepentingan [F.24]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan perlindungan konsumen, STAR AM menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan pada hari kerja pukul 08.30–17.30 WIB melalui:

- Telepon
- Pesan tertulis
- WhatsApp
- Surat resmi
- Email
- Pengaduan langsung (*walk-in*)

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan didokumentasikan, kemudian diverifikasi baik dari sisi substansi maupun kelengkapan dokumen pendukung. Apabila diperlukan, pelanggan dapat diminta melengkapi dokumen tambahan dalam jangka waktu 20 hari kerja.

Untuk pengaduan lisan, tindak lanjut diberikan paling lambat 5 hari kerja. Sementara itu, pengaduan tertulis diselesaikan dalam waktu 20 hari kerja sejak dokumen dinyatakan lengkap. Dalam kondisi tertentu, waktu penyelesaian dapat diperpanjang

environmental risks that could potentially impact operations, regulatory compliance, or reputation. This approach is expected to enhance the resilience of business strategies against the challenges of climate change and resource sustainability issues.

Regarding climate risks, STAR AM has not yet prepared a detailed report on the impacts of climate change on operational activities or the investment portfolio. However, as regulatory and stakeholder attention to climate risks increases, the Company is working to develop a more comprehensive reporting system. This step aims to ensure that climate risks can be identified, measured, and managed in a more structured manner.

In terms of risk mapping covering economic, social, environmental, and governance dimensions, STAR AM also does not yet have a specifically documented system. Nevertheless, the Company recognizes that risk mapping is a critical foundation in maintaining business sustainability. Therefore, developing a more systematic risk identification process and formulating mitigation strategies are prioritized in strengthening risk management.

Complaint Mechanism and Stakeholder Protection [F.24]

As part of its commitment to transparency and consumer protection, STAR AM provides various communication channels for customers to submit complaints on weekdays from 08:30–17:30 WIB via:

- Phone
- Written message
- WhatsApp
- Official letter
- Email
- In-person complaint (*walk-in*)

Every complaint received will be recorded and documented, then verified in terms of substance and the comprehensiveness of supporting documents. If necessary, customers may be asked to provide additional documents within 20 business days.

For verbal complaints, a follow-up will be provided within 5 business days at the latest. Meanwhile, written complaints are resolved within 20 business days from the date the documents are deemed complete. Under certain conditions, the resolution

hingga maksimal 20 hari kerja tambahan apabila:

1. Dokumen yang diperlukan belum dilengkapi oleh pelanggan.
2. Dokumen berada di luar domisili pelanggan.
3. Terdapat kondisi lain di luar kendali pelanggan yang menghambat proses penyelesaian.

Apabila penyelesaian tidak mencapai kesepakatan, sengketa dapat dilanjutkan melalui mediasi atau arbitrase di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa beserta perubahannya.

Selain melalui mekanisme internal, pelanggan juga dapat menyampaikan pengaduan melalui Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK yang dapat diakses melalui <https://kontak157.ojk.go.id/>.

Ke depan, STAR AM berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko keberlanjutan dan memperkuat mekanisme pengaduan. Upaya ini diarahkan untuk memastikan akuntabilitas yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan, serta memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

period may be extended by up to an additional 20 business days if:

1. The required documents have not been provided by the customer.
2. The documents are located outside the customer's place of residence.
3. There are other circumstances beyond the customer's control that hinder the resolution process.

If a resolution cannot be reached, the dispute may be referred to mediation or arbitration at the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), with reference to Law No. 30 of 1999 on Arbitration and Alternative Dispute Resolution and its amendments.

In addition to internal mechanisms, customers may also submit complaints through the OJK's Consumer Protection Portal (APPK), accessible via <https://kontak157.ojk.go.id/>.

Moving forward, STAR AM is committed to continuously improving its sustainability risk management system and strengthening its complaint mechanisms. These efforts are aimed at ensuring better accountability, building trust, and providing optimal protection for all stakeholders.



Hubungan dengan Pemangku kepentingan [E.4]

Hingga saat ini, STAR AM belum melakukan pemetaan pemangku kepentingan secara formal dalam konteks keberlanjutan. Namun, Perusahaan memahami bahwa identifikasi dan pemahaman terhadap para pemangku kepentingan merupakan langkah mendasar dalam merumuskan strategi yang relevan dan responsif.

Pemetaan yang terstruktur akan membantu STAR AM mengenali ekspektasi regulator, investor, karyawan, mitra usaha, hingga masyarakat luas terhadap praktik keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, ke depan STAR AM berencana menyusun proses pemetaan yang komprehensif, mencakup identifikasi kelompok pemangku kepentingan, penetapan metode komunikasi yang sesuai, serta pengaturan intensitas interaksi yang efektif. Pendekatan ini diharapkan memungkinkan Perusahaan merespons isu keberlanjutan secara lebih proaktif sekaligus menjaga keselarasan antara strategi bisnis dan nilai-nilai Perusahaan.

Saat ini, STAR AM juga belum memiliki mekanisme khusus untuk memprioritaskan isu keberlanjutan berdasarkan masukan pemangku kepentingan. Meski demikian, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan faktor penting dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai langkah awal, pemetaan pemangku kepentingan akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi isu yang paling relevan melalui konsultasi, survei, dan dialog terbuka. Dengan demikian, kebijakan dan inisiatif yang dikembangkan dapat benar-benar mencerminkan kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan.

Dalam aspek pengukuran dampak sosial, STAR AM belum memiliki sistem evaluasi khusus yang terdokumentasi. Namun, Perusahaan menyadari bahwa pengukuran dampak merupakan elemen penting untuk menilai efektivitas program dan memastikan keberlanjutannya. Ke depan, STAR AM berencana mengembangkan kerangka evaluasi yang memuat indikator utama, seperti tingkat partisipasi masyarakat, manfaat ekonomi yang dihasilkan, serta kontribusi terhadap kesejahteraan sosial. Metode berbasis data seperti *Social Return on Investment* (SROI) atau indikator kinerja sosial (*Key Performance Indicators* – KPI sosial) juga akan dipertimbangkan untuk meningkatkan objektivitas evaluasi.

Stakeholder Engagement [E.4]

To date, STAR AM has not conducted a formal stakeholder mapping in the context of sustainability. However, the Company recognizes that identifying and understanding stakeholders is a fundamental step in formulating relevant and responsive strategies.

Structured mapping will help STAR AM identify the expectations of regulators, investors, employees, business partners, and the general public regarding the Company's sustainability practices. Therefore, going forward, STAR AM plans to develop a comprehensive mapping process, encompassing the identification of stakeholder groups, the establishment of appropriate communication methods, and the determination of effective interaction levels. This approach is expected to enable the Company to address sustainability issues more proactively while maintaining alignment between business strategy and the Company's values.

Currently, STAR AM does not yet have a specific mechanism to prioritize sustainability issues based on stakeholder input. Nevertheless, the Company recognizes that sustainability is a critical factor in maintaining competitiveness and responsible growth. As an initial step, stakeholder mapping will serve as the foundation for identifying the most relevant issues through consultations, surveys, and open dialogue. Thus, the policies and initiatives developed can truly reflect the needs and expectations of stakeholders.

Regarding the measurement of social impact, STAR AM does not yet have a documented specific evaluation system. However, the Company recognizes that impact measurement is a crucial element for assessing program effectiveness and ensuring its sustainability. Moving forward, STAR AM plans to develop an evaluation framework that includes key indicators, such as community participation rates, economic benefits generated, and contributions to social welfare. Data-driven methods such as *Social Return on Investment* (SROI) or *Key Performance Indicators* (KPI) for social impact will also be considered to enhance the objectivity of evaluations.



Terkait pelibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, saat ini Perusahaan belum menerapkan mekanisme partisipasi langsung. Namun, STAR AM memahami bahwa perspektif eksternal dapat membantu mengidentifikasi risiko, peluang, dan dampak yang lebih luas. Dalam rangka memperkuat praktik *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan berencana mengembangkan mekanisme partisipatif melalui forum diskusi, konsultasi publik, survei kepuasan, maupun pertemuan rutin dengan investor dan mitra bisnis. Dengan komunikasi dua arah yang lebih kuat, proses pengambilan keputusan diharapkan menjadi lebih inklusif, transparan, dan berorientasi jangka panjang.

Regarding stakeholder engagement in strategic decision-making, the Company has not yet implemented direct participation mechanisms. However, STAR AM recognizes that external perspectives can help identify risks, opportunities, and broader impacts. To strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company plans to develop participatory mechanisms through discussion forums, public consultations, satisfaction surveys, and regular meetings with investors and business partners. With stronger two-way communication, the decision-making process is expected to become more inclusive, transparent, and long-term oriented.

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris [G-02]
Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings [G-02]

	Jumlah Rapat Gabungan (di tahun pelaporan) Total Board Meetings (in the reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Gabungan (di tahun Pelaporan) Average attendance percentage of the Board of Directors/Board of Commissioners in the Board Meetings (in the reporting year)
Jumlah kehadiran Direksi ke Rapat Gabungan Total attendance of the Board of Directors in Board Meetings	5	93,3%
Jumlah kehadiran Komisaris ke Rapat Gabungan Total attendance of the Board of Commissioners in Board Meetings	5	90,0%

Kebijakan mengenai Manajemen lainnya

Ke depan, STAR AM berkomitmen terus menyempurnakan pendekatan keberlanjutan agar setiap kebijakan dan program yang dijalankan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Other management policies

Moving forward, STAR AM is committed to continuously improving its sustainability approach so that every policy and program implemented delivers tangible benefits to the environment, society, and all stakeholders.

**Permasalahan Terhadap Penerapan
Keuangan Berkelanjutan [E.5]**

Saat ini, STAR Asset Management (STAR AM) belum menetapkan target kuantitatif khusus terkait pengurangan dampak lingkungan. Meski demikian, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan dampak lingkungan yang lebih terstruktur. Oleh karena itu, STAR AM akan mengeksplorasi berbagai strategi untuk meminimalkan dampak operasional, termasuk peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

**Challenges in the Implementation of
Sustainable Finance [E.5]**

Currently, STAR Asset Management (STAR AM) has not set specific quantitative targets regarding the reduction of environmental impacts. However, the Company recognizes the importance of more structured environmental impact management. Therefore, STAR AM will explore various strategies to minimize operational impacts, including improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and optimizing resource use.

Dalam hal adopsi teknologi, STAR AM berupaya memastikan bahwa setiap inovasi yang diterapkan mendukung prinsip keberlanjutan. Salah satu langkah nyata adalah digitalisasi dokumen dan proses kerja guna mengurangi penggunaan kertas. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menekan penggunaan sumber daya fisik.

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki mekanisme evaluasi terstruktur untuk menilai keberhasilan strategi keberlanjutan. Namun, STAR AM menyadari bahwa pengukuran kinerja sangat penting untuk memastikan efektivitas kebijakan. Oleh sebab itu, penyusunan kerangka evaluasi berbasis indikator kinerja utama (KPI) keberlanjutan akan menjadi agenda pengembangan selanjutnya.

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, STAR AM berkomitmen menyusun strategi yang lebih terukur dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penguatan kebijakan internal dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi bagian dari upaya tersebut.

Dari sisi keamanan data, hingga saat ini tidak terdapat insiden kebocoran informasi di STAR AM. Tim Teknologi Informasi (TI) menerapkan langkah perlindungan seperti enkripsi data, pengendalian akses, serta pemantauan sistem secara berkala. Evaluasi dan peningkatan sistem keamanan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan perlindungan terhadap potensi ancaman siber.

Saat ini, Perusahaan belum dapat menyajikan perbandingan antara target dan kinerja portofolio terkait pembiayaan atau investasi yang mendukung keuangan berkelanjutan. Namun, STAR AM menyadari pentingnya transparansi tersebut dan berencana mengembangkan sistem pelaporan yang lebih terstruktur agar pemantauan target dan capaian investasi berkelanjutan dapat disajikan secara jelas di masa mendatang.

Regarding technology adoption, STAR AM strives to ensure that every innovation implemented supports sustainability principles. The digitalization of documents and work processes to reduce paper usage is an example of our efforts. This transformation not only improves operational efficiency but also reduces the consumption of physical resources.

As of now, the Company does not yet have a structured evaluation mechanism to assess the success of its sustainability strategies. However, STAR AM recognizes that performance measurement is crucial in ensuring policy effectiveness. Therefore, the development of an evaluation framework based on key sustainability performance indicators (KPI) will be the next item on the development agenda.

In supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) and applicable regulations, including POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, STAR AM is committed to developing a more measurable strategy to balance economic, social, and environmental aspects. The strengthening of internal policies and increased stakeholder engagement are part of these efforts.

In terms of data security, to date there have been no data breaches at STAR AM. The Information Technology (IT) team implements protective measures such as data encryption, access controls, and regular system monitoring. Security system evaluations and improvements are conducted continuously to ensure protection against potential cyber threats.

Currently, the Company is unable to provide a comparison between targets and portfolio performance regarding financing or investments that support sustainable finance. However, STAR AM recognizes the importance of such transparency and plans to develop a more structured reporting system so that monitoring of sustainable investment targets and achievements can be clearly presented in the future.

Komitmen STAR AM Terhadap Keberlanjutan Lingkungan

STAR AM's Commitment to Environmental Sustainability



Strategi dan Inisiatif untuk Mencapai Operasional yang Ramah Lingkungan

STAR AM menjalankan komitmen keberlanjutan lingkungan sesuai kapasitas dan karakteristik usaha Perusahaan. Hingga saat ini, belum terdapat penghitungan khusus terkait biaya yang dialokasikan untuk inisiatif lingkungan. Namun, Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab memerlukan perencanaan finansial yang terukur. Oleh karena itu, STAR AM berencana mulai melakukan pencatatan dan pelaporan atas alokasi biaya yang berkaitan dengan program lingkungan.

Perusahaan juga memahami pentingnya pemantauan konsumsi sumber daya dan jejak karbon sebagai dasar peningkatan efisiensi. Ke depan, STAR AM akan mengembangkan mekanisme pelacakan data penggunaan energi dan sumber daya lainnya guna mengidentifikasi peluang efisiensi operasional.

Strategies and Initiatives to Achieve Environmentally Friendly Operations

STAR AM implements its environmental sustainability commitments in accordance with the Company's capacity and business characteristics. As of now, there are no specific calculations regarding costs allocated to environmental initiatives. However, the Company recognizes that responsible environmental management requires measurable financial planning. Therefore, STAR AM plans to begin recording and reporting on cost allocations related to environmental programs.

The Company also understands the importance of monitoring resource consumption and carbon footprint as a baseline to improve efficiency. Moving forward, STAR AM will develop mechanisms to track data on energy and other resource usage to identify opportunities for operational efficiency.

Meskipun belum memiliki program khusus untuk penurunan emisi karbon, Perusahaan berkomitmen mengeksplorasi langkah-langkah seperti pengurangan limbah, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan praktik kerja yang lebih ramah lingkungan. Integrasi teknologi hemat energi dan kebijakan pengurangan konsumsi air juga akan menjadi bagian dari pendekatan jangka panjang.

Melalui langkah bertahap dan terukur, STAR AM berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pemantauan Sumber Daya dan Jejak Karbon

Hingga akhir tahun 2025, STAR AM belum memiliki sistem pencatatan terperinci terkait konsumsi energi, air, maupun emisi. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan listrik dan air yang berada di bawah manajemen gedung tempat Perusahaan beroperasi. Akibatnya, data konsumsi belum dapat disajikan secara komprehensif.

Meski demikian, Perusahaan menyadari bahwa pemantauan sumber daya dan jejak karbon merupakan fondasi penting dalam strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, STAR AM berencana mengembangkan sistem pelacakan data yang lebih baik untuk mendukung identifikasi peluang efisiensi dan perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, STAR AM juga melihat peluang untuk berkontribusi melalui kebijakan internal yang mendorong efisiensi energi. Meskipun belum terdapat kebijakan khusus terkait penggunaan energi terbarukan, Perusahaan berkomitmen mengidentifikasi peluang pengurangan konsumsi energi di lingkungan kerja.

Although it does not yet have a specific program for reducing carbon emissions, the Company is committed to exploring measures such as waste reduction, improved energy efficiency, and the implementation of more environmentally friendly work practices. The integration of energy-saving technologies and water conservation policies will also be part of the long-term approach.

Through gradual and measured steps, STAR AM strives to ensure that every operational activity not only creates economic value but also makes a positive contribution to the environment and society.

Resource Monitoring and Carbon Footprint

As of the end of 2025, STAR AM does not yet have a detailed recording system regarding energy, water, or emissions consumption. This is due to the management of electricity and water being under the building management where the Company operates. Consequently, consumption data has not been presented comprehensively.

Nevertheless, the Company recognizes that resource monitoring and carbon footprint tracking are essential foundations of its sustainability strategy. Therefore, STAR AM plans to develop a better data tracking system to support the identification of efficiency opportunities and continuous improvement.

As part of the financial services industry, STAR AM also recognizes opportunities to contribute through internal policies that promote energy efficiency. Although there are no specific policies regarding the use of renewable energy, the Company is committed to identifying opportunities to reduce energy consumption in the workplace.



Pengelolaan Material Daur Ulang [F.5]

Saat ini, STAR AM belum memiliki inisiatif khusus terkait penggunaan material daur ulang, sehingga belum dapat menyajikan data terkait hal tersebut. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk mengeksplorasi peluang penerapan kebijakan yang lebih ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan material daur ulang sebagai bagian dari praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

Langkah ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan STAR AM untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional Perusahaan secara bertahap, terukur, dan konsisten.

Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, STAR AM tidak menjalankan kegiatan operasional di dalam maupun di sekitar kawasan konservasi dan tidak memiliki interaksi langsung dengan habitat alami atau spesies yang dilindungi. Dengan karakteristik bisnis tersebut, dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati dinilai tidak signifikan.

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki program khusus yang berfokus pada konservasi flora dan fauna. Meski demikian, STAR AM tetap menyadari bahwa pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan terus mencari peluang penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Wilayah operasional Perusahaan juga tidak memberikan tekanan berarti terhadap daya dukung ekosistem setempat, mengingat aktivitas utama berada pada pengelolaan investasi dan layanan keuangan. Namun demikian, STAR AM tetap membuka ruang untuk pengembangan kebijakan dan inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan secara bertahap.

Management of Recycled Materials [F.5]

Currently, STAR AM does not have any specific initiatives regarding the use of recycled materials and therefore cannot provide data on this matter. However, the Company is committed to exploring opportunities to implement more environmentally friendly policies, including the use of recycled materials as part of more sustainable operational practices.

This initiative is part of STAR AM's ongoing commitment to gradually, measurably, and consistently strengthen the implementation of sustainability principles across all aspects of the Company's operations.

Operational Impacts on Biodiversity [F.9]

As a company operating in the financial services sector, STAR AM does not conduct operational activities within or around conservation areas and has no direct interaction with natural habitats or protected species. Given these business characteristics, the direct impact on biodiversity is deemed insignificant.

To date, the Company has not established a specific program focused on flora and fauna conservation. Nevertheless, STAR AM remains aware that environmental conservation is a shared responsibility. Therefore, the Company is committed to conducting business responsibly and continues to seek opportunities to implement more environmentally friendly operational practices.

The Company's operational areas also have no significant impact on the carrying capacity of local ecosystems, given that its primary activities involve investment management and financial services. Nevertheless, STAR AM remains open to developing policies and initiatives that support environmental sustainability in a phased manner.

Pelaporan Konsumsi Energi [F.6, F.7]

Energy Consumption Report [F.6, F.7]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi (listrik) Electricity Consumption	kWh	12.107	6.545,60	8.396,60
Penggunaan Air Water Consumption	M ³	1.006	133,05	172,38
Penggunaan Listrik (Faktor Konversi: 0,0036) Electricity Consumption (Conversion Factor: 0.0036)	GJ	43,57	23,56	30,23
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	204.988	113.576	92.680
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	kWh/Rp Juta kWh/Rp Million	0,059	0,0576	0,0906

Emisi yang Dihasilkan dari penggunaan Listrik [F.11, F.12]

Emissions Generated from Electricity Usage [F.11, F.12]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi yang dihasilkan scope 2 (Faktor Emisi: 0,79 Kg CO ₂ e/kWh) Emissions Generated Scope 2 (Emission Factor: 0.79 Kg CO ₂ e/kWh)	Kg CO ₂ e/kWh	9.564,53	5.171,02	6.633,31
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	204.988	113.576	92.680
Intensitas Emisi yang Dihasilkan Emissions Intensity Generated	kg CO ₂ e/Rp Juta kg CO ₂ e/Rp Million	0,047	0,0455	0,0716

Pengelolaan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Waste Management [F.13, F.14, F.15]

Data kuantitatif terkait jumlah limbah yang dihasilkan belum dapat disajikan secara terperinci karena pengelolaan limbah menjadi tanggung jawab manajemen gedung tempat Perusahaan beroperasi. Limbah yang timbul dari aktivitas STAR AM bersifat domestik, terutama berupa penggunaan kertas dan limbah perkantoran lainnya.

Quantitative data regarding the amount of waste generated cannot yet be presented in detail because waste management is the responsibility of the building management where the Company operates. Waste generated from STAR AM's activities is domestic waste, primarily consisting of paper and other office waste.

Sebagai entitas di industri keuangan, STAR AM tidak menghasilkan limbah berbahaya maupun bahan kimia berisiko. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan limbah atau kejadian yang berdampak terhadap lingkungan.

As an entity in the financial industry, STAR AM does not generate hazardous waste or high-risk chemicals. During the reporting period, there were no waste spills or incidents that impacted the environment.



Komitmen STAR AM Terhadap Sumber Daya Manusia

STAR AM's Commitment to Human Resources

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.20, F.21]

STAR AM berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan. Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan sesuai ketentuan perundang-undangan, serta cuti ayah bagi karyawan laki-laki yang mendampingi proses persalinan pasangan. Setelah masa cuti berakhir, karyawan berhak kembali ke posisi semula guna menjaga kesinambungan karier dan keseimbangan kehidupan kerja.

Dalam aspek remunerasi, STAR AM memastikan bahwa upah pegawai tetap, khususnya pada tingkat terendah, telah memenuhi atau melampaui Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan regulasi sekaligus kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial.

Untuk mendukung pengembangan karir, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian kinerja sebagai dasar pemberian kesempatan promosi, mutasi, maupun rotasi jabatan secara transparan dan objektif. STAR AM juga mempertimbangkan pengembangan program persiapan masa pensiun agar karyawan dapat menjalani masa transisi dengan lebih siap.

Dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan menanamkan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan melalui kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Walaupun belum terdapat pelatihan K3 khusus, Perusahaan terus mendorong kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Evaluasi terhadap kemungkinan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) juga menjadi bagian dari rencana penguatan kebijakan kesehatan kerja.

Decent and Safe Working Environment [F.20, F.21]

STAR AM is committed to creating a safe, fair, and supportive work environment that promotes the well-being of all employees. The Company provides maternity leave for female employees in accordance with applicable laws and regulations, as well as paternity leave for male employees to accompany their wives during childbirth. Upon the conclusion of their leave, employees are entitled to return to their original positions to ensure career continuity and work-life balance.

In terms of remuneration, STAR AM ensures that permanent employee wages, particularly at the lowest levels, meet or exceed the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in its operational areas. This policy reflects the Company's commitment to regulatory compliance as well as employee welfare as part of its social responsibility.

To support career development, the Company periodically conducts performance evaluations as the foundation for providing opportunities for promotion, transfer, or job rotation in a transparent and objective manner. STAR AM also considers the development of retirement preparation programs so that employees can navigate the transition period with greater readiness.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), the Company fosters a work culture that prioritizes safety through compliance with applicable standards. Although there are currently no specific OHS training programs, the Company continues to promote employee awareness of the importance of maintaining health and safety at work. Evaluating the feasibility of implementing periodic medical check-ups is also part of the plan to strengthen occupational health policies.

Komitmen terhadap Prinsip Ketenagakerjaan yang Adil [F.18, F.19]

STAR AM menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam kebijakan ketenagakerjaan. Perusahaan tidak mentoleransi diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan gender, ras, agama, maupun latar belakang lainnya.

Perusahaan juga mematuhi regulasi ketenagakerjaan dengan menolak praktik pekerja anak dan segala bentuk kerja paksa. Komitmen ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Sejalan dengan arah strategis keberlanjutan, STAR AM berupaya mengembangkan pelatihan terkait isu lingkungan dan sosial bagi karyawan serta manajemen. Inisiatif ini bertujuan memperkuat kompetensi internal dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan pengambilan keputusan.

Commitment to Fair Labor Principles [F.18, F.19]

STAR AM upholds the principles of inclusivity and equality in its labor policies. The Company does not tolerate discrimination of any kind, regardless of gender, race, religion, or other background.

The Company also complies with labor regulations by rejecting child labor and all forms of forced labor. This commitment is part of the implementation of good corporate governance and sustainable social responsibility.

In line with its strategic direction toward sustainability, STAR AM strives to develop training on environmental and social issues for employees and management. This initiative aims to strengthen internal competencies in integrating sustainability principles into operations and decision-making.

Kesetaraan Gender [S-01] Gender Equality [S-01]

Jumlah Level Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-Level	6	14,29	10	23,81
Mid-Level	5	11,90	7	16,67
Senior-Level	5	11,90	2	4,76
Executive -Level	7	16,67	0	0,00
Total Pegawai Total Employee	23	54,76	19	45,24

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur [S-02] Employee Level held by male and female by age group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Group	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawa Jumlah Pegawa
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
18-24	-	2	-	-	-	-	-	-	2
25-34	3	4	4	1	1	2	-	-	15
35-44	3	2	1	3	3	-	1	-	13
45-54	-	1	-	3	1	-	3	-	8
>55	-	1	-	-	-	-	3	-	4
Total	6	10	5	7	5	2	7	0	42



Tingkat Pergantian Pegawai [S-03] Employee Turnover Rate [S-03]

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Employee Percentage (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Total Employees Resigned/Dismissed	10	23,8%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Total New/Substitute Employees	7	16,6%

Jumlah Pegawai Sementara [S-04] Total Contract Employees [S-04]

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Employee Percentage (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor/konsultan Number of Company Employees under contractors/ consultants	1	2,3%

Pelatihan Terkait Isu Lingkungan dan Sosial [F.22]

Perusahaan memahami bahwa isu lingkungan dan sosial memiliki relevansi yang semakin besar dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hingga saat ini, belum terdapat program pelatihan khusus yang secara spesifik membahas aspek lingkungan dan sosial bagi karyawan maupun manajemen senior.

Namun, STAR AM berkomitmen merancang program pelatihan yang akan meningkatkan pemahaman mengenai dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnis. Ke depan, materi pelatihan direncanakan mencakup strategi mitigasi perubahan iklim, efisiensi sumber daya, serta kontribusi sektor keuangan terhadap pembangunan sosial yang inklusif.

Melalui penguatan kapasitas internal ini, Perusahaan berharap dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Training on Environmental and Social Issues [F.22]

The Company recognizes that environmental and social issues are becoming increasingly relevant within the *Environmental, Social, and Governance* (ESG) framework. To date, there has been no specific training program that specifically addresses environmental and social aspects for employees or senior management.

However, STAR AM is committed to designing a training program that will enhance understanding of the environmental and social impacts of business activities. Moving forward, the training materials are planned to cover climate change mitigation strategies, resource efficiency, and the financial sector's contribution to inclusive social development.

Through this internal capacity-building initiative, the Company aims to support the achievement of the Sustainable Development Goals and create long-term value for all stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [S-05]
Employee Training and Development [S-05]

Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai dalam tahun Pelaporan Average Training Hours per Employee in the reporting year	Jumlah Pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total Employees participating in the training programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of total employees participating in the training
4,8 Jam/Pegawai 4.8 Hour/Employee	42	100%

Rincian daftar pelatihan dan jumlah peserta pada setiap pelatihan pada tahun 2025

List of trainings and number of training participants in 2025

Nama Pelatihan Training Title	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participants
Training Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System Awareness Training	Hardskill	19
Training Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Awareness Training		19
Training Awareness ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System (ISMS) Awareness Training		19
Training Awareness ISO/IEC 27701:2019 (UU PDP COMPLIANCE) ISO/IEC 27701:2019 Awareness Training (Personal Data Protection Compliance)		19
Learn How to Process Data in a Structured Way		1
Training dan Sertifikasi WPPE Pemasaran WPPE Marketing Certification Training		1
Training dan Sertifikasi Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative Certification Training		6
Internal Audit Training		14
Training Session: Level Up Kinerja & Kualitas dengan AI Training Session: Level Up Performance & Quality with AI		38
Data Analytics		3
AI for Business process		3
APU PPT Awareness Training		38

Rincian daftar pelatihan dan jumlah peserta pada setiap pelatihan pada tahun 2024

List of trainings and number of training participants in 2024

Nama Pelatihan Training Title	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participants
Managerial Leadership Training	Softskill	10
Self Awareness Training	Softskill	22
Team Effectiveness	Softskill	17
Leading Myself Through Change	Softskill	25
Storytelling with Data	Hardskill	2
Excel Dashboard "Visualizing your HR Data with Microsoft Excel Dashboard"	Hardskill	1
Pelatihan penerapan program APU PPT PPSPM dan identifikasi transaksi keuangan mencurigakan Training on the implementation of PU PPT PPSPM program and identification of suspicious transactions	Hardskill	35

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

STAR AM berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Setiap karyawan diwajibkan mematuhi standar keselamatan yang berlaku, termasuk menjaga kebersihan pribadi serta memastikan ruang kerja tertib dan aman.

Perusahaan memiliki prosedur pelaporan kecelakaan kerja yang harus disampaikan dalam waktu 1x24 jam kepada Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), guna memastikan tindak lanjut yang cepat dan tepat. Dalam upaya mitigasi risiko kebakaran, STAR AM mengikuti program edukasi terkait pencegahan, perlindungan, dan evakuasi kebakaran yang diselenggarakan oleh pengelola gedung.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Ke depan, STAR AM akan terus memperkuat standar keselamatan melalui sosialisasi kebijakan yang lebih komprehensif guna membangun budaya kerja yang aman, nyaman, dan produktif. [s-06]

Occupational Health and Safety

STAR AM is committed to maintaining a safe and healthy work environment through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) procedures. Every employee is required to comply with applicable safety standards, including maintaining personal hygiene and ensuring that the workspace is orderly and safe.

The Company has an occupational accident reporting procedure that requires incidents to be reported within 24 hours to the Human Resources (HR) Department to ensure prompt and appropriate follow-up. As part of fire risk mitigation efforts, STAR AM participates in fire prevention, protection, and evacuation training programs organized by the building management.

Throughout 2025, there were no reports of occupational accidents within the Company. Moving forward, STAR AM will continue to strengthen safety standards through more comprehensive socialization of policies to foster a safe, comfortable, and productive work culture. [s-06]



Komitmen STAR AM Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

STAR AM's Commitment to Corporate Social Responsibility



STAR AM menempatkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian integral dari strategi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Program CSR dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup karyawan, keluarga, serta masyarakat di sekitar lingkungan operasional. Inisiatif ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs) yang telah diadopsi secara global dan diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Melalui integrasi program sosial ke dalam strategi bisnis, STAR AM memandang CSR bukan sebatas kewajiban, melainkan investasi berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan berkualitas. Seluruh pelaksanaan program dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, sekaligus memastikan manfaat yang nyata bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen STAR AM untuk menciptakan dampak sosial yang berkesinambungan.

STAR AM positions the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of the Company's strategy in creating long-term value. CSR programs are designed to support improvements in the quality of life for employees, their families, and the communities surrounding the operational environment. These initiatives are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been globally adopted and ratified by the Government of Indonesia.

By integrating social programs into its business strategy, STAR AM views CSR not merely as an obligation, but as a sustainable investment that supports quality growth. All program implementations are conducted in accordance with applicable regulations, while ensuring tangible benefits for the Company and its stakeholders. This approach reflects STAR AM's commitment to creating sustainable social impact.

CSR Program [F.4, F.25] [S-12]



Sebagai bagian dari kepedulian sosial, STAR Asset Management menyalurkan bantuan sebesar Rp52.668.509 untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang difokuskan pada dua inisiatif utama, yaitu bantuan kemanusiaan dan program lingkungan berkelanjutan. Dari total tersebut, sebesar Rp15.000.000 dialokasikan untuk bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana alam di wilayah Sumatra, yang dalam beberapa waktu terakhir dilanda banjir dan tanah longsor akibat curah hujan tinggi, sehingga menyebabkan kerusakan infrastruktur serta kebutuhan mendesak akan bantuan dasar bagi para korban.

Sementara itu, STAR Asset Management juga mengalokasikan untuk program pemberian 100 unit Eco Composter guna mendukung pengelolaan sampah organik di tingkat masyarakat. Program ini bertujuan mengurangi volume sampah organik yang berakhir di TPA hingga 30%, mengolah sampah menjadi kompos dan produk turunan ramah lingkungan, serta mendorong ekonomi sirkular di mana setiap rumah tangga berpotensi menghasilkan eco-enzyme bernilai ekonomis, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 11 dan 12.

As part of its social responsibility, STAR Asset Management allocated Rp52,668,509 for its Corporate Social Responsibility (CSR) program, which focuses on two main initiatives: humanitarian aid and sustainable environmental programs. Of this total, Rp15,000,000 was allocated for humanitarian aid to communities affected by natural disasters in the Sumatra region, which has recently been hit by floods and landslides due to heavy rainfall, resulting in infrastructure damage and an urgent need for basic assistance for the victims.

Meanwhile, STAR Asset Management also allocated funds for a program to distribute 100 units of Eco Composter to support organic waste management at the community level. This program aims to reduce the volume of organic waste ending up in landfills by up to 30%, process waste into compost and environmentally friendly byproducts, and promote a circular economy where every household has the potential to produce economically valuable eco-enzymes, while contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 11 and 12.



Selain itu, STAR Asset Management juga aktif mendorong peningkatan literasi keuangan sebagai bagian dari kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Literasi keuangan memungkinkan individu dan komunitas mengambil keputusan finansial secara lebih bijak, mengakses layanan keuangan dengan tepat, serta mengelola investasi secara bertanggung jawab. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan berperan dalam berbagai TPB, antara lain pengentasan kemiskinan (TPB 1), peningkatan ketahanan pangan (TPB 2), perbaikan kesehatan (TPB 3), akses pendidikan berkualitas (TPB 4), penguatan kesetaraan gender (TPB 5), pertumbuhan ekonomi inklusif (TPB 8), pengurangan ketimpangan (TPB 10), serta pembangunan komunitas berkelanjutan (TPB 11). Dengan pemahaman finansial yang lebih baik, masyarakat dapat meningkatkan ketahanan ekonomi sekaligus memperkuat fondasi pembangunan sosial.

Dalam implementasinya, program literasi keuangan yang dijalankan mencakup berbagai segmen masyarakat, antara lain edukasi keuangan bagi atlet muda melalui kolaborasi STAR Asset Management bersama BMonet dan CreateAthlete, program literasi keuangan bagi karyawan Enseval yang berfokus pada peningkatan kesadaran dalam meminimalisir risiko pinjaman online ilegal dan judi online serta pengelolaan keuangan yang lebih sehat, serta edukasi keuangan bagi nasabah dan calon nasabah di Bank Sinarmas. Rangkaian program ini mencerminkan komitmen STAR Asset Management dalam menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan, sekaligus mendukung upaya pembangunan yang lebih inklusif.

Additionally, STAR Asset Management actively promotes financial literacy as part of its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). Financial literacy enables individuals and communities to make wiser financial decisions, access financial services appropriately, and manage investments responsibly. Through this initiative, the Company strives to support inclusive economic development and improve community well-being. Financial literacy is important for various SDGs, including ending poverty (SDG 1), improving food security (SDG 2), improving health (SDG 3), ensuring access to quality education (SDG 4), promoting gender equality (SDG 5), fostering inclusive economic growth (SDG 8), reducing inequality (SDG 10), and sustainable community development (SDG 11). With better financial understanding, communities can enhance economic resilience while strengthening the foundations of social development.

In its implementation, the financial literacy programs cover various segments of society, including financial education for young athletes through a collaboration between STAR Asset Management, BMonet, and CreateAthlete, financial literacy programs for Enseval employees focused on raising awareness to minimize risks associated with illegal online lending and online gambling, as well as promoting healthier financial management; and financial education for customers and prospective customers at Bank Sinarmas. This series of programs reflects STAR Asset Management's commitment to creating sustainable positive impacts in social, economic, and environmental aspects, while supporting efforts toward more inclusive development.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Financial Literacy and Inclusion



Literasi Keuangan untuk Atlet Muda

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan literasi keuangan, STAR Asset Management berkolaborasi dengan BMoney dan Creathlete dalam menyelenggarakan program edukasi keuangan bagi atlet muda Indonesia pada Agustus 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atlet terhadap pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini.

Inisiatif ini sejalan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mendorong literasi keuangan nasional. Meskipun tingkat literasi masyarakat terus meningkat, kelompok usia muda, termasuk atlet profesional, masih memerlukan edukasi yang lebih terarah, terutama terkait perencanaan keuangan jangka panjang.

Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan pendapatan, perencanaan keuangan, hingga pengenalan instrumen investasi seperti reksa dana. Program ini dirancang agar mudah dipahami dan aplikatif, sehingga dapat langsung diterapkan oleh para peserta dalam kehidupan sehari-hari.

Financial Literacy for Young Athletes

As part of its commitment to enhancing financial literacy, STAR Asset Management collaborated with BMoney and Creathlete to organize a financial education program for young Indonesian athletes in August 2025. The program aimed to improve athletes' understanding of financial management and investment from an early stage.

This initiative aligns with the efforts of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in promoting national financial literacy. Although overall literacy levels continue to improve, younger groups, including professional athletes, still require more targeted education, particularly in long-term financial planning.

The materials delivered covered income management, financial planning, and an introduction to investment instruments such as mutual funds. The program was designed to be easy to understand and practical, enabling participants to directly apply the knowledge in their daily lives.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan talkshow, workshop, dan sesi interaktif bersama praktisi keuangan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang sehat serta meningkatkan kesiapan atlet dalam menghadapi masa pasca-karier.

The program also featured talk shows, workshops, and interactive sessions with financial practitioners. This approach is expected to foster healthy financial habits and enhance athletes' preparedness for post-career life.



Dukungan terhadap Literasi Keuangan melalui Bulan Inklusi Keuangan

STAR Asset Management secara konsisten mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui partisipasi dalam program Bulan Inklusi Keuangan yang diinisiasi oleh OJK. Pada Oktober 2025, perusahaan menyelenggarakan webinar bertajuk "Emergency Fund: Is It Necessary?" bekerja sama dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Dalam kegiatan ini, STAR AM menekankan pentingnya dana darurat sebagai fondasi pengelolaan keuangan yang sehat. Pemahaman mengenai dana darurat dinilai krusial, terutama sebagai perlindungan terhadap risiko tak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan medis mendesak.

Webinar ini mendapatkan respons positif dari peserta, baik yang hadir secara langsung maupun daring. Selain membahas konsep dana darurat, kegiatan ini juga mengedukasi peserta mengenai pentingnya keseimbangan antara konsumsi, tabungan, dan investasi.

Supporting Financial Literacy through Financial Inclusion Month

STAR Asset Management consistently supports the improvement of public financial literacy through its participation in the Financial Inclusion Month program initiated by Otoritas Jasa Keuangan. In October 2025, the company held a webinar titled "Emergency Fund: Is It Necessary?" in collaboration with PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

During this session, STAR AM emphasized the importance of emergency funds as the foundation of sound financial management. Understanding emergency funds is considered crucial, particularly as protection against unexpected risks such as job loss or urgent medical needs.

The webinar received a positive response from participants, both offline and online. In addition to discussing the concept of emergency funds, the session also educated participants on the importance of balancing consumption, savings, and investment.

Melalui kegiatan edukatif yang dilakukan secara berkelanjutan, STAR AM berupaya mendorong masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola keuangan serta memiliki ketahanan finansial yang lebih baik di masa depan.

Through continuous educational initiatives, STAR AM strives to encourage the public to manage their finances more wisely and build stronger financial resilience for the future.



Kolaborasi Digital untuk Mendorong Inklusi Keuangan

STAR Asset Management bersama DANA terus memperluas akses investasi digital melalui kolaborasi strategis yang telah berjalan sejak 2024. Melalui integrasi fitur reksa dana dalam aplikasi DANA, masyarakat kini dapat berinvestasi dengan lebih mudah dan aman.

Dalam satu tahun implementasi, kolaborasi ini berhasil menjangkau segmen investor baru, khususnya generasi muda dan masyarakat di luar wilayah Jabodetabek. Hal ini menunjukkan peran teknologi dalam mendorong pemerataan akses terhadap layanan keuangan.

Kolaborasi ini juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah investor STAR AM, sekaligus memperkuat inklusi keuangan nasional. Pendekatan berbasis digital dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi.

Ke depan, kedua pihak berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan yang lebih sederhana, edukatif, dan terpercaya, guna mendukung terciptanya ekosistem investasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Digital Collaboration to Drive Financial Inclusion

STAR Asset Management, in collaboration with DANA, continues to expand access to digital investment through a strategic partnership that has been in place since 2024. Through the integration of mutual fund features within the DANA application, the public can now invest more easily and securely.

Within one year of implementation, this collaboration has successfully reached new investor segments, particularly younger generations and communities outside the Greater Jakarta area. This reflects the critical role of technology in promoting equitable access to financial services.

The partnership has also contributed to an increase in STAR AM's investor base, while strengthening national financial inclusion. A digital-based approach is considered effective in encouraging broader public participation in investment activities.

Going forward, both parties are committed to continuously enhancing services to be more user-friendly, educational, and reliable, in order to support the development of an inclusive and sustainable digital investment ecosystem.

Inovasi Pengembangan Produk di Tahun 2025 ^[F.26]

Product Development Innovations in 2025



Perseroan memastikan layanan atas produk dan/atau jasa yang diberikan setara kepada seluruh konsumen. Sejalan dengan hal itu, Perseroan berkomitmen terhadap inovasi dan pengelolaan investasi yang bertanggung jawab, pada tahun 2025 STAR AM mengembangkan sejumlah produk tematik yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi investor sekaligus menjawab kebutuhan spesifik masyarakat. Inisiatif tersebut antara lain mencakup pengembangan Reksa Dana Syariah berbasis sukuk seperti STAR USD Sukuk Menuju Haji, yang ditujukan untuk membantu calon jamaah dalam merencanakan keuangan ibadah haji, serta STAR NUO Abadi Syariah, di mana sebagian *management fee* dialokasikan untuk kegiatan wakaf di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan inovasi berbasis teknologi melalui pengembangan produk yang mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pengelolaan portofolio, yaitu STAR Global Sharia Equity USD dan STAR Fixed Income Neo AI Dollar. Pemanfaatan AI memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif dalam mendukung pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam penentuan alokasi aset dan pemilihan instrumen, sehingga menghasilkan pendekatan yang lebih objektif, adaptif, dan terukur.

The Company ensures that services for its products and/or offerings are delivered equally to all consumers. In line with this, the Company is committed to innovation and responsible investment management, in 2025 STAR AM developed a number of thematic products designed to provide added value for investors while addressing the specific needs of the community. These initiatives include the development of sukuk-based Sharia mutual funds such as STAR USD Sukuk Menuju Haji, aimed at helping prospective pilgrims plan their finances for the Hajj, as well as STAR NUO Abadi Syariah, where a portion of the management fee is allocated to waqf activities in the fields of education and community empowerment.

Furthermore, the Company has introduced technology-based innovations through the development of products that integrate Artificial Intelligence (AI) into the portfolio management process, namely STAR Global Sharia Equity USD and STAR Fixed Income Neo AI Dollar. The use of AI enables more comprehensive data analysis to support investment decision-making, particularly in determining asset allocation and instrument selection, resulting in a more objective, adaptive, and measurable approach.



Lebih lanjut, penggunaan teknologi AI turut berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan portofolio terhadap volatilitas pasar melalui pendekatan yang dinamis dan berbasis data, dengan tujuan untuk menghasilkan kinerja investasi yang lebih stabil dalam jangka panjang. Seluruh implementasi inovasi tersebut tetap dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, keamanan data, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam kerja sama dengan mitra teknologi.

Inovasi Produk, Reksa Dana Berbasis AI

STAR Asset Management bersama Bareksa dan Quantit menghadirkan inovasi berupa reksadana pendapatan tetap berbasis USD yang diperkuat dengan teknologi kecerdasan buatan (AI). Produk ini dirancang untuk menggabungkan stabilitas pendapatan tetap dengan potensi pertumbuhan dari saham Amerika Serikat.

Dengan eksposur saham hingga maksimal 15%, produk ini tetap menjaga profil risiko yang terukur sekaligus membuka peluang peningkatan imbal hasil. Pemanfaatan teknologi AI memungkinkan analisis data yang lebih cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil backtesting, produk ini menunjukkan potensi imbal hasil yang kompetitif dibandingkan instrumen sejenis. Namun demikian, pengelolaan investasi tetap berada di bawah kendali manajer investasi, sehingga prinsip kehati-hatian tetap terjaga.

Inovasi ini mencerminkan langkah STAR AM dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi investasi, guna menghadirkan solusi yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar global.

Pengembangan Investasi Syariah Berkelanjutan

STAR Asset Management juga mencatatkan prestasi dengan meraih tiga penghargaan dalam Best Sharia Awards 2025. Pencapaian ini menegaskan komitmen perusahaan dalam mengembangkan produk investasi syariah yang kompetitif dan sesuai prinsip syariah.

Dengan potensi besar industri keuangan syariah di Indonesia, STAR AM terus mendorong inovasi dalam produk berbasis syariah. Pertumbuhan dana kelolaan yang signifikan mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap produk yang ditawarkan.

Furthermore, the use of AI technology contributes to enhancing portfolio resilience against market volatility through a dynamic, data-driven approach, with the aim of generating more stable investment performance in the long term. These innovations are implemented while prioritizing the principles of good governance, data security, and compliance with applicable regulations, while upholding transparency and accountability in collaboration with technology partners.

Product Innovation: AI-Based Mutual Funds

STAR Asset Management, together with Bareksa and Quantit, introduced an innovation in the form of a USD-denominated fixed income mutual fund enhanced with artificial intelligence (AI) technology. The product is designed to combine the stability of fixed income instruments with growth potential from U.S. equities.

With equity exposure capped at a maximum of 15%, the product maintains a measured risk profile while offering opportunities for enhanced returns. The use of AI enables faster and more accurate data analysis in investment decision-making.

Based on backtesting results, the product demonstrates competitive return potential compared to similar instruments. However, investment management remains under the control of professional fund managers, ensuring that prudential principles are consistently upheld.

This innovation reflects STAR AM's strategic step in integrating technology into its investment approach, delivering solutions that are increasingly adaptive to global market dynamics.

Sustainable Development of Sharia Investments

STAR Asset Management also achieved notable recognition by winning three awards at the Best Sharia Awards 2025. This achievement reinforces the company's commitment to developing competitive investment products that comply with Sharia principles.

Given the significant potential of the Islamic finance industry in Indonesia, STAR AM continues to drive innovation in Sharia-based products. The substantial growth in assets under management reflects increasing investor confidence in the company's offerings.

Kedepan, perusahaan berencana mengembangkan reksa dana syariah berbasis wakaf sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat sosial sekaligus nilai ekonomi bagi masyarakat.

Melalui pendekatan yang mengedepankan prinsip transparansi, keberlanjutan, dan kepatuhan syariah, STAR AM berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

Keamanan Pengelolaan Produk [F.17]

STAR AM memastikan setiap produk yang ditawarkan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum diluncurkan. Dalam proses pengajuan pembentukan produk ke OJK, STAR AM dibantu oleh Konsultan Hukum yang terdaftar di OJK untuk menelaah setiap aspek kepatuhan produk terhadap regulasi. Khusus untuk produk Syariah STAR AM dibantu oleh Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan aspek kepatuhan syariah di Pasar Modal. Setiap Produk STAR AM diadministrasikan oleh Bank Kustodian yang tidak terafiliasi dengan STAR AM sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, terdapat 2 produk baru yang diluncurkan, pembubaran 7 produk dan tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembubaran tersebut dilakukan secara hati-hati, transparan, dan sesuai ketentuan OJK, dengan mengedepankan prinsip perlindungan konsumen dan tata kelola yang baik.

Tim Compliance memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk verifikasi terhadap potensi risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Pendekatan proaktif ini bertujuan menjaga integritas operasional serta melindungi kepentingan nasabah.

Setiap Produk yang dikelola oleh STAR AM juga diaudit secara tahunan oleh Auditor yang terdaftar di OJK dan Laporan Audit menjadi bagian dari Pembaharuan Prospektus tahunan yang dapat diakses oleh nasabah melalui website STAR AM sebagai bagian dari transparansi pengelolaan Produk.

Untuk semakin memperkuat kepercayaan nasabah, pada tahun 2025 STAR AM juga telah memperoleh berbagai sertifikasi standar internasional, yaitu ISO 27001 terkait sistem manajemen keamanan informasi, ISO 27701 terkait manajemen privasi data, ISO 9001 terkait sistem manajemen mutu, serta ISO 37001 terkait sistem manajemen anti-penyuapan.

Looking ahead, the company plans to develop waqf-based Sharia mutual funds as part of its continuous innovation. This initiative is expected to deliver both social benefits and economic value to the community.

Through an approach grounded in transparency, sustainability, and Sharia compliance, STAR AM remains committed to contributing to the advancement of the Islamic finance industry in Indonesia.

Product Management Security [F.17]

STAR AM ensures that every product offered has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) prior to launch. During the product formation submission process to the OJK, STAR AM is assisted by a Legal Consultant registered with the OJK to review every aspect of the product's compliance with regulations. Specifically for Sharia products, STAR AM is assisted by a Sharia Supervisory Board to ensure Sharia compliance in the capital market. Every STAR AM product is administered by a custodian bank that is not affiliated with STAR AM in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Company launched 2 new products and discontinued 7 products, with no product recalls during the year. The Company consistently ensures that such discontinuations are carried out prudently, transparently, and in compliance with OJK regulations, while upholding consumer protection principles and good governance practices.

The Compliance Team plays a crucial role in ensuring regulatory compliance, including verifying potential risks and adherence to regulatory requirements. This proactive approach aims to maintain operational integrity and protect client interests.

Every product managed by STAR AM is also audited annually by an auditor registered with the OJK, and the audit report forms part of the annual prospectus update, which clients can access via the STAR AM website as part of product management transparency.

To further strengthen client trust, by 2025 STAR AM has also obtained various international certifications, namely ISO 27001 regarding information security management systems, ISO 27701 regarding data privacy management, ISO 9001 regarding quality management systems, and ISO 37001 regarding anti-bribery management systems. These



Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan informasi, meningkatkan kualitas layanan, melindungi data nasabah, serta memastikan integritas dalam seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan.

Survei Kepuasan & Keterbukaan terhadap Pengaduan Masyarakat [F.16, F.30]

Dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta peningkatan kualitas layanan, STAR AM pada tahun 2025 telah melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan serta menjaga keterbukaan terhadap pengaduan masyarakat. Survei menunjukkan tingkat kepuasan dalam kategori “sangat baik”. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan yang optimal serta menjadikan masukan dan pengaduan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan maupun isu sosial lainnya. STAR AM tetap menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas serta terbuka terhadap masukan dari seluruh pemangku kepentingan guna memastikan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Market Update dan Penguatan Produk Investasi Bersama Bank Sinarmas

STAR Asset Management bersama Bank Sinarmas Prioritas menyelenggarakan kegiatan market update sebagai sarana memberikan wawasan terkini mengenai kondisi pasar keuangan. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk memperkenalkan produk reksa dana unggulan kepada nasabah prioritas.

Dalam forum tersebut, STAR AM memperkenalkan dua produk utama, yaitu STAR Stable Income Fund dan STAR Infobank15. Kedua produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan investor dengan profil risiko yang berbeda di tengah kondisi pasar yang dinamis.

STAR Stable Income Fund ditujukan bagi investor yang mencari stabilitas di tengah volatilitas pasar, sementara STAR Infobank15 menawarkan eksposur pada saham perbankan dengan fundamental kuat. Kedua produk ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menyediakan solusi investasi yang relevan dan adaptif.

achievements reflect the Company’s commitment to safeguarding information security, enhancing service quality, protecting customer data, and ensuring integrity in all business operations.

Customer Satisfaction Survey & Openness to Public Complaints [F.16, F.30]

In line with the implementation of good corporate governance principles and the improvement of service quality, STAR AM conducted a Customer Satisfaction Survey in 2025 and maintained transparency regarding public complaints. The survey, indicated a satisfaction level in the “very good” category. This reflects the Company’s commitment to providing optimal service and using feedback and complaints as the basis for continuous improvement.

Throughout the reporting year, there were no complaints regarding the Company’s operational impacts on the environment or other social issues. STAR AM continues to uphold the principles of transparency and accountability and remains open to feedback from all stakeholders to ensure responsible and sustainable operations.

Market Update and Strengthening Investment Products with Bank Sinarmas

STAR Asset Management, in collaboration with Bank Sinarmas Prioritas, organized a market update session as a platform to provide the latest insights on financial market conditions. The event also served as an opportunity to introduce flagship mutual fund products to priority clients.

During the forum, STAR AM introduced two key products, namely STAR Stable Income Fund and STAR Infobank15. Both products are designed to meet the needs of investors with different risk profiles amid dynamic market conditions.

STAR Stable Income Fund is targeted at investors seeking stability in times of market volatility, while STAR Infobank15 offers exposure to banking stocks with strong fundamentals. These products reflect the company’s strategy in delivering relevant and adaptive investment solutions.

Kolaborasi yang telah terjalin sejak 2020 antara STAR AM dan Bank Sinarmas terus diperkuat melalui berbagai inisiatif. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen bersama dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penghargaan sebagai Cerminan Kinerja Berkelanjutan

STAR Asset Management meraih tujuh penghargaan dalam ajang Investment Manager Award 2025, sebagai bentuk pengakuan atas kinerja dan konsistensi perusahaan dalam industri pengelolaan investasi. Pencapaian ini mencerminkan kualitas produk serta strategi investasi yang diterapkan secara berkelanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan industri reksa dana nasional, kinerja STAR AM menunjukkan tren positif, baik dari sisi dana kelolaan maupun kepercayaan investor. Hal ini memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu manajer investasi terkemuka di Indonesia. Penghargaan yang diraih mencakup berbagai kategori, termasuk produk berbasis rupiah dan dolar Amerika Serikat, yang menunjukkan diversifikasi dan daya saing produk STAR AM.

Bagi Kami, penghargaan ini tidak hanya menjadi simbol pencapaian, tetapi juga motivasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta memberikan solusi investasi yang optimal bagi investor.

Penguatan Likuiditas dan Ekosistem Pasar Modal

STAR Asset Management menjalin kerja sama strategis dengan Bank Sinarmas dalam penyediaan fasilitas kredit untuk produk reksa dana. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas serta memperkuat ekosistem pasar modal yang lebih efisien dan inklusif.

Kolaborasi ini juga merupakan bagian dari implementasi regulasi terbaru terkait penguatan pengelolaan investasi di pasar modal. Melalui kerja sama ini, perusahaan berupaya menghadirkan solusi investasi yang lebih fleksibel dan relevan bagi investor.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, STAR AM terus berinovasi dalam menyediakan layanan pengelolaan investasi yang prudent dan bernilai tambah. Sinergi dengan mitra strategis menjadi salah satu kunci dalam mendukung pertumbuhan industri yang berkelanjutan.

The collaboration between STAR AM and Bank Sinarmas, which has been established since 2020, continues to be strengthened through various initiatives. This activity forms part of their joint commitment to support more informed investment decision-making, while upholding prudential principles and regulatory compliance.

Awards as a Reflection of Sustainable Performance

STAR Asset Management received seven awards at the Investment Manager Award 2025, recognizing the company's performance and consistency within the investment management industry. This achievement reflects the quality of its products as well as the sustainability of its investment strategies.

Amid the continued growth of the national mutual fund industry, STAR AM has demonstrated a positive performance trend, both in terms of assets under management and investor trust. This further strengthens the company's position as one of the leading investment managers in Indonesia. The awards span various categories, including both rupiah- and U.S. dollar-denominated products, highlighting the diversification and competitiveness of STAR AM's offerings.

For the Company, these awards are not only a symbol of achievement but also a motivation to continuously enhance service quality and deliver optimal investment solutions for investors.

Strengthening Liquidity and Capital Market Ecosystem

STAR Asset Management has established a strategic collaboration with Bank Sinarmas in providing credit facilities for mutual fund products. This initiative aims to improve liquidity and strengthen a more efficient and inclusive capital market ecosystem.

This collaboration also forms part of the implementation of recent regulations aimed at strengthening investment management practices in the capital market. Through this partnership, the company seeks to deliver more flexible and relevant investment solutions for investors.

With over two decades of experience, STAR AM continues to innovate in delivering prudent and value-added investment management services. Synergy with strategic partners remains a key enabler in supporting sustainable industry growth.



Ke depan, perusahaan optimistis bahwa kolaborasi ini akan membuka peluang baru dalam pengembangan produk serta memperkuat peran pasar modal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

STAR Golf Par-Tee, Memperkuat Hubungan dengan Investor Institusi

STAR AM terus memperkuat hubungan dengan investor institusi melalui penyelenggaraan kegiatan STAR Golf Par-Tee. Kegiatan ini memanfaatkan olahraga golf sebagai sarana silaturahmi yang telah dikenal luas di kalangan pelaku pasar modal, tidak hanya sebagai aktivitas rekreasi tetapi juga sebagai ruang membangun jejaring profesional.

STAR Golf Par-Tee dirancang sebagai forum interaksi yang lebih santai antara perusahaan dan klien institusi. Melalui suasana yang informal, kegiatan ini membuka ruang diskusi mengenai perkembangan pasar modal serta peluang investasi ke depan, sehingga komunikasi dapat terjalin secara lebih terbuka dan konstruktif. Melalui inisiatif ini, STAR AM menegaskan komitmennya untuk menjaga hubungan jangka panjang yang kuat dengan para investor. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kebersamaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menghadapi dinamika industri secara kolaboratif.

Ke depan, STAR AM berencana menjadikan kegiatan ini sebagai agenda rutin, untuk memperluas jaringan, meningkatkan keterlibatan investor, serta mendukung pencapaian target pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

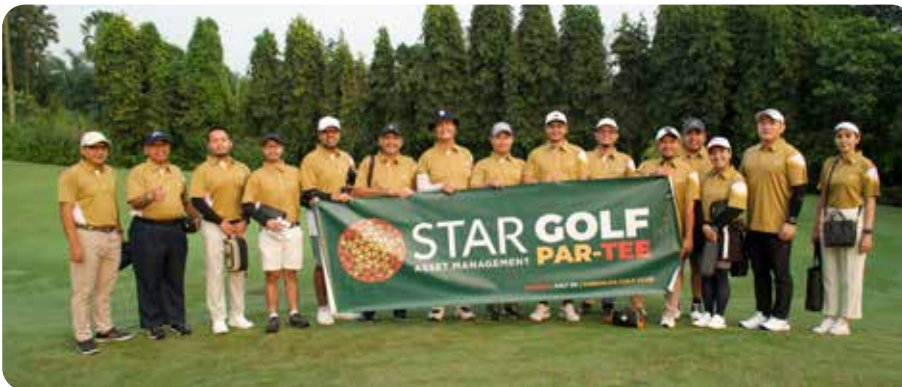
Looking ahead, the company is optimistic that this collaboration will unlock new opportunities in product development while reinforcing the role of the capital market in driving national economic growth.

STAR Golf Par-Tee: Strengthening Relationships with Institutional Investors

STAR AM continues to strengthen relationships with institutional investors through the STAR Golf Par-Tee event. This initiative leverages golf as a widely recognized medium among capital market participants, serving not only as a recreational activity but also as a platform for professional networking.

STAR Golf Par-Tee is designed as a more informal forum for interaction between the company and its institutional clients. Through this relaxed setting, the event facilitates open and constructive discussions on capital market developments and future investment opportunities. Through this initiative, STAR AM reaffirms its commitment to maintaining strong, long-term relationships with investors. The program goes beyond fostering engagement, serving as part of the company's broader effort to navigate industry dynamics collaboratively.

Going forward, STAR AM plans to establish this event as a recurring agenda, to expand its network, enhance investor engagement, and support the achievement of sustainable business growth targets.



Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keuangan dan keberlanjutan Perseroan secara transparan dan bertanggung jawab. PT Surya Timur Alam Raya Asset Management mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang.

This Sustainability Report presents the Company's financial and sustainability performance transparently and responsibly. PT Surya Timur Alam Raya Asset Management welcomes your feedback, criticism, and suggestions regarding the presentation of the 2025 Sustainability Report as part of its commitment to continuously improving its reporting quality in the future.

Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree
Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif This report has presented information on material aspects of the Company, both from positive and negative side	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree
Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini Please provide your opinion and suggestion about this report	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree

Profil Anda Your Profile	
Nama Lengkap Full Name	
Pekerjaan Job	
Nama Lembaga/Perusahaan Institution/Company Name	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	☐ Pemerintah Government ☐ Investor ☐ Asosiasi Association ☐ Mitra Bisnis Business Partner ☐ LSM NGO ☐ Masyarakat Public ☐ Industri Industry ☐ Lainnya Others mohon sebutkan please mention



Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please send back this feedback sheet to:

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management

Menara Tekno Lantai 9
Jalan Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat 10250



Indeks POJK No.51/POJK.03/2017 [G.4]

Indeks POJK No.51/POJK.03/2017

Referensi Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 & Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (G.4)

Reference to POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 & OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian Description	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES	192
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS	187
B.1	Aspek Ekonomi Economical Aspect	187
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	187
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	187
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	44
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	53
C.2	Alamat dan Sejarah Singkat Perusahaan Company Address and Short History	44-45
C.3	Skala Usaha Business Scale	44-45
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	46-50
C.5	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	79
C.6	Perubahan Signifikan Significant Changes	190
D	PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS' EXPLANATIONS	193-196
D.1	Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Sustainability Strategies	193-196
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	193-196
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	193-196

Referensi Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 & Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (G.4)
Reference to POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 & OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian Description	Halaman Page
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	197
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person-in-Charge for the Implementation of Sustainable Finance	197
E.2	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	210-211
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	198
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	201
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	202
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	54, 195
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	54, 195
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	203
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss.	203
F.3	Perbandingan Target dan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan Comparison of Targets and/or Projects That Are In Line with Sustainable Finance. Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments	203
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	204
	Aspek Umum General Aspects	204
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	204
	Aspek Material Material Aspects	206
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	206
	Aspek Energi Energy Aspects	207
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	207
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	207
	Aspek Air Water Aspects	205
F.8	Penggunaan Air Water usage	205



Referensi Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 & Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (G.4)
Reference to POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 & OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian Description	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	206
F.9	Dampak Wilayah Operasi Terhadap Daerah Konservasi/keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area on Conservation/Biodiversity Area	206
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	206
	Aspek Emisi Emission Aspects	207
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Emission Amount and Intensity	207
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Emission Reduction Efforts and Achievements	207
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	207
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Amount of Waste and Effluent	207
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	207
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	207
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects	222
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Number and Material of Environmental Complaints	222
	Kinerja Sosial Social Performance	221-222
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	221-222
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	209
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunity	209
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	209
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	208
F.21	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	208
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Training and development	210-211
	Aspek Masyarakat Community Aspects	213-218
F.23	Dampak Operasi terhadap masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	213-218
F.24	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Mechanism and Number of Public Complaints	199
F.25	TJSL terhadap SDGs CSR against SDGs	213-218

Referensi Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 & Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (G.4)
Reference to POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 & OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian Description	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibilities	219-221
F.26	Inovasi dan Pengembangan Innovation and Development	219-221
F.27	Jumlah dan Persentase Evaluasi Produk yang Dievaluasi Number and Percentage of Product Evaluations Evaluated	219-221
F.28	Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan Product Impact and Mitigation Countermeasures	219-221
F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali Number of recalled products	219-221
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan FCustomer satisfaction survey	222
G	Lain-lain Others	190
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	190
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	225
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	191
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	226



07

Laporan Keuangan

Financial Statement





PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

i - viii

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

- Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 50



PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
Menara Tekno Lt. 9 Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
t: +62-21 39725678 f: +62-21 39725679
email: star@star-am.com

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER
2025 DAN 2024**

**COMMISSIONER AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31,
2025 AND 2024**

**PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
("ENTITAS")**

**PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Erwin Faizal
Alamat Kantor : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Alamat Rumah : Jl. A. Yani No. 5B RT 001/RW 002
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang,
Banten
Nomor Telepon : 021-39725678
Jabatan : Plt. Direktur Utama/Direktur
2. Nama : Andri Widianto
Alamat Kantor : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Alamat Rumah : Griya Lembah Depok Blok E-5 No.20
RT 004/RW 025 Kel. Abdijaya,
Kec. Sukmajaya, Depok
Nomor Telepon : 021-39725678
Jabatan : Direktur
3. Nama : I Nengah Sukerja
Alamat Kantor : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Alamat Rumah : Asrama Yon Zikon 11,
RT 003/RW 018 Kel. Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-39725678
Jabatan : Direktur
4. Nama : Robert Pakpahan
Alamat Kantor : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Alamat Rumah : Tmn Kebon Jeruk Blok I 7/6
RT 005/RW 011 Kel. Srengseng,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-39725678
Jabatan : Komisaris Independen

1. Name : Erwin Faizal
Office Address : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Residential Address : Jl. A. Yani No. 5B RT 001/RW 002
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang,
Banten
Telephone : 021-39725678
Title : Acting President Director/Director
2. Name : Andri Widianto
Office Address : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Residential Address : Griya Lembah Depok Blok E-5 No.20
RT 004/RW 025 Kel. Abdijaya,
Kec. Sukmajaya, Depok
Telephone : 021-39725678
Title : Director
3. Name : I Nengah Sukerja
Office Address : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Residential Address : Asrama Yon Zikon 11,
RT 003/RW 018 Kel. Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telephone : 021-39725678
Title : Director
4. Name : Robert Pakpahan
Office Address : Menara Tekno Lt. 9
Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250
Residential Address : Tmn Kebon Jeruk Blok I 7/6
RT 005/RW 011 Kel. Srengseng,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-39725678
Title : Independent Commissioner



PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
Menara Tekno Lt. 9 Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
t: +62-21 39725678 f: +62-21 39725679
email: star@star-am.com

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of the Entity;
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;
b. The financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 10 MARET 2026 / MARCH 10, 2026
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT/



Erwin Faizal
Plt. Direktur Utama/Direktur
Acting President Director/Director

Andri Widiyanto
Direktur/
Director

I Nengah Sukerng
Direktur/
Director

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdb.co.id

No. 00060/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2026
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00060/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2026
Independent Auditors' Report*The Shareholders, Board of Commissioners and Director***PT Surya Timur Alam Raya Asset Management**

We have audited the financial statements of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar dan Keberadaan Portofolio Efek

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan, Portofolio Efek (Efek Bersifat Ekuitas) memiliki saldo bersih sebesar Rp. 167.716.492 dan Portofolio Efek (Reksa Dana) memiliki saldo bersih sebesar Rp. 76.543.713.029 pada tanggal 31 Desember 2025 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value Measurement and Existence of Marketable Securities

As described in note 7 to the financial statements, Marketable Securities (Equity Securities) presents a net balance Rp. 167,716,492 and Marketable Securities of (Mutual Funds) presents a net balance Rp. 76,543,713,029 at December 31, 2025 recorded at fair value through profit or loss that measured using as quoted price in an active market. We have therefore considered the estimate of fair value financial instrument through these measurement methods as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Our procedures relating to the assessment of the relevant controls linked to the processes for classifying and measuring financial instruments were focused on identifying the risk management framework and controls over transactions in the financial markets in which the Company operates, evaluating the application of the Company's policies and procedures for the recognition and classification of instruments based on existing business models and their contractual characteristics, and examining the key controls associated with the process to measure financial instruments and with the analysis of the integrity, accuracy, quality and relevancy of the data used and of the control and management process in place for the existing databases.*

- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami menguji instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- *With regard to the tests of detail performed, we tested of the financial instruments recorded at fair value through profit or loss that measured using as quoted price in an active market and assessed the appropriateness of their classification, the adequacy of the measurement criterion used and the accuracy of the measurement thereof.*
- Membandingkan daftar Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan dengan dokumen script dari KSEI atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025.
- *Comparing the Equity Securities of the Company with the script document from KSEI for the securities owned by the Company and examine the recording Equity Securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2025.*
- Membandingkan dan memeriksa pencatatan daftar Reksa Dana yang dimiliki Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Laporan kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana dari fasilitas akses KSEI pada tanggal 31 Desember 2025.
- *Comparing and examine the recording of the Company's Mutual Funds according to the fair value of securities listed on the Account Statement of Mutual Funds from access KSEI facility as of December 31, 2025.*

Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities

Seperti dijelaskan dalam catatan 20 pada laporan keuangan, keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi sebesar Rp. 1.123.914.166 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi dihasilkan dari perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar atas portofolio efek yang masih dimiliki perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut sebagai hal audit utama.

As described in note 20 to the financial statements, unrealized gain (loss) on marketable securities balance of Rp. 1,123,914,166 for the period ended December 31, 2025. Unrealized gain (loss) on marketable securities are generated from the calculation of increase (decrease) in fair value of the company's marketable securities and impact to the performance of the company, therefore we consider these unrealized gain (loss) on marketable securities as a key audit matter.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama:

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi.
- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to unrealized gain (loss) on marketable securities.*
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi yang tercatat selama periode berjalan dengan
- *Compare, on sampling basis, unrealized gain (loss) on marketable securities transactions recorded in the reporting period with the relevant supporting documents and assessing whether the*

dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan perusahaan.

- Memeriksa pencatatan portofolio efek yang masih dimiliki Perusahaan sesuai dengan nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan Laporan kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana dari fasilitas akses KSEI pada tanggal 31 Desember 2025 dan memeriksa perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar yang diakui Perusahaan atas portofolio efek yang masih dimiliki untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

unrealized gain (loss) on marketable securities have been recognized in accordance with the company's revenues recognition policies.

- *Examine the recording of the company's marketable securities according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange and the Account Statement of Mutual Funds from access KSEI facility as of December 31, 2025 and examine the calculation of increase (decrease) in the fair value recognized by the Company for the Company's marketable securities for the period ended December 31, 2025.*

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 26 pada laporan keuangan, Dana kelolaan yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

As described in note 26 to the financial statements, Managed funds which is presented as the other information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The other information is the responsibility of management.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the other information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.



Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945 / License of Public Accountant No. AP. 0945
10 Maret 2026 / March 10, 2026

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2025 dan 2024

As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2c,2d,6	9.182.320.080	10.283.917.207	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	2g,7	76.711.429.521	40.629.949.767	Marketable Securities
Piutang Kegiatan				Receivables From
Manajer Investasi	2e,3,8			Investment Management
- Pihak Berelasi		19.613.299.487	11.560.920.949	Related Parties -
- Pihak Ketiga		4.475.725.376	4.575.093.304	Third Parties -
Piutang Lain-lain	2c,4a;10	23.769.999	3.887.779.982	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2f,11	286.584.556	7.406.445.495	Prepaid Expenses
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi				(less accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation
sebesar Rp 2.782.339.860,-				amounting to Rp 2,782,339,860.-
dan Rp. 2.346.601.770,-				and Rp. 2,346,601,770.-
untuk tanggal 31 Desember 2025				as of December 31, 2025
dan 2024)	2h,12	1.253.856.124	943.057.731	and 2024)
Aset Pajak Tangguhan	3,19d	737.808.058	510.662.262	Deferred Tax Assets
Uang Muka	14	259.182.663	49.614.153	Advances
Pajak Dibayar Dimuka		-	-	
Aset Lain-lain	2c,15	2.960.000	2.960.000	Other Assets
Jumlah Aset		112.546.935.863	79.850.400.850	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Beban Akrua	2b;4a;16	27.074.284.091	10.028.734.253	Accrued Expenses
Pendapatan Di Bayar Di Muka	13	-	303.330.192	Unearned Revenues
Utang Pajak	2i;19a	1.875.319.924	749.953.047	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Karyawan	2l;24	3.624.992.005	2.618.819.011	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		32.574.596.020	13.700.836.503	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - Nilai nominal				Share capital - Nominal value Rp.
Rp. 1.000.000,- per saham.				1,000,000,- per share. Authorized
Modal Dasar 200.000 saham per				capital consist of 200,000 shares as
31 Desember 2025 dan 2024.				of December 31, 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid 50,000 shares
penuh 50.000 saham per 31				as of December 31, 2025 and 2024.
Desember 2025 dan 2024.	17	50.000.000.000	50.000.000.000	
Selisih Aset dan Liabilitas				Differences Between Asset
Pengampunan Pajak	18	1.447.056.939	1.447.056.939	and Liabilities Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lainnya		767.725.771	869.963.241	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		27.757.557.134	13.832.544.167	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		79.972.339.843	66.149.564.347	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		112.546.935.863	79.850.400.850	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
Pendapatan	2i;20	204.988.250.376	113.576.348.867	Revenues
Beban	2i;21	(186.687.910.548)	(112.163.704.495)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha		18.300.339.827	1.412.644.372	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Lainnya	22	46.006.724	3.445.333.776	Other Incomes
Beban Lainnya	23	(106.139.866)	(8.032.186)	Other Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		18.240.206.685	4.849.945.962	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax (Expenses) Benefits
Pajak Kini	2j;19c	(4.542.339.514)	(1.097.976.239)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2j;19d	227.145.796	(1.069.874.768)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.315.193.718)	(2.167.851.008)	Total Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		13.925.012.967	2.682.094.954	Net Profit (Loss) For The Years
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(102.237.471)	905.036.707	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		13.822.775.496	3.587.131.661	Total Comprehensive Income For The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						
	Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ Actuarial Gains (Losses)	Kenalkan Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities		Kenalkan Telah Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ Realized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities	
				Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 31 Desember 2023	50.000.000.000	1.447.056.939	(189.720.000)	9.958.348.932	1.192.100.281	62.562.432.686	Balance as of December 31, 2023
Kerugian Aktuaria	-	-	905.036.707	-	-	905.036.707	Actuarial Loss
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.682.094.954	Net Profit For The Year
Saldo 31 Desember 2024	50.000.000.000	1.447.056.939	715.316.707	9.958.348.932	3.874.195.235	66.149.564.347	Balance as of December 31, 2024
Kerugian Aktuaria	-	-	(102.237.471)	-	-	(102.237.471)	Actuarial Loss
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	13.925.012.967	Net Profit For The Year
Saldo 31 Desember 2025	50.000.000.000	1.447.056.939	613.079.236	9.958.348.932	17.799.208.202	79.972.339.843	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal - Tanggal Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari			Cash Flows from
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan Dari Bunga, Bersih	-	40.920.548	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan Dari			Receipts from Investment
Kegiatan Manajer Investasi	196.613.178.070	104.804.841.221	Management Fees
Penerimaan (Pembayaran)			Receipts (Payments)
Dari Efek Diperdagangkan	(35.659.418.058)	(3.090.809.520)	from Securities Trading
Penerimaan (Pembayaran)			Receipts (Payments)
Lainnya, Bersih	4.207.261.438	2.932.214.563	from Other Operations
Pembayaran Kepada			Payments to Third Parties
Karyawan dan Operasional	(161.498.534.534)	(106.270.997.555)	and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4.017.547.560)	(1.085.668.624)	Income Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used In)
Aktivitas Operasi	(355.060.644)	(2.669.499.367)	Operating Activities
Arus Kas dari			Cash Flows from
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(746.536.483)	(105.900.000)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	324.324.324	Proceed From Sale of Fixed Asset
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in)
Aktivitas Investasi	(746.536.483)	218.424.324	Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas			Cash Flows from
Pendanaan			Financing Activities
Pembayaran Dividen	-	-	Dividend Payments
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash Flows (Used In)
Aktivitas Pendanaan	-	-	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas	(1.101.597.127)	(2.451.075.043)	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents at
Awal Tahun	10.283.917.207	12.734.992.250	Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents at
Akhir Tahun	9.182.320.080	10.283.917.207	The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.1 tanggal 5 Mei 2004. Akta pendirian Entitas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17769.HT.01.01.Th 2004 tanggal 15 Juli 2004.

Berdasarkan akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.29 tanggal 27 Oktober 2004 para pemegang saham setuju untuk merubah nama Entitas dari PT Surya Timur Alam Raya Invesment menjadi PT Surya Timur Alam Raya. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-28601.HT.01.04.Th 2004.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan, dengan akta No. 45 tanggal 19 September 2019 yang di buat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta, yaitu mengenai peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan disetor Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075676.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir, dengan akta No. 17 tanggal 15 Januari 2024 yang di buat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0021667 tanggal 24 Januari 2024.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No.03 tanggal 05 Maret 2021 para pemegang saham setuju untuk merubah nama Entitas dari PT Surya Timur Alam Raya menjadi PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0158257 tanggal 12 Maret 2021

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No.90 tanggal 30 Desember 2025 para pemegang saham setuju untuk merubah Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0024588 tanggal 2 Februari 2026

Menunjuk dan mengalihkan sementara fungsi dan kewenangan Direktur Utama kepada :

Nama : Erwin Faizal

Jabatan : Direktur

yang akan menjalankan tugas dan kewenangan Direktur Utama Perseroan dan bertindak selaku pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan sampai dengan ditetapkannya keputusan lebih lanjut oleh para pemegang saham perseroan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Surya Timur Alam Raya Asset Management was established based on notarial deed No.1 dated May 5, 2004 of Hardinawanti Surodjo, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-17769.HT.01.01.Th 2004 dated July 15, 2004.

Based on notarial deed of Hardinawanti Surodjo, SH No.29 dated October 27, 2004 the Shareholders agreed to changes of the Entity's name of PT Surya Timur Alam Raya Investment became PT Surya Timur Alam Raya. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. C-28601.HT.01.04.Th 2004.

The Entity's Articles of Association has been amended several time with the latest amendment by notarial deed No. 45 dated September 19, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta, concerning increase in capital and issued and fully paid capital of the Entity. The deed of amendment was approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075676.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 27, 2019.

The entity's articles of association have been amended several times, most recently with deed No. 17 dated January 15, 2024 which was drawn up in front of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., A notary in Jakarta, concerning changes to the composition of the Entity's management. The deed of amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. No. AHU-AHU-AH.01.03-0021667 dated January 24, 2024.

Based on notarial deed Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No.03 dated March 05, 2021 the Shareholders agreed to changes of the Entity's name of PT Surya Timur Alam Raya became PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0158257 dated March 12, 2021.

Based on notarial deed No. 90 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., dated December 30, 2025, the shareholders agreed to change the composition of the Board of Directors and Commissioners. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0024588 dated February 2, 2026.

Appoint and temporarily transfer the functions and authority of the President Director to:

Name : Erwin Faizal

Jabatan : Direktur

who will carry out the duties and authorities of the Company's President Director and act as Acting President Director of the Company until further decisions are made by the Company's shareholders.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

b. Kegiatan Usaha Entitas

b. Entity's Business Activities

Entitas bergerak dalam bidang manajer investasi dan penasihat investasi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/D.04/2019 tanggal 7 Februari 2019.

The Entity obtained its licenses for Investment Management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. Kep-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004 and Board of Commissioners OJK in his Decision Letters No. KEP-5/D.04/2019 of February 7, 2019.

Entitas berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Tekno Lantai 9, Jl. Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta 10250.

The Entity is domiciled in Jakarta and has its head office in Menara Tekno Floor 9, Jl. Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, City Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta 10250.

c. Struktur Organisasi Entitas

c. Entity Organizational Structure

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Surya Timur Alam Raya Asset Management sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 90 tanggal 30 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas, sehingga susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, as stated in notary deed No. 90 of December 30, 2025 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders approved the changes of the Entity's management, so that the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Komisaris Independen	:	Robert Pakpahan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hanif Mantiq	:	President Director
Direktur	:	Erwin Faizal	:	Director
Direktur	:	Andri Widiyanto	:	Director
Direktur	:	I Nengah Sukerja	:	Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Surya Timur Alam Raya Asset Management sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 September 2024 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas, sehingga susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management, as stated in notary deed No. 4 of September 5, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders approved the changes of the Entity's management, so that the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Komisaris Utama	:	Reita Farianti Ferandina	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robert Pakpahan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hanif Mantiq	:	President Director
Direktur	:	Susanto Chandra	:	Director

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.867.188.932	17.007.605.800	Short Term Employee Benefits
Jumlah	12.867.188.932	17.007.605.800	

d. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan

d. Management Responsibilities for the Preparation of Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2026.

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 10, 2026.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT Surya Timur Alam Raya Asset Management disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1). Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2). Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of The Financial Statements

The Financial Statements of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management are prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) as well as regulatory regulations capital market for entities under its supervision by Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 dated April 24, 2025 regarding Amendments to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated October 13, 2021 regarding Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2021 dated September 21, 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statement.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis:

- 1). Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2). Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial Assets and Liabilities

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1. Classification - continued

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.1 Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.1 Penilaian Model Bisnis - lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.1 Valuation of Business Models - continued

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

c.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c.4. Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

c.4. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

- Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.5. Income and Expense Recognition - continued

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

c.6. Reclassification Of Financial Assets

- The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.6. Reklasifikasi Aset Keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

c.7. Saling Hapus

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

- Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.6. Reclassification Of Financial Assets - continued

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

c.7. Offsetting

- Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

c.8. Amortized Cost Measurement

- The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.9. Fair Value Measurement - continued

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah *kerugian* kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah *kerugian* kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.9. Fair Value Measurement - continued

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

c.10.1 Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

c.10.2 Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

c.10.1 Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

c.10.2 Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

c.10.3 Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

c.10.4 Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

c.10.3 Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased deteriorated credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

c.10.4 Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

c.10.5 Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

c.10.6 Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

c.10.5 Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

c.10.6 Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

c.10.7 Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.8 Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor; atau
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

c.10.7 Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

c.10.8 Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

e. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i) Has control or joint control over the reporting Entity; or
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi - lanjutan

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (E.1);
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (E.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Transaction With Related Parties - continued

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (E.1);
 - vii) A person identified in (E.1) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

g. Investment in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

Kendaraan	12,50%
Peralatan Kantor	20%
Komputer	20%
Software	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun bersangkutan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

12,50%	<i>Vehicle</i>
20%	<i>Office Equipment</i>
20%	<i>Computer</i>
20%	<i>Software</i>

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

i. Revenue and Expense Recognition

Fee from investment management is recognized when services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Expenses relating to investment management are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

j. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

l. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian.

m. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded in to Rupiah at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all financial assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted in to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date.

l. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 and SFAS 24 (revised 2013). Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

m. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. Critical Accounting Judgements And Key Sources of Estimation Uncertainty

Depreciation of Fixed Assets

The costs of Fixed Assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2025						
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i> Ditetapkan untuk Diukur	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>					
Kas dan Setara Kas	-	-	9.182.320.080	9.182.320.080	Cash and Cash Equivalents	
Portofolio Efek	-	76.711.429.521	-	-	76.711.429.521	Marketable Securities
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	-	-	24.089.024.862	24.089.024.862	Investment Management	
Piutang Lain-lain	-	-	23.769.999	23.769.999	Other Receivables	
Aset Lain-lain	-	-	2.960.000	2.960.000	Other Assets	
Jumlah	-	76.711.429.521	-	33.298.074.941	110.009.504.462	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024						
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i> Ditetapkan untuk Diukur	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>					
Kas dan Setara Kas	-	-	10.283.917.207	10.283.917.207	Cash and Cash Equivalents	
Portofolio Efek	-	40.629.949.767	-	-	40.629.949.767	Marketable Securities
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	-	-	-	16.136.014.253	16.136.014.253	Investment Management
Piutang Lain-lain	-	-	-	3.887.779.982	3.887.779.982	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	2.960.000	2.960.000	Other Assets
Jumlah	-	40.629.949.767	-	30.310.671.442	70.940.621.209	Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2025 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban Akrua	-	27.074.284.091	27.074.284.091	Accrued Expenses
Jumlah	-	27.074.284.091	27.074.284.091	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban Akrua	-	10.028.734.253	10.028.734.253	Accrued Expenses
Jumlah	-	10.028.734.253	10.028.734.253	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan No. 52 / POJK04 / 2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp. 200.000.000,- ditambah 0,1% (nol koma satu perseratus) dari total dana yang dikelola. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by the Financial Services Authority Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as investment manager amounting to Rp 200 million plus 0.1% (zero point one percent) of total managed funds. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2025 and 2024.

5. Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal - lanjutan

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal - tanggal Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan perdagangan utang jatuh tempo. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management - continued

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. The failure above would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of receivables and overdue trade debts. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

On December 31, 2025 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position dates to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

Aset Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Assets
Kas dan Setara Kas	9.182.320.080	-	-	9.182.320.080	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	76.711.429.521	-	-	76.711.429.521	Marketable Securities
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	24.089.024.862	-	-	24.089.024.862	Receivables From Investment Management
Piutang Lain-lain	-	23.769.999	-	23.769.999	Other receivables
Aset Lain-lain	2.960.000	-	-	2.960.000	Other Assets
Jumlah	109.985.734.463	23.769.999	-	110.009.504.462	Total

Liabilitas Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
Beban Akrua	27.074.284.091	-	27.074.284.091	Accrued Expenses
Jumlah	27.074.284.091	-	27.074.284.091	Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position dates to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

Aset Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Assets
Kas dan Setara Kas	10.283.917.207	-	-	10.283.917.207	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	40.629.949.767	-	-	40.629.949.767	Marketable Securities
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	16.136.014.253	-	-	16.136.014.253	Receivables From Investment Management
Piutang Lain-lain	-	3.887.779.982	-	3.887.779.982	Other receivables
Aset Lain-lain	2.960.000	-	-	2.960.000	Other Assets
Jumlah	67.052.841.227	3.887.779.982	-	70.940.621.209	Total

Liabilitas Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
Beban Akrua	10.028.734.253	-	10.028.734.253	Accrued Expenses
Jumlah	10.028.734.253	-	10.028.734.253	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kas	2.000.000	2.000.000	Cash :
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
CIMB Niaga	240.145.434	6.277.889.681	CIMB Niaga
PT Bank Sinarmas Tbk	6.298.958.282	1.194.991.902	PT Bank Sinarmas Tbk
Bank Standard Chartered	59.500.000	50.120.000	Bank Standard Chartered
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	1.444.272.010	1.805.753.593	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	360.884.156	287.303.308	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	776.560.199	665.858.723	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	9.182.320.080	10.283.917.207	Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Portofolio Efek

7. Marketable Securities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada Nilai Wajar Melalui			Fair Value through Profit or Loss
Laba Rugi (FVTPL)			
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading -
Pihak-pihak Ketiga			Related Parties
Efek Ekuitas			Equity Securities
Rupiah :			Rupiah :
Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar (2025: Rp 65.707.382,-) (2024: Rp 1.671.874.424,-)	167.716.492	102.009.110	Equity, including unrealized loss amounting to (2025: Rp 65,707,382.-) (2024: Rp 1,671,874,424.-)
- Kelompok Ditetapkan Untuk			Designed as Fair Value
Diukur Pada Nilai Wajar			
Pihak- Pihak Ketiga			Third Parties
Efek Utang			Debt Securities
Rupiah :			Rupiah :
Obligasi TPS Food I Tahun 2013 Ditambah (Dikurangi) : Penurunan Nilai	995.500.000 (995.500.000)	995.500.000 (995.500.000)	Obligasi TPS Food I Tahun 2013 Add (Deduct) : Net Decrease In Value
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Reksa Dana, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar (2025: Rp -225.684.195,-) (2024: Rp -329.920.523,-)	76.543.713.029	40.527.940.657	Mutual Fund, including unrealized loss amounting to (2025: Rp. - 225,684,195.-) (2024: Rp -329,920,523.-)
Jumlah	<u>76.711.429.521</u>	<u>40.629.949.767</u>	Total

8. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

8. Receivables from Investment Management

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 27)			Related Parties Note (27)
Jasa Manajer Investasi IDR	19.128.110.025	11.150.408.058	Investment Manager Services IDR
Jasa Manajer Investasi USD	485.189.461	410.512.891	Investment Manager Services USD
	<u>19.613.299.487</u>	<u>11.560.920.949</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa Manajer Investasi IDR	1.861.538.977	2.284.315.396	Investment Manager Services IDR
Jasa Manajer Investasi USD	2.614.186.398	2.290.777.908	Investment Manager Services USD
	<u>4.475.725.376</u>	<u>4.575.093.304</u>	
	<u>24.089.024.862</u>	<u>16.136.014.253</u>	

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Bunga

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Rupiah :	
Obligasi	17.368.057
Jumlah	17.368.057
Cadangan Kerugian Ekspektasian :	
Saldo Awal Tahun	(17.368.057)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-
Jumlah Cadangan	
Kerugian Ekspektasian	(17.368.057)
Jumlah Piutang Bunga Bersih	-

9. Interest Receivables

	2024
Akun ini terdiri dari :	
Rupiah :	
Obligasi	17.368.057
Jumlah	17.368.057
Cadangan Kerugian Ekspektasian :	
Saldo Awal Tahun	(17.368.057)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-
Jumlah Cadangan	
Kerugian Ekspektasian	(17.368.057)
Jumlah Piutang Bunga Bersih	-

This account consists of :

Rupiah :
Debt Securities
Total

Expected Credit Loss Provision :
Balance at beginning of year
Allowance during the period

Total Expected Credit Loss

Total Net Interest Receivable

10. Piutang Lain - lain

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Ketiga	
Jasa Penasihat Investasi	-
Lain Lain	23.769.999
Jumlah	23.769.999

10. Other Receivable

	2024
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Ketiga	
Jasa Penasihat Investasi	3.640.800.000
Lain Lain	246.979.982
Jumlah	3.887.779.982

This account consists of :

Thrid Parties
Investment Advisory Fee
Other
Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Sewa	102.400.000
Transaksi Indeks	100.761.856
Komisi Aperi	-
Lain	83.422.700
Jumlah	286.584.556

11. Prepaid Expenses

	2024
Akun ini terdiri dari :	
Sewa	-
Transaksi Indeks	342.556.331
Komisi Aperi	2.715.173.989
Lain	4.348.715.175
Jumlah	7.406.445.495

This account consists of :

Rent
Index Transaction
Commission Aperi
Other
Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan :					
Kendaraan	15.200.000	-	-	-	15.200.000
Peralatan Kantor	1.053.287.389	110.410.000	-	-	1.163.697.389
Komputer	1.104.049.664	556.135.943	-	-	1.660.185.607
Jumlah	2.172.537.053	666.545.943	-	-	2.839.082.996
Aset Tetap Tidak Berwujud :					
Software	1.117.122.448	79.990.540	-	-	1.197.112.988
Jumlah	3.289.659.501	746.536.483	-	-	4.036.195.984
Akumulasi Penyusutan :					
Kendaraan	15.200.000	-	-	-	15.200.000
Peralatan Kantor	534.623.131	147.667.034	-	-	682.290.165
Komputer	786.322.858	234.605.494	-	-	1.020.928.351
Jumlah	1.336.145.989	382.272.527	-	-	1.718.418.516
Akumulasi Penyusutan :					
Software	1.010.455.781	53.465.563	-	-	1.063.921.344
Jumlah	2.346.601.770	435.738.090	-	-	2.782.339.860
Nilai Buku	943.057.731				1.253.856.124
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan :					
Kendaraan	1.115.200.000	-	1.100.000.000	-	15.200.000
Peralatan Kantor	1.047.237.389	6.050.000	-	-	1.053.287.389
Komputer	1.004.199.664	99.850.000	-	-	1.104.049.664
Jumlah	3.166.637.053	105.900.000	1.100.000.000	-	2.172.537.053
Aset Tetap Tidak Berwujud :					
Software	1.117.122.448	-	-	-	1.117.122.448
Jumlah	4.283.759.501	105.900.000	1.100.000.000	-	3.289.659.501
Akumulasi Penyusutan :					
Kendaraan	1.115.200.000	-	1.100.000.000	-	15.200.000
Peralatan Kantor	402.071.565	132.551.566	-	-	534.623.131
Komputer	597.600.878	188.721.980	-	-	786.322.858
Jumlah	2.114.872.442	321.273.546	1.100.000.000	-	1.336.145.989
Akumulasi Penyusutan :					
Software	848.264.781	162.191.000	-	-	1.010.455.781
Jumlah	2.963.137.223	483.464.546	1.100.000.000	-	2.346.601.770
Nilai Buku	1.320.622.278				943.057.731

Beban penyusutan sebesar Rp. 435.738.090,- dan Rp. 483.464.546,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciations charge to operations for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp.435,738,090.- and Rp. 483,464,546,- respectively.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Pendapatan Di Bayar Di Muka

Akun ini terdiri dari :

	2025
Jasa Penasihat Investasi	-
Jumlah	-

13. Unearned Revenues

This account consists of :

Investment advisory services
Total

14. Uang muka

Akun ini terdiri dari :

	2025
Uang Muka	259.182.663
Jumlah	259.182.663

14. Advances

This account consists of :

Advances
Total

15. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2025
Jaminan Telepon	1.610.000
Jaminan Sewa	1.350.000
Jumlah	2.960.000

15. Other Assets

This account consists of :

Telephone Deposits
Security Deposits
Total

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pemasaran	7.598.984.998
Otoritas Jasa Keuangan	2.743.678.539
Lain-lain	16.731.620.554
Jumlah	27.074.284.091

16. Accrued Expenses

This account consists of :

Marketing
Financial Services Authority
Other
Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Modal Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 45 tanggal 19 September 2019 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp. 25.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari Rp. 25.000.000.000,- menjadi Rp. 50.000.000.000,-. Sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	49.999	49.999.000.000	99,998%	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
PT Nirmala Taruna	1	1.000.000	0,002%	PT Nirmala Taruna
Jumlah	50.000	50.000.000.000	100%	Total

17. Share Capital

Based on the General Meeting of the Shareholders as stated in notarial deed No. 45 dated September 19, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta, the shareholder approved to increase of the Entity's authorized capital from Rp. 25,000,000,000.- to Rp. 200,000,000,000.- and increase in the issued and paid up capital from Rp. 25,000,000,000.- to Rp. 50,000,000,000.-. So the details of the Entity's shareholders composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

18. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No: KET-88/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 16 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 1.447.056.939,- dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 1.447.056.939,- di Ekuitas.

18. Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Based on the Tax Amnesty letter No: KET-88/PP/WPJ.07/2016 Dated September 16, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,447,056,939.- and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,447,056,939.- in Equity.

19. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	145.934.390	1.616.313
Pajak Penghasilan Pasal 23	25.049.007	33.114.618
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	1.668.717
Pajak Penghasilan Pasal 29	560.281.526	35.489.572
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	37.510.482	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.106.544.519	678.063.827
Jumlah	1.875.319.924	749.953.047

a. Tax Payables

This account consists of :
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

**b. Beban (Manfaat)
Pajak Penghasilan**

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	4.542.339.514	1.097.976.239
Pajak Tangguhan	(227.145.796)	1.069.874.768
Jumlah	4.315.193.718	2.167.851.008

**b. Income Tax
Expenses (Benefits)**

This account consists of :
Current Tax
Deferred Tax
Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum taksiran penghasilan kena pajak menurut laporan rugi komprehensif :		
Penghasilan	18.240.206.685	4.849.945.962
Komprehensif Lain:		
Perbedaan Temporer :		
Penyusutan Aset Tetap	26.307.895	(4.817.325)
Manfaat Karyawan	1.336.497.152	1.675.738.501
Realisasi Pembayaran Manfaat	(12.904.200)	(114.153.100)
Iuran Entitas atas Imbalan Kerja	(3.200.000.000)	(1.100.000.000)
Biaya Jasa Lalu Kerugian (Keuntungan)		
Atas Imbalan Kerja	2.780.342.571	(2.931.660.683)
Jumlah	930.243.418	(2.474.892.607)
Perbedaan Tetap :		
Laba Bersih Atas		
Portofolio Efek		
Yang Belum Terealisasi	(1.123.914.166)	520.977.767
Perdagangan Efek		
Yang Terealisasi	701.852.470	(1.572.148.612)
Pendapatan Bunga		
Obligasi	-	-
Pendapatan Bunga		
Deposito dan Jasa Giro	(43.395.388)	(85.959.474)
Pendapatan Dividen		
Saham	-	(12.540.000)
Pembagian Keuntungan		
Reksa Dana	-	(668.272)
Pendapatan Lainnya	-	(101.088.570)
Laba selisih kurs	106.133.639	-
Biaya Mendapatkan, Menagih dan Memelihara		
Penghasilan Yang		
Pajaknya Bersifat Final	1.835.871.133	3.867.174.893
Jumlah	1.476.547.688	2.615.747.733
Jumlah Koreksi Fiskal	2.406.791.105	140.855.127
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	20.646.997.790	4.990.801.089
22% x 20.646.997.790	4.542.339.514	-
22% x 4.990.801.089	-	1.097.976.239
Jumlah Pajak Kini	4.542.339.514	1.097.976.239
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	3.982.057.988	1.054.663.223
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	-	7.823.444
Pajak Penghasilan Pasal 29	560.281.526	35.489.572

Gain before income tax as shown in the statements of profit or loss :
Other Comprehensive Income:
Temporary Differences :
Depreciation of Fixed Assets
Employee Benefit Expenses
Benefit Payment
Entity Contribution Employee Benefit
Past Service Cost Loss (gain) On
Employee Benefits
Total
Permanent Differences :
Unrealized Gain on
Marketable Securities, Net
Realized Loss on Trading of
Marketable Securities, Net
Bonds Interest Income
Interest on Time Deposits
and Current Account
Dividend income
Distributed Income
Other Income
Foreign exchange profit
Expense Related to Income
Subject to
Final Tax
Total
Total Fiscal Corrections
Estimated Taxable Income
20,646,997,790 x 22%
4,990,801,089 x 22%
Total Transferred
Less prepayment of income taxes:
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak Entitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
	<i>January 1, 2024</i>					
Penyusutan						Depreciation of
Aset Tetap	261.872.210	(327.350.130)	(65.477.920)	5.787.737	(59.690.183)	Fixed Assets
Beban Manfaat						Employee Benefits
Karyawan	1.318.664.820	(742.524.638)	576.140.182	221.358.059	797.498.241	Expenses
Jumlah	1.580.537.030	(1.069.874.768)	510.662.262	227.145.796	737.808.058	Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	2025
Laba sebelum taksiran penghasilan kena pajak menurut laporan laba rugi komprehensif :	18.240.206.685
Tarif Pajak Yang Berlaku :	
22% x 18.240.206.685	4.012.845.471
22% x 4.849.945.962	-
Jumlah	4.012.845.471

Dampak pajak ditambah (dikurang) beban penghasilan yang tidak dapat dikurangi menurut fiskal :

Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Belum Terealisasi	(247.261.116)
Aset Tetap	-
Rugi Aktuarial	(22.492.244)
Rugi (Laba) Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	154.407.543
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(9.546.985)
Pendapatan Dividen Saham	-
Pendapatan Lainnya	-
Pembagian Keuntungan Reksa Dana	-
Laba selisih kurs	23.349.401
Biaya Mendapatkan, Menagih dan Memelihara Penghasilan Yang Pajaknya Bersifat Final	403.891.649
Jumlah	302.348.248

Beban Pajak Penghasilan	4.315.193.718
--------------------------------	----------------------

19. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

Reconciliation between income tax benefit and income before income tax are as follows :

	2024
Laba sebelum taksiran penghasilan kena pajak menurut laporan laba rugi komprehensif :	4.849.945.962
Tarif Pajak Yang Berlaku :	
22% x 4.849.945.962	1.066.988.112
Jumlah	1.066.988.112

Gain before income tax as shown in the statements of profit or loss :

Effective Tax rates :	
18,240,206,685 x 22%	
4,849,945,962 x 22%	
Total	

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):

Unrealized Gain on Trading of Unrealized Gain on Marketable Securities	114.615.109
Fixed Asset	326.290.318
Actuarial Profit (Loss)	199.108.076
Realized Loss (Gain) on Trading of marketable securities, net	(345.872.695)
Interest on Time Deposits and Current Account	(18.911.084)
Dividend income	(2.758.800)
Other income	(22.239.485)
Distributed Income	(147.020)

Expense Related to Income Subject to Subject to Final Tax Total

Total Income Tax Expenses

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pendapatan

20. Revenues

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan dari		
Kontrak dan Pelanggan	204.566.188.679	112.471.049.202
Pendapatan dari		
Hasil Investasi	422.061.696	1.105.299.665
Jumlah	204.988.250.376	113.576.348.867
Pendapatan dari		
Kontrak dan Pelanggan		
Pihak-Pihak Berelasi		
Rupiah :		
Pendapatan Jasa		
Pengelolaan Investasi		
Reksa Dana Star		
Stable Income Fund		
Kelas Utama	102.766.915.356	-
Reksa Dana Syariah		
Star Stable Amanah Sukuk	10.119.529.314	-
Reksa Dana Star		
Fixed Income III	4.496.028.101	3.689.993.937
Reksa Dana Star Stable		
Income Fund Kelas		
Profesional	3.707.058.791	-
Reksa Dana Star Stable		
Income Fund Kelas		
Prioritas	1.793.751.328	-
Reksa Dana Star		
Fixed Income		
II / Stable		
Income Fund	-	47.250.656.127
Reksa Dana		
Terproteksi Star		
Protected XVII	-	3.684.389.065
Reksa Dana Lainnya	9.826.358.524	10.341.154.429
Dolar Amerika Serikat :		
Reksa Dana Star		
Fixed Income Dollar	2.316.030.416	1.309.131.605
Reksa Dana Star		
Orion Stable Dollar Bond	1.891.674.949	1.604.170.664
Reksa Dana Lainnya	427.723.658	465.420.298
Pihak Ketiga		
Pendapatan Jasa		
Penasihat Investasi	603.330.192	27.575.468
Kontrak Pengelolaan Dana	66.617.788.050	44.098.557.609
Jumlah	204.566.188.679	112.471.049.202

This account consists of :
Revenue from
Contracts and Customers
Revenue from
Investment Result
Total

**Revenues from
Contract and Customer**

**Related Parties
Rupiah :**

Investment Management
Service Revenue
Reksa Dana Star
Stable Income Fund
Kelas Utama
Reksa Dana Syariah
Star Stable Amanah Sukuk
Reksa Dana Star
Fixed Income III
Reksa Dana Star Stable
Income Fund Kelas
Profesional
Reksa Dana Star Stable
Income Fund Kelas
Prioritas
Reksa Dana Star
Fixed Income
II / Stable
Income Fund
Reksa Dana
Terproteksi Star
Protected XVII
Other Mutual Funds

United States Dollar
Reksa Dana Star
Fixed Income Dollar
Reksa Dana Star
Orion Stable Dollar Bond
Other Mutual Funds

Third Party

Income From Investment
Advisory
Discretionary Funds
Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. *Revenues - continued*

Jumlah	422.061.696	1.105.299.665	Total
---------------	--------------------	----------------------	--------------

*) This account represents the realized gain / (loss) on trading of marketable securities portfolio.

****)** This account represents the unrealized gain/ (loss) due to increase in fair value of marketable securities portfolio.

21. Expenses

Penyusutan	435.738.090	483.464.547	Depreciation
Jumlah	186.687.910.548	112.163.704.495	Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Beban - lanjutan

21. Expenses - continued

Administrasi dan Umum **)

General and Administrative **)

	2025	2024
Biaya Pemasaran		
APERD	64.427.690.140	27.749.014.089
Jasa Profesional	12.232.850.326	451.282.047
Otoritas Jasa Keuangan	6.133.027.241	7.741.203.343
Konsultan	4.262.071.990	712.317.563
Biaya Outsourcing	3.408.439.527	1.053.351.615
Bloomberg	2.436.102.369	4.364.884.925
Jasa Informasi Pasar	1.996.943.535	1.103.926.057
Manfaat Karyawan (Lihat Cat 24)	4.116.839.723	1.675.738.501
Biaya Asuransi Tk	1.076.152.507	1.067.697.291
Perlengkapan Kantor	927.774.059	775.937.732
Biaya Transaksi Indeks	675.304.050	254.901.833
Pendidikan	592.590.898	134.372.603
Entertainment	280.350.795	652.588.914
Transportasi	272.999.290	276.658.251
Perjalanan Dinas	233.451.097	378.483.182
Komisi Lainnya	223.061.224	66.200.000
Pemeliharaan Sistem	199.770.000	225.025.000
Beban Pajak	178.981.542	1.196.801.954
Foto Copy	154.362.700	107.305.475
Asuransi	128.952.600	99.155.102
Biaya Transaksi Efek	124.131.020	67.731.563
Sumbangan	62.000.000	29.463.320
Biaya Kustodian	51.888.800	74.762.471
Telepon	47.512.273	47.745.164
Iuran Keanggotaan	40.550.000	55.683.946
Administrasi Bank	24.775.341	15.500.894
Promosi dan iklan	24.196.000	130.247.500
Air	17.340.830	15.989.766
Pengurusan Surat	11.294.677	7.929.000
Pemeliharaan Kendaraan	6.364.000	25.658.250
Biaya Pengembangan	-	843.746.000
Jumlah	104.367.768.554	51.401.303.350

Marketing Expense
APERD
Professional Services
Financial Services Authority
Consultant
Outsourcing Expense
Bloomberg
Market Information Services
Employee Benefits
(See Notes 24)
Insurance Expense
Office Equipment
Index Transaction Fee
Education
Entertainment
Transportation
Travel
Other Commissions
Vehicle System
Tax Expense
Photocopy
Insurance
Securities Transaction
Expenses
Donation
Custody Expense
Telephone
Membership
Bank Charges
Promotion and advertising
Water
Arrangement Letter
Vehicle Maintenance
Development Expense
Total

22. Pendapatan Lainnya

22. Other Incomes

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Bunga		
Jasa Giro	43.395.388	45.038.926
Pendapatan Penjualan		
Aktiva Tetap	-	324.324.324
Keuntungan Biaya Jasa lalu atas		
Imbalan Kerja	-	2.931.660.683
Laba Selisih Kurs	-	43.221.274
Lain - lain	2.611.335	101.088.569
Jumlah	46.006.724	3.445.333.776

This account consists of :
Interest Income
Current Account
Gain on Sale of Fixed Asset
Past Service Cost Benefit On
Employee Benefits
Foreign exchange gain
Others
Total

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Lainnya

23. Other Expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kerugian Biaya Jasa lalu atas			<i>Past Service Cost Loss On</i>
Imbalan Kerja	-	-	<i>Employee Benefits</i>
Rugi Selisih Kurs	106.133.639	-	<i>Foreign exchange loss</i>
Lain - lain	6.227	8.032.186	<i>Others</i>
Jumlah	<u>106.139.866</u>	<u>8.032.186</u>	<i>Total</i>

24. Manfaat Karyawan

24. Employee Benefits

Entitas telah menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang - undang tersebut.

Entity has calculated its post-employment benefits obligation in connection with the Labor Law No. 13/2003. The balance of post-employment benefits obligation is calculated by independent actuary, in accordance with implementation of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Management believe that calculation of allowance for gratuity of employee is adequate to cover employee benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Actuarial KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Rinaldi & Zulhamdi Consulting, aktuaris independen, untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The latest actuarial for post-employment benefits liability by Actuarial KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Rinaldi & Zulhamdi Consulting, independent actuary, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			<i>a. Movement In Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan			<i>Employee Benefits Liabilities at</i>
Pada Awal Tahun	2.618.819.011	5.993.931.000	<i>Beginning of The Year</i>
Beban Manfaat Karyawan			<i>Employee Benefits Expense</i>
Tahun Berjalan	4.116.839.723	1.675.738.501	<i>for The Year</i>
Biaya Jasa lalu dan (Keuntungan)			<i>Past Service Cost and (Gain)</i>
/ Kerugian atas penyelesaian	-	(2.931.660.683)	<i>/ Loss on settlement</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial			<i>Actuarial (Gain)/Losses Arising On</i>
Karena Perubahan Asumsi Keuangan	-	-	<i>Changes In Financial Assumptions</i>
Pengukuran Kembali Dalam OCI	102.237.471	(905.036.707)	<i>Remeasurements In OCI</i>
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja	(12.904.200)	(114.153.100)	<i>Actual Benefit Payment</i>
Iuran Perusahaan	(3.200.000.000)	(1.100.000.000)	<i>Company Contributions</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan			<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Pada Akhir Tahun	<u>3.624.992.005</u>	<u>2.618.819.011</u>	<i>at The End of The Year</i>

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Manfaat Karyawan - lanjutan

b. Jumlah Yang diakui dalam Laporan	2025
Laba Rugi	
Beban Jasa Kini	1.288.199.263
Beban Bunga	48.297.889
Biaya Jasa lalu dan (Keuntungan) / Kerugian atas penyelesaian	2.780.342.571
Jumlah	4.116.839.723
c. Rekonsiliasi Jumlah Kumulatif Dalam Pendapatan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	715.316.707
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(102.237.471)
Jumlah	613.079.236

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2025
Tingkat Diskonto	6,56%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun

25. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Entitas yang menjalankan kegiatan usaha sebagai manajer investasi wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% (nol koma satu perseratus) dari total dana yang dikelola.

Pada tanggal 30 Desember 2025, Entitas telah melaporkan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp. 49.290.886.517,- yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

24. Employee Benefits - continued

b. Total recognized to profit or loss	2024
Current Service Cost	1.193.073.808
Interest Cost	482.664.693
Past Service Cost and (Gain) / Loss on settlement	(2.931.660.683)
Total	(1.255.922.182)
c. Reconciliation of Cumulative Amount on Other Comprehensive Income	
Beginning of Period	(189.720.000)
Amount Recognized During The Period	905.036.707
Total	715.316.707

The principal assumptions used to determine employee benefits expense and liabilities as follows :

	2024	
Tingkat Diskonto	7,11%	Discount Rate per annum
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	Increase Rate Salary per annum
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	Normal Retirement Ages

25. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020. Under this regulation, the Entity that performs activities as investment manager should maintain the Adjusted Net Working Capital (MKBD) equal to or above the minimum balance of Rp 200,000,000 plus 0.1% (zero point one percent) of total managed funds.

As of December 30, 2025, the Entity had Reported MKBD to Financial Services Authority (OJK) balance of Rp. 49,290,886,517.- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Dana Kelolaan

Pada tanggal Desember 2025 dan 2024, Entitas mengelola dana kelolaan sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Reksa dana	21.423.257.161.179
Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual *)	9.715.572.361.667
Jumlah	<u>31.138.829.522.846</u>

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Entitas.

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola Entitas.

Entitas menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (catatan 21)

26. Funds Under Management

As of December 31, 2025 and 2024, the entity managed funds under management as follows:

	<u>2024</u>	
	10.444.732.898.172	<i>Mutual Funds</i>
	9.850.269.139.249	<i>Discretionary Funds *)</i>
Total	<u>20.295.002.037.421</u>	

This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the Entity.

**) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Entity mutual funds.*

The Entity receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (note 21)

27. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2025</u>
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>
Aset	
Bank	
PT Bank Mega Tbk	46.273
PT Bank Sinarmas TBK	86.061
PT Bank Keb Hana	21.504
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	
Jasa Manajer Investasi USD	28.911
Pihak Ketiga	
Jasa Manajer Investasi USD	155.773
Jumlah	<u>338.523</u>

27. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of , December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	<u>2024</u>	
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	
	41.199	<i>Bank</i>
	111.728	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	17.776	<i>PT Bank Sinarmas TBK</i>
		<i>PT Bank Keb Hana</i>
	25.400	<i>Receivables from Investment Management</i>
		<i>Investment Manager Services USD</i>
	141.739	<i>Third Parties</i>
		<i>Investment Manager Services USD</i>
Total	<u>337.842</u>	

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

27. Monetary Assets In Foreign Currency - continued

	2025 Rupiah Equivalent	2024 Rupiah Equivalent	
Aset			<u>Assets</u>
Bank			Bank
PT Bank Mega Tbk	776.560.199	665.858.723	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas TBK	1.444.272.010	1.805.753.593	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	360.884.156	287.303.308	PT Bank KEB Hana Indonesia
Piutang Kegiatan Manajer Investasi			Receivables from Investment Management
Pihak Berelasi (Catatan 8)			Related Parties Note (8)
Jasa Manajer Investasi USD	485.189.461	410.512.891	Investment Manager Services USD
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa Manajer Investasi USD	2.614.186.398	2.290.777.908	Investment Manager Services USD
Jumlah	5.681.092.224	5.460.206.423	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs yang digunakan entitas adalah sebagai berikut :

The exchange rate used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
1 USD	16.782	16.162	1 US\$

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

28. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak-Pihak Berelasi

Related Parties

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat Relasi / Nature Of Relationship	Jenis Transaksi/ Type Of Transactions
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 8)/ <i>Mutual funds managed by the company (note 8)</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / <i>Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>	Pemberian Jasa Kegiatan manajer investasi / <i>Provision of the investment manager services</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2025	2024	
Aset			Assets
Portofolio Efek	76.543.713.029	40.527.940.657	Marketable Securities
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	19.613.299.487	11.560.920.949	Receivables From Investment Management
Jumlah	96.157.012.516	52.088.861.606	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	85%	65%	Percentage of Total Assets
	2025	2024	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	14.461.787.547	68.344.916.126	Investment Management Fees
Jumlah	14.461.787.547	68.344.916.126	Total
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha	7%	60%	Percentage of Total Revenues

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Ikatan

Entitas mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana Entitas bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal laporan :

29. Commitments

The Entity entered into the following agreement with custodian banks in relation to collective investment contract (KIK) where as the Entity as investment manager which manage the funds of mutual funds and obtain investments management fees.

The following are the collective investment contract (KIK) of mutual funds which are still valid until the issuance date of the financial statements :

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Banks	Reksa Dana/ Mutual Funds	Maksimum Persentase Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih / Maximum Percentage of Services Fee from Net Asset Value
27 Maret 2015	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Balanced	1,5%
5 Oktober 2020	PT Bank Keb Hana Indonesia	RD Star Money Market II	1,5%
28 September 2020	PT Bank Keb Hana Indonesia	RDT Star Protected XI	2,0%
27 Oktober 2021	Bank Standard Chartered Bank	RD Star Balanced III	3,0%
30 Mei 2022	PT Bank Keb Hana Indonesia	RDT Star Protected 19	3,5%
20 Oktober 2022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	RD Star Obligasi Negara Prima	2,0%
13 Februari 2023	PT Bank DBS Indonesia	RD Star Orion Stable Dollar Bond	2,5%
30 Mei 2023	PT Bank Sinarmas Tbk	RD Star Fixed Income 3	2,0%
20 Juni 2023	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Money Market	1,0%
26 Mei 2023	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	RDS Star Stable Amanah Sukuk	2,5%
17 Mei 2022	Bank Standard Chartered Bank	RDS Star Global Sharia Equity Usd	3,0%
11 September 2023	PT Bank Central Asia Tbk	RD Star Fixed Income Dollar	2,0%
4 Oktober 2024	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Fixed Income 4	2,0%
28 Juni 2024	PT Bank DBS Indonesia	RD Indeks Star Infobank 15	2,5%
29 Mei 2024	PT Bank Sinarmas Tbk	RD Star Stable Income Fund	2,5%
12 Januari 2024	Bank Standard Chartered Bank	RD Star Value High Conviction Equity Fund	4,0%
6 Mei 2025	PT Bank Syariah Indonesia Persero Tbk	RDS Star Sharia Money Market	2,5%
21 Maret 2025	PT Bank Syariah Indonesia Persero Tbk	RDS Berbasis Sukuk Star Usd Sukuk Menuju Haji	3,0%

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No.90 tanggal 30 Desember 2025 para pemegang saham setuju untuk merubah Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0024588 tanggal 2 Februari 2026.

30. Event After The Reporting Period

Based on notarial deed No. 90 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., dated December 30, 2025, the shareholders agreed to change the composition of the Board of Directors and Commissioners. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0024588 dated February 2, 2026.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2026.

31. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 10, 2026.



**PT Surya Timur Alam Raya
Asset Management**

 Menara Tekno Lt.9 Jl. Fachrudin
No. 19, Jakarta Pusat, 10250
 021 39725678
 info@star-am.com



<https://star-am.com>

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Surat Otoritas Jasa Keuangan d/h BAPEPAM LK
No. KEP-09/PM/MI/2024 tanggal 4 Oktober 2004